



# BUILDING STRONG FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY

# Laporan Tahunan Annual Report 2018

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

### **Disclai m er**

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "MPMX" dan "MPM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Selain itu, kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk secara umum. Seluruh angka pada tabel dan grafik yang ada dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company", "MPMX" and "MPM" hereinafter referred to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. The word "we" is at times used to simply refer to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk in general. Numerical notation in tables and charts in this Annual Report are in Indonesian.



# 2018

## TENTANG

## LAPORAN TAHUNAN

About Annual Report

Pada Laporan Tahunan 2018 ini, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk mengangkat tema *“Building Strong Foundation for Sustainability”*. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Diharapkan, semua yang disampaikan dalam laporan ini mampu menjelaskan informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik di masa akan datang.

For our 2018 Annual Report, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk presents the theme *“Building Strong Foundation for Sustainability”*. This theme is chosen based on reviews and facts of the Company's business development in 2018 as well as its business continuity in the future. Our main objective in preparing this Annual Report is to improve disclosure of information from the Company to the public and related authorities. This Annual Report is published pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. Furthermore, this Annual Report also presents descriptions of the Company's performance from the aspects of business, operation, governance, as well as the improvement of Company's engagement with the customers, environment, and society. The contents of this report is expected to explain information related to the activities that have been carried out throughout 2018, and to serve as an evaluation medium for improving the Company's performance in the future.

# DAFTAR ISI

- Sanggaran dan Batasan  
Tanggung Jawab  
Disclaimer
- 1 Tentang Laporan Tahunan  
About Annual Report
- 4 Kesinambungan Tema  
Theme Continuity
- 5 Pencapaian 2018  
Achievements in 2018

## 01

### Kilas Kinerja Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Charts
- 10 Grafik Rasio Keuangan  
Financial Ratio Charts
- 11 Informasi Bagi Investor  
Information for Investors
- 11 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 12 Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 12 Aksi Penghentian Saham  
Sementara Perdagangan  
Saham dan/atau Penghapusan  
Pencatatan Saham  
Temporary Suspension of Trading  
and/or Delisting of Shares
- 12 Informasi Obligasi, Sukuk, atau  
Obligasi Konversi  
Bonds, Sukuk, or Convertible  
Bonds Information
- 14 Jejak Langkah  
Milestones
- 16 Peristiwa Penting 2018  
Significant Events of 2018
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications



## 02

### Laporan Manajemen Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of  
Commissioners
- 34 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors



## 03

### Profil Perusahaan Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 47 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of Company
- 50 Bidang Usaha  
Line of Business
- 51 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 54 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 56 Visi dan Misi Perusahaan  
Vision and Mission
- 57 Tata Nilai dan Budaya Kerja  
Perusahaan  
Corporate Values and Work  
Culture
- 58 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of  
Commissioners
- 64 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 67 Informasi Rangkap Jabatan Dewan  
Komisaris dan Direksi  
Information on Concurrent Positions  
of the Board of Commissioners and  
Board of Directors

- 67 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition

- 70 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology

- 70 Kronologis Pencatatan Efek  
Lainnya  
Other Securities Listing  
Chronology

- 71 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure

- 72 Daftar Entitas Anak dan/atau  
Asosiasi  
Associates and/or Subsidiaries List

- 73 Informasi pada Website  
Perusahaan  
Information on the Company  
Website

- 74 Wilayah Operasional Perusahaan  
Operational Area of the Company

- 76 Informasi Lembaga dan Profesi  
Penunjang Pasar Modal  
Professional Institutions  
Supporting Capital Market  
Information

- 76 Pendidikan dan/atau Pelatihan  
Dewan Komisaris, Direksi, Komite,  
Sekretaris Perusahaan, dan Unit  
Audit Internal  
Education and/or Training of the  
Board of Commissioners, Board of  
Directors, Committees, Corporate  
Secretary, and Internal Audit Unit



## 05

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management  
Discussion and  
Analysis

- 100 Tinjauan Makroekonomi  
Macroeconomic Overview

- 103 Tinjauan Industri  
Industry Review

- 105 Tinjauan Operasi Perseroan dan  
Entitas Anak  
Overview of the Operations of the  
Company and Its Subsidiaries

- 114 Tinjauan Keuangan  
Overview of Financial Condition

- 119 Kemampuan Membayar Utang dan  
Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Solvency and Receivables  
Collectability Rate

- 120 Struktur Modal dan Kebijakan  
Permodalan  
Capital Structure and Policies

- 120 Ikatan Material atas Investasi  
Barang Modal  
Material Commitments for Capital  
Goods Investment

- 121 Realisasi Investasi Barang Modal  
Capital Goods Investment  
Realization

- 121 Informasi dan Fakta Material  
Setelah Tanggal Pelaporan  
Material Information and Facts  
Reporting Date

- 121 Prospek Usaha  
Business Outlook

- 123 Rencana Strategis 2019  
Strategic Plans for 2019

- 123 Perbandingan Antara Target dan  
Realisasi Tahun 2018  
Comparison Between Target and  
Realization In 2018

- 124 Dividen dan Kebijakan Dividen  
Dividend and Dividend Policy



## 04

### Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview on Business  
Support

- 82 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

- 94 Teknologi Informasi  
Information Technology

## Table of Contents

125 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties, and Transactions Containing Conflict of Interests
129 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Realization of Public Offering Proceeds
129 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan	Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
129 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perusahaan	Changes in Financial Accounting Standards with Impacts for the Company
129 Informasi Kelangsungan Usaha	Information on Business Continuity

## 06

### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

132: Sekilas Good Corporate Governance (GCG)	Good Corporate Governance at a Glance (GCG)
133 Prinsip Pelaksanaan GCG	Principles of GCG Implementation
134 Pedoman dan Kebijakan GCG	GCG Code and Policies
135 Roadmap GCG	GCG Roadmap
135 Struktur dan Mekanisme GCG	GCG Structure and Mechanism

136 Implementasi Kegiatan GCG Tahun 2018	GCG Implementation in 2018
136 Hasil Penerapan GCG 2018	Results of GCG Implementation in 2018
137 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
137 Pelaksanaan RUPS Tahun 2018	GMS Convention In 2018
145 Dewan Komisaris	Board of Commissioners
147 Komisaris Independen	Independent Commissioners
150 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
151 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris	Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners
151 Direksi	Board of Directors
154 Direktur Independen	Independent Director
157 Penilaian Kinerja Satuan di Bawah Direksi	Performance Assessment of Work Units under the Board of Directors
158 Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
159 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
161 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali dan/atau Entitas Anak	Disclosure of Affiliated Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders and/or Subsidiaries
162 Komite Audit	Audit Committee
168 Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
172 Komite Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance Committee
176 Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
178 Hubungan Investor	Investor Relations
179 Unit Audit Internal	Internal Audit Unit
184 Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
188 Auditor Eksternal	External Auditor
189 Manajemen Risiko	Risk Management
196 Perkara Penting Tahun 2018	Legal Cases in 2018
196 Sanksi Administratif	Administrative Sanction
197 Akses Informasi dan Data Perusahaan	Access to Company Information and Data
197 Pedoman dan Perilaku Budaya Perusahaan	Code of Conduct and Corporate Culture
199 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Whistleblowing System
201 Kebijakan Pencegahan Insider Trading	Prevention Against Insider Trading Policy
201 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud	Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
201 Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok	Selection and Improvement of Supplier Capacity Policy
201 Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti	Policy on the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Key Management Personnel
202 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Principles of Public Company Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies

## 07

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

212 Dasar Pelaksanaan Implementation Basis
213 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility Towards Environment, Employment, and Occupational Health and Safety
218 Tanggung Jawab terhadap Sosial-Kemasyarakatan Responsibility Towards Social Community
224 Tanggung Jawab terhadap Konsumen Responsibility Towards Consumers

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi  
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

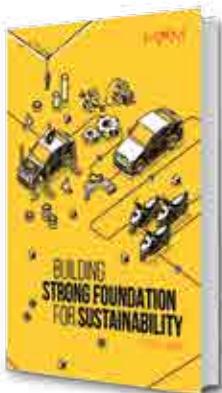
## 08

### Laporan Keuangan

Financial Statements

# KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



## Building Strong Foundation for Sustainability

Hadir lebih dari tiga dekade di industri otomotif terintegrasi, hingga tahun 2018 kami terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan sinergi dalam ekosistem bisnis yang dimiliki. Di tengah kondisi makroekonomi yang tidak pasti, kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja positif Tahun Buku saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif di masa depan. Sinergi yang kuat baik antar karyawan maupun Entitas Anak, kami yakini sebagai salah satu kunci untuk mampu menempatkan MPM pada posisi *strong* dan *sustainable*.

Berbagai upaya untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan usaha, kami wujudkan melalui pengarahan bisnis yang sukses dengan melakukan tinjau ulang terhadap seluruh segmen bisnis yang dimiliki, memperkuat nilai dan sinergi perusahaan, peningkatan fokus terhadap pelanggan, menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkinerja tinggi, hingga memperkuat fungsi pendukung Teknologi Informasi.

Melalui upaya-upaya tersebut, kami semakin siap menjadi perusahaan yang berkualitas tinggi dengan visi berkelanjutan.

# 2018

Being present for over three decades in the automotive industry up until 2018, we continuously strive to record positive performance by strengthening synergy within the existing business ecosystem. Amidst the uncertain macroeconomic condition, we fully understand that a positive performance in the Financial Year alone does not suffice to face massive business challenges in the future. A strong synergy both among employees as well as Subsidiaries is believed to be the key in placing MPM in a strong and sustainable position.

We recognize that numerous efforts are required to build a robust foundation for business continuity by steering towards successful business through review on all existing business segments, strengthening corporate value and synergy, increasing focus on customers, creating excellent and highly performing Human Resources, as well as strengthening Information Technology supporting function.

Through these efforts, we are ready to become a company with high capability and sustainable vision.

# 2017



Di awal tahun 2017, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk meluncurkan logo baru beserta visi dan misi yang baru sebagai wujud transformasi menuju MPM yang baru. Sepanjang tahun ini, kami terus berfokus untuk mengintegrasikan seluruh kekuatan Entitas Anak yang dibangun pada jaringan dan ekosistem yang lebih kuat, sehingga memungkinkan kami untuk memacu kinerja positif di tengah kondisi makroekonomi yang masih menantang.

Melalui kapabilitas yang teruji, kami mampu menjalankan bisnis otomotif 'end-to-end', dan saat ini kami telah siap menghadapi tantangan di masa depan.

At the beginning of 2017, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk launched a new logo along with new vision and mission as a form of transformation towards a new MPM. Throughout the year we focused on integrating the power of all Subsidiaries built on more robust networks and ecosystems, enabling us to drive positive performance in the midst of a still very challenging macroeconomic climate.

Having already proved capable of positioning ourselves as an 'end-to-end' automotive business, we are now ready to face the challenges in the future.

# 2016



Keberhasilan MPM dalam mempertahankan kinerja keuangan yang stabil selama 2016 merupakan suatu prestasi sekaligus tantangan bagi Perusahaan di masa mendatang. Untuk menjaga momentum ini, Perusahaan akan terus membangun rekam jejak yang berkesinambungan di masa mendatang dan meningkatkan efisiensi operasional dengan berfokus pada arus kas operasional di setiap anak perusahaan yang bukan hanya positif tapi terus tumbuh.

Sebagai perusahaan mobilitas cerdas dengan ekosistem terintegrasi yang saat ini mencakup *Consumer Parts* Otomotif, *Jasa Otomotif*, dan *Jasa Keuangan*, Perusahaan berhasil memanfaatkan sinergi dan menawarkan solusi otomotif lengkap untuk terus melayani dan tumbuh bersama kebutuhan konsumen.

MPM's success in maintaining a stable financial performance in 2016 is both a triumph and challenge for the Company in the future. To retain this momentum, the Company will strive to build a sustainable track record and enhance operational efficiency by focusing on a positive and growing operational cash flow in each subsidiary.

As a smart mobility company with an integrated ecosystem which currently encompasses Auto Consumer Parts, Auto Services, and Financial Services, the Company manages to utilize synergy and offer a complete automotive solution to serve and grow along with the needs of consumers.

# PENCAPAIAN 2018

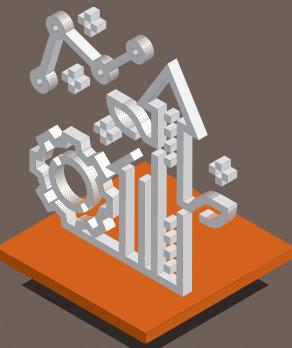
Achievements in 2018

## PENDAPATAN NETO

Net Revenues

Rp 15,9  
▲

triliun  
trillion

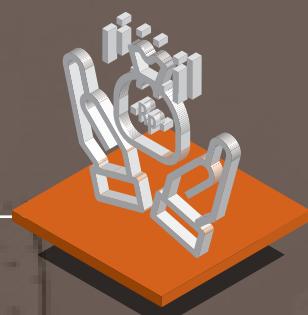


## LABA TAHUN BERJALAN

Profit for the Year

Rp 3,7  
▲

triliun  
trillion



## TOTAL ASET

Total Assets

Rp 11,9  
▲

triliun  
trillion



## JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Rp 8,8  
▲

triliun  
trillion



# KILAS KINERJA

---

## Performance Highlights

“

**Selama tahun 2018** MPM terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan strategi dalam ekosistem bisnis yang dijalankan.

**Throughout 2018**, MPM continued to strive for positive performance by strengthening strategy within the existing business ecosystem.

”

---

# 01



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Key Financial Highlights

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia / Numerical notations in tables are in Indonesian  
Dalam miliar Rupiah / In billions rupiah

Uraian	2018	2017	2016	Description
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	6.014	3.178	5.719	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.929	6.563	9.207	Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.943	9.741	14.926	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.826	2.161	4.428	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	348	2.955	4.851	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.174	5.116	9.279	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.769	4.625	5.647	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.943	9.741	14.926	Total Liabilities and Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Equity Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	8.624	4.521	4.877	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	145	104	770	Non-Controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	4.463	4.463	4.463	Outstanding Shares (in million number of shares)
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS</b>
Pendapatan Neto	15.894	14.290	14.454	Net Revenues
Laba Bruto	1.152	1.218	1.211	Gross Profit
Laba Usaha	488	522	544	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	3.702	413	410	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.854	495	418	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	3.660	384	361	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	42	29	49	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	3.812	471	398	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	42	24	20	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	871	89	84	Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)
EBITDA Konsolidasi	5.871	1.370	1.289	Consolidated EBITDA



“

2018 merupakan tahun yang kuat dan produktif dimana secara keseluruhan Grup MPM berhasil meraih kinerja positif baik dalam hal kinerja keuangan maupun operasional yang terbukti dalam neraca keuangan tercatat sehat dan posisi kas yang kuat.

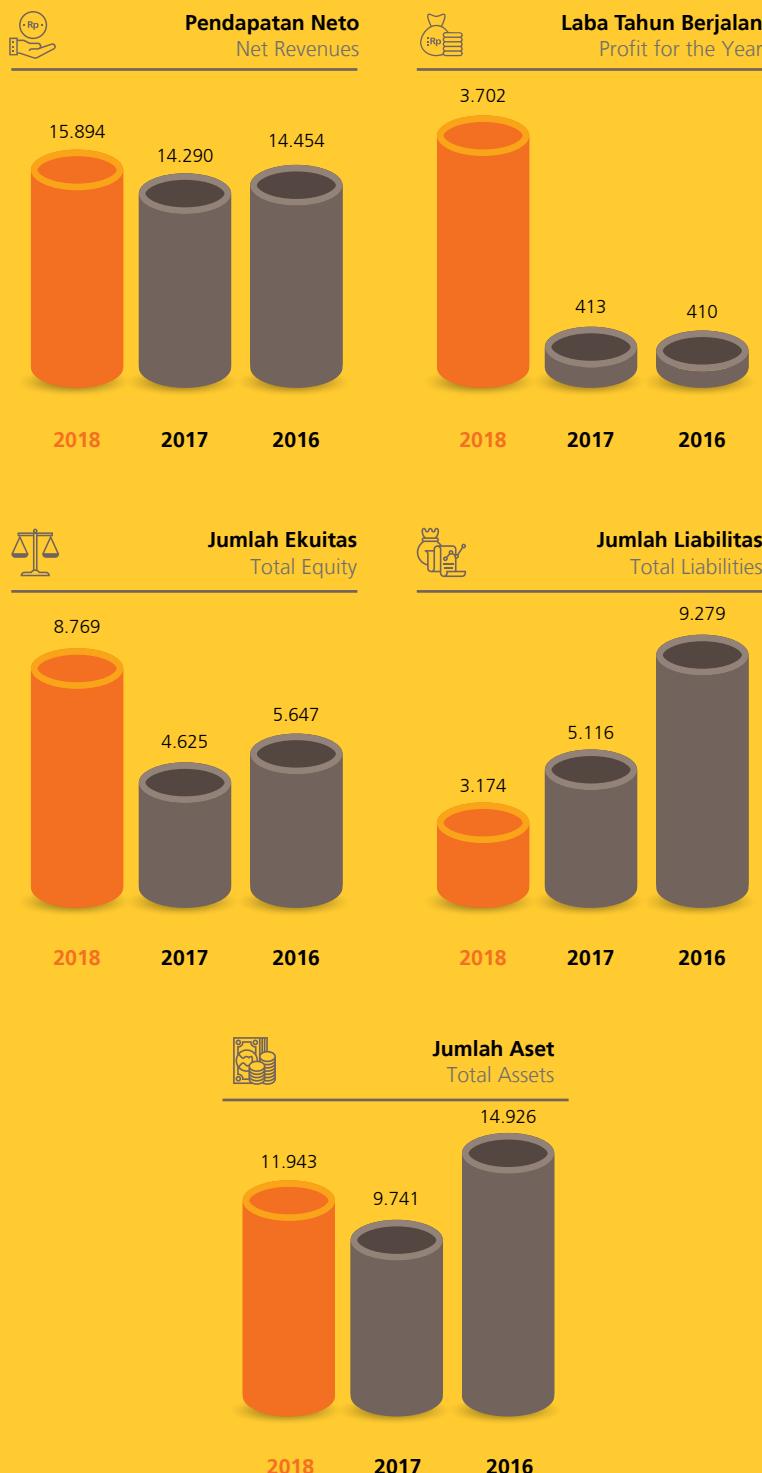
2018 was a robust and productive year, where MPM Group managed to achieve an overall positive performance, both in terms of financial and operational performance, supported by sound financial balance and strong cash position.

”

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights Charts

Dalam miliar Rupiah  
In billions Rupiah



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Uraian	2018	2017	2016	Description
<b>RASIO KEUANGAN</b>				
Margin Laba Bruto	7,2%	8,5%	8,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	3,1%	3,7%	3,8%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	23,3%	2,9%	2,8%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	31,0%	4,2%	2,7%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	42,2%	8,9%	7,3%	Return on Equity
Rasio Lancar	2,1x	1,5x	1,3x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset	0,3x	0,5x	0,6x	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,4x	1,1x	1,6x	Total Liabilities to Total Equity
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	1,5x	1,2x	1,1x	Total Assets Turnover
Rasio Gearing Bersih	-0,4x*	0,4x	1,1x	Net Gearing Ratio

\*/ Kas lebih besar dari utang / Cash is higher than debt

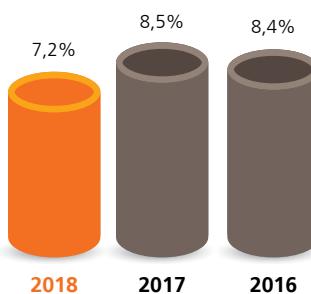
# GRAFIK

## RASIO

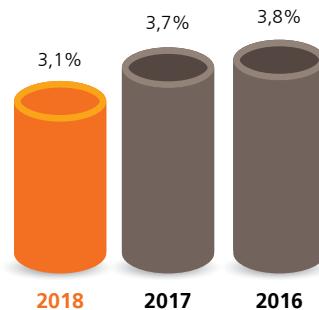
## KEUANGAN

Financial Ratio Charts

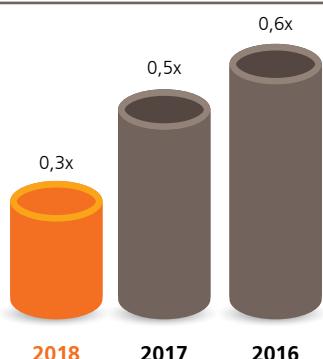
**Margin Laba Bruto**  
Gross Profit Margin



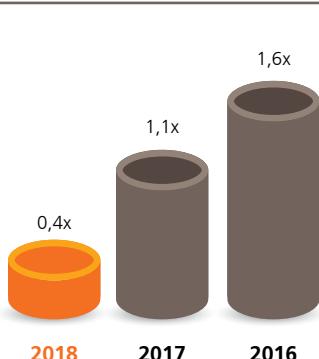
**Margin Laba Usaha**  
Operating Profit Margin



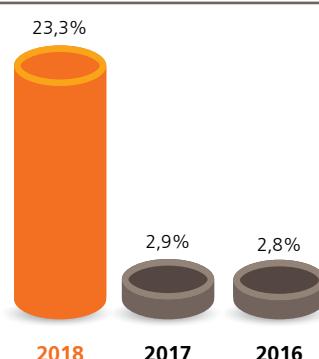
**Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset**  
Total Liabilities to Total Assets Ratio



**Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas**  
Total Liabilities to Total Equity Ratio



**Margin Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year Margin



# INFORMASI BAGI INVESTOR

Information for Investors

## IKHTISAR SAHAM

### Informasi Harga Saham

## SHARE HIGHLIGHTS

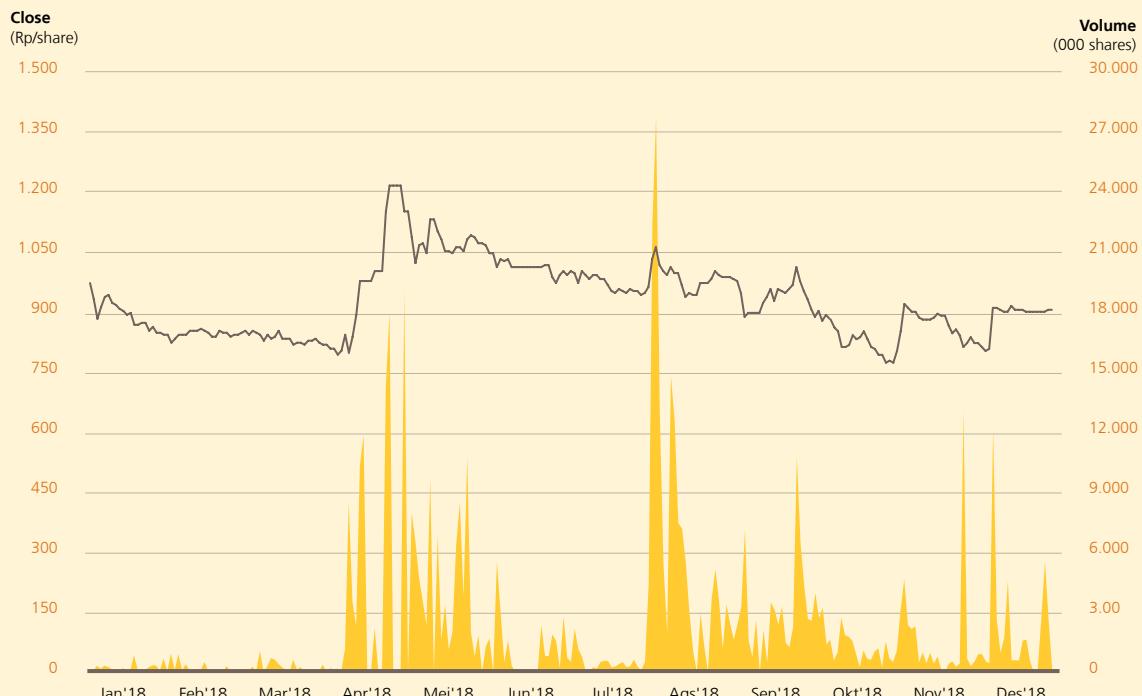
### Share Price Information

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares (Rp)	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan/ Closing (Rp)		
<b>2018</b>						
I	4.462.963.276	975	765	820	13.970.800	3.659.629.886.320
II	4.462.963.276	1.250	770	1.150	199.648.100	5.132.407.767.400
III	4.462.963.276	1.145	875	960	222.551.500	4.284.444.744.960
IV	4.462.963.276	945	745	770	110.223.900	3.436.481.722.520
<b>2017</b>						
I	4.462.963.276	900	785	855	47.598.600	3.815.833.600.980
II	4.462.963.276	910	770	840	27.059.300	3.748.889.151.840
III	4.462.963.276	910	810	900	97.187.100	4.016.666.948.400
IV	4.462.963.276	1.140	795	970	136.292.200	4.329.074.377.720



## Grafik Ikhtisar Saham

Share Highlights Charts



## AKSI KORPORASI

Pada bulan Juni 2018 Perseroan telah melakukan divestasi atas 100% kepemilikan sahamnya dalam PT Federal Karyatama ("FKT"), yaitu sebanyak 423.599 lembar saham kepada Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited. Transaksi divestasi saham tersebut memenuhi kualifikasi sebagai Transaksi Material berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor: KEP-614/BL/2011 ("Peraturan Bapepam-LK tentang Transaksi Material") dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018.

## AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham oleh otoritas terkait.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi di Tahun Buku 2018 dan 2017.

## CORPORATE ACTION

In June 2018, the Company performed a 100% divestment of its shares in PT Federal Karyatama ("FKT") or amounting to 423,599 shares, to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited. This divestment transaction constitutes as a Material Transaction based on the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Changes to Main Business Activities, the Appendix of Bapepam-LK Decree Number: KEP-614/BL/2011 ("Bapepam-LK Regulation on Material Transaction") and has been approved by the shareholders of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company convened on June 6, 2018.

## TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

As of December 31, 2018, the Company has never been imposed any sanction in the form of suspension and/or delisting of shares by the related authorities.

## BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

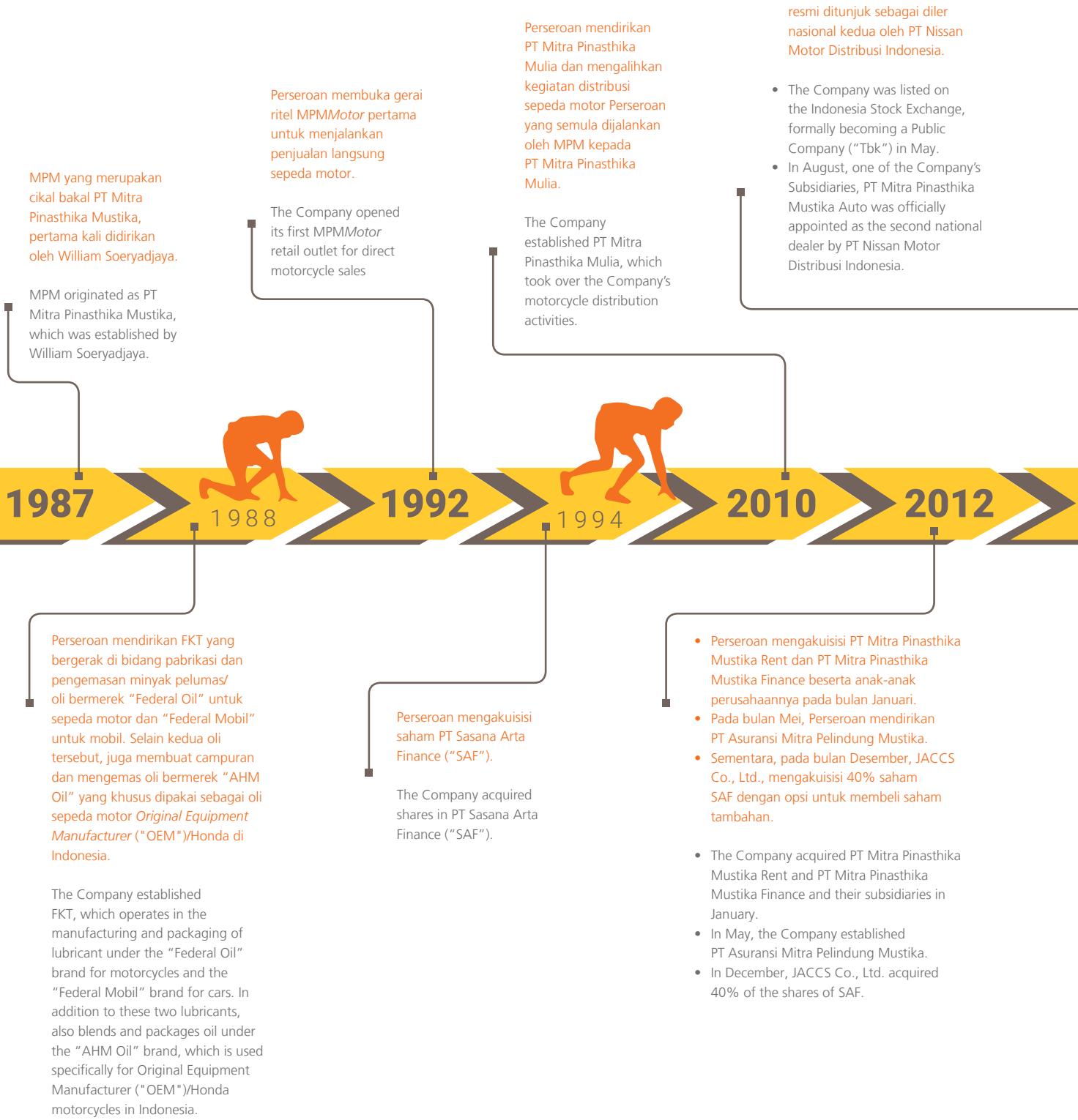
The Company did not issue any bonds, *sukuk*, or convertible bonds both in 2018 and 2017 Financial Years.

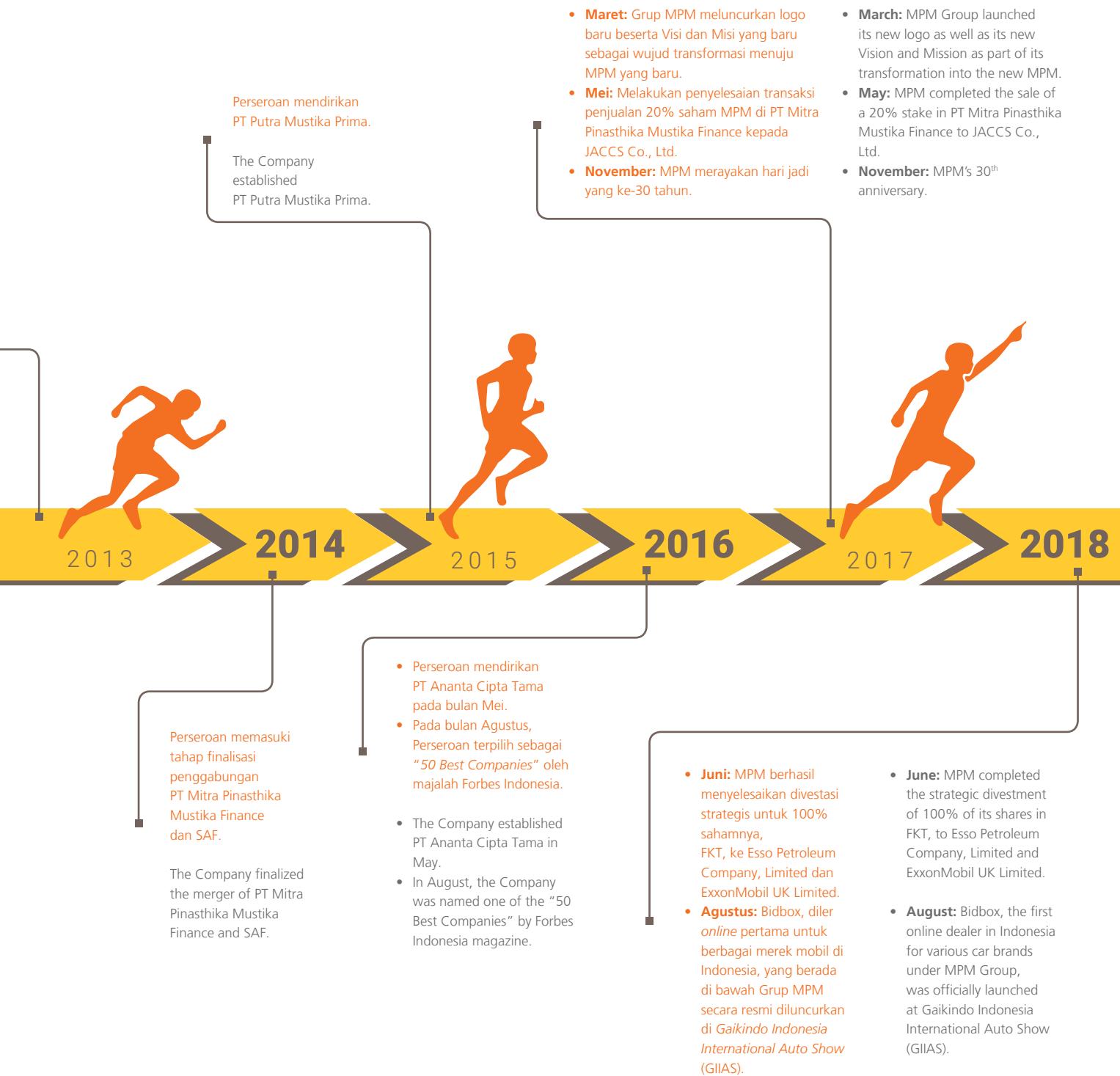




# JEJAK LANGKAH

## Milestones





# PERISTIWA PENTING



## Februari / February

Penghargaan TOP Brand Award 2018 dalam kategori *2-Wheels Engine Lubricant* untuk 5 (lima) tahun berturut-turut diberikan kepada FKT pada tanggal 21 Februari 2018. Perolehan penghargaan tersebut menunjukkan kepercayaan dan kepuasan konsumen atas produk berkualitas yang dikeluarkan Perseroan.

TOP Brand Award for the category of 2-Wheels Engine Lubricant for the 5<sup>th</sup> (fifth) year in a row was awarded to FKT on February 21, 2018. This award indicated consumer trust and satisfaction for the high quality products offered by the Company.



## Maret / March

MPM meraih penghargaan *Indonesia Most Innovative Business Award* 2018 dalam kategori *Wholesale* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada tanggal 23 Maret 2018. Melalui penghargaan ini Perseroan berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai perusahaan unggulan di Indonesia yang giat melakukan inovasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

MPM received *Indonesia Most Innovative Business Award* in 2018 for the *Wholesale* category which was organized by *Warta Ekonomi* on March 23, 2018. Through this award, the Company managed to maintain its existence as the leading Company in Indonesia that is highly innovative amid an increasingly competitive business environment.



## April

MPM dipilih sebagai *Asia's Best Companies* 2018 dengan berbagai perolehan kategori, di antaranya 'Best at Investor Relations' (1<sup>st</sup>), 'Best Small-Cap Company' (1<sup>st</sup>), 'Best Managed Company' (7<sup>th</sup>), dan 'Most Committed to Corporate Governance' (8<sup>th</sup>) dari *Finance Asia*.

MPM was chosen among *Asia's Best Companies* 2018 under a number of categories, including 'Best at Investor Relations' (1<sup>st</sup>), 'Best Small-Cap Company' (1<sup>st</sup>), 'Best Managed Company' (7<sup>th</sup>), and 'Most Committed to Corporate Governance' (8<sup>th</sup>) from *Finance Asia*.



## Mei / May

FKT kembali dianugerahi penghargaan *HR Asia Best Companies to Work for* oleh *HR Asia Award* selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

FKT once again was awarded *HR Asia Best Companies to Work for* by *HR Asia Award* for the 2nd (second) year in a row.

## Event Highlights

### Mei / May

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance menandatangani *offshore syndicated facility* sejumlah USD333 juta dengan 34 lembaga keuangan.

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance signed offshore syndicated facility in the amount of USD333 million with 34 financial institutions.



### Juni / June

MPM berhasil menyelesaikan divestasi strategis untuk 100% sahamnya di FKT, ke Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited.

MPM completed the strategic divestment of 100% of its shares in FKT, to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited.



### Agustus / August

Bidbox, diler *online* pertama untuk berbagai merek mobil di Indonesia yang berada di bawah Grup MPM secara resmi diluncurkan di GIIAS.

Bidbox, the first online dealer in Indonesia for various car brands under MPM Group, was officially launched at GIIAS.



### Oktober / October

Instruktur *safety riding* PT Mitra Pinasthika Mulia kembali memenangkan *The 19th Safety Japan Instructors Competition* 2018 untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Safety riding instructor of PT Mitra Pinasthika Mulia won the 19th Safety Japan Instructors Competition 2018 for the 3rd (third) year in a row.



### Desember / December

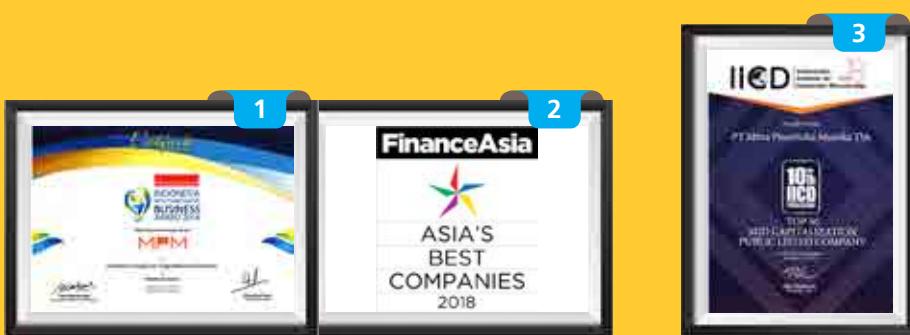
MPM selama 3 (tiga) tahun berturut-turut masuk ke dalam jajaran penerima *Corporate Governance Award* "TOP 50 Emitter dengan Kapitalisasi Pasar Menengah" berdasarkan penilaian dan riset *Indonesian Institute for Corporate Directorship* ("IICD")

MPM for 3 (three) years in a row was listed among the recipients of Corporate Governance Award "TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company" based on the assessment and research by Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD").



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk</b>				
1.	Indonesia Most Innovative Business Award	Wholesale	23 Maret 2018 / March 23, 2018	Warta Ekonomi
2.	Asia's Best Companies 2018	Peringkat 1 – Best at Investor Relations / Rank 1 – Best at Investor Relations Peringkat 1 – Best Small-Cap Company / Rank 1 – Best Small-Cap Company Peringkat 7 – Best Managed Company / Rank 7 – Best Managed Company Peringkat 8 – Most Committed to Corporate Governance / Rank 8 – Most Committed to Corporate Governance	April 2018	Finance Asia
3.	Corporate Governance Award "TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company"	Mid Capitalization	10 Desember 2018 / December 10, 2018	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Mitra Pinasthika Mulia</b>				
1.	Penghargaan pencapaian target Speed Rank B dan C / Target Achievement Award for Speed Rank B and C	-	10 April 2018 / April 10, 2018	PT Astra Honda Motor
2.	AHM Safety Competition	Riding Peringkat 1 – Kategori Big Bike / Rank 1 – Big Bike Category Peringkat 1 & 2 – Kategori Community Advisor / Rank 1 & 2 – Community Advisor Category Peringkat 1 & 2 – Kategori Group Main Dealer / Rank 1 & 2 – Main Dealer Group Category Peringkat 2 – Kategori Advisor Dealer / Rank 2 – Advisor Dealer Category Peringkat 3 – Kategori Instruktur Matic / Rank 3 – Matic Instructor Category	19 Juli 2018 / July 19, 2018	PT Astra Honda Motor
3.	The Best Contact Center Indonesia 2018	The Best Manager Customer Service – Platinum	3 Agustus 2018 / August 3, 2018	Indonesia Contact Center Association (ICCA)
4.	AHM Technical Skill Contest	Peringkat 1 & 3 – Kategori Big Bike Technician / Rank 1 & 3 – Big Bike Technician Category Peringkat 2 – Kategori Service Advisor / Rank 2 – Service Advisor Category	14 Agustus 2018 / August 14, 2018	PT Astra Honda Motor
5.	Kontes Layanan Honda 2018 / National Service Contest	Peringkat 1 – Front Line People Regular Dealer / Rank 1 – Front Line People Regular Dealer Peringkat 2 – Front Line People Wing-Big Wing Dealer / Rank 2 – Front Line People Wing-Big Wing Dealer Peringkat 3 – Delivery Man Regular Dealer / Rank 3 – Delivery Man Regular Dealer Peringkat 3 – Pimpinan Jaringan Regular Dealer / Rank 3 – Leader of Regular Dealer Network	16 Agustus 2018 / August 16, 2018 16 Agustus 2018 / August 16, 2018	PT Astra Honda Motor



No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Mitra Pinasthika Mulia</b>				
6.	AHM Technical Skill Contest for Vocational School	Peringkat 1 & 2 / Rank 1 & 2	17 Oktober 2018 / October 17, 2018	PT Astra Honda Motor
7.	The 19 <sup>th</sup> Safety Japan Instructors Competition	Peringkat 2 / Rank 2	19 Oktober 2018 / October 19, 2018	Honda Jepang / Honda Japan
8.	Kompetisi #Cari_Aman AHM / AHM #Cari_Aman Competition	Gold Category (MPMulia Surabaya & Malang) Main Dealer – Management Level Appreciation	3 November 2018 / November 3, 2018	PT Astra Honda Motor
9.	Dealer Operation Standard (DOS) 2018	Peringkat 2 / Rank 2	8 November 2018 / November 8, 2018	PT Astra Honda Motor
10.	Quality Assurance System Award for Warehouse	The Most Active QAS E-Audit Report Best Progress QAS Self Audit Program The Most Active QAS Best Practice 2018	15 November 2018 / November 15, 2018	PT Astra Honda Motor
11.	Penghargaan Astra Honda Motor / Astra Honda Motor Awards	Best Main Dealer safety Riding Center Best #Cari_Aman Education Activity Best Safety Riding Publication Unique Safety Riding Program	4 Desember 2018 / December 4, 2018	PT Astra Honda Motor
12.	Penghargaan Astra Honda Motor / Astra Honda Motor Awards	Main Dealer Sepeda Motor Honda dengan Program CSR Terbaik ke-III / Main Dealer of Honda Motorcycles with 3rd Best CSR Program	7 Desember 2018 / December 7, 2018	PT Astra Honda Motor
13.	Honda Asia-Oceania Motorcycle Technician Skill Contest	Honda Asia-Oceania Motorcycle Technician Skill Contest 2018 untuk kategori Big Bike. / Honda Asia-Oceania Motorcycle Technician Skill Contest 2018 for Big Bike category.	20 Desember 2018 / December 20, 2018	Honda Motor
14.	Madura Awards 2018	Brand Terpopuler di Madura / Most Popular Brand in Madura	21 Desember 2018 / December 21, 2018	Jawa Pos & Radar Madura



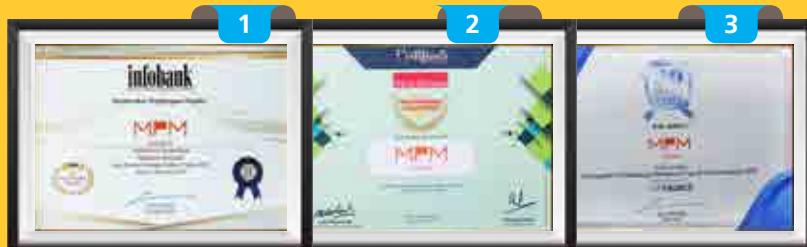
No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Federal Karyatama</b>				
1.	TOP Brand Award 2018	Kategori 2-Wheel Engine Lubricant / Motor 2-Wheel Engine Lubricant	21 Februari 2018 / February 21, 2018	Frontier Consulting Group
2.	Indonesia Wow Brand Award 2018	Kategori Motorcycle Lubricant / Motorcycle Lubricant Category	8 Maret 2018 / March 8, 2018	Indonesia Wow Brand Award
3.	HR Asia Award	HR Asia Best Company to Work for in Asia 2018	4 Mei 2018 / May 4, 2018	HR Asia Award



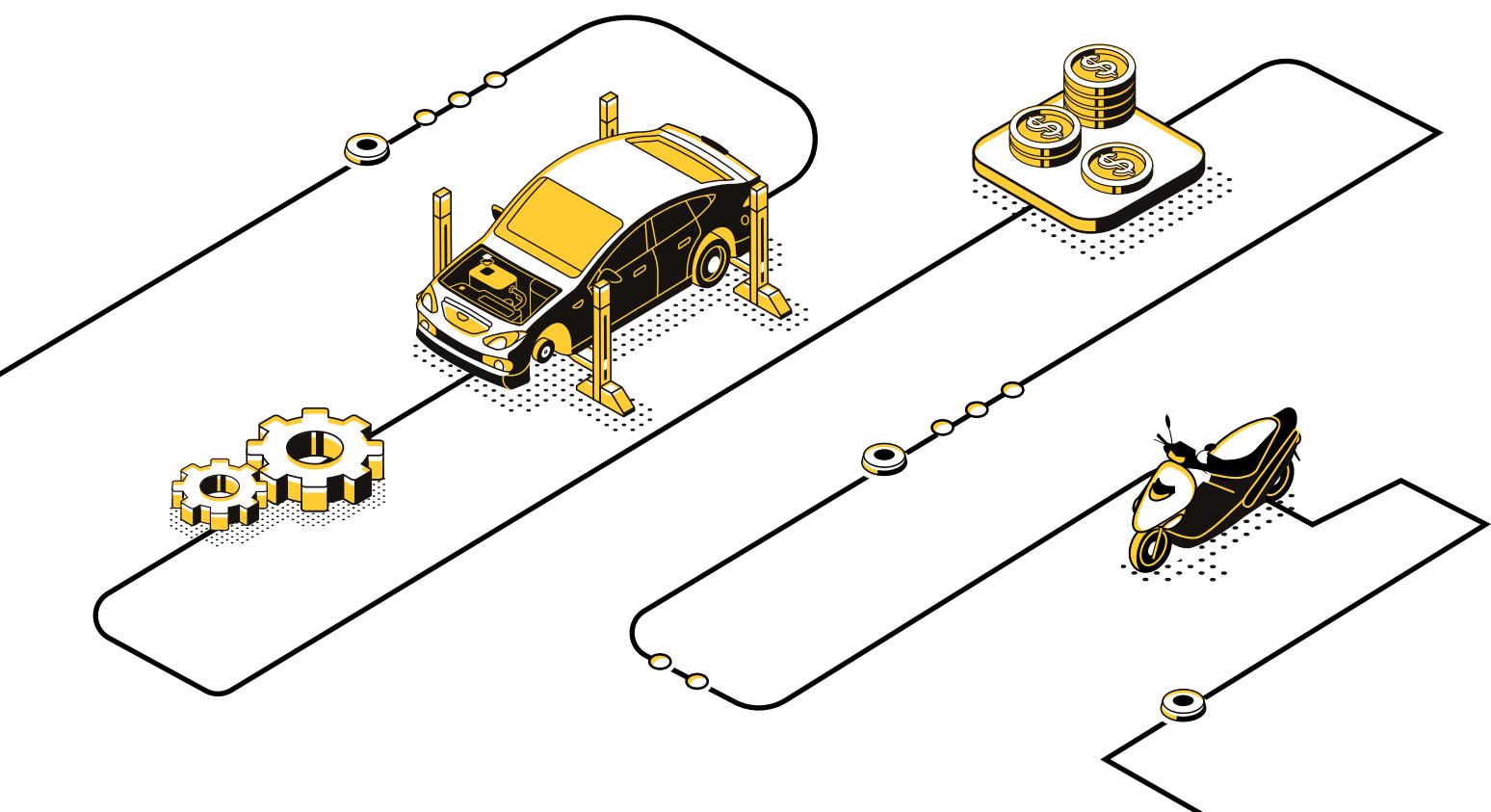
No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Mitra Pinasthika Mustika Rent</b>				
1.	Piagam Penghargaan Provinsi Banten / Certificate of Merit from Banten Province	Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2018 / Company with Zero Work Accident in Banten Province 2018	28 Februari 2018 / February 28, 2018	Gubernur Banten / Governor of Banten
2.	Penghargaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / P2K3 Award (Advisory Board of Occupational Health and Safety)	P2K3 Terbaik Tingkat Provinsi Banten / Best P2K3 in Banten Province	28 Februari 2018 / February 28, 2018	Gubernur Banten / Governor of Banten
3.	Piagam Penghargaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Certificate of Merit from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Work Accident Award	4 September 2018 / September 4, 2018	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
4.	Piagam Penghargaan dari Walikota Tangerang Selatan / Certificate of Merit from Mayor of South Tangerang	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja / Zero Work Accident Award	18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Walikota Tangerang Selatan / Mayor of South Tangerang



No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika</b>				
1.	<i>Best General Insurance 2018</i>	<i>Best General Insurance 2018</i> dengan ekuitas Rp250 miliar – Rp500 miliar / <i>Best General Insurance 2018</i> with Rp250-Rp500 billion equity	12 Juli 2018 / July 12, 2018	Media Asuransi
2.	Asuransi Umum Terbaik 2018 / <i>Best General Insurance 2018</i>	Asuransi Umum Terbaik 2018 dengan aset diatas Rp250 miliar – Rp1 triliun / <i>Best General Insurance 2018</i> with assets above Rp250 billion – Rp1 trillion	24 Juli 2018 / July 24, 2018	Majalah Investor
3.	Asuransi Berpredikat Sangat Bagus / <i>Insurance with Excellent Predicate</i>	Sangat Bagus / Excellent	26 Juli 2018 / July 26, 2018	Infobank
4.	<i>TOP General Insurance 2018</i>	<i>TOP General Insurance 2018</i> dengan aset kurang dari Rp1 triliun / <i>TOP General Insurance 2018</i> with assets below Rp1 trillion	10 Agustus 2018 / August 10, 2018	Business News
5.	<i>TOP 20 Financial Institutions 2018</i>	Kategori Asuransi Umum / <i>General Insurance Category</i>	29 November 2018 / November 29, 2018	The Finance
6.	<i>Insurance Top Leader Awards 2018</i>	<i>Insurance Top Leader for Excellent Property Protection Product</i> untuk Kategori aset di bawah Rp1 triliun / <i>Insurance Top Leader for Excellent Property Protection Product</i> for Assets under Rp1 trillion Category	14 Desember 2018 / December 14, 2018	Warta Ekonomi



No	Penghargaan / Award	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
<b>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</b>				
1.	Multifinance Berpredikat Sangat Bagus / Multifinance with Excellent Predicate	Sangat Bagus / Excellent	6 September 2018 / September 6, 2018	Infobank
2.	Multifinance Berpredikat Sangat Bagus / Multifinance with Excellent Predicate	Multifinance Berpredikat Sangat Bagus untuk Kategori aset Rp5-10 triliun / Multifinance with Excellent Predicate for Rp5-10 trillion Assets Category	26 Oktober 2018 / October 26, 2018	Warta Ekonomi
3.	<i>TOP 20 Financial Institutions 2018</i>	Kategori Multifinance / Multifinance Category	29 November 2018 / November 29, 2018	The Finance



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

“

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 11,2% menjadi Rp15,9 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp14,3 triliun dan juga aset Perseroan meningkat 22,6% yaitu sebesar Rp11,9 triliun dari sebelumnya Rp9,7 triliun.

In terms of financial performance, the consolidated revenues of the Company throughout 2018 grew 11.2% to 15.9 trillion compared to the same period in 2017 at Rp14.3 trillion, while the Company's assets grew 22.6% or Rp11.9 trillion from Rp9.7 trillion previously.

”

02



DATA05  
AD/DOWNLOAD ANALYSIS/21

000  
MATRIX GRAPH





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

**Edwin  
Soeryadjaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

“

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2018 sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari komitmen Perseroan untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara komprehensif berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

The Board of Commissioners assesses that GCG implementation by the Company in 2018 has run properly. This can be seen from the Company's commitment to carrying out its business activities comprehensively based on 5 (five) GCG principles that cover transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

”

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

11,2%

### PERTUMBUHAN PENDAPATAN Revenues Growth

Perkenankan kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dapat melewati tahun yang dinamis dan penuh tantangan ini dengan catatan kinerja yang positif baik dari segi keuangan maupun operasional.

Allow us to begin this report by expressing our gratitude to God the Almighty for His blessing that enabled PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk to pass this dynamic and challenging year with positive performance record, both in terms of finance and operations.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap Anggaran Dasar, undang-undang dan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris dalam kesempatan ini akan memaparkan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta aktivitas pengawasan dari kegiatan usaha yang dikelola Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018.

As part of our responsibility to the Article of Association, prevailing laws and regulations, on this occasion, the Board of Commissioners will deliver report on duty and responsibility implementation as well as supervision on business activities managed by the Board of Directors of the Company throughout 2018.

### TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN 2018

Pertumbuhan ekonomi nasional masih dalam lingkup pemulihan yang terbatas di tahun 2018 sebagai imbas dari

### MACROECONOMIC REVIEW AND COMPANY PERFORMANCE IN 2018

The national economic growth remained in a limited recovery scope in 2018 due to the uncertainties globally. The

ketidakpastian ekonomi global. Bank Dunia mengungkapkan angka pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 berada pada kisaran 3,0%, lebih rendah jika dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun lalu sebesar 3,1% (sumber: Global Economic Prospects World Bank 2018).

Perlambatan ekonomi ini secara paralel memberi dampak pada kondisi ekonomi nasional. Mengacu pada data Kementerian Keuangan, realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 berada pada level 5,15% yang mana meski meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%, namun tetap belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan Belanja Negara ("APBN") sebesar 5,4%. Terkait hal tersebut, APBN mengungkapkan bahwa belum tercapainya target pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh lingkungan makro global yang mengalami tekanan sepanjang 2018.

Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang mencatat pencapaian yang positif di tahun 2018. Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatat pendapatan sebesar Rp15,9 triliun meningkat 11,2% dari yang tercatat tahun 2017 sebesar Rp14,3 triliun. Perseroan juga menghasilkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp3,7 triliun. Aset Perseroan pada tahun 2018 juga meningkat 22,6% dari tahun 2017 sebesar Rp9,7 triliun menjadi Rp11,9 triliun di tahun 2018.

Dari sisi operasional, kami menilai pencapaian kinerja operasional dari setiap segmen operasi Perseroan telah cukup baik dan dari sisi pengembangan usaha, Perseroan berhasil meresmikan Bidbox, diler *online* pertama untuk berbagai merek mobil di Indonesia, yang merupakan inisiatif digital Grup MPM.

## PENGAWASAN ATAS KINERJA DAN IMPLEMENTASI STRATEGIS DIREKSI 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan strategis yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah lebih kepada Pemegang Saham serta memperkuat fondasi bisnis yang dimiliki. Beberapa implementasi inisiatif strategis yang telah dilaksanakan dibawah pengawasan Dewan Komisaris diantaranya divestasi strategis 100% saham Perseroan di FKT kepada Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK Limited, pelunasan pinjaman sindikasi yang diterima Perseroan dari 8 (delapan) bank dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd sebagai *Facility Agent and Paying Agent* serta mencapai kesepakatan bersama dengan pihak Principal untuk mengakhiri *Dealership* kendaraan roda empat merek Nissan dan Datsun.

World Bank disclosed that global economic growth rate in 2018 was at 3.0%, lower than the growth realization in the previous year at 3.1% (source: Global Economic Prospects World Bank 2018).

This economic slowdown resulted in parallel impact to the national economic condition. Based on data by the Ministry of Finance, the national economic growth realization during 2018 was at 5.15%, which has improved compared to 5.07% in 2017, but remained unable to reach the target of the State Budget at 5.4%. Regarding this matter, the State Budget disclosed that the unrealized economic growth target was due to the pressure of global macro environment throughout 2018.

Amid such unfavorable economic condition, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance that recorded positive achievement in 2018. In terms of the financial performance, the Company recorded revenues amounting to Rp15.9 trillion which has increased 11.2% from that of the previous year at Rp14.3 trillion. The Company has also delivered a strong Profit for the Year Margin of Rp3.7 trillion. Assets in 2018 also increased 22.6% from that of 2017 at Rp9.7 trillion to Rp11.9 trillion in 2018.

In terms of operations, we observe that the operational performance achievement of each operating segment of the Company has been satisfying, while in terms of business development, the Company managed to launch Bidbox, the first online online dealer in Indonesia for various car brands, a digital initiative of MPM Group.

## SUPERVISION ON PERFORMANCE AND STRATEGIC IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Company has implemented strategic policies that are expected to ultimately provide added values for the Shareholders and strengthen the existing business foundation. A number of strategic initiative that have been implemented under the supervision of the Board of Commissioners included the strategic divestment of 100% of the Company's shares in FKT to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK Limited, repayment of syndicated loan received by the Company from 8 (eight) banks with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd as the Facility Agent and Paying Agent as well as mutual agreement with the Principal party to end Dealership of four-wheel vehicles of Nissan and Datsun brands.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan atas kinerja dan pengelolaan kegiatan bisnis Perseroan. Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kegiatan bisnis Perseroan sesuai dengan rencana strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun arahan yang diberikan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk mendorong kinerja positif Direksi dan para karyawan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaah ulang atas seluruh segmen operasi yang dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan, untuk memperkuat fondasi bisnis yang dimiliki sehingga mampu mendorong terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.
2. Memastikan produktivitas, *cost leadership* dan arus kas operasi yang positif dengan disiplin yang tinggi untuk investasi di masa depan.
3. Memperkuat komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh lini bisnis, serta terus berupaya menemukan pendekatan terbaik untuk memberikan pelayanan kepada para pelanggan secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan faktor eksternal serta mengintegrasikan jaringan dan pengetahuan kepada para pemangku kepentingan.
4. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya sebagai *good corporate citizen* melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Meski masih dibayang-bayangi ketidakpastian ekonomi global yang oleh Bank Dunia diproyeksi masih akan melambat, namun Perseroan yakin mampu untuk meraih pencapaian yang positif di tahun 2019. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global turun dari tahun 2018 di level 3,0% menjadi 2,9% di tahun 2019, namun proyeksi tersebut dinilai relatif stabil.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah optimis bahwa tahun 2019 merupakan tahun perbaikan bagi perekonomian dalam negeri. Melalui APBN Tahun Anggaran 2019 dengan tema "Adil, Sehat dan Mandiri" pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, pendapatan negara sebesar Rp2.165,1 triliun, belanja negara sebesar Rp2.461,1 triliun dan keseimbangan primer sebesar Rp20,1 triliun.

Sementara itu dari sisi industri otomotif, pembangunan infrastruktur jalan yang masih menjadi fokus pemerintah pada tahun 2019 dan menjadi salah satu katalis pertumbuhan industri otomotif yang diprediksi masih akan tumbuh positif pada tahun 2019.

The Board of Commissioners periodically conducts supervision on the performance and management of business activities of the Company. In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the Company's business activities in accordance with the strategic plan that has been set. Directions provided by the Board of Commissioners to support positive performance of the Board of Directors and the employees throughout 2018 are as follows:

1. Reviewing all operating segments run by the Company's Subsidiaries to strengthen existing business foundation and to support sustainable growth in the future.
2. Ensuring positive productivity, cost leadership, and positive operational cash flows with strong discipline for future investment.
3. Strengthening the commitment to implementing Good Corporate Governance principles in all lines of business as well as striving to find the best approach to provide service to customers effectively and efficiently by taking account of external factors and integrating channels and knowledge with the stakeholders.
4. Ensuring that the Company constantly carries out its responsibilities as a good corporate citizen through implementation of corporate social responsibility.

## OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Despite being overshadowed by the global economic uncertainties, which is projected to continue declining by the World Bank, the Company believes that it will be able to deliver positive achievement in 2019. The World Bank projected global economic growth to decline from 3.0% in 2018 to 2.9% in 2019. However, such projection is deemed to be relatively stable.

In terms of national economic growth, the government is optimistic that 2019 will be a year of recovery for domestic economy. Through the State Budget of 2019 with the theme, "Fair, Sound, and Independent" the government targeted economic growth at 5.3%, state revenue at Rp2,165.1 trillion, state expenditure at Rp2,461.1 trillion, and primary balance at Rp20.1 trillion.

Meanwhile, from the automotive industry, the development of road infrastructure continues to be the government's focus in 2019 and should be a catalyst for automotive industry growth, which is predicted to continue to grow positively in 2019.

Bersandar pada prospek perekonomian global dan nasional serta kondisi umum industri otomotif yang pada tahun 2018 menunjukkan pemulihan, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2019 masih cukup menjanjikan.

### PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN ("GCG")

Upaya-upaya untuk mampu mewujudkan visi dan misi Perseroan, terus dilaksanakan melalui penguatan di berbagai lini, salah satunya penerapan GCG secara inklusif. Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang inklusif dan dilandasi dengan integritas tinggi dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam memenuhi target bisnis yang telah dicanangkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2018 sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari komitmen Perseroan untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara komprehensif berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran sehingga berhasil memperoleh berbagai capaian terkait GCG sepanjang tahun 2018.

Adapun penghargaan yang berhasil dicapai adalah menjadi salah satu **"The Asia's Best Company 2018"**, peringkat pertama **"Best at Investor Relations"**, serta masuk ke dalam 10 besar **"Best Managed Company"** dan **"Most Committed to Corporate Governance"** dari Finance Asia. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan dengan penerapan GCG terbaik melalui raihan Corporate Governance Award **"TOP 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah"** dari IICD selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

### PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menggenapi penerapan GCG yang berintegritas, implementasi dan penerapan *whistleblowing system* (WBS) pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan Grup MPM, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi Perseroan melalui Unit Audit Internal dalam mengkampanyekan pentingnya mencegah atau memerangi praktik-praktik *fraud* melalui pelaksanaan sosialisasi WBS dan cara pelaporan pelanggaran,

Based on the prospect of global and national economy and general condition of the automotive industry that was recovering in 2018, the Board of Commissioners believes the Company's business outlook in 2019 will remain promising.

### OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE ("GCG") IMPLEMENTATION

Efforts to realize the vision and mission of the Company are continuously carried out by strengthening various lines of business, among others through implementation of inclusive GCG. The Company fully believes that implementation of inclusive corporate governance based on strong integrity can serve as the benchmark of a company's success in fulfilling business targets that have been determined.

The Board of Commissioners assesses that GCG implementation by the Company in 2018 has run properly. This can be seen from the Company's commitment to carrying out its business activities comprehensively based on 5 (five) GCG principles that cover transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, so that it managed to obtain various achievements related to GCG in 2018.

Among the awards achieved include "The Asia's Best Company 2018", first rank in "Best at Investor Relations", and top 10 of "Best Managed Company" and "Most Committed to Corporate Governance" from Finance Asia. Furthermore, the Company also managed to affirm its position as one of the companies with the best GCG implementation through the achievement of Corporate Governance Award "The TOP 50 Mid-Capitalization Public Listed Company" from Indonesian IICD for 3 (three) consecutive years.

### OPINION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

To complete GCG implementation with integrity, implementation of the whistleblowing system (WBS) basically aims to obtain information on breaches of MPM Group regulation, Code of Conduct, violation of law, and other illegal activities that may harm the Company.

The Board of Commissioners appreciates the Company's consistency through the Corporate Internal Audit Unit in conducting campaigns on the importance of fraud prevention and eradication through dissemination of WBS

salah satunya melalui penyebaran poster-poster dan materi komunikasi digital lain yang ditempatkan secara jelas dan strategis di seluruh kantor, area, dan fasilitas Perseroan. Dengan bentuk sosialisasi tersebut, diharapkan karyawan tergerak dan berani untuk menyampaikan segala bentuk pelanggaran ke pihak pengelola WBS.

Kedepan, Dewan Komisaris melalui satuan kerja yang ditunjuk akan terus mengawal implementasi WBS agar senantiasa dijalankan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.

### **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Selain efektivitas pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Dalam proses bisnis terintegrasi, pengelolaan SDM yang baik dan terstruktur dibutuhkan untuk memastikan bahwa praktik-praktik kerja yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan strategis Perseroan. Dewan Komisaris menilai inisiatif digital dan strategi kebijakan SDM tahun 2018 yang difokuskan kepada *"Smooth Transition of Leaders Through Succession Planning"*, *"Develop Leaders from Within"*, dan *"Optimize Intrinsic Rewards"* telah sesuai dengan kebutuhan bisnis MPM dan mampu menjadi investasi jangka panjang Perseroan di masa mendatang.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan pedomannya masing-masing.

### **FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan arahan terkait pengelolaan dan pengembangan Perseroan melalui pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam rapat gabungan tersebut Dewan Komisaris memberikan evaluasi, rekomendasi, dan arahan atas kinerja Direksi selama tahun 2018 termasuk dalam kinerja operasional, keuangan, hal-hal mengenai SDM, pengembangan bisnis, termasuk kendala-kendala yang dihadapi, strategi bisnis dan inisiatif strategis.

and reporting mechanism, among others by distributing posters and other digital communication materials placed in distinct and strategic spots across the Company's office, area, and facilities. This form of dissemination is expected to encourage the employees to report all forms of violations to the managing party of the WBS.

Going forward, the Board of Commissioners through the appointed work unit will continue to support WBS implementation according to the determined mechanism.

### **HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT**

In addition to GCG implementation effectiveness, the Board of Commissioners is also focused on the quality of the existing Human Resources (HR). In an integrated business process, proper and structured HR management is required to ensure that work practices implemented are in line with the Company's strategic objective. The Board of Commissioners views that the digital initiatives and HR policy strategy in 2018 that focused on *"Smooth Transition of Leaders through Succession Planning"*, *"Develop Leaders from Within"*, and *"Optimize Intrinsic Rewards"* has been in accordance with the business needs of MPM and able to serve as long-term investment of the Company in the future.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**

Implementation of the Board of Commissioners' performance is assisted by 3 (three) committees established to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation, comprising the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. Throughout 2018, the Board of Commissioners regards that these three committees have carried out their duties optimally according to their respective guidelines.

### **FREQUENCY AND MEANS OF ADVICE PROVISION TO BOARD OF DIRECTORS**

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided recommendations and directions related to the management and development of the Company through 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. In the joint meetings, the Board of Commissioners provided evaluations, recommendations, and directions regarding the Board of Directors' performance in 2018, including performance in operations, finance, matters relating to HR, business development, as well as the obstacles faced, business strategies, and strategic initiatives.

# DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



# ARIS ssioners

**DANNY WALLA**  
Komisaris /  
Commissioner



## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018 ini, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana Bapak Lee Chul Joo digantikan oleh Bapak Eric Marnandus sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Edwin Soeryadaya, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris utama;
  - Tossin Himawan, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris;
  - Danny Walla, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris;
  - Eric Marnandus, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris;
  - Istama Tatang Siddharta, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris Independen;
  - Simon Halim, dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris Independen.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, saya mewakili segenap  
Dewan Komisaris MPM menyampaikan terima  
kasih atas dukungan yang diberikan oleh  
pemegang saham dan pemangku kepentingan  
sehingga Perseroan berhasil menutup tahun  
2018 dengan pencapaian yang baik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh kerja keras dan kolaborasi yang solid oleh Direksi serta seluruh Insan Grup MPM dalam merumuskan dan mengeksekusi berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan pada tahun 2018 sehingga MPM mampu mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2018. Selanjutnya, mari bersama terus kita tingkatkan kapabilitas yang dimiliki agar Perseroan mampu meraih lebih banyak peluang bisnis di masa depan.

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2018, composition of the Company's Board of Commissioners has changed, where Mr. Lee Chul Joo was substituted by Mr. Eric Marnandus as member of the Company's Board of Commissioners effective since the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company convened on May 8, 2018. As of December 31, 2018, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- Edwin Soeryadaya, who acts as President Commissioner;
  - Tossin Himawan, who acts as Commissioner;
  - Danny Walla, who acts as Commissioner;
  - Eric Marnandus, who acts as Commissioner;
  - Istama Tatang Siddharta, who acts as Independent Commissioner;
  - Simon Halim, who acts as Independent Commissioner.

## APPRECIATION AND CLOSING

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors of MPM, I would like to convey our gratitude for the support given by the shareholders and stakeholders so that the Company was able to end 2018 with satisfying achievement.

The Board of Commissioners also greatly appreciates the hard work and solid collaboration of the Board of Directors and all MPM Group Personnel in formulating and executing various strategic initiatives planned in 2018, thus enabling MPM to record positive performance in 2018. Furthermore, let us continue to improve the existing capabilities so that the Company will be able to achieve more business opportunities in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners

EDWIN SOERYADJAYA

Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

**Suwito  
Mawarwati**  
Direktur Utama  
President Director

Report of the Board of Directors

“

Selama tahun 2018 Perseroan terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan strategi dalam ekosistem bisnis yang dijalankan. Bagi Perseroan, 2018 merupakan tahun yang kuat dan produktif dimana secara keseluruhan Grup MPM berhasil meraih kinerja positif baik dalam hal kinerja keuangan maupun operasional.

Throughout 2018, the Company continued to strive for positive performance by strengthening strategy within the existing business ecosystem. For the Company, 2018 was a robust and productive year, where MPM Group managed to achieve an overall positive performance, both in terms of financial and operational performance.

”

563,5%

## LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018, Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat melampaui target sebesar 563,5%. / For the year ended 31 December 2018, Profit for the Year were achieved beyond the target 563.5%.

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sebagai pembuka, izinkan kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga Grup MPM mampu melewati tahun 2018 dengan kinerja yang baik. Melalui laporan ini, Saya atas nama jajaran Direksi Perseroan akan memaparkan kinerja dan inisiatif strategis yang telah dilakukan beserta aspek-aspek terkait yang menunjang aktivitas bisnis Grup MPM selama tahun 2018.

### TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Menutup tahun 2018 Bank Dunia mengungkapkan adanya tren penurunan dalam kondisi perekonomian global. Dalam laporannya bertajuk "Global Economic Prospects: Darkening Skies", dicatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia berada di kisaran 3,0%, melambat

To begin, let us praise the God Almighty for His blessing and grace bestowed upon us so that MPM Group was able to pass 2018 with satisfying performance. Through this report, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to explain the performance and strategic initiatives that have been taken as well as the related aspects that supported MPM Group's business during 2018.

### MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

By the end of 2018, the World Bank disclosed a declining trend in the global economic condition. In its report entitled "Global Economic Prospects: Darkening Skies", economic growth globally was recorded at 3.0%, lower than the realization in 2017 at 3.1%. There were several contributing factors to

dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2017 sebesar 3,1%. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi penurunan performa tersebut, di antaranya ialah pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat ("AS") dan Tiongkok, serta tekanan pasar keuangan yang dialami oleh beberapa negara berkembang. Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan bahwa utang global pada tahun 2018 telah mencapai rekor baru sebesar USD164 triliun, yang mana mencapai 225% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dunia dan terutama berasal dari negara-negara berkembang.

Di Indonesia, hal tersebut cukup memberi imbas pada pertumbuhan ekonomi nasional yang dicatatkan tumbuh terbatas. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional berada pada level 5,17%, naik 0,1% dibandingkan dengan tahun lalu. Perbaikan laju pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang terutama oleh pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,74% dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 2,17%. Meski belum mencapai target pertumbuhan yang tertuang dalam APBN tahun 2018 sebesar 5,4%, namun secara keseluruhan angka tersebut tercatat stabil dengan tingkat inflasi yang terjaga dengan baik di kisaran 3,13% sesuai dengan rentang sasaran APBN selama 4 (empat) tahun terakhir sebesar 3,5% plus minus 1%. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi komponen bergejolak yang tercatat stabil, ditunjang pasokan yang terjaga dan fenomena penurunan harga pangan global.

Dilihat dari sisi industri otomotif, konsumsi rumah tangga yang diprakirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli masyarakat yang meningkat di tengah inflasi yang terjaga pada level yang rendah, merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya memberi dampak positif bagi tumbuhnya penjualan kendaraan bermotor roda dua.

Sementara itu di sisi industri pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mencatatkan bahwa intermediasi sektor keuangan tetap dapat terjaga dengan baik. Hal tersebut

such decline in performance, among others the weakening of world trade and manufacture activities, high tension due to the trade war between the United States ("USA") and China, as well as pressure to the financial market in several developing countries. The International Monetary Fund (IMF) reported that global debt in 2018 reached a new record of USD164 trillion, amounting to 225% of the global Gross Domestic Product (GDP) and mainly came from developing countries.

In Indonesia, such condition impacted in the limited growth of national economy. Based on data collected by Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth was at the level of 5.17%, up 0.1% compared to the previous year. Such improvement in economic growth rate was supported mainly by the growth of household consumption expenditure by 2.74% and Gross Fixed Capital Formation (GFCF) by 2.17%. Although it has not reached the growth target set in the State Budget of 2018 at 5.4%, the figure was generally deemed stable with properly maintained inflation rate at 3.13%, in accordance with the target range of the State Budget during the last 4 (four) years at 3.5% plus minus 1%. Such controlled inflation was attributable to stable core inflation and volatile food, supported by maintained supply and the decline of global food prices.

In the automotive industry, household consumption which is expected to remain stable in line with the improved purchasing power of the society amid low rate of inflation, supported national economic growth, that ultimately gave positive impact to the growth of two-wheel motor vehicle sales.

Meanwhile, in the financing industry, the Financial Services Authority ("OJK") recorded that intermediation of the financial sector has been properly maintained. This is illustrated by the

dapat dilihat dari angka pertumbuhan kredit perbankan yang terus melanjutkan tren peningkatan sebesar 12,9%, tumbuh signifikan dibandingkan 2017 sebesar 8,24%. Demikian juga kinerja intermediasi lembaga pembiayaan, yang diperkirakan tumbuh di sekitar 6%.

## KINERJA PERSEROAN PERBANDINGAN KINERJA DENGAN TARGET

Selama tahun 2018 Perseroan terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan strategi dalam ekosistem bisnis yang dijalankan. Bagi Perseroan, 2018 merupakan tahun yang kuat dan produktif dimana secara keseluruhan Grup MPM berhasil meraih kinerja positif baik dalam hal kinerja keuangan maupun operasional yang terbukti dalam neraca keuangan tercatat sehat dan posisi kas yang kuat dan tingkat utang minimum.

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 11,2% menjadi Rp15,9 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp14,3 triliun dan juga aset Perseroan pada tahun 2018 ini meningkat 22,6% yaitu sebesar Rp11,9 triliun dari sebelumnya Rp9,7 triliun. Utang juga dicatatkan turun sebesar Rp2,8 triliun dimana hal tersebut menunjukkan fokus Perseroan pada peningkatan faktor-faktor utama keuangan sambil tetap mempertahankan pertumbuhan bisnis.

Tentunya pencapaian kinerja keuangan di tahun 2018 ditopang oleh hasil kinerja yang baik dari Entitas Anak Perseroan yang terbagi menjadi beberapa segmen operasi dan kontribusinya atas pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp14,4 triliun dari Segmen Distribusi, Ritel dan Aftermarket, dari Segmen Transportasi sebesar Rp1,3 triliun, dan dari Lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp313,1 miliar.

Sehingga pada akhir tahun 2018 ini kami dapat melaporkan bahwa untuk kinerja keuangan Perseroan dibandingkan dengan target yang dicanangkan untuk tahun 2018, Pendapatan Perseroan dan Laba Bruto belum memenuhi target sedangkan untuk Laba Tahun Berjalan dan Struktur Modal, yaitu masing-masing melampaui target sebesar 563,5% dan 71,0%.

continuing improvement of bank loan growth at 12.9%, significantly grew from 8.24% in 2017. The same applied to the performance of financing institution intermediation, which was estimated to grow at 6%.

## THE COMPANY'S PERFORMANCE AND TARGET COMPARISON

Throughout 2018, the Company continued to strive for positive performance by strengthening strategy within the existing business ecosystem. For the Company, 2018 was a robust and productive year, where MPM Group managed to achieve an overall positive performance, both in terms of financial and operational performance, supported by sound financial balance, strong cash position, and minimum debt level.

In terms of financial performance, the consolidated revenue of the Company throughout 2018 grew 11.2% to Rp15.9 trillion compared to the same period in 2017 at Rp14.3 trillion and the Company's asset in 2018 has increased 22.6% in the amount of Rp11.9 trillion from previous Rp9.7 trillion. The Debt also decreased by Rp2.8 trillion which indicates that the Company's focus on the improvement of main financial factors while maintaining business growth.

The financial achievement in 2018 was surely supported by the good performance of the Company's Subsidiaries which divided into a number of operating segments and their contribution into the Company's consolidated revenues are recorded Rp14.4 trillion from the Distribution, Retail and Aftermarket Segment, Rp1.3 trillion from the Transportation Segment and Rp313.1 billion from the Others Segment.

And in the end of 2018, we'd like to report that for the financial performance of the Company comparing to the target determined for the year 2018, the Revenue and the Gross Profit were below target while for the Profit for the Year and Capital Structure were achieved beyond the target, respectively 563.5% and 71.0%.

“

**Kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh Insan MPM pada tahun 2018 akan menunjukkan dampaknya di tahun 2019 melalui efisiensi biaya, peningkatan margin keuntungan, dan potensi akuisisi baru.**

The hard work of all MPM Personnel in 2018 shall bring its impact in 2019 through cost efficiency, increased profit margin, and the potential for new acquisitions.

”

### **KENDALA YANG DIHADAPI, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF 2018**

Meski terdapat beberapa kendala yang dialami oleh Perseroan dan entitas anak di tahun 2018, baik dari sisi internal dan eksternal Perseroan, kami berpendapat bahwa kendala atau hambatan tersebut tidak ada yang bersifat material dan telah berhasil diatasi melalui implementasi kebijakan strategis, dan eksekusi inisiatif-inisiatif dalam kegiatan operasional oleh Entitas Anak.

Beberapa kebijakan strategis yang telah diimplementasikan oleh Perseroan antara lain divestasi 100% saham Perseroan di FKT pada bulan Juni 2018, pelunasan pinjaman sindikasi yang diterima Perseroan dengan jumlah pokok sebesar Rp1,25 triliun dan USD150 juta pada bulan Juli 2018, mencapai kesepakatan bersama dengan pihak *Principal* untuk mengakhiri *Dealership* kendaraan roda empat merek Nissan dan Datsun pada bulan November 2018, dan juga mengakhiri beberapa operasi dalam Grup MPM berdasarkan pertimbangan bisnis sehingga akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah lebih kepada Pemegang Saham serta memperkuat fondasi bisnis yang dimiliki untuk terus berkembang.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif di tahun 2018 tentu merupakan buah dari kerja kolektif yang telah dilaksanakan oleh seluruh insan Grup MPM. Inisiatif-inisiatif tersebut, antara lain:

- *Cost Leadership*, melakukan efisiensi dan meningkatkan produktifitas;

### **IMPEDIMENTS, STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES IN 2018**

Even though the Company and subsidiaries had faced impediments in 2018, either internally or and externally, we considered they were not material issues and the Company had overcome the situation by implementing the strategic policies and the initiatives accomplishment in the operational activities of the subsidiaries.

Some of the strategic policies which had been implemented by the Company among others the divestment of 100% of the Company's shares in FKT in June 2018, repayment of the syndicated loan received by the Company with principal amount of Rp1.25 trillion and USD150 million in July 2018, reached mutual agreement with the Principal to end the Dealership of four-wheel vehicles of Nissan and Datsun brands in November 2018 as well as to discontinue particular operations within MPM Group based on business rationale which finally are expected to ultimately provide added values for the Shareholders and strengthen the existing business foundation to grow stronger.

The Company's success in maintaining positive performance in 2018 was a result of the collective work of all personnel of MPM Group. These initiatives included:

- *Cost Leadership*, efficiency and to improve productivity,

- Sistem Teknologi Informasi, baik itu dalam hal memulai implementasi Sistem baru maupun meningkatkan kinerja dengan perubahan Sistem;
- Melengkapi variasi produk, menambah portofolio produk melalui kerjasama dengan principal-principal baru dan/atau menambah jumlah jenis-jenis produk;
- Mengubah skema insentif untuk meningkatkan produktifitas dan menggunakan metode *indirect sales*;
- *Account management* dengan cara mengelompokkan pelanggan (Platinum, Emas, Perak dan Perunggu);
- Pemerataan distribusi produk dan/atau pembukaan kantor cabang/kantor pemasaran;
- Memperoleh pendanaan dari bank / lembaga keuangan untuk modal kerja;
- Mengembangkan implementasi Manajemen Risiko;
- Meningkatkan *rating* (Peringkat Nasional), memperbaiki Tingkat Kualitas Aset Piutang dan mengembangkan *micro financing*;
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia ("SDM") dan menambah jumlah tenaga penjualan sesuai dengan kebutuhan.
- Information Technology System, either newly implemented of the System or the transformation of the System in order to improve performance;
- Completing the variant of the products, to add portfolio products by cooperating with new principals and/or to add the product types;
- Changing the incentive scheme to improve productivities and to use the indirect sales method;
- Account Management, by grouping the customers (Platinum, Gold, Silver, and Bronze);
- Aligning the products distribution and/or opening of branch offices / marketing office;
- Funding from bank / financial institutions for working capital;
- To improve the Risk Management implementation;
- To increase rating (National Rank), to improve the Earning Asset Quality Level (*Tingkat Kualitas Aset Piutang*) and to develop micro financing;
- To improve the quality of the Human Resources ("HR") and of as required to increase the sales force recruitment.

## PROSPEK USAHA 2019

Berkaca dari kinerja yang dilakukan sepanjang Tahun Buku, Perseroan optimis dapat melaksanakan kegiatan bisnis di tahun 2019 mendatang dengan capaian yang positif. Optimisme tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi industri otomotif yang masih menunjukkan prospek cerah di tahun 2019, terutama mengingat pembangunan infrastruktur jalan masih menjadi fokus pemerintah.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia ("GAIKINDO"), pembangunan infrastruktur jalan mampu menjadi katalis pertumbuhan industri otomotif melalui peningkatan aspek penjualan kendaraan. Sejalan dengan pembangunan yang merata di seluruh Indonesia, tingkat konektivitas antar daerah di dalam negeri juga diharapkan meningkat, sehingga secara paralel dapat menumbuhkan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat.

Selain itu didukung kondisi makroekonomi yang positif dimana pemerintah optimis bahwa tahun 2019 merupakan tahun perbaikan bagi perekonomian dalam negeri, Perseroan semakin yakin bahwa 2019 akan menjadi tahun yang penuh dengan peluang. Melalui APBN Tahun Anggaran 2019 dengan tema "Adil, Sehat dan Mandiri" pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, pendapatan negara sebesar Rp2.165,1 triliun, belanja negara sebesar Rp2.461,1 triliun dan keseimbangan primer sebesar Rp20,1 triliun.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2019

Reflecting on the performance throughout the Financial Year, the Company is optimistic that it will be able conduct business activities in the upcoming 2019 with positive performance. Such optimism is supported by the bright prospect of the automotive industry in 2019, especially considering that road infrastructure development continues to be the government's focus.

Based on data by The Association of Indonesia Automotive Industries ("GAIKINDO"), road infrastructure development can become a catalyst for the growth of automotive industry through the increase of vehicle sales. In line with equitable development across Indonesia, interregional connectivity within the country is also expected to improve, so that in parallel it can foster economic activities and purchasing power of the society.

Furthermore, driven by positive macroeconomic condition, where the government is optimistic that 2019 will become a year of recovery for domestic economy, the Company believes that 2019 will bring more opportunities. Through the State Budget of 2019 Financial Year with the theme "Fair, Sound, and Independent", the government targets economic growth at 5.3%, state revenue at Rp2,165.1 trillion, state expenditure at Rp2,461.1 trillion, and primary balance at Rp20.1 trillion.

Kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh Insan MPM pada tahun 2018 akan menunjukkan dampaknya di tahun 2019 melalui efisiensi biaya, peningkatan margin keuntungan, dan potensi akuisisi baru. Bersandar pada prospek perekonomian global dan nasional serta kondisi umum industri otomotif yang pada tahun 2018 menunjukkan pemulihan, Direksi meyakini bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2019 masih menjanjikan.

### PENERAPAN GCG

Bagi Perseroan, implementasi GCG merupakan sebuah urgensi yang harus terus ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan penerapan prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Kesetaraan serta Kewajaran dapat menjadi pendorong terciptanya iklim bisnis yang kondusif.

GCG Grup MPM meliputi struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perseroan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memperkuat implementasi GCG, Perseroan secara aktif telah melakukan beberapa program pengembangan penerapan GCG, yakni pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan atas keterbukaan informasi kepada publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip GCG. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek baik kegiatan bisnis maupun operasional.

Upaya untuk selalu meningkatkan praktik-praktik GCG tercermin pada kemampuan Perseroan dalam mempertahankan posisinya masuk ke dalam *Corporate Governance Award "TOP 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah"* dari IICD untuk tahun 2018. Keberhasilan tersebut akan menjadi landasan bagi Grup MPM untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan organisasi dalam Perseroan.

The hard work of all MPM Personnel in 2018 shall bring its impact in 2019 through cost efficiency, increased profit margin, and the potential for new acquisitions. Based on the global and national economic outlook as well as the general condition of the automotive industry that showed a recovery in 2018, the Board of Directors believes that the Company's business outlook in 2019 will remain promising.

### GCG IMPLEMENTATION

For the Company, GCG implementation should be continuously improved. This is due to the fact that the implementation of GCG principles, comprising Transparency, Accountability, Independence, Responsibility, as well as Equality and Fairness, can encourage the creation of a favorable business climate.

The Corporate Governance of MPM Group covers the structure and process used and applied by the Company's organs to improve the achievement of business targets and to optimize the Company's value for all stakeholders. In order to strengthen GCG implementation, the Company has actively carried out several programs to develop GCG implementation, including implementation of meetings, dissemination of the code of conduct, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, and corporate social responsibility carried out by the Company throughout 2018 pursuant to GCG principles. The Company ensures that GCG principles have been implemented in all aspects of business and operational activities.

Efforts to continuously improve GCG practices are reflected on the Company's ability to maintain its position in Corporate Governance Award "The TOP 50 Mid-Capitalization Public Listed Company" from IICD in 2018. This achievement will serve as the foundation for MPM Group to continue improving and developing GCG implementation quality in all organization levels of the Company.

## KOMITMEN TERHADAP KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya didukung oleh keberadaan SDM yang unggul dan berkualitas tinggi. Perseroan memaknai fungsi SDM sebagai salah satu *key enabler* yang menjadi ukuran keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnis di industri otomotif terintegrasi. Untuk mampu mewujudkan visinya, Perseroan berkomitmen untuk secara inklusif melakukan peningkatan peran fungsi SDM untuk tidak hanya menjalankan fungsi administratif, melainkan juga fokus pada peningkatan kompetensi perilaku, keterampilan teknis, dan budaya kerja karyawan yang sejalan dengan tujuan dan arah strategi bisnis Perseroan.

Selain karyawan, aspek lain yang tak kalah penting bagi Perseroan adalah penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sejak awal berdiri, Perseroan telah memaknai tanggung jawab sosial sebagai jalur penghubung untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Hal tersebut diilhami dari semangat pendiri Perseroan yang selalu menekankan bahwa kesetaraan antara masyarakat dan wilayah dimana perusahaan berada merupakan hal yang sangat penting.

Secara holistik, pelaksanaan tanggung jawab sosial Grup MPM didasarkan pada prinsip-prinsip hak asasi manusia, lingkungan, praktik ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat, serta kepuasan pelanggan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat dilihat lebih rinci dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERUBAHAN DIREKSI

Hasil keputusan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Luar Biasa pada tanggal 27 September 2018, antara lain menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Rudy Halim dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Bapak Andi Esfandiari dari jabatannya sebagai Direktur dan Bapak Agung Cahyadi Kusumo dari jabatannya sebagai Direktur. Pemegang Saham juga mengangkat Bapak Suwito Mawarwati untuk menggantikan Bapak Rudy Halim sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut.

## COMMITMENT TO EMPLOYEES AND COMMUNITY

The Company's success in developing its business is supported by the presence of excellent and highly capable HR. The Company regards HR function as one of the key enablers that serves as measurement of the Company's success in conducting business in integrated automotive industry. To be able to realize its vision, the Company is committed to inclusively enhancing the role of HR beyond carrying out administrative function, by also focusing on improvement of behavioral competence, technical competence, and work culture of the employees in line with the objectives and direction of the Company's business strategy.

In addition to employees, another important aspect for the Company is the implementation of corporate social responsibility. Since its initial establishment, the Company has regarded corporate social responsibility as the channel to create harmonious relationship with the society. This is inspired by the spirit of the Company's founder, which emphasizes that equality between the society and area where the Company is located is a highly important matter.

Holistically, the implementation of MPM Group's social responsibility is based on the principles of human rights, environment, employment practices, community development, and customer satisfaction. Throughout 2018, the Company has carried out various social responsibility activities as detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS

The Resolution of the Company's Shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on September 27, 2018, among others had accepted and approved the resignation of Mr. Rudy Halim from his position as President Director, Mr. Andi Esfandiari from his position as Director, and Mr. Agung Cahyadi Kusumo from his position as Director. The Shareholders also appointed Mr. Suwito Mawarwati as the President Director of the Company to replace Mr. Rudy Halim as of the closing the said Extraordinary General Meeting of Shareholders.

# DIREKSI

The Board of Directors

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Therefore, the Company's Board of Directors of the Company per December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Suwito Mawarwati	Direktur Utama / President Director
Beatrice Kartika	Direktur / Director
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director

## APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 ini kami sampaikan. Terima kasih kami ucapkan kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas seluruh dukungan dan nasihat serta arahannya sehingga Grup MPM dalam menutup tahun 2018 dengan pencapaian yang positif.

Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Grup MPM atas kemampuan yang ditunjukkan pada tahun 2018 dan komitmennya untuk terus berjuang bersama menuju pertumbuhan jangka panjang serta memberikan nilai yang berkelanjutan untuk seluruh pemangku kepentingan. Semoga kita dapat terus menyelaraskan langkah menciptakan sukses yang berkelanjutan di masa mendatang.

## APPRECIATION AND CLOSING

Thus we delivered the performance report of the Company's management for 2018 Financial Year. We wish to express our gratitude to all shareholders and the Board of Commissioners for their support, advice, and guidance so that MPM Group was able to close the year of 2018 with positive achievement.

Our utmost appreciation extends to all MPM Group Personnel for their demonstrated capabilities in 2018 and commitment to striving together towards long-term growth and to providing sustainable values for all stakeholders. Hopefully, we can continue to harmonize our steps in creating sustainable success in the future.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**SUWITO MAWARWATI**  
Direktur Utama  
President Director

BEATRICE KARTIKA  
Direktur /  
Director

SUWITO MAWARWATI  
Direktur Utama /  
President Director

TITIEN SUPENO  
Direktur Independen /  
Independent Director



# PROFIL PERUSAHAAN

---

## Company Profile

---

“

Hadir lebih dari 3 (tiga) dekade di industri otomotif terintegrasi, hingga tahun 2018 MPM terus berupaya mencatatkan kinerja positif melalui penguatan sinergi dalam ekosistem bisnis yang dimiliki.

Being present for over 3 (three) decades in the integrated automotive industry, until 2018, MPM continuously strived to record positive performance by strengthening synergy within the existing business ecosystem.

”

---

# 03





**MPM**  
RENT

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

### NAMA / NAME

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

### BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS

Perdagangan, Jasa, Industri, dan Pengangkutan Darat. / Trading, Services, Industry, and Land Transportation.

### TANGGAL PENDIRIAN /

### DATE OF ESTABLISHMENT

2 November 1987 / November 2, 1987

### DASAR HUKUM PENDIRIAN /

### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988. / Deed No. 2 of Notary Ms. Rukmasanti Hardjasatya, SH., in Jakarta dated 2 November 1987 and amended by deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved on the basis of the decision of the Minister of Justice No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered with the Secretariat of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 of the State Gazette No. 77 dated 23 September 1988.

### KODE SAHAM / TICKER CODE

MPMX

### MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL

Rp5.000.000.000.000

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

### PENUH / ISSUED AND FULLY PAID UP

### CAPITAL

Rp2.231.481.638.000, Nilai nominal: Rp500 per lembar saham / Rp2,231,481,638,000, Face (par) value: Rp500 per share

### PEMEGANG SAHAM

### PER 31 DESEMBER 2018 /

### SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31,

### 2018

Claris Investments Pte, Ltd.	6,797%
Morninglight Investments	15,331%
S.A.R.L	
PT Saratoga Investama	48,617%
Sedaya Tbk	
Publik / Public	23,670%
<b>Subtotal</b>	<b>94,415%</b>
Saham Tresuri / Treasury Shares	5,585%

### PENCATATAN DI BURSA SAHAM /

### STOCK EXCHANGE LISTING

Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2013. / Listed on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2013.

### ALAMAT KANTOR PUSAT /

### HEAD OFFICE ADDRESS

Lippo Kuningan, Lantai 26/26<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan  
Jakarta 12940, Indonesia  
T. +62 21 2971 0170  
F. +62 21 2911 0320

### SURAT ELEKTRONIK / EMAIL

Hubungan Investor / Investor Relations:

[ir@mpm-ho.com](mailto:ir@mpm-ho.com)

Komunikasi Korporat / Corporate Communication:

[corcomm@mpm-ho.com](mailto:corcomm@mpm-ho.com)

### SITUS WEB / WEBSITE

[www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id)



**Terdaftar di lantai bursa pada tahun 2013, membuat MPM semakin proaktif menangkap peluang bisnis.**

Listing on the stock exchange in 2013 makes MPM continue to explore business opportunities

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## B r i e f H i s t o r y o f C o m p a n y

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk berdiri sejak tahun 1987, dan memulai usahanya pertama kali di bidang distribusi sepeda motor. Komitmen Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan diwujudkan dengan resminya Perseroan menyandang status Perseroan Terbatas ("PT") pada tahun 1988 dan sejak saat itu Perseroan dengan gesit melakukan ekspansi bidang usaha, termasuk dalam hal penjualan ritel sepeda motor dan suku cadang konsumen. Upaya ekspansi usaha direalisasikan dengan mendirikan FKT pada tahun 1988 yang pada awalnya memproduksi beragam oli sepeda motor untuk pasar OEM dan merek produk sendiri. Ekspansi terus dilanjutkan oleh Perseroan pada tahun 1994, dengan mengakuisisi saham SAF, perusahaan yang bergerak di bidang pendanaan sepeda motor.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat mempertahankan eksistensinya. Langkah penguatan eksistensi tersebut dimulai pada akhir tahun 2010, dimana Perseroan mendirikan PT Mitra Pinasthika Mulia untuk mengambil alih usaha distribusi sepeda motor.

Aksi korporasi yang dilakukan tersebut berhasil merekapitalisasi usaha Perseroan di tahun 2011 dan merealisasikan beberapa inisiatif strategis untuk mengembangkan dan memperkuat usahanya dengan mengakuisisi PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, sebuah perusahaan rental mobil, dan pembiayaan kendaraan bermotor bernama PT Mitra Pinasthika Mustika Finance pada Januari 2012. Selanjutnya pada bulan Mei 2012, Perseroan kembali mengembangkan bisnis usahanya dengan mendirikan sebuah perusahaan asuransi baru bernama PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has been established since 1987 where it initially launched its business in the distribution of motorcycles. The Company's commitment to growing sustainably was realized as it officially became a Limited Liability Company ("PT") in 1988. The Company has been actively expanding its business outreach ever since, including in retail sales of motorcycle and consumer spare parts. The business expansion efforts were realized with the establishment of FKT in 1988 which initially produced various motorcycle lubricants for OEM market and own-brand products. This expansion was carried out further by the Company in 1994 with the acquisition of the shares of SAF, a company engaging in motorcycle financing.

“

**Perseroan menyandang status Perseroan Terbatas pada tahun 1988 dan sejak saat itu Perseroan dengan gesit melakukan ekspansi bidang usaha.**

**The Company's officially became a Limited Liability Company in 1988. The Company has been actively expanding its business outreach ever since.**

In conducting its activities, the Company continuously strives for business development to maintain its existence. Measures to strengthen this existence were initiated by the end of 2010 where the Company established PT Mitra Pinasthika Mulia to take over the motorcycle distribution business.

Through this corporate action, the Company managed to recapitalize its business in 2011 and went on to realize a number of strategic initiatives in developing and strengthening its business by acquiring PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, a car rental company, as well as a motor vehicle financing company, PT Mitra Pinasthika Mustika

Finance, in January 2012. In the following May 2012, the Company further expanded its business by establishing a new insurance company under the name of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.

Selanjutnya pada bulan Desember 2012, Perseroan menjalin kemitraan bersama sebuah perusahaan kredit konsumen terkemuka di Jepang yang juga merupakan anggota Mitsubishi UFJ Financial Group, yaitu JACCS Co., Ltd. (JACCS). Melalui kemitraan ini, JACCS menanamkan investasi yang besar pada PT Sasana Artha Finance yang selanjutnya pada bulan Mei 2014 menjadi bagian dari brand MPMFinance.

Komitmen Perseroan untuk terus tumbuh menjadi pemenang dalam persaingan industri serta mampu mengembangkan lini bisnis perusahaan memerlukan struktur permodalan yang kuat sebagai pendukung utama. Oleh karenanya setelah Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-136/D.04/2013 tertanggal 20 Mei 2013 dari OJK, pada tanggal 29 Mei 2013 Perseroan resmi mencatatkan saham perdannya di Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), dengan kode saham MPMX, yaitu sejumlah 970.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp500 per lembar saham sedangkan harga penawaran saham perdana sebesar Rp1.500 per saham.

Terdaftarnya Perseroan di lantai bursa membuat Perseroan semakin proaktif menangkap peluang bisnis, salah satunya dengan mendirikan Entitas Anak, PT Putra Mustika Prima pada 2015 dan juga mendirikan Entitas Anak usaha lainnya, PT Ananta Cipta Tama pada tahun 2016. Selama tahun 2017, Perseroan mengembangkan usaha PT Ananta Cipta Tama dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dengan mendirikan beberapa anak perusahaan dari kedua Entitas Anak tersebut.

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan divestasi sahamnya di FKT sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 9 (sembilan) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 1 (satu) Entitas Asosiasi.

### KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sejak awal pendiriannya pada 1987 hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Subsequently, in December 2012, the Company entered into a partnership with a prominent consumer financing company in Japan which is also part of Mitsubishi UFJ Financial Group, JACCS Co., Ltd. (JACCS). Through this partnership, JACCS made a significant investment in PT Sasana Artha Finance which later became part of MPMFinance brand as of May 2014.

The Company's commitment to growing and becoming the winner in the industry competition as well as to developing its business lines requires a strong capital structure as its principal support. Therefore, after the Company has received Effective Notification Letter No. No. S-136/D.04/2013 dated May 20, 2013 from OJK, on May 29, 2013, the Company officially listed its initial shares on Indonesia Stock Exchange ("IDX") under MPMX ticker code, amounting to 970,000,000 shares with par value of Rp500 per share and initial share price of Rp1,500 per share.

Since the Company's listing on the stock exchange, the Company continued to explore business opportunities by establishing Subsidiaries, PT Putra Mustika Prima in 2015 and another Subsidiary, PT Ananta Cipta Tama in 2016. In 2017, The Company expanded the business of PT Ananta Cipta Tama and PT Mitra Pinasthika Mustika Rent by establishing several subsidiaries under these two Subsidiaries.

In 2018, the Company divested its shares in FKT, so that as of December 31, 2018, the Company owned 9 (nine) Subsidiaries with direct ownership and 1 (one) Associate.

### CHANGES IN NAME

Since its establishment in 1987 up until December 31, 2018, the Company has never changed its name.





# BIDANG USAHA



## KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Berpedoman pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat.
  - a. Guna merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya, antara lain:
    - Perdagangan Mobil dan Motor;
    - Ekspor Impor dan Perdagangan Sparepart dan Aksesoris Mobil Motor;
    - Industri Spare Parts Kendaraan Bermotor;
    - Industri Aksesoris Kendaraan Bermotor;
    - Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
    - Jasa Konsultan Teknologi Informasi;
    - Transportasi pengangkutan.
  - b. Guna menunjang kegiatan utama di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya, yaitu:
    - Jasa pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan kendaraan bermotor;
    - Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor;
    - Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor.

## BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities are as follows:

1. The Company's purposes and objectives are to undertake business activities in the areas of trading, services, industry and land transportation.
  - a. To realize these objectives, the Company's core business include the following:
    - Car and Motorcycle Trading;
    - Export, Import, and Trading of Car and Motorcycle Spare Parts and Accessories;
    - Motor Vehicle Spare Parts Industry;
    - Motor Vehicle Accessories Industry;
    - Operating businesses in the fields of business management and administrative consultancy and investing through direct or indirect participation in other businesses;
    - Information Technology Consulting Services;
    - Transportation.
  - b. To support the core business above, the Company also operates other supporting businesses:
    - Motor vehicle equipment, maintenance, and repair services;
    - Motor vehicle rental and hire purchase services;
    - Car and motorcycle fuel sales Services.

## Line of Business

### PRODUK DAN JASA

Perseroan tercatat memiliki 9 (sembilan) Entitas Anak, yaitu:

1. PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPMulia");
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMRent");
3. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPMInsurance");
4. PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPMAuto");
5. PT Mitra Pinasthika Mustika Mobil ("MPMMobil");
6. PT Putra Mustika Prima ("MPMParts");
7. PT Ananta Cipta Tama ("ACT");
8. PT Armada Maha Karya ("Bidbox"); and
9. MPM Global Pte Ltd (*In Member's Voluntary Liquidation* ("MPMGlobal");

serta 1 (satu) Entitas Asosiasi, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance ("MPMFinance").

Entitas Anak Perseroan dan Entitas Asosiasi tersebut masing-masing menawarkan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Perseroan mengelompokkan Entitas Anak menjadi beberapa segmen operasi sebagai berikut:

#### 1. Distribusi, Ritel, dan Aftermarket



Entitas Anak yang digabungkan ke dalam Segmen Distribusi, Ritel, dan Aftermarket adalah (i) MPMMulia sebagai Distributor Tunggal kendaraan bermotor roda dua / sepeda motor merek HONDA khusus untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, dan didukung dengan distribusi ritel oleh MPMMotor, dan (ii) MPMParts, yang menyediakan dan mendistribusikan berbagai suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

### PRODUCTS AND SERVICES

The Company had 9 (nine) Subsidiaries, namely:

1. PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPMulia");
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMRent");
3. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPMInsurance");
4. PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPMAuto");
5. PT Mitra Pinasthika Mustika Mobil ("MPMMobil");
6. PT Putra Mustika Prima ("MPMParts");
7. PT Ananta Cipta Tama ("ACT");
8. PT Armada Maha Karya ("Bidbox"); and
9. MPM Global Pte Ltd (*In Member's Voluntary Liquidation* ("MPMGlobal");

as well as 1 (one) Associate, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance ("MPMFinance").

Each of the Company's Subsidiaries and Associate offer various products and services and are managed separately due to the difference in business model and marketing strategy. The Company has divided the Subsidiaries into the following operating segments:

#### 1. Distribution, Retail, and Aftermarket

The Company's Subsidiaries which included in the Distribution, Retail, and Aftermarket Segment are namely (i) MPMMulia as the Sole Distributor of two-wheel motorcycle of the HONDA brand in East Java and East Nusa Tenggara, supported by the retail distribution of MPMMotor, and (ii) MPMParts, which provides and distributes a variety of spare parts for two-wheel and four-wheel motor vehicles.

## 2. Transportasi



Segmen Transportasi dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu: MPMRent yang menyediakan jasa sewa / rental kendaraan bermotor untuk jangka pendek dan jangka panjang serta layanan pendukungnya, terutama bagi konsumen korporat.

## 2. Transportation

Transportation Segment is run by the Company's Subsidiary, namely MPMRent which provides rental services of motor vehicle for short and long-term as well as its supporting services, particularly for corporate consumers.

## 3. Lainnya



Segmen Lainnya dijalankan oleh Entitas Anak Perseroan dan/atau anak perusahaan dari Entitas Anak, yaitu:

- (i) MPM/Insurance, menyediakan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa) seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi pengangkutan laut, asuransi rangka kapal, dan asuransi rekayasa, dll;
- (ii) Bidbox, yang menyediakan jasa *dealership* penjualan kendaraan bermotor roda empat dengan menggunakan *platform online*;
- (iii) PT Ananta Karya Tama, anak perusahaan dari ACT menjalankan Program Loyalitas Pelanggan yang memberikan nilai tambah atau keuntungan kepada pelanggan secara digital dengan menggunakan aplikasi dalam jaringan bernama RALLYPOINTS.

## 3. Others

Others Segment is run by the Company's Subsidiaries and/or their respective subsidiaries, namely:

- (i) MPM/Insurance, which provides general insurance (non-life) products among other motor vehicle insurance, property insurance, marine cargo insurance, marine hull insurance, engineering insurance, etc.;
- (ii) Bidbox, which provides dealership services for four-wheel motor vehicle sale through online platform;
- (iii) PT Ananta Karya Tama, a subsidiary of ACT, which runs Customer Loyalty Program that provides added value or benefits to customers digitally through the online application under the name of RALLYPOINTS.



**MPMFinance**, Entitas Asosiasi Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Jasa Pembiayaan.

Termasuk jasa keuangan di bidang asuransi, layanan konsultasi dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak serta jasa pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan tinjau ulang terhadap seluruh segmen operasional yang dimiliki sebagai upaya penguatan sinergi perusahaan serta penyesuaian terhadap kondisi Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk menghentikan beberapa kegiatan operasi dalam Grup MPM, yaitu sebagai berikut:

a. **FKT**

Terhitung sejak Juni 2018 Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan manufaktur dan/atau pengemasan minyak pelumas/oli dengan "Federal Oil", "Federal Mobil" dan "AHM Oil", dikarenakan divestasi FKT.

b. **MPMAuto**

Terhitung sejak tanggal 5 November 2018, MPMAuto sudah tidak lagi menjadi salah satu Dealer resmi penjualan dan purnajual untuk kendaraan bermotor roda empat / mobil merek NISSAN dan DATSUN ke seluruh Indonesia.

c. **MPMMobil**

d. **Operasi yang Dihentikan lainnya dalam Grup MPM:**

- PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik
- PT Antar Anugrah Teknologi

**MPMFinance**, the Company's Associate is engaged in the Financing Services business.

Including financial services in the fields of insurance, consulting service and trade through software utilization, as well as consumer financing products.

In 2018, the Company revisited all its business segments as an effort to strengthen corporate synergy as well as to adjust the Company's condition in facing increasingly massive business competition. Based on this consideration, the Company decided to discontinue some of the business engaged within MPM Group:

a. **FKT**

As of June 2018, the Company no longer performs manufacturing and/or packaging activities of oil lubricants with "Federal Oil", "Federal Mobil" and "AHM Oil" due to the divestment of FKT.

b. **MPMAuto**

As of November 5, 2018, MPMAuto was no longer an authorized Dealer for the sales and aftersales of four-wheel motor vehicle / car of NISSAN and DATSUN brands to all parts of Indonesia.

c. **MPMMobil**

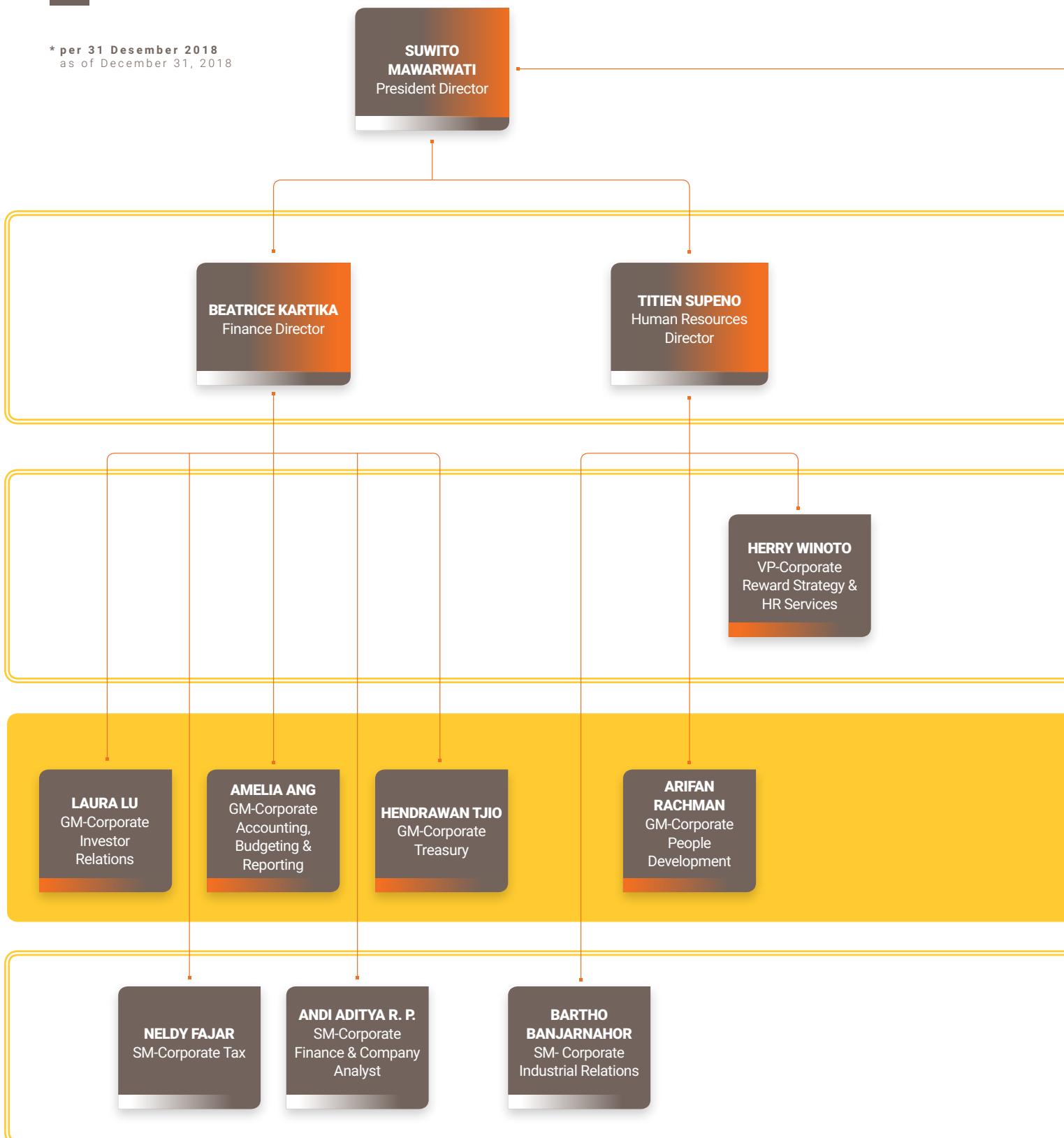
d. **Others Discontinued Operation within MPM Group:**

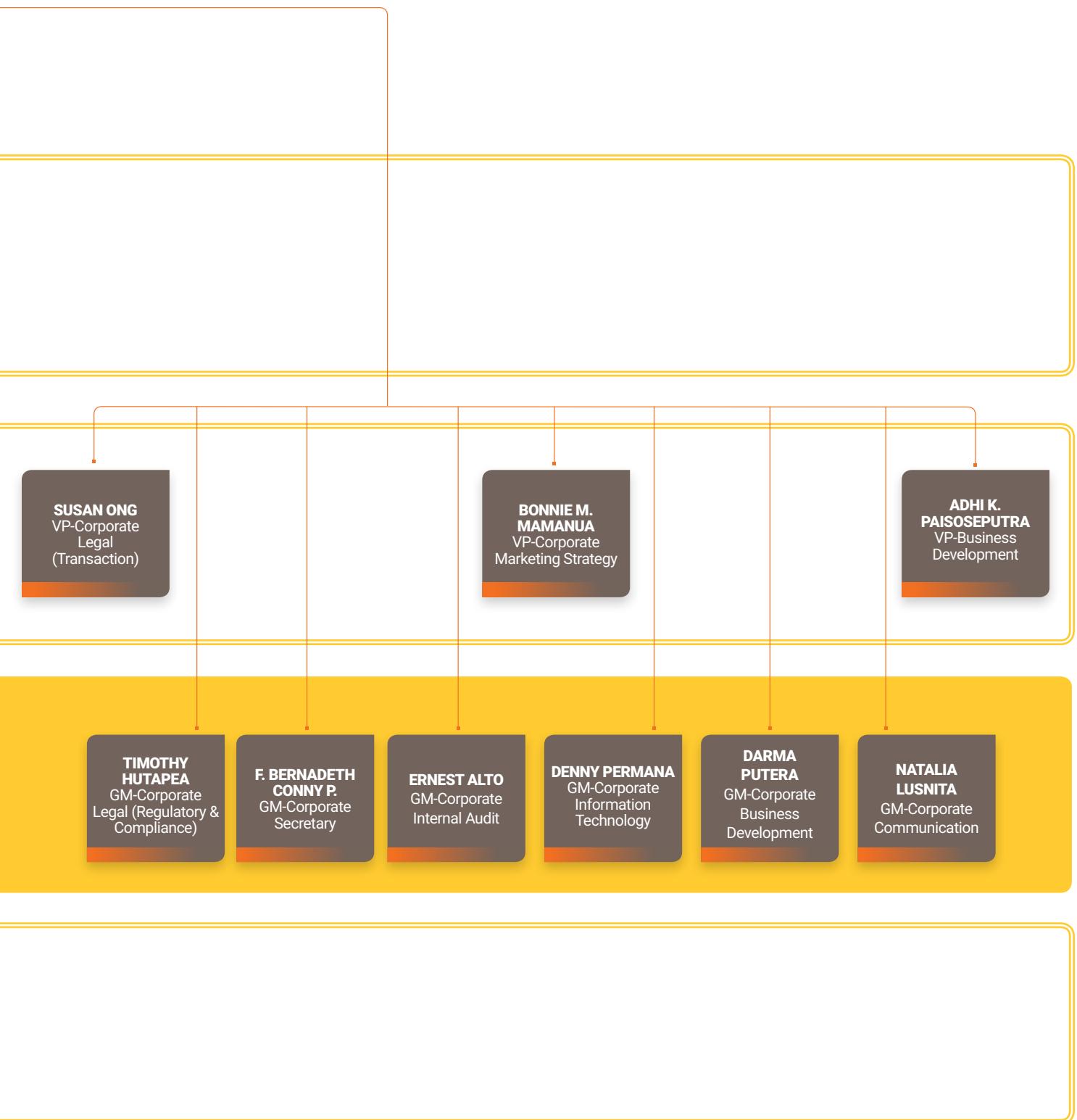
- PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik
- PT Antar Anugrah Teknologi

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

\* per 31 Desember 2018  
as of December 31, 2018





# VISI DAN MISI

## Vision and Mission



### VISI Vision

**Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.**

To positively impact lives through smart mobility and social integration.



### MISI Mission

**Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan cross selling) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.**

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimised business model and cross selling), by the most talented people (high performance culture) in our industry.

#### **KETERANGAN VISI DAN MISI**

Visi dan misi tersebut telah diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada pertengahan tahun 2016 sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategi bisnis kami serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha kami.

#### **NOTES ON VISION AND MISSION:**

The Company's vision and mission has been proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in mid-2016 to provide the foundation for our strategic business policies and to guide the operation of our business.

# TATA NILAI DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Corporate Values and Work Culture

Dalam menjalankan peranan, tugas, dan tanggung jawabnya, Perseroan menerapkan nilai-nilai serta budaya kerja yang tertuang dalam tiga elemen CREDO. Berikut penjelasannya:

In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Company applies values and corporate cultures contained in the following three CREDO elements, namely:



Ketiga elemen CREDO tersebut di topang oleh 10 (sepuluh) *beliefs* sebagai fondasi dalam realisasinya, yaitu **Respect and Humble, Gratefulness, Resourcefulness, Teamwork, Passion for Excellence, Continous Improvement, Integrity, Adaptability, Fairness, dan Existence**.

The three CREDO elements are supported by 10 (ten) *beliefs* as foundation in its realization, namely **Respect and Humble, Gratefulness, Resourcefulness, Teamwork, Passion for Excellence, Continuous Improvement, Integrity, Adaptability, Fairness, and Existence**.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

## EDWIN SOERYADJAYA

Komisaris Utama  
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia
Usia / Age	: 69 tahun / years old
Domisili / Domicile	: Jakarta



Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Desember 2010, yang diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada 13 Februari 2013 dan 8 Mei 2018. Selanjutnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, Beliau juga diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Juni 2015. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California (1974).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau sudah berpengalaman dan memulai karier profesionalnya di PT Astra Internasional Tbk sejak tahun 1978. Pada tahun 1993, Beliau mengundurkan diri dari jabatan terakhirnya sebagai Wakil Direktur Utama untuk mendirikan perusahaannya sendiri. Pada tahun 1997, beliau merintis PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, yang merupakan suatu perusahaan investasi yang berfokus pada sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 1997, PT Adaro Energy Tbk sejak 2008, dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak 2009. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak tahun 2016. Di luar karier profesionalnya, Beliau turut aktif dalam kegiatan amal melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri dan Yayasan William Soeryadjaya dan Yayasan Ora Et Labora (bertugas sebagai Dewan Penasehat). Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai *"Ernst & Young Entrepreneur of the Year"* pada tahun 2010.

Sebagai Komisaris Utama, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

Has served as the Company's President Commissioner since 2010, based on the Resolutions of Shareholders of the Company dated December 22, 2010, and was reappointed as President Commissioner on February 13, 2013 and May 8, 2018. Subsequently, based on the decision of the Board of Commissioners, he was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since June 2015. He earned Bachelor of Business Administration degree from the University of Southern California (1974).

Before joining the Company, he had experiences and has commenced his professional career in PT Astra Internasional Tbk since 1978. In 1993, he resigned from his last position as Vice President Director to establish his own company. In 1997, he founded PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, an investment company that focuses on natural resources, infrastructure, and consumer products.

He also serves concurrently as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since 1997, President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk since 2008, and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk since 2009. In addition, he is also the President Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk since 2016. Outside his professional career, he is active in charity activities through Adaro Bangun Negeri Foundation, William Soeryadjaya Foundation (co-founding) and Ora Et Labora Foundation (serving on the Advisory Board). He was awarded as Entrepreneur of the Year in 2010 by Ernst & Young.

As a President Commissioner, he has affiliation with the Majority Shareholder but does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



### TOSSIN HIMAWAN

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: 71 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta

Bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2010 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 September 2013 dan telah diangkat kembali untuk periode berikutnya pada 8 Mei 2018. Sejak 26 Juni 2015, Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Tossin Himawan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau meraih gelar *Doctor in Status Nascendi* di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan, Bandung (1973). Beliau mempunyai berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri kendaraan bermotor dan pendanaan konsumen. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau bergabung dengan Grup Astra selama kurang lebih 37 tahun sejak 1972 sampai dengan tahun 2009. Pada periode 2005-2008 Beliau menjabat sebagai Direktur Automotive I di PT Astra International Tbk merangkap sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Otopart Tbk dan Komisaris PT Astra Graphia Tbk.

Selain itu Beliau menjabat sebagai anggota Direksi (1987 – 2007), termasuk menjabat sebagai Direktur Utama Bersama dan Presiden Komisaris (2007 – 2008) untuk PT Astra Honda Motor (dahulu dikenal dengan PT Federal Motor) serta sebagai Komisaris di PT Federal International Finance dan PT Astra Credit Company. Jabatan terakhir Beliau dalam Grup Astra adalah sebagai Komisaris PT Astra Otopart Tbk (2008-2009). Jabatan rangkap beliau di dalam Grup MPM dijelaskan di halaman 67 (enam puluh tujuh).

Sebagai Komisaris, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

He joined the Company as a President Director in 2010 and afterwards, he was appointed to serve as a Commissioner of the Company, based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 20, 2013 and has been reappointed for the subsequent period on May 8, 2018. On June 26, 2015, the Board of Commissioners of the Company appointed Tossin Himawan as the member of the Nomination and Remuneration Committee .

He earned a Doctor in Status Nascendi in Corporate Management from Parahyangan University, Bandung (1973). He has more than 40 years of experience in the automotive and consumer financing industries. Prior to joining the Company, he joined Astra Group for approximately 37 years from 1972 to 2009. During 2005-2008 period, he concurrently served as Director of Automotive I at PT Astra International Tbk, President Commissioner at PT Astra Otopart Tbk and Commissioner at PT Astra Graphia Tbk.

Furthermore, he has also served as member of the Board of Directors (1987-2007), including as joint President Director and President Commissioner (2007-2008) for PT Astra Honda Motor (formerly known as PT Federal Motor) and as Commissioner at PT Federal International Finance and PT Astra Credit Company. His last position in Astra Group was Commissioner of PT Astra Otopart Tbk (2008-2009). His concurrent positions in MPM Group are specified on page 67 (sixty-seven).

As a Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority Shareholder.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Profile of the Board of Commissioners

**DANNY WALLA**Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: 73 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta



Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 13 Februari 2013 dan tanggal 8 Mei 2018. Sejak 19 Februari 2013, Beliau juga diangkat sebagai anggota Komite GCG berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau dikenal sebagai salah satu pendiri PT Federal Motor, yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Honda Motor dan sudah berpengalaman selama kurang lebih 34 tahun di Grup Astra. Beliau pernah menduduki sejumlah posisi Presiden Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Astra antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Astra Otopart Tbk.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak Juni 2016, Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005, dan Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia, suatu perusahaan penanaman modal asing yang bergerak di bidang usaha perawatan permukaan logam.

Sebagai Komisaris, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

He joined the Company as a Commissioner in 2010 and he has been reappointed as the Commissioner of the Company on February 13, 2013 and May 8, 2018. Since February 19, 2013, he was also appointed as a member of the Company's GCG Committee based on the resolution of the Board of Commissioners of the Company.

He earned Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1971). Prior to joining the Company, he was one of the founders of PT Federal Motor, which later became PT Astra Honda Motor. With his career at the Astra Group spanning around 34 years, he has served as CEO in several of its subsidiaries, including PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Astra Otopart Tbk.

At present, apart from serving as a Commissioner of the Company, he also serves as Independent Commissioner at PT Dharma Satya Nusantara Tbk since June 2016, Advisor to the Board of Directors at PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005, and Commissioner at PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia, a foreign investment company that engages in the field of metal coating maintenance.

As a Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholder.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Profile of the Board of Commissioners



**ERIC MARNANDUS**

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: <b>40</b> tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2018. Sejak 26 Juni 2015, Beliau diangkat menjadi menjadi anggota Komite GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Riset Operasional dan Teknik Industri dari Cornell University (2000) dan gelar Master of Business Administration dari University of California di Berkeley (2006).

Selain itu beliau juga lulus ujian Chartered Financial Analyst Level III (2006). Beliau bekerja di Affinity Equity Partners (2011 – sekarang). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau bekerja di McKinsey & Company (2007-2010) dengan posisi terakhir sebagai Engagement Manager dan sempat menjabat sebagai Quantitative Research Associate di JPMorgan Chase & Company (2000-2004). Saat ini beliau juga menjabat beberapa jabatan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yaitu Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2018 – sekarang). Jabatan rangkap beliau di dalam Grup MPM dijelaskan di halaman 67 (enam puluh tujuh).

He was appointed as the Company's Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2018. Since June 26, 2015, he was also appointed as member of GCG Committee pursuant to Decision of the Board of Commissioners.

He earned Bachelor of Operational Research and Industrial Engineering degree from Cornell University (2000) and Master of Business Administration degree from the University of California at Berkeley in 2006.

He also qualified as a Chartered Financial Analyst Level III in 2006. He has worked at Affinity Equity Partners (2011 – present). Before joining the Company, he worked at McKinsey & Company (2007-2010), where his last position was as Engagement Manager, and served as a Quantitative Research Associate at JPMorgan Chase & Company (2000-2004). Currently, he also serves in several positions at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, namely as Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2018-present). His concurrent positions in MPM Group are specified on page 67 (sixty-seven).

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Profile of the Board of Commissioners

**ISTAMA TATANG SIDDHARTA**Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: 59 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta



Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 13 Februari 2013 yang telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada tanggal 8 Mei 2018. Beliau juga diangkat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 19 Februari 2013.

Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau menjabat sebagai Kepala KAP Siddharta Siddharta & Widjaja yang merupakan partner lokal bagi kantor akuntan internasional KPMG. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (sejak 2004) dan Presiden Direktur PT Amalgamated Tricor (sejak 2009). Di luar karier profesionalnya, Beliau merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sebagai Komisaris Independen, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

He has served as Independent Commissioner pursuant to the Resolution of Shareholders of the Company dated February 13, 2013 and was reappointed as Independent Commissioner on May 8, 2018. He was also appointed as the Chairman of Audit Committee and the Chairman of Nomination and Remuneration Committee since February 19, 2013.

He earned Master of Accounting degree from the University of Indonesia. Prior to joining the Company, he was the Head of Public Accounting Firm of Siddharta Siddharta & Widjaja, a local partner of the international accountant of KPMG. He concurrently serves as the Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (since 2004) and President Director of PT Amalgamated Tricor (since 2009). Outside his professional career, he is a member of the Indonesian Institute of Public Accountants.

As an Independent Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Profile of the Board of Commissioners



**ALM. SIMON HALIM**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

**Kewarganegaraan / Nationality** : Indonesia

**Usia / Age** : 57 tahun / years old

**Domisili / Domicile** : Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 13 Februari 2013 dan telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada tanggal 8 Mei 2018. Sejak tanggal 19 Februari 2013, Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite GCG Perseroan Beliau diangkat menjadi Ketua Komite GCG Perseroan terhitung sejak 8 Mei 2018.

Beliau meraih gelar Doktorandus dari Universitas Katolik Parahyangan (1986) dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Pada tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Managing Partner di Arghajata Consulting, perusahaan konsultan strategis berbasis di Indonesia. Sebelum mendirikan Arghajata, Beliau menduduki beberapa posisi senior termasuk *Chief Executive Officer* Ernst & Young Indonesia, *Executive Partner* dan *Specialist Partner* Perbankan dan Energi di KPMG Indonesia serta sempat menjabat sebagai Direktur di sebuah perusahaan telekomunikasi patungan dari perusahaan yang berasal dari AS dan Indonesia.

Sebagai Komisaris Independen, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Beliau telah wafat pada 18 April 2019. Atas seluruh jasa, ide, serta pemikiran yang beliau berikan selama menjadi Komisaris Independen, Perseroan menyampaikan apresiasi dan penghormatan setinggi-tingginya hingga Grup MPM dapat terus berkembang seperti saat ini.

Has served as an Independent Commissioner pursuant to the Resolutions of Shareholders of the Company dated February 13, 2013 and has been reappointed as Independent Commissioner on May 8, 2018. Since February 19, 2013, he was appointed as member of the Audit Committee and GCG Committee. He was appointed as Chairman as Chairman of GCG Committee of the Company since May 8, 2018.

He earned Doktorandus degree (equivalent to Bachelor of Engineering degree) from Parahyangan Catholic University (1986) and Master of Accounting degree from the University of Indonesia (2010).

He is currently the Managing Partner of Arghajata Consulting, an Indonesian based strategic consulting firm. Prior to co-founding Arghajata, he held several senior positions, including Chief Executive Officer of Ernst & Young Indonesia, Executive Partner and Specialist Partner for Banking and Energy of KPMG Indonesia and Director of a joint venture telecommunication company between US and Indonesian companies.

As an Independent Commissioner, he does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder.

He passed away on April 18, 2019. The Company would like to express the utmost gratitude and respect for his service, ideas, and insights he had given as Independent Commissioner, so that MPM Group can continue to grow up to the present.

# PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

## SUWITO MAWARWATI

Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia
Usia / Age	: 54 tahun / years old
Domisili / Domicile	: Jakarta



Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 September 2018.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta jurusan Manajemen pada tahun 1987. Bergabung dengan Grup MPM sejak tahun 1997, pertama kali menjabat sebagai Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika di Surabaya, yang kemudian pada tahun 2011 diangkat menjadi Presiden Direktur PT Mitra Pinashtika Mulia, salah satu Entitas Anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan distributor tunggal sepeda motor bermerek HONDA untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Sebelum bergabung dengan Grup MPM, Bapak Suwito Mawarwati pernah bekerja di PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). Selama 10 tahun di PT Astra International Tbk., Honda Sales Operation sudah menjalani berbagai tugas lapangan dan dengan karier yang berjenjang seperti Kepala Bagian Penjualan, *Representative Manager*, dan *Branch Manager*. Jabatan rangkap beliau di dalam Grup MPM dijelaskan di halaman 67 (enam puluh tujuh).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama.

He was appointed as the President Director of the Company based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 27, 2018.

He graduated from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Management (1987). He has been with MPM Group since 1997, with his first position as the Director of PT Mitra Pinasthika Mustika in Surabaya followed by his appointment as the President Director of PT Mitra Pinasthika Mulia, a Subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and the sole distributor for HONDA motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara regions. Prior to joining MPM Group, Mr. Mawarwati worked at PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation (1987-1997). In the 10 years spent at PT Astra International Tbk, Honda Sales Operation, he has experienced numerous field duties with tiered career path, such as Head of Sales, Representative Manager and Branch Manager. His concurrent positions in MPM Group are specified on page 67 (sixty-seven).

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholder.

**PROFIL DIREKSI**

Profile of the Board of Directors



**BEATRICE KARTIKA**

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: 44 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 yang telah diangkat kembali pada tanggal 8 Mei 2018 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997).

Beliau telah bergabung dengan Grup Saratoga sejak tahun 2008. Pada perjalanan kariernya di Grup Saratoga, Beliau ditunjuk sebagai Kepala Departemen Keuangan (2013) dan diangkat sebagai Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Grup Saratoga (2015). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau telah menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik, Hans Tuanakota & Mustofa (anggota Deloitte) (1997-2000) dan selama 8 (delapan) tahun telah mensupervisi Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan di Grup PT Apac Inti Corpora.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Ibu Beatrice Kartika mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Has served as the Director of the Company based on the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2017 and has been reappointed on May 8, 2018, and now serves as Finance Director. She earned Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1997).

She has joined the Saratoga Group since 2008. In Saratoga Group, she has been appointed as the Head of Finance Department (2013) and also as the Finance Director in the companies which are members of the Saratoga Group (2015). Previously, she had experiences as an Auditor at a Public Accountant Office, Hans Tuanakota & Mustofa (member of Deloitte) (1997-2000) and for 8 (eight) years, she had supervised the Accounting, Budget and Reporting Division in PT Apac Inti Corpora Group.

She does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners. Ms. Beatrice Kartika has affiliated relationship with the Majority Shareholder.

**PROFIL DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

**TITIEN SUPENO**Direktur Independen  
Independent Director

<b>Kewarganegaraan / Nationality</b>	: Indonesia
<b>Usia / Age</b>	: 46 tahun / years old
<b>Domisili / Domicile</b>	: Jakarta



Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan sumber daya manusia dan analisis pemasaran. Sebelum bergabung dengan MPM, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Sumber Daya Manusia di PT Anugerah Pharmindo Lestari yang merupakan bagian dari Zuellig Pharma Company. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Sumber Daya Manusia di PT Heinz ABC, serta menduduki berbagai posisi manajerial di PT HM Sampoerna (Philip Morris International). Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti di tahun 1996. Jabatan rangkap beliau di dalam Grup MPM dijelaskan di halaman 67 (enam puluh tujuh).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Has served as Human Resources Director pursuant to the Resolutions of General Meeting of Shareholders on February 13, 2013. She has more than 20 years of experience in human resource management and marketing analysis. Prior to joining MPM, she served as Vice President of Human Resources at PT Anugerah Pharmindo Lestari, a part of Zuellig Pharma Company. Previously, she was a General Manager of Human Resources at PT Heinz ABC, and held various management positions at PT HM Sampoerna (Philip Morris International). She earned her Master of Management degree from Trisakti University in 1996. Her concurrent positions in MPM Group are specified on page 67 (sixty-seven).

She does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholder.

## INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut adalah informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Grup MPM sampai dengan 31 Desember 2018

## INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Information on concurrent positions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in MPM Group until December 31, 2018 is as follows.

Nama / Name	Jabatan di Perseroan / Position at the Company	Rangkap Jabatan di dalam Grup MPM / Within MPM Group	
		Nama Perusahaan / Companies' Name	Jabatan / Subsidiaries
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	PT Mitra Pinasthika Mulia PT Grahamitra Lestarijaya	Presiden Komisaris / President Commissioner Komisaris / Commissioner
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	-	-
Eric Marnandus	Komisaris / Commissioner	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Komisaris / Commissioner
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Suwito Mawarwati	Direktur Utama / President Director	PT Mitra Pinasthika Mulia	Presiden Direktur / President Director
		PT Putra Mustika Prima	Komisaris / Commissioner
		PT Ananta Cipta Tama	Komisaris / Commissioner
		PT Armada Solusi Kencana (dalam likuidasi / in liquidation)	Komisaris / Commissioner
		PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik	Komisaris / Commissioner
		PT Armada Maha Karya	Komisaris / Commissioner
		PT Ananta Karya Tama	Komisaris / Commissioner
Beatrice Kartika	Direktur / Director	PT Antar Anugrah Teknologi	Komisaris / Commissioner
		-	-
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director	PT Mitra Pinasthika Mulia	Komisaris / Commissioner
		PT Mitra Pinasthika Mustika Auto	Komisaris / Commissioner
		PT Mitra Pinasthika Mustika Mobil	Komisaris / Commissioner
		PT Mitra Pinasthika Mustika OTO	Komisaris / Commissioner

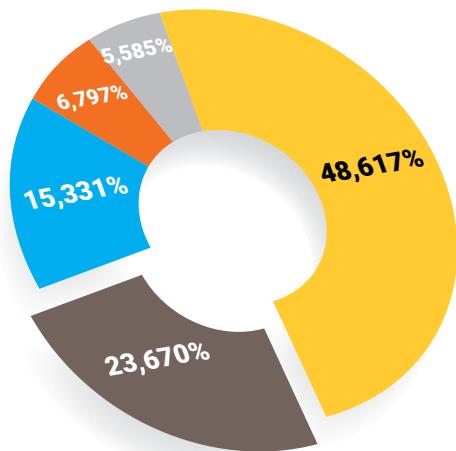
## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Sebagai wujud pemenuhan komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, penyampaian informasi mengenai kepemilikan saham dan/atau perubahannya yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan/atau kebijakan yang berlaku.

As a fulfillment of the Company's commitment to complying with the provision of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Reports or Any Change to Share Ownership in Public Companies, information disclosure regarding share ownership and/or its changes by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has been carried out pursuant to the applicable provisions and/or policies.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

- **PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.**  
2.169.770.735 saham / shares
- **MASYARAKAT & LAIN-LAIN / PUBLIC & OTHERS**  
1.056.383.962 saham / shares
- **MORNINGLIGHT INVESTMENTS S.A.R.L**  
684.227.847 saham / shares
- **CLARIS INVESTMENTS PTE. LTD**  
303.338.347 saham / shares
- **SAHAM TRESURI / TREASURY SHARES**  
249.242.385 saham / shares

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OWNING >5% OF SHARES

Pemegang Saham / Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Claris Investments Pte. Ltd	303.338.215	6,797%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (Saham Treasury / Treasury Shares)	249.242.385	5,585%
Morninglight Investments S.A.R.L	684.227.847	15,331%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.169.770.735	48,617%

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OWNING <5% OF SHARES

Kelompok Pemegang Saham / Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Presentase / Percentage (%)
Individu (kumulatif) Domestik / Domestic Individual (cumulative)	1.662	449.570.215	10,074%
Individu (kumulatif) Asing / Foreign Individual (cumulative)	14	5.176.400	0,116%
Institusi (kumulatif) Domestik / Domestic Institution (cumulative)	39	92.930.829	2,082%
Institusi (kumulatif) Asing / Foreign Institution (cumulative)	122	508.706.518	11,398%

#### DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN

#### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

Pemegang Saham / Shareholder Name	Jabatan / Position	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama / President Commissioner	130.000	0,003%
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	68.773.700	1,541%
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	51.987.000	1,165%

Pemegang Saham / Shareholder Name	Jabatan / Position	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Eric Marnandus	Komisaris / Commissioner	0	0,000%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,000%
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,000%
Suwito Mawarwati	Direktur Utama / President Director	1.021.870	0,023%
Beatrice Kartika	Direktur / Director	101.000	0,002%
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director	771.583	0,017%

## KOMPOSISI JENIS KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING

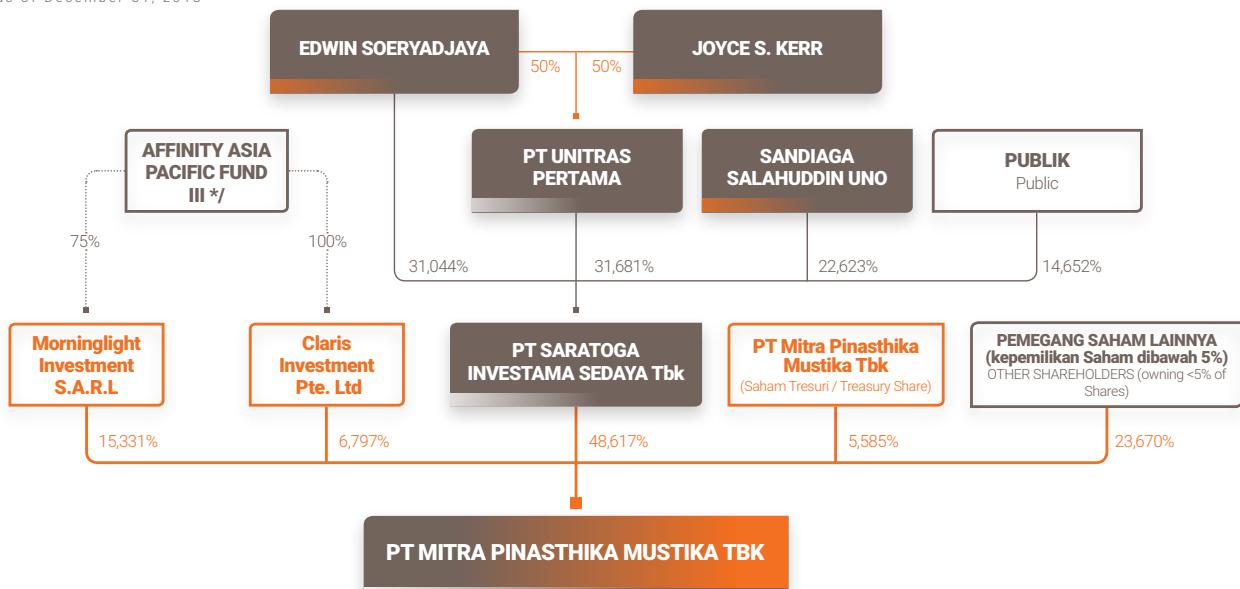
## COMPOSITION AND TYPE OF LOCAL AND FOREIGN SHARE OWNERSHIP

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Total per Value	Percentase / Percentage
Kepemilikan oleh Institusi Lokal / Ownership by Local Institutions	2.511.943.949	Rp1.255.971.974.500	56,284%
Kepemilikan oleh Institusi Asing / Ownership by Foreign Institutions	1.496.272.712	Rp748.136.356.000	33,526%
Kepemilikan oleh Individu Lokal / Ownership by Local Individuals	449.570.215	Rp224.785.107.500	10,074%
Kepemilikan oleh Individu Asing / Ownership by Foreign Individuals	5.176.400	Rp2.588.200.000	0,116%

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Ownership Structure of the Company

\* per 31 Desember 2018  
as of December 31, 2018



Keterangan / Note:

\*/ Affinity Asia Pacific Fund III adalah perusahaan ekuitas pribadi dan tidak memiliki pemegang saham akhir /  
Affinity Asia Pacific Fund III is a private fund management company therefore it doesn't have an ultimate shareholder

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Kronologis / Chronology	Keterangan / Description	Nilai Nominal / Par Value	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Penawaran Umum Perdana / Amount of Initial Public Offering	Bursa / Stock Exchange
20 Mei 2013 / May 20, 2013	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya dan mendapatkan surat pemberitahuan atas efektivitas pernyataan pendaftaran No. S-136/D.04/2013 tanggal 20 Mei 2013 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Harga penawaran saham tersebut sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) per saham. / The Company conducted an initial public offering after obtaining notification of effective registration No. S-136/D.04/2013 dated May 20, 2013 from the OJK to implement an IPO. The shares were offered at a price of Rp1,500 (one thousand five hundred Rupiah) per share.</p>	Rp500,00	970.000.000	1.455.000.000.000	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

### LAPORAN OBLIGASI YANG TELAH DILUNASI OLEH PERSEROAN

### REPORTS ON BONDS ALREADY PAID-OFF BY THE COMPANY

Tanggal / Date	Keterangan / Description	No. Isin	Total USD	Jatuh Tempo / Maturity	Kupon / Coupon
19 September 2014 / September 19, 2014	<p>Perseroan menerbitkan Senior Notes melalui MPMGlobal (Entitas Anak yang seluruh kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Perseroan) di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). / The Company issued Senior Notes through MPMGlobal (Subsidiary wholly owned by the Company) on Singapore Stock Exchange (SGX-ST)</p>	XS1109694221	USD200.000.000	19 September 2019 / September 19, 2019	6,75%

#### Keterangan:

MPMGlobal, sebagai penerbit Senior Notes telah mengeksekusi *call option right*-nya, oleh karena itu Perseroan telah mencairkan dan membatalkan semua Notes yang terhutang. Penyelesaian pembayaran dilakukan pada tanggal 19 September 2017.

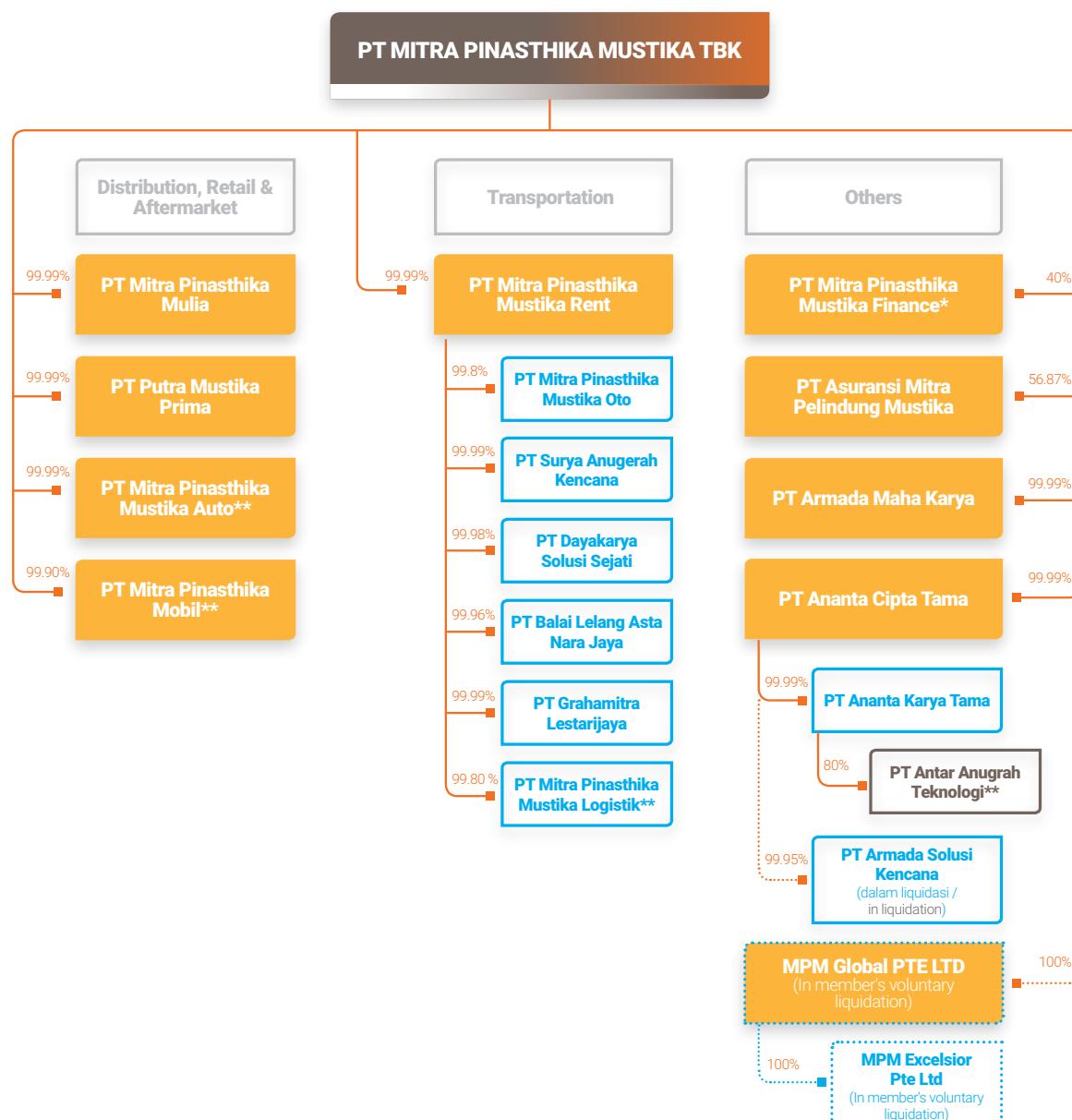
#### Note:

MPMGlobal as the issuer of the Senior Notes had exercised its call option right and therefore redeemed and cancelled all of the outstanding Notes. The settlement of the redemption was paid on September 19, 2017.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN\*\*\*

Company Group Structure

per 31 Desember 2018  
as of December 31, 2018



**Keterangan / Note:**

\* / Entitas Asosiasi / Associate

\*\* / Operasional dihentikan / Discontinued operation

\*\*\* / Struktur grup Perusahaan berdasarkan data kepemilikan saham MPM dalam dokumen legalitas / The Company group structure based on data of share ownership of MPM in legal documents

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ASOSIASI

Associates and / or Subsidiaries List

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia / Numerical notations in tables are in Indonesian dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah

Nama Perusahaan / Company Name	Tahun Berdiri / Year Established	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham (%) / Share Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination	Status	Alamat / Address
MPMulia	2010	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung / Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	99,99%	2.110.222	Beroperasi Operating	Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275, Indonesia <a href="http://www.mpm-motor.co.id">www.mpm-motor.co.id</a>
MPMAuto	2013	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung / Sales of four-wheel vehicles and its supporting components	99,99%	108.086	Operasional dihentikan Discontinued operation	Jl. Jalur Sutera Kav.9A Alam Sutera, Tangerang, Indonesia <a href="http://www.mpm-auto.com">www.mpm-auto.com</a>
MPMMobil	2014	Perdagangan kendaraan bermotor dan bekas dan komponen pendukung / Trading of new and used motor vehicles and supporting components	99,90%	500	Operasional dihentikan Discontinued operation	Jl. Pluit Selatan Raya 2 RT/RW 007/007 Jel. Penjaringan Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia
MPMParts	2015	Distribusi minyak pelumas / Distribution of oil lubricant	99,99%	246.734	Beroperasi Operating	Jl. Jalur Sutera Kav.9A Alam Sutera Tangerang, Indonesia <a href="http://www.mpm-parts.com">www.mpm-parts.com</a>
MPMRent	2008	Penyewaan kendaraan / Vehicle Rental	99,99%	3.362.398	Beroperasi Operating	Sunburst, CBD Lot II No. 10 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322, Indonesia <a href="http://www.mpm-rent.com">www.mpm-rent.com</a>
MPMInsurance	2012	Asuransi umum / General insurance	56,87%	1.026.526	Beroperasi Operating	Wisma Slipi, Lantai 5 Jl. Jend. S. Parman Kav.12 Jakarta 11480, Indonesia <a href="http://www.mpm-insurance.com">www.mpm-insurance.com</a>
ACT	2016	Investasi, konsultasi manajemen dan layanan konsultasi / Investment, management consultancy and advisory services	99,99%	56.621	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan, Lantai 26 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia
Bidbox	2017	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, sewa beli, jual beli dengan cicilan, sewa kendaraan dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak / General and motor vehicle trading, by selling, leases, leases with installment, vehicle rental and trading using software	99,99%	5.230	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan, Lantai 26 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia <a href="http://www.bidbox.id">www.bidbox.id</a>
MPMGlobal	2014	Keuangan / Finance	100%	883	In Member's Voluntary Liquidation	Singapore
MPMFinance*	1990	Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjuk piutang / Consumer financing, leasing, and factoring	40%	-	Beroperasi Operating	Lippo Kuningan, Lantai 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940, Indonesia <a href="http://www.mpm-finance.com">www.mpm-finance.com</a>

\*Keterangan / Note:

Laporan keuangan dekonsolidasi / Deconsolidated financial statement

# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company Website

Situs web resmi Perseroan dapat dikunjungi pada halaman [www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id). Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan aspek transparansi di setiap aktivitas bisnis perusahaan maka situs tersebut selalu diperbarui secara berkala oleh Perseroan guna menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan relevan untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan situs web ini, seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh informasi terbaru dari perusahaan. Informasi yang dapat dibagikan Perseroan melalui situs web meliputi:

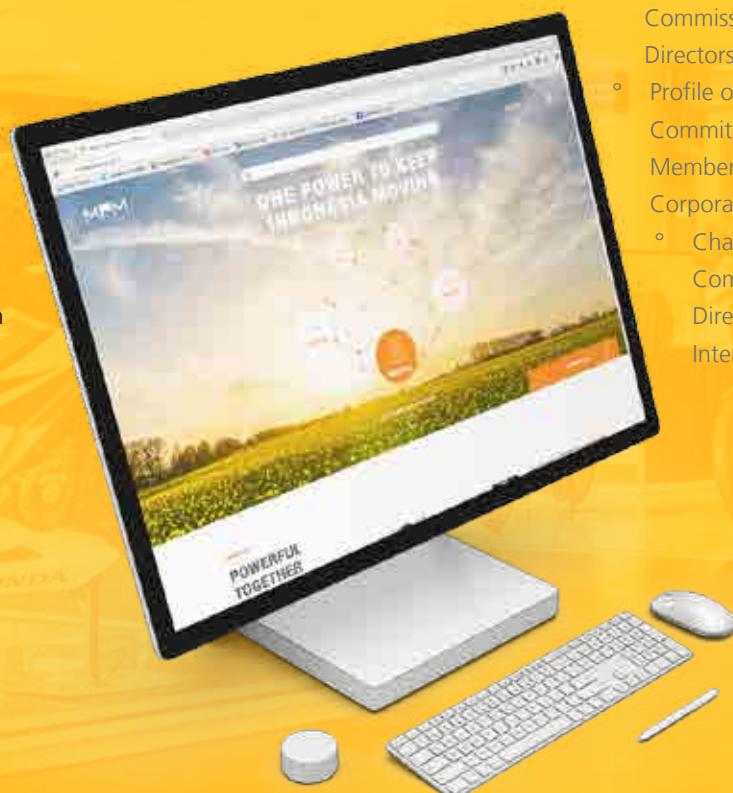
## Informasi Pemegang Saham

- Riwayat Singkat Perseroan
- Tonggak Sejarah Perseroan
- Struktur Organisasi dan Grup Perseroan
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- Pedoman Perilaku
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham
- Laporan Keuangan
- Anggaran Dasar dan Prospektus
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Profil Anggota Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan
- *Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.

The Company's official website can be found at [www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id). As part of the Company's commitment to transparency in all our business activities, the site is regularly updated to ensure that transparent and relevant information is readily available in order to protect the interests of our shareholders and other stakeholders. Through this website, all stakeholders can easily access the latest information from the Company. The information shared through the Company's website includes:

## Shareholder Information

- Brief History of the Company
- Company Milestones
- Organization and Group Structure of the Company
- Vision, Mission, and Corporate Values
- Code of Conduct
- General Meeting of Shareholders Information
- Financial Statements
- Articles of Association and Prospectus
  - Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Profile of Committees Members and Corporate Secretary
  - Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit





#### JARINGAN BISNIS GRUP MPM / MPM Group Business Network

per Desember 2018 / as of December 2018

 MPMFinance	101	Kantor (Pusat, Cabang, dan Pemasaran) / Offices (Head, Branch, and Marketing)
 MPMInsurance	29	Kantor (Pusat, Perwakilan, dan Servis Poin) / Offices (Head, Branch, and Service Points)
 MPPMParts	7.663	Gerai Mitra / Partner Outlets

# WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

Operational Area of  
the Company

## JARINGAN BISNIS GRUP MPM / MPM Group Business Network

per Desember 2018 / as of December 2018

 MPMulia	283	Diler / Dealers
 MPMRent	28	Kantor (Pusat, Cabang dan Perwakilan Layanan) / Offices (Head, Branch, and Service Representatives)
 MPMMotor	40	Gerai Ritel / Retail Outlets

# INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Professional Institutions Supporting Capital Market  
Information

Lembaga/ Profesi / Institution/ Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Name and Address	Jasa yang Diberikan / Service	Biaya / Fee	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN	Wisma GKBI, 33 <sup>rd</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta 10210, Indonesia Tel: (62 21) 574 2333/ 574 2888	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2018 / Performing audit on Consolidated Financial Statements of the Company in 2018	Rp2.381.886.000	2018
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT DATINDO ENTRYCOM	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120, Indonesia Tel: (62 21) 350 8077 (hunting) Fax: (62 21) 350 8078	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan / Listing the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the recording of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company	Rp40.000.000	2018

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of  
Commissioners, Board of Directors, Committees,  
Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Selama tahun 2018, MPM telah memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pendidikan/pelatihan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

### PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Meski begitu hal tersebut tidak mengurangi fungsi utama Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan secara

Over the course of 2018, MPM has provided opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit to participate in education/training activities. Such activities are aimed to enhance the competence and capabilities of each individual to realize the Company's vision, mission, and objectives.

### EDUCATION/TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

Over the course of 2018, the Company's Board of Commissioners did not attend any education and/or training either internally or externally. However, this does not diminish the main function of the Board of Commissioners, namely to perform general and/or special supervision according to

umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris secara aktif tetap memberi rekomendasi kepada Direksi perihal strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG.

the Articles of Association. The Board of Commissioners actively provided recommendations to the Board of Directors regarding strategy, policies and operational activities of the Company with assistance from the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as GCG Committee.

### PENDIDIKAN/PELATIHAN DIREKSI 2018

### EDUCATION/TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema atau Materi Pelatihan / Topic or Subject of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Penyelenggara / Organizer
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan / Finance Director	<i>The 2018 KPMG Finance Conference – The Future Is Now</i>	14 September 2018 / September 14, 2018	KPMG
		<i>Microsoft Premier AI event for business leaders and expert developers</i>	7 Desember 2018 / December 7, 2018	Microsoft
Titien Supeno	Direktur SDM / HR Director	<i>Accelerating Digital Transformation Journey (Tech – Savvy Leadership)</i>	19 Juli 2018 / July 19, 2018	Daya Dimensi Indonesia

### PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT 2018

### EDUCATION/TRAINING OF THE AUDIT

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema atau Materi Pelatihan / Topic or Subject of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Penyelenggara / Organizer
Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	<i>Auditing Financial Statements</i>	18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Indonesia Institute of Audit Committee

### PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2018

Nama / Name	Tema atau Materi Pelatihan / Topic or Subject of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Penyelenggara / Organizer
F. Bernadeth Conny P.	Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka / Exploration of POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	9 Januari 2018 / January 9, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange
	<i>Workshop Effective Social Media to Support Information Disclosure</i>	27 Februari 2018 / February 27, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association
	Sosialisasi POJK 13/2017 & POJK 32/2014 / Dissemination of POJK 13/2017 & POJK 32/2014	13 Maret 2018 / March 13, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange

Nama / Name	Tema atau Materi Pelatihan / Topic or Subject of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Penyelenggara / Organizer
F. Bernadeth Conny P.	Seminar POJK No. 33/ 2014 & POJK No. 58/2017 / Seminar on POJK No. 33/ 2014 & POJK No. 58	17 April 2018 / April 17, 2018	Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Stock Exchange / Indonesian Public Listed Companies Association and Indonesia Stock Exchange
	<i>Holding &amp; subsidiary controlling without interfering subsidiary's governance</i>	24 April 2018 / April 24, 2018	<i>Indonesian Corporate Secretary Association</i>
	<i>Sustainability Reporting For Public Listed Companies</i>	16 Juli 2018 / July 16, 2018	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Public Listed Companies Association
	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary / Consequences of Capital Market Law for Public Companies and Things to Watch Out for by Corporate Secretary	23 Juli 2018 / July 23, 2018	<i>Indonesian Corporate Secretary Association</i> and <i>Indonesia Stock Exchange</i>
	Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Material Transaction and Changes to Core Business Activities	14 Agustus 2018 / August 14, 2018	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
	<i>Workshop Enterprises Risk Management: from Paper to Practice</i>	21 Agustus 2018 / August 21, 2018	<i>Indonesian Corporate Secretary Association</i>
	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital / Towards Modern Capital Market in the Digital Economy Era	18 September 2018 / September 18, 2018	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
	Sosialisasi POJK No. 9/POJK.04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Tanggal 27 Juli 2018 & POJK No. 11/ POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional tanggal 1 Agustus 2018 / Dissemination of POJK No. 9/POJK.04/2018 regarding Acquisition of Public Companies dated July 27, 2018 & POJK No. 11/ POJK.04/2018 regarding Public Offering of Securities in the Form of Loan and/or Sukuk to Professional Investors dated August 1, 2018	20 September 2018 / September 20, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat / Hearing of the Concept of Stock Exchange Regulation No. I-A regarding Shares and Securities Listing in the Form of Non-Share Equity Issued by Listed Companies	20 September 2018 / September 20, 2018	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
	Sosialisasi atas POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik / Dissemination of POJK No. 7/POJK.04/2018 regarding Delivery of Report through Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies	9 Oktober 2018 / October 9, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
	<i>CG Officer Workshhop Series Intermediate Competency 2: Investor Relation</i>	7 – 8 November 2018 / November 7 – 8, 2018	<i>Indonesian Corporate Secretary Association</i>

**PENDIDIKAN/PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL 2018**

**EDUCATION/TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2018**

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Tema atau Materi Pelatihan / Topic or Subject of Training</b>	<b>Tanggal Pelatihan / Date of Training</b>	<b>Penyelenggara / Organizer</b>
<b>In-house Training</b>				
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>Socialization CIA Manual</i>	9 Januari 2018 / January 9, 2018	IAU
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>Socialization CIA Manual</i>	15 Februari 2018 / February 15, 2018	IAU
IAU Manager	-	<i>Sharing Session: Audit Manager Tools and Techniques</i>	27 September 2018 / September 27, 2018	IAU
IAU Manager	-	<i>Sharing Session: Forensic data Analysis Approach</i>	31 Oktober 2018 / October 31, 2018	IAU
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>MK Insight: Audit and Risk Training</i>	24 – 25 Juli 2018 / July 24 – 25, 2018	Insight Consulting
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>MK Insight; Audit and Risk Workshop</i>	20 – 21 September 2018 / September 20 – 21, 2018	Insight Consulting
IAU MPMulia, MPMMotor	-	<i>MK Insight: Audit and Risk Workshop</i>	10 – 11 Oktober 2018 / October 10 – 11, 2018	Insight Consulting
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>IDEA Level – 1</i>	23 & 26 November 2018 / November 23 & 26, 2018	Insight Consulting
IAU (Head Office & Subsidiaries)	-	<i>IDEA Level – 2</i>	30 November 2018 / November 30, 2018	Insight Consulting
<b>External Training</b>				
Ivan Santoso	Corporate IT Audit Senior Manager	<i>Internal Audit Workshop: Cybersecurity Auditing in an Unsecure World</i>	28 – 29 Maret 2018 / March 28 – 29, 2018	Institute of Internal Auditors ("IIA")
Erna Waruwu	Audit Supervisor	<i>Financial Investigation and Forensic</i>	27 – 28 Juni 2018 / June 27 – 28, 2018	IIA
Andrew Taslim	Corporate Internal Audit Senior Manager	<i>Risk Based Audit</i>	9 – 10 Juli 2018 / July 9 – 10, 2018	IIA
Ernest Alto	Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit	<i>IIA Indonesia 2018 National Conference</i>	28 – 29 Agustus 2018 / August 28 – 29, 2018	IIA
Ivan Santoso	Corporate IT Audit Senior Manager	<i>IIA Indonesia 2018 National Conference</i>	28 – 29 Agustus 2018 / August 28 – 29, 2018	IIA
Erna Waruwu	Audit Supervisor	<i>Workshop Basic Investigation</i>	4 September 2018 / September 4, 2018	Association of Certified Fraud Examiners ("ACFE")
Ernest Alto	Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit	<i>Training Fraud Risk Management</i>	5 – 6 September 2018 / September 5 – 6, 2018	ACFE
Ivan Santoso	Corporate IT Audit Senior Manager	<i>Workshop Prevention and Detection: Forensic Data Analysis Approach</i>	11 – 12 Oktober 2018 / October 11 – 12, 2018	ACFE
Marchel Vincentius	IT Audit & Data Analyst	<i>Power BI Dekstop</i>	12 – 14 November 2018 / November 12 – 14, 2018	BDO Indonesia
Marchel Vincentius	IT Audit & Data Analyst	<i>Workshop Mobile Forensic</i>	21 – 22 November 2018 / November 21 – 22, 2018	ACFE

# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

## Overview on Business Support

“

**Sampai dengan akhir Tahun Buku 2018**, Perseroan telah merekrut 65 (enam puluh lima) peserta *Young Talent Program*, dimana hampir seluruhnya berhasil menyelesaikan masa pendidikan mereka dan lulus ke jenjang *Supervisor*, bahkan beberapa dari mereka telah mendapatkan kepercayaan untuk memegang posisi manajerial (kepala departemen) di Entitas Anak Perseroan.

As of the end of 2018 Financial Year, the Company has recruited 65 (sixty-five) Young Talent Program participants, almost all of whom have completed their education stage and passed to Supervisor level, some even have been trusted to hold managerial positions (department head) at the Company's Subsidiaries.

”

# 04





# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan memahami bahwa SDM merupakan salah satu elemen penting dari proses bisnis terintegrasi, oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik dan terstruktur untuk memastikan bahwa praktik-praktik kerja yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan strategis Perseroan. Hal ini dilakukan agar tercipta struktur biaya yang lebih efisien dan kompetitif dengan berpedoman pada prinsip *cost leadership*, tanpa harus mengorbankan kualitas layanan dan produk yang dihasilkan, serta dengan tetap mengutamakan kualitas pengembangan karyawan dan tingkat kesejahteraan karyawan yang kompetitif dibandingkan perusahaan lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan peran fungsi SDM untuk tidak hanya menjalankan fungsi administratif, melainkan juga fokus pada peningkatan kompetensi perilaku, keterampilan teknis, dan budaya kerja karyawan yang sejalan dengan tujuan dan arah strategi bisnis Perseroan.

### FOKUS KEBIJAKAN SDM TAHUN 2018

Memasuki 2018, perubahan dunia terhadap disrupti teknologi semakin tidak dapat dihindari, terlebih memasuki era revolusi industri 4.0 dimana seluruh aktivitas bisnis menekankan pada pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data* dan lain sebagainya. Keadaan tersebut menuntut seluruh pelaku bisnis, termasuk Perseroan, untuk menerapkan keterampilan bisnis dan cara kerja yang baru, yang juga disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan merumuskan 3 (tiga) fokus utama dalam pengelolaan SDM Perseroan untuk mampu bertahan di era disrupti 2018 ini, yakni "*Smooth Transition of Leaders Through Succesion Planning*", "*Develop Leaders from Within*", dan "*Optimize Intrinsic Rewards*".

### HR MANAGEMENT POLICY

The Company understands that HR is one of the key elements in an integrated business process, hence the need for a proper and structured HR management to ensure that the conducted work practices are in line with the Company's strategic objectives. This is carried out to create a more efficient and competitive cost structure by referring to cost leadership principles without sacrificing the quality of rendered services and products and by prioritizing the quality of employee development and welfare that can compete with those of other companies.

The Company is committed to continuously improve the role of HR function that is not limited to administrative function implementation only, but also focuses on the improvement of attitude competencies, technical skills, and work culture of the employees that is in line with the objectives and direction of the Company's business strategy.

### HR POLICY FOCUS IN 2018

Entering 2018, global changes due to technology disruption are increasingly inevitable, especially at the beginning of industrial revolution 4.0 era where all business activities emphasizes on digital economy, artificial intelligence, big data and so forth. Such condition calls for implementation of new business skills and work procedures from all business participants, including the Company, that is adjusted to the company's needs.

As such, the Company formulated 3 (three) main focus in the Company's HR management to be able to survive in this era of disruption, namely "*Smooth Transition of Leaders Through Succesion Planning*", "*Develop Leaders from Within*", and "*Optimize Intrinsic Rewards*".



“

**Perseroan merumuskan 3 (tiga) fokus utama dalam pengelolaan SDM Perseroan, yakni “Smooth Transition of Leaders Through Succession Planning”, “Develop Leaders from Within”, dan “Optimize Intrinsic Rewards”**

**The Company formulated 3 (three) main focus in the Company's HR management, namely “Smooth Transition of Leaders Through Succession Planning”, “Develop Leaders from Within”, and “Optimize Intrinsic Rewards”**

”



#### ***Smooth Transition of Leaders Through Succession Planning***

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa perencanaan suksesi hanya akan memperoleh hasil yang diinginkan jika diprakarsai oleh praktik perekutran dan *management talent* yang baik serta didukung oleh program pembelajaran dan pengembangan yang kuat. Oleh karenanya Perseroan memiliki standar tersendiri dalam proses rekrutmen, yang mana di dalam prosesnya menggunakan *Applicant Tracking System* hingga *Gamification Assessment Tools*.

#### ***Smooth Transition of Leaders through Succession Planning***

The Company is fully aware that the succession planning will only yield the desired results if it is initiated by proper recruitment and talent management practices as well as supported by strong learning and development programs. Therefore, the Company has its own standards in the recruitment process, where it utilizes Applicant Tracking System to Gamification Assessment Tools.

## Recruitment Tools Standardization



### • **Applicant Tracking System**

Kami menggunakan *Applicant Tracking System* (ATS) dan mulai menggunakan standar proses rekrutmen ini pada tahap pengisian formulir permintaan dan wawancara karyawan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penggunaan ATS ini terbukti mampu mengurangi waktu yang terpakai dalam proses rekrutmen hingga 60%.

### • **Gamification Assessment Tools**

Saat ini kami mulai menggunakan tes kepribadian dan bakat karyawan melalui aplikasi *games* seluler. Perlu diketahui, MPM merupakan perusahaan lokal pertama di Indonesia yang menggunakan aplikasi *games* dalam proses rekrutmenya.

### • **Online Psychological Test**

Kami menggunakan *platform online* dengan alat-alat evaluasi yang dikembangkan secara internal untuk menilai kemampuan kognitif dan intelligenzia dari kandidat potensial.

### • **Standard Technical Test**

Kami menggunakan *platform uji teknis online* yang bernama CODILITY untuk calon karyawan dengan posisi programer dan tes teknis *offline* yang standar untuk posisi mekanik.

### • **Applicant Tracking System**

We use an *Applicant Tracking System* (ATS) and implement this standard in the recruitment process since the application form fulfillment and interview stage. Based on our observation, the use of ATS was proven effective in reducing the time spent on recruitment process by up to 60%.

### • **Gamification Assessment Tools**

At present, we have started to use employee personality and aptitude tests through cellphone game application. It is noteworthy that MPM is the first local company in Indonesia that uses game application in its recruitment process.

### • **Online Psychological Test**

We use an *online platform* with internally developed evaluation tools to assess the cognitive capabilities and intelligence of potential candidates.

### • **Standard Technical Test**

We use an *online technical test platform* named CODILITY for employee candidates applying for programmer position as well as offline standard technical tests for mechanics.

## **Develop Leaders from Within**

Untuk melahirkan pemimpin-pemimpin berkualitas tinggi dari internal perusahaan, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi khusus yang hingga kini masih terus dikaji dan dikembangkan. Adapun 3 (tiga) strategi besar untuk melahirkan pemimpin terbaik dari internal Grup MPM adalah sebagai berikut:

## **Develop Leaders from Within**

To build leaders with high capability from within the Company, we have prepared a number of special strategies that are continuously reviewed and developed up to present. The 3 (three) main strategies to build the best leaders from within MPM Group are as follows:



### Optimize Intrinsic Rewards

Perseroan memiliki strategi dan kebijakan mengenai bagaimana mengoptimisasi remunerasi yang ada serta menjaga nilai kompetitif dengan pasar sehingga dapat "Attract, Retain and Motivate" setiap karyawannya dengan gambaran sebagai berikut:

1.

#### Memperkenalkan Bonus Retensi / Introduced Retention Bonus

- Latar belakang: sebagai sarana untuk mempertahankan *talent* / Background: as a retention tool for talent
- Berlaku untuk *talent* tertentu pada posisi *Senior Manager* dan lebih tinggi / Valid for selected talent in Senior Manager Position and above
- Kuantum awal yang besar: sebagai contoh, 6x gaji pokok per bulan / Initial grand quantum: eg. 6x monthly base salary
- Periode *Vesting*: *vesting* bertahap selama 3 (tiga) tahun / Vesting Period: 3-year ratable vesting

### Optimize Intrinsic Rewards

The Company has a strategy and policy on how to optimize the current remuneration and be competitive with the market in order to Attract, Retain and Motivate each employee as described below:

2.

#### Menyempurnakan Long-Term Incentive ("LTI") untuk Grup MPM / Revised LTI for MPM Group

- Dari *Performance Share Plan* (PSP) 100% menjadi kombinasi antara *Restricted Share Plan* (RSP) dan PSP / From 100% Performance Share Plan (PSP) to combination of Restricted Share Plan (RSP) and (PSP)
- Menyederhanakan pengelompokan di Perseroan untuk menentukan kuantum target / Simplified the companies grouping to determine target quantum
- Menyederhanakan faktor target kinerja / Simplified multipliers of performance target

3.

#### Memperbarui Kebijakan Compensation & Benefit ("C&B") / Updated C&B Policies

- Tunjangan Kepemilikan Mobil / Car Ownership Plan
- Tunjangan kesehatan / Medical Benefit
- Penugasan Jangka Pendek / Short Term Assignment
- Tunjangan Duka Cita / Condolences Allowance
- Tunjangan Perayaan / Congratulation Allowance

### INISIATIF PROGRAM PENGUATAN SDM TAHUN 2018

#### I. Pembaruan atas Pengaturan Jenjang Karir

Upaya untuk menjadi perusahaan teladan dalam ekosistem bisnis yang digeluti, mendorong Perseroan untuk melaksanakan kinerja yang lebih baik dalam semua aspek, termasuk dalam hal penguatan SDM internal. Perseroan menyadari bahwa untuk melahirkan karyawan yang andal dan loyal, diperlukan lebih dari sekadar pelaksanaan program pengembangan kompetensi, tetapi juga terjalinya komunikasi 2 (dua) arah yang aktif dan efektif. Dalam hal ini, Perseroan berusaha mengejar aspirasi profesional para karyawan serta memberikan apresiasi ataupun penghargaan yang nyata atas kinerja terbaik yang telah diberikan oleh karyawan. Meski selama ini Perseroan telah memiliki kebijakan jenjang karir, namun tidak seluruh prosedurnya mudah diakses dan dipahami secara umum.

Dalam rangka memperbaiki hal tersebut, mulai tahun 2018 Perseroan telah memperkenalkan metode jenjang karir yang lebih sistematis dalam mengatur proses promosi di seluruh Grup Perseroan, yaitu dengan mengukur rekam jejak kinerja setiap karyawan serta melakukan pemetaan atas potensi yang dimiliki. Upaya tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengimplementasikan nilai-nilai CREDO yang dimiliki

### HR STRENGTHENING PROGRAM INITIATIVES IN 2018

#### I. Reform on Career Path Regulation

The effort to become a model company in the business ecosystem where it operates has driven the Company to deliver better performance in all aspects, including in the strengthening of internal HR. The Company realizes that to build reliable and loyal employees, not only the implementation of competence development programs is needed, but also the establishment of an active and effective 2 (two) ways communication. In this case, the Company strives to realize the professional aspiration of the employees as well as to give its appreciation or concrete rewards for the best performance that has been delivered by the employees. Although the Company has already had a career path policy, not all of its procedures are easily accessible and generally understood.

To improve such condition, starting from 2018, the Company introduced a more systematic career path method that regulates the promotion process in the entire Company Group, namely by measuring the performance track record of each employee as well as mapping their potentials. This effort is part of the Company's strategy in implementing the CREDO values in every business step so as to create highly performing HR with readiness to

di setiap langkah bisnis, sehingga akan tercipta SDM yang berkinerja tinggi dan senantiasa siap menghadapi tantangan baru.

## II. Pembaruan Kebijakan Periode Promosi

Menggenapi sistem pembaruan jenjang karir yang dilaksanakan, pada tahun 2018 Perseroan sepakat untuk melakukan kesempatan promosi karir hanya 2x (dua kali) dalam satu tahun, yakni di bulan Maret dan September setiap tahunnya. Tujuan dari pembaruan kebijakan tersebut adalah agar pengelolaan pengembangan karir karyawan dapat lebih siap dan terencana, sehingga setiap karyawan juga memiliki tujuan yang jelas jika hendak memperoleh promosi karir maupun imbalan yang diinginkan.

Adapun penilaian kelayakan promosi bagi setiap karyawan adalah; mereka yang telah mununjukkan kinerja terbaik serta konsisten, tidak pernah melanggar disiplin selama 1 (satu) tahun terakhir, dan menerima pandangan serta umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait sikap dan perilakunya selama masa kerja. Selain itu penilaian juga mencakup kompetensi yang dimiliki karyawan, yang pada umumnya ditentukan oleh ukuran kemampuan (kombinasi antara karakteristik dan inisiatif keterampilan yang digunakan dalam kinerja sehari-hari), aspirasi, dan keseimbangan antara emosional dan rasional yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Tak kalah penting, pemetaan kompetensi juga dinilai berdasarkan komponen yang mengacu kepada Kamus Kompetensi Kepemimpinan Grup MPM yang mana merupakan turunan dari nilai dan keyakinan CREDO yang dimiliki Perseroan. Terkaitnya prosesnya, promosi karyawan ini dikelola secara individual di masing-masing Entitas Anak, kecuali untuk promosi tingkat *General Manager* ke atas, yang mana pengelolaannya ditangani langsung oleh Perseroan sebagai induk Grup MPM. Persentase jumlah karyawan Grup MPM yang dipromosikan pada tahun 2018 adalah kurang lebih 5,2%.

Kedua pembaruan kebijakan tersebut saat ini telah diterapkan sepenuhnya di seluruh Grup Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam manajemen karir karyawan.

### MPM Young Talent Program

Merupakan program pelatihan intensif yang berlangsung selama 12 (dua belas) bulan dan dikhususkan hanya untuk lulusan baru perguruan tinggi terbaik, baik dari dalam

face new challenges.

## II. Reform on Promotion Period Policy

To complete the newly implemented career path reform, in 2018, the Company decided to conduct career promotions only twice in a year, namely in March and September of every year. The intent of this policy reform was to improve the preparation and planning of employee career development management, so that each employee shall have clear objectives of their career promotion as well as the desired compensation.

The evaluation criteria for the promotion of each employee are; those who have demonstrated their best performance consistently, have never breached discipline in the past 1 (one) year, and received positive opinions or feedback from the relevant stakeholders regarding their attitude and behavior during their service. Furthermore, the evaluation also includes the employee competence, which is generally determined by skills measurement (combination between skill characteristics and initiatives used in daily work), aspiration, and balance between emotional and rational aspects of each employee. Competence mapping is also evaluated based on components stipulated in the Leadership Competency Dictionary of MPM Group which is derived from the CREDO values and beliefs of the Company. Regarding its process, the employee promotion is managed individually in each Subsidiary, except for the promotion from General Manager position and higher, of which management is directly handled by the Company as the holding company of MPM Group. The percentage of MPM Group's employees who have been promoted in 2018 was around 5.2%.

The two policy reforms have been fully implemented in all Company Group and serve as guidelines for the stakeholders involved in the employee career management.

### MPM Young Talent Program

This program is a 12 (twelve) months intensive training specifically intended for fresh graduates from the best universities, both in Indonesia and abroad. This intensive

maupun luar negeri. Adapun program intensif ini meliputi sesi tatap muka di kelas, pendampingan, tugas kerja dimana kemampuan para peserta senantiasa diasah agar mampu memecahkan masalah dan memimpin dengan baik. Dalam masa periode pelatihan intensif tersebut, setiap peserta ditempatkan di 3 (tiga) perusahaan yang merupakan bagian dari Grup MPM selama 4 (empat) bulan lamanya untuk masing-masing perusahaan. Pengalaman langsung di tempat kerja inilah yang diharapkan dapat membangun wawasan, mengembangkan pengetahuan teknis dan non-teknis, dan meningkatkan kemampuan para peserta dalam berinteraksi dengan berbagai macam kelompok. Selain itu, setiap peserta juga diwajibkan untuk menyerap nilai-nilai Grup MPM, mengutamakan pelayanan baik kepada pelanggan, dan adaptif terhadap perubahan iklim bisnis.

Pada tahun 2018, *Young Talent Program* merekrut total 11 (sebelas) bakat muda dan efektif dimulai pada 1 Desember 2018. Adapun peserta yang telah menuntaskan program ini akan diserap oleh semua perusahaan operasi di Grup MPM.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2018, Perseroan telah merekrut 65 (enam puluh lima) peserta *Young Talent Program*, dimana hampir seluruhnya berhasil menyelesaikan masa pendidikan mereka dan lulus ke jenjang *Supervisor*, bahkan beberapa dari mereka telah mendapatkan kepercayaan untuk memegang posisi manajerial (kepala departemen) di Entitas Anak Perseroan.

### **Pelaksanaan MPM Academy**

MPM Academy merupakan salah satu program utama dalam pengelolaan SDM Perseroan, yang berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pengembangan seluruh karyawan. Melalui MPM Academy, pada tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan, yang terdiri dari:

a) Program pelatihan teknis

Contoh pelatihan teknis yang dilakukan di level Entitas Anak Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- (i) Sistem manajemen pergudangan, teknik pemeliharaan utilitas pabrik, dan sistem orbiter di FKT.
- (ii) Akademi mekanik, peningkatan keselamatan pengemudi, dan keterampilan dalam menagih hutang secara profesional di MPMRent.
- (iii) Kemampuan dalam hal penggunaan komputer dan cakap dalam hal telekomunikasi di MPMulia.

program consists of face-to-face classroom sessions, mentoring, and on job training, where the participants' skills are continuously polished in order to be able to solve problems and lead properly. During the intensive training period, each participant is assigned in 3 (three) companies under MPM Group for a period of 4 (four) months at each company. Such direct working experience is expected to expand their insight, develop technical and non-technical skills, and enhance their skill in interacting with various groups. Furthermore, every participant is also required to adopt the values of MPM Group, namely prioritizing excellent service to customers and being adaptive to changes in the business climate.

In 2018, the Young Talent Program has recruited a total of 11 (eleven) young talents, effective since December 1, 2018. The participants who have completed this program will be recruited by all operating companies under MPM Group.

As of the end of 2018 Financial Year, the Company has recruited 65 (sixty five) Young Talent Program participants, almost all of whom have completed their education stage and passed to Supervisor level. Some of them were also trusted to hold managerial positions (department head) at the Company's subsidiaries.

### **MPM Academy Implementation**

MPM Academy is one of the main programs in the Company's HR management which serves as training and development center for all employees. Through MPM Academy, in 2018, the Company has conducted various training programs, comprising of:

a) Technical training program

Examples of technical training organized at Subsidiaries level include, but not limited to, the following:

- (i) Warehousing management system, factory utilities maintenance techniques, and orbiter system at FKT.
- (ii) Mechanic academy, driver safety improvement, and professional debt collection skills at MPMRent.
- (iii) Computer skills and telecommunication aptitude at MPMulia.

b) Pelatihan di bidang SDM

Contoh topik pelatihan di bidang SDM meliputi, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- (i) Wawancara berdasarkan perilaku, untuk meningkatkan kemampuan perekrut dan user dalam memilih kandidat yang tepat.
- (ii) *Employer branding*, untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam menghasilkan aktivitas branding yang dirancang lebih baik dan menarik kandidat berkualitas lebih tinggi.
- (iii) Mengimplementasikan skema gaji dan skema insentif yang terbaik.

c) Program pengembangan bisnis, pemasaran, keuangan, dan akuntansi

Contoh topik pelatihan di bidang pengembangan bisnis/ pemasaran/ keuangan/akuntansi meliputi, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- (i) Analisis pemasaran strategis, untuk tingkat manajer ke atas.
- (ii) Pemodelan keuangan dan inteliensi bisnis, khusus bagi anggota tim pengembangan bisnis.
- (iii) Seminar penyegaran pajak, keuangan, dan akuntansi, khusus bagi anggota tim terkait.

b) HR training

Examples of HR training subjects include, but not limited to, the following:

- (i) Interview based on attitude to improve the ability of recruiters and users in choosing the right candidates.
- (ii) Employer branding, to enhance the HR competence to create branding activities that are better planned and able to attract candidates with higher quality.
- (iii) Implementing the best salary and incentive scheme.

c) Business development, marketing, finance, and accounting programs

Examples of training in business development/marketing/ finance/accounting include, but not limited to, the following:

- (i) Strategic marketing analysis for manager level and higher.
- (ii) Finance modeling and business intelligence for members of business development team.
- (iii) Tax refresher, finance, and accounting seminars for members of related teams.

### Pengembangan Skema Remunerasi yang Kompetitif

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan fasilitas remunerasi yang sesuai kepada seluruh karyawan agar mampu menarik dan mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki perusahaan. Hingga 2018, Perseroan terus mengkaji fasilitas remunerasi yang telah diberikan secara berkala, untuk memastikan bahwa kesesuaian remunerasi yang ditawarkan Perseroan selalu berada pada tingkat yang tepat dan kompetitif di pasar tenaga kerja eksternal.

### Development of Competitive Remuneration Scheme

The Company is committed to continuously providing appropriate remuneration facility for all employees so as to attract and maintain the best employees of the Company. Until 2018, the Company periodically reviews the remuneration facility provided to ensure that the remuneration offered by the Company remains at an appropriate and competitive level in external labor market.

### Peningkatan Keterlibatan Karyawan

Selain tawaran remunerasi yang kompetitif serta tunjangan-tunjangan lainnya, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengapresiasi kontribusi setiap karyawannya melalui penciptaan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Perseroan meyakini bahwa suasana kerja yang nyaman dan positif mampu meningkatkan keterlibatan karyawan dan mendorong kinerja optimal yang konsisten. Sebagai bagian dari kegiatan yang berkelanjutan, Perseroan terus menghidupkan rangkaian kegiatan *Fun@Work*, dimana perusahaan memfasilitasi kegiatan karyawan seperti forum *gathering* divisi, mengembangkan komunitas olahraga dan

### Employee Engagement Improvement

In addition to competitive remuneration offers as well as other allowances, the Company strives to be appreciative to the contributions of each employee through the creation of favorable and enjoyable working environment. We believe that a pleasant and positive work atmosphere helps to increase engagement and encourages consistently optimal performance. As part of our ongoing activities, we facilitate a range of *Fun@Work* activities such as division gatherings and forums, sports and hobby communities, sharing sessions between employees, family gatherings, cultural activities, and celebrations of national and religious holidays, with

hobi, *sharing session* antara karyawan, *family gathering*, kegiatan kebudayaan, nasional dan perayaan hari besar agama dimana Perseroan melibatkan sebagian besar karyawan untuk aktif terlibat langsung dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

### **Survei Efektivitas Karyawan MPM 2018**

Karyawan yang terlibat dan aktif saat ini secara luas dipahami sebagai kekuatan yang mendorong produktivitas perusahaan. Semakin karyawan terlibat dan aktif, maka perusahaan akan menjadi semakin positif dan produktif, begitu pula sebaliknya. Guna menilai dan mengukur tingkat keterlibatan dan keaktifan karyawan, sebuah perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan eksternal untuk membantu merancang pertanyaan survei dan melaksanakan survei tersebut, termasuk menganalisis respons sebagai masukan penting bagi pembelajaran dan pengembangan perusahaan.

Dimulai pada akhir tahun 2018, Perseroan untuk pertama kalinya melaksanakan Survei Efektivitas Karyawan terhadap seluruh karyawan di dalam Grup MPM, dibantu oleh Korn-Ferry. Survei tersebut adalah yang ketiga bagi MPM

- Mulia

 sejak tahun 2014 dan 2017, yang kedua bagi MPM

- Rent

 sejak 2016, dan yang pertama kalinya bagi Perseroan dan Entitas Anak lainnya (MPM

- Finance
- Insurance
- Parts

, Bidbox). Seluruh karyawan Grup MPM dilibatkan untuk berpartisipasi dalam survei, dengan tingkat pengembalian survei 99%. Sebanyak 96% dari survei tersebut dilaksanakan *online* melalui jaringan Korn-Ferry yang aman dan privat, sedangkan sisanya dalam bentuk cetak bagi karyawan di kota dan daerah luar.

Survei tersebut terdiri atas dua bagian utama, yaitu Keterlibatan dan Keaktifan, yang mencakup 49 (empat puluh sembilan) pertanyaan wajib dengan respons berskala, 10 (sepuluh) pertanyaan khusus dengan respons berskala, dan 2 (dua) pertanyaan khusus dengan respons terbuka. Kedua dimensi tersebut menyusun efektifitas; Keterlibatan mencakup arah yang jelas dan menjanjikan, kepercayaan pada pimpinan, kualitas dan fokus pada pelanggan, rasa hormat dan pengakuan, kesempatan berkembang, serta kompensasi dan tunjangan, sedangkan Keaktifan mencakup pengelolaan kinerja, wewenang dan pemberdayaan, sumber daya, pelatihan, kerja sama dan pekerjaan, struktur dan proses.

employees encouraged to be actively and directly involved in the preparation and implementation of each activity.

### **2018 MPM Employee Effectiveness Survey**

It is now a commonly accepted wisdom that engaged and enabled employees are a force that drives company's outcome. The more engaged and enabled the employees are, the more positive and productive the company becomes, and likewise the opposite. To measure and quantify levels of employee engagement and enablement, a company may wish to use an external consultant to assist them with designing survey questions and rolling out the survey itself, including analyzing the responses as key input for company's subsequent learning and development.

Starting towards the end of 2018, the Company for the first time rolled out the Employee Effectiveness Survey for all employees in MPM Group, assisted by Korn-Ferry. This would be the third such survey for MPM

- Mulia

 since 2014 and 2017, the second for MPM

- Rent

 since 2016, and the first for the Company and the rest of the Company's Subsidiaries (MPM

- Finance
- Insurance
- Parts

, Bidbox). All employees of MPM Group were asked to participate in the survey with survey return rate of 99%. The survey were 96% conducted online through Korn-Ferry's secure and private network, while the rest was paper-and-pencil for our employees in outer lying towns and regions.

The survey itself consists of two main parts, Engagement and Enablement, comprising of 49 (forty-nine) mandatory scaled-response questions, 10 (ten) customized scaled-response questions, and 2 (two) customized open-ended questions. Both dimensions form Effectiveness; Engagement covers clear and promising direction, confidence in leaders, quality and customer focus, respect and recognition, development opportunities and compensation and benefits, while Enablement covers performance management, authority and empowerment, resources, training, collaboration and work, structure and process.

Hasil survei diharapkan akan tersedia di awal tahun 2019 dan membentuk fondasi untuk rencana aksi Perseroan dan/atau Entitas Anak agar dapat lebih melibatkan dan memberdayakan karyawannya secara menyeluruh.

### PROFIL KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir 2018, total karyawan Grup MPM tercatat sebanyak 4.733 orang yang terdiri dari 1.978 karyawan tetap dan 2.755 karyawan kontrak. Total jumlah karyawan dengan jumlah Direksi atau Personil Manajemen Inti Grup MPM adalah 4.748 orang

Tabel berikut ini merupakan perbandingan komposisi karyawan Perseroan selama kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan status kepegawaian, segmen operasi, tingkat jabatan, tingkat pendidikan dan masa kerja.

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2017	%	2018	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	2.296	45,9%	1.978	41,8%
Karyawan Kontrak / Contract Employees	2.706	54,1%	2.755	58,2%
<b>Grand Total</b>	<b>5.002</b>	<b>100%</b>	<b>4.733</b>	<b>100%</b>

#### Jumlah Karyawan Perseroan berdasarkan Segmen Operasi

Perseroan dan Segmen Operasi / The Company and Operating Segment	2017	%	2018	%
Perseroan / The Company	94	2%	104	2,2%
Distribusi, Ritel dan Aftermarket / Distribution, Retail and Aftermarket	1.709	34%	1.295	27,4%
Transportasi* / Transportation*	2.964	59,3%	3.021	63,8%
Lainnya / Others	235	4,7%	313	6,6%
<b>Grand Total</b>	<b>5.002</b>	<b>100%</b>	<b>4.733</b>	<b>100%</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Tingkat Jabatan / Position Level	2017	%	2018	%
General Manager & Vice President	67	2,6%	37	1,6%
Manager & Senior Manager	152	5,8%	135	5,6%
Supervisor & Associate Manager	372	14,2%	337	14,0%
Staff & Officer	2.029	77,4%	1.895	78,8%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404**</b>	<b>100%</b>

Keterangan:

\*) data tidak termasuk pengemudi MPM Rent

\*\*) jumlah Direksi atau Personil Manajemen Inti adalah 15 (lima belas) orang.

The survey result should be available in early 2019 and will form the basis for action plan for each, the Company and/or its Subsidiaries, to more fully engage and enable its employees.

### PROFILE OF EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2018, MPM Group has a total of 4,733 employees which consist of 1,978 permanent employees and 2,755 contract employees. The total number of employees and Board of Directors or Key Management Personnel of MPM Group is 4,748 people.

The following tables illustrate the composition of the Company's employees during the last 2 (two) years based on employment status, operating segment, position level, education level, and length of service.

#### Employee Composition by Employment Status

Status	2017	%	2018	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	2.296	45,9%	1.978	41,8%
Karyawan Kontrak / Contract Employees	2.706	54,1%	2.755	58,2%
<b>Grand Total</b>	<b>5.002</b>	<b>100%</b>	<b>4.733</b>	<b>100%</b>

#### Employee Composition of the Company by Operating Segments

Perseroan dan Segmen Operasi / The Company and Operating Segment	2017	%	2018	%
Perseroan / The Company	94	2%	104	2,2%
Distribusi, Ritel dan Aftermarket / Distribution, Retail and Aftermarket	1.709	34%	1.295	27,4%
Transportasi* / Transportation*	2.964	59,3%	3.021	63,8%
Lainnya / Others	235	4,7%	313	6,6%
<b>Grand Total</b>	<b>5.002</b>	<b>100%</b>	<b>4.733</b>	<b>100%</b>

#### Employee Composition by Position Level

Tingkat Jabatan / Position Level	2017	%	2018	%
General Manager & Vice President	67	2,6%	37	1,6%
Manager & Senior Manager	152	5,8%	135	5,6%
Supervisor & Associate Manager	372	14,2%	337	14,0%
Staff & Officer	2.029	77,4%	1.895	78,8%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404**</b>	<b>100%</b>

Note:

\*) data does not include drivers of MPM Rent

\*\*) total number of Board of Directors or Key Management Personnel is 15 (fifteen) people.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan / Education	2017	%	2018	%
Sarjana atau lebih tinggi / Undergraduate degree or above	1.225	46,8%	1.135	47,2%
Diploma	284	10,8%	273	11,4%
Lain-lain / Others	1.111	42,4%	996	41,4%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404</b>	<b>100%</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja / Length of Service	2017	%	2018	%
≤ 1 tahun / years	652	24,9%	751	31,2%
1 – 5 tahun / years	1.096	41,8%	739	30,8%
5 – 10 tahun / years	532	20,3%	602	25,0%
10 – 15 tahun / years	189	7,2%	182	7,6%
15 tahun / years	151	5,8%	130	5,4%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404</b>	<b>100%</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia**

Usia / Age	2017	%	2018	%
≤ 25 tahun / years old	378	14,4%	332	13,8%
26 - 30 tahun / years old	700	26,7%	606	25,2%
31 - 40 tahun / years old	1.126	43,0%	1.063	44,2%
41 - 50 tahun / years old	343	13,1%	340	14,1%
51 - 55 tahun / years old	60	2,3%	52	2,2%
> 55 tahun / years old	13	0,5%	11	0,5%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404</b>	<b>100%</b>

Keterangan:

\*) data tidak termasuk pengemudi MPMRent

**Employee Composition by Education Level**

Pendidikan / Education	2017	%	2018	%
Sarjana atau lebih tinggi / Undergraduate degree or above	1.225	46,8%	1.135	47,2%
Diploma	284	10,8%	273	11,4%
Lain-lain / Others	1.111	42,4%	996	41,4%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404</b>	<b>100%</b>

Note:

\*) data does not include drivers of MPMRent

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM**

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas tinggi, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi. Selain bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan, program pelatihan yang diselenggarakan juga mempertimbangkan kebutuhan pengembangan SDM di masing-masing departemen/divisi.

Pelaksanaan program pengembangan di Perseroan dilakukan melalui berbagai macam metode pelatihan baik yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun training di luar Perseroan.

**Employee Composition by Length of Service**

Masa Kerja / Length of Service	2017	%	2018	%
≤ 1 tahun / years	652	24,9%	751	31,2%
1 – 5 tahun / years	1.096	41,8%	739	30,8%
5 – 10 tahun / years	532	20,3%	602	25,0%
10 – 15 tahun / years	189	7,2%	182	7,6%
15 tahun / years	151	5,8%	130	5,4%
<b>Grand Total*</b>	<b>2.620</b>	<b>100%</b>	<b>2.404</b>	<b>100%</b>

**HR COMPETENCE DEVELOPMENT**

To create excellent and highly capable HR, the Company organized a series of training activities continuously for all employees from all position level and department/division. Other than to enhance the knowledge and skills of each employee, the training programs that have been organized also considered the need for HR development in each department/division.

The implementation of development programs in the Company was undertaken through various training methods, both in-house or trainings outside the Company.

Tabel berikut merupakan pelatihan/seminar/workshop karyawan Perseroan sepanjang 2018:

The following table contains the list of training/seminar/workshop of the Company's employees over the course of 2018:

<b>Nama Training / Training Name</b>	<b>Penyelenggara / Organizer</b>	<b>Waktu Pelaksanaan / Training Date</b>
Tax for Indonesian Economy	CMA Australia – Branch Indonesia IPMI International Business School	Mar-18
Fiscal and Monetary Economic Policy Package 2018	ICMA	Mar-18
Professional Financial Modeler	PFM	Mar-18
Internal Audit Workshop: Cybersecurity Auditing in an Unsecure World	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Mar-18
Audit Manager: Tools and Techniques.	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Mar-18
Forensic Accounting vs Investigative Auditing	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Jun-18
Risk Based Internal Audit Workshop	IIA – Indonesia	Jul-18
Sustainable Professional Education	IKPI - PENGDA DKI	Jul-18
Workshop Corporate Secretary "The CG Officer Batch 5"	ICSA	Agt-18
Discussion on Legal Aspect in Joint Venture Contract	Hukum Online	Agt-18
Targeted Selection Interview	DDI	Agt-18
2018 IIA Indonesia National Auditors Indonesia	IIA – Indonesia	Agt-18
How To Become a Strategic HR Partner to Business	CICOM BRAINS	Sep-18
Workshop Basic Investigation	ACFE	Sep-18
POJK Dissemination	ICSA	Sep-18
Fraud Prevention and Detection: Forensic Data Analytics Approach	ACFE	Okt-18 / Oct-18
Audit Committee Workshop Program: Auditing Financial Statements	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesian Institute of Audit Committee	Okt-18 / Oct-18
CECT Sustainability Workshop: Design CSR Program that Create Share Value	CECT Universitas Trisakti	Okt-18 / Oct-18
2018 International Public Relation Summit	Ega Briefings	Nov-18
Business Process Redesign	Prasmul Executive Learning Institute	Nov-18
CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2: Investor Relation	ICSA	Nov-18
Power BI Desktop: Interactive HR Dashboard with Visual Analytics	BDO Indonesia	Nov-18
Consolidated Financial Statements – Implication of PSAKGS Implementation on Financial Statement Presentation	IAPI	Nov-18
Workshop "Mobile Forensic Investigation Course"	ACFE	Nov-18
Financial Statement Analysis	PPM Manajemen Program Pengembangan Eksekutif / PPM Management Executive Development Program	Nov-18
Cobit 5	Net Train	Nov-18
Inclusive Role of Accountant Profession towards SDGs (Sustainable Development Goal) 2030	IAI	Des-18 / Dec-18
Affiliated Member Registration of ACFE Indonesia Chapter	ACFE	Des-18 / Dec-18

Tabel berikut merupakan pelatihan/seminar/workshop karyawan Entitas Anak sepanjang 2018:

The following table contains the list of training/seminar/workshop of Subsidiaries employees over the course of 2018:

<b>DISTRIBUSI, RITEL, DAN AFTERMARKET / DISTRIBUTION, RETAIL, AND AFTERMARKET</b>	
<b>Nama Training / Training Name</b>	
AUTOCAD	MPM First Line Manager: Windows 1
Business Management Program (MINI MBA)	Parts Management Knowledge Training

**DISTRIBUSI, RITEL, DAN AFTERMARKET /  
DISTRIBUTION, RETAIL, AND AFTERMARKET**

**Nama Training / Training Name**

- Process Improvement Training
- Refreshment BIG BIKE
- Agile Project Management Training
- Area Sales Supervisor Development Program
- Asia Works: Advance
- AsiaWorks: Basic
- Basic Strategic Management Accelerated Program
- Integrated Brevet A & B
- Business Continuity Management (BCM)
- Conducting Training Needs Analysis & Design Training Curriculum
- Economic Forum: Economic Challenges in 2019
- Entrepreneurial Marketing
- Essential License Trainer
- First Line Leader: Be An Effective Leader
- Gada Pratama
- IIA Indonesia National Conference
- Innovation Training: Enhancing Business Impact In Organization Through Innovation
- Internal Audit Enhancement
- Marketing Analysis
- Organizational Leadership: Leading Change
- PDCA For Supervisor
- People Management Program Certification
- Problem Solving and Decision Making
- Profesional Certified Coach Program
- Project Management
- Targeted Selection Interview
- TFT Public Speaking Safety Riding Instructor 2018
- TFT Salesmanship 1
- Training Google Analytic
- Training Integrated Marketing Communications
- Strategic Management Acceleration Program Level Intermediate
- Problem Solving & Decision Making
- Main Dealer Leadership Program: Collaborative Leadership for Excellent Execution
- Sales Force Management
- Technical Training For Mechanics Geber
- MU Development for Maximize Sales Performance
- 2W Product Knowledge for MU
- Apps Training for Mechanics Geber
- AR Collection Training
- HR IS Orange Training

**TRANSPORTASI / TRANSPORTATION**

**Nama Training / Training Name**

- Training Basic Communication Skills
- Basic Automotive for Admin
- Product Knowledge – ISUZU
- Productivity Tools - MS EXCEL
- Training Body Painting

**TRANSPORTASI / TRANSPORTATION**

**Nama Training / Training Name**

- Basic Safety Training for Security
- New Employee Induction Training
- Training Internal (Product Knowledge)
- Mechanic Training - TOYOTA HYBRID SYSTEM
- Training ISO 9001:2015
- Training Internal Auditor SMKP MINERBA - SANGATTA
- Training Awareness ISO 9001:2015 & ISO 45001:SMK3
- Workshop Risk Management
- Training ISO 9001:2015 MPM Auction
- Training Workshop "IAI-IFRS International Seminar: IFRS Turbulence 2018"
- Tax Training
- Training Internal Auditor SMKP MINERBA
- Training K3 – Scaffolding
- Training ISO 9001:2015 & Internal Audit 9001:2015
- Training AR Collection "Profesional Debt Collection Skill"
- Mining Operations Supervisor Training
- Enterprise Selling Skills for Sales

**LAINNYA / OTHER**

**Nama Training / Training Name**

- Infrastructure Insurance Fullday Seminar
- Bipartite Cooperation Institution
- CGI Tutorial
- Fraud Types & Perpetrators in Insurance
- Drim Seminar Indonesia Life Insurance Association
- Digital & Risk Management in Insurance
- Dissemination of Terrorism & Sabotage Risk Acceptance Policy
- Actuarial Analyst Certification
- KPI Workshop
- Ethics in Business
- Engineering Workshop
- KAPAS Underwriting Policy Dissemination
- KARK Web Application System Dissemination
- Understanding Heavy Equipment
- Marine Hull Claim Seminar
- SOP Claim MV
- Corporate Action from Manpower Laws Perspective
- CREDO
- Heavy Equipment Insurance Policy
- PAR Policy Discussion
- Marine Cargo
- ANZIIF Certification
- Trade Credit Insurance Certification
- Risk Management
- Understanding The Engineering Insurance
- CGI Certification: 002 Basic Principles of Insurance Law
- A3IK 103 Certification: Implementing Corporate Governance Principles in Insurance Business
- A3IK 102 Certification: Implementing Law System in Insurance Business

LAINNYA / OTHER	LAINNYA / OTHER
Nama Training / Training Name	Nama Training / Training Name
A3IK 101 Certification: Implementing Insurance Practice Management in Insurance Business	Insuring Sustainable Business Strategy
Understanding Property All Risk Policy	Team Building: Strive for Excellence
SOP HR	Agent Certification Renewal
CRMO Certification	Agent Certification Test
Indonesia Rendevouz Seminar	Tech In Asia PDC 2018
	UXID Conference 2018

# TEKNOLOGI INFORMASI ("TI")

Information Technology ("IT")

## KEBIJAKAN TI

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi bisnis yang ada. Penggunaan TI sebagai instrumen pendukung kegiatan bisnis Perseroan adalah bagian dari langkah-langkah untuk mengakomodasi kebutuhan modernitas tersebut. Kebijakan TI yang berlaku baik di Perseroan atau Entitas Anak terus dikembangkan dengan berpegang pada pola pikir yang sama, yaitu meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan kenyamanan konsumen.

Implementasi TI sebagai dukungan untuk kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari praktik GCG yang Baik tanpa mengabaikan tujuan dan strategi bisnis. Perseroan juga memastikan bahwa implementasi TI sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan sehingga menjadi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## IMPLEMENTASI TI TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Perseroan melalui Divisi Corporate IT telah melaksanakan berbagai strategi dan inisiatif dalam mendukung kegiatan operasional menjadi efisien, di antaranya upaya penghematan biaya investasi teknologi melalui *cost leadership*; pengembangan infrastruktur TI; penambahan *data analytics*; dan beberapa program lain yang akan dijelaskan secara rinci di bawah ini.

### Cost Leadership

Perseroan berupaya melakukan penghematan biaya investasi teknologi informasi dengan melakukan beberapa pendekatan sebagai berikut:

## IT POLICY

The rapid development of technology drives the Company to continuously innovate and adapt to the existing business condition. The use of IT as a supporting instrument of the Company's business activities is part of the measures to accommodate such needs for modernity. The IT policies that apply both in the Company or Subsidiaries are constantly developed by holding on to the same mindset, namely to improve service quality to increase consumer convenience.

IT implementation as support for the Company's business activities is inseparable from the practice of GCG without overlooking the objectives and business strategy. The Company also ensures that IT implementation is in line with the vision, mission, and goals of the Company so as to become added value for the shareholders and stakeholders.

## IT IMPLEMENTATION IN 2018

Throughout 2018, the Company through the Corporate IT Division has implemented several strategy and initiative to support the efficiency of its operational activities, among others by reducing technology investment cost through cost leadership; IT infrastructure development; addition of data analytics; and several other programs as explained below.

### Cost Leadership

The Company managed to reduce information technology investment costs through the following approaches:

- Melakukan negosiasi ulang atas pengurangan biaya/harga kontrak yang telah ada sebelumnya dengan pihak rekanan tanpa mengurangi fungsi dan nilai yang dibutuhkan
- Melakukan konsolidasi lisensi perangkat lunak antar Entitas Anak
- Penghematan juga diperoleh dengan optimalisasi biaya operasional teknologi informasi

- Renegotiation regarding cost/price reduction from existing contract with partners without reducing the required function and value
- Consolidation of software licenses among Subsidiaries
- Cost saving through optimization of information technology operational cost.

#### **IT Governance Improvement**

Perseroan terus memantau peluang yang muncul dari perkembangan pesat teknologi informasi saat ini dengan menjadi adaptif dan melakukan pengembangan infrastruktur TI yang berlaku di dalam Perusahaan. Perseroan telah menyiapkan arsitektur teknologi informasi serta peta jalan teknologi informasi yang tidak hanya menyangkut proses digitalisasi, tetapi juga konsolidasi antara Entitas Anak dalam Grup MPM, seperti konsolidasi pusat data, analisis data, aset, serta lisensi teknologi informasi.

#### **IT Governance Improvement**

The Company constantly monitors opportunities arising from the rapid development of current information technology by being adaptive and performing development of the applicable IT infrastructure within the Company. The Company has prepared information technology architecture as well as information technology roadmap that concerns not only the digitalization process, but also consolidation between Subsidiaries within MPM Group, such as the consolidation of data centers, data analytics, assets, as well as information technology licenses.

Untuk menerapkan *analytic* ke dalam proses bisnis, Pemetaan Proses Bisnis (*Business Process Mapping* / "BPM") dan Standar Operasional Prosedur ("SOP") yang terkait dengan analisis data telah diterbitkan. BPM dan SOP *analytic data* ini berfungsi sebagai acuan resmi yang berlaku di Perusahaan.

To institutionalize analytics into the business process, the Business Process Mapping (BPM) and Standard Operating Procedure (SOP) related to data analytic have been established. These data analytic BPM and SOP serve as the official reference applicable in the Company.

Divisi Corporate IT telah membentuk struktur organisasi berdasarkan standar terbaik arsitektur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan di masa mendatang. Struktur organisasi terdiri dari fungsi-fungsi berikut:

- *IT Infrastructure & System*
- *IT Quality Assurance*
- *Data Analytic* (termasuk di dalamnya *data architecture*, *data science*, dan juga *data engineering*)
- *Digital Enablement*
- *IT & Data Governance*

The Corporate IT Division has established an organization structure based on best practice of information technology architecture in accordance with the company's business needs going forward. The organization structure consists of the following functions:

- IT Infrastructure & System
- IT Quality Assurance
- Data Analytic (including data architecture, data science, as well as data engineering)
- Digital Enablement
- IT & Data Governance

#### **Data Analytics**

Terdapat 11 (sebelas) *business analytic use cases* yang telah dibuat untuk Entitas Anak yang berupa analisis deskriptif, analisis diagnostik, dan analisis prediktif menggunakan teknologi *analytic* dan *machine learning*. 11 (sebelas) *business analytic use cases* tersebut menghasilkan *actionable business insights* bagi perusahaan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan strategis bisnis ke depan.

#### **Data Analytics**

There are 11 (eleven) business analytic use cases that have been made for Subsidiaries in the form of descriptive analysis, diagnostic analysis, and predictive analysis using analytic technology and machine learning. The 11 (eleven) business analytic use cases produce actionable business insights for the company in order to support decision-making regarding business strategy in the future.

Team *data analytic* juga mulai berperan sebagai *advisor* terkait *data analytic* ke Entitas Anak, yang mana hal ini sudah dimulai dengan 2 (dua) Entitas Anak, dan akan terus dilanjutkan ke Entitas Anak lainnya.

#### **IT Audit, Risk and Compliance**

Divisi Corporate IT telah menyelesaikan mitigasi terhadap temuan-temuan pokok dari hasil audit pada tahun 2018 serta telah 100% memenuhi aturan lisensi yang berkenaan dengan penggunaan Microsoft.

#### **New IT Capabilities**

*Governance, Risk and Compliance (GRC) tools* telah 100% terimplementasi oleh *IT Operation Team* sesuai dengan jadwal dan ruang lingkup yang telah ditentukan, tanpa adanya biaya tambahan dan dengan memanfaatkan infrastruktur yang telah dimiliki.

Team *Digital Enablement* juga berhasil mengimplementasikan empat aplikasi, yaitu e-Notulensi, e-Pajakku, *IT Helpdesk* untuk pelayanan TI, dan *Sales Dashboard*. Dengan terimplementasinya 4 (empat) aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas bisnis dan juga penghematan biaya.

#### **IT Operations Effectiveness**

Seluruh aset TI yang dimiliki oleh Grup MPM telah dicatat dan dikonsolidasi oleh Divisi Corporate IT MPM dan telah disimpan data aset tersebut pada sistem. Penggantian Laptop dengan spesifikasi tinggi dan tingkat keamanan yang lebih baik telah sukses dilaksanakan dan akan terus dilakukan secara menyeluruh ke seluruh karyawan yang berhak secara bertahap.

Tahun ini juga berhasil dilaksanakannya *IT Forum* yang dihadiri oleh perwakilan Divisi TI dari seluruh Grup MPM, dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi memenuhi ekspektasi dari para peserta. Agenda pembahasan dalam *IT Forum* adalah *IT Governance*, *IT Security*, *Data Analytic*, *review IT Blueprint 2017*, dan *sharing IT Architecture Plan*. Hasil yang diperoleh dari *IT Forum* tersebut berupa *IT Architecture* Grup MPM yang terbaru dan strategi inisiasi kolaborasi pada tahun 2019.

#### **PELATIHAN BIDANG TI**

Divisi Corporate IT telah melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat umum yang berkaitan dengan penggunaan fitur aplikasi Microsoft Office365:

The data analytic team also performs the role of an advisor regarding data analytic to Subsidiaries which has commenced with 2 (two) Subsidiaries and will be continued further to other Subsidiaries.

#### **IT Audit, Risk and Compliance**

The Corporate IT Division has completed mitigation on the core findings of the audit result in 2018 and has 100% complied with license rules relating to the use of Microsoft.

#### **New IT Capabilities**

*Governance, Risk and Compliance (GRC) tools* have been 100% implemented by IT Operation team according to the schedule and scope that have been set, without additional costs and by utilizing existing infrastructures.

The Digital Enablement Team also managed to implement four applications, namely e-Notulensi, e-Pajakku, *IT Helpdesk* for IT services, and *Sales Dashboard*. The implementation of those 4 (four) applications should increase productivity and reduce costs.

#### **IT Operations Effectiveness**

All IT assets owned by MPM Group have been listed and consolidated by the Corporate IT Division of MPM and its data assets have been saved in the system. Laptop replacements with higher specifications and better security have been successfully implemented and will be further conducted thoroughly to all eligible employees gradually.

This year, the Company also managed to organize IT forum which was attended by IT Division representatives from all MPM Group and met the expectation of participants with remarkably high satisfaction rate. The discussion agenda in the IT Forum includes *IT Governance*, *IT Security*, *Data Analytic*, *IT Blueprint 2017 review*, and *IT Architecture Plan sharing*. The IT Forum resulted in an updated *IT Architecture* of MPM Group and collaborative initiation strategy in 2019.

#### **IT TRAINING**

The Corporate IT Division has organized general training related to the use of Microsoft Office365 application features:

Peserta / Participants	Nama Training / Training Name	Waktu Pelaksanaan / Training Date
Seluruh Karyawan / All employees	Share Point	Mei / May 2018
	One Drive	
	Microsoft Team	September / September 2018
	Skype for Business	
Perwakilan dari Divisi / Divisions Representatives	Microsoft Dynamics AX (ERP)	Februari / February 2018
		Desember / December 2018

## RENCANA PENGEMBANGAN TI 2019

Terdapat 4 (empat) area kerja Divisi Corporate IT yang menjadi fokus dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. *Cost Leadership*, Divisi Corporate IT merupakan *cost center* perusahaan yang memiliki peranan penting maka pengaturan biaya perlu diawasi dan dikontrol secara baik dan tepat sasaran, sehingga dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat dirasakan oleh seluruh fungsi kerja di dalam perusahaan. Menjadi tantangan bagi Divisi Corporate IT untuk dapat mengefisienkan biaya sehingga dapat lebih menghemat dari anggaran yang sudah direncanakan tetapi tetap dapat menjaga tercapainya keuntungan-keuntungan yang diharapkan. *Cost Leadership* merupakan program kerja tahunan yang sangat berkesinambungan dan merupakan salah satu fokus kerja utama Divisi Corporate IT dengan tetap memprioritaskan kualitas layanan.
2. *Big Data and Analytic*, data sosial media sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada saat ini, sehingga sangat diperlukan untuk dapat membaca dan menganalisis data tersebut dan dapat dihubungkan ke daftar konsumen yang berada di dalam *corporate data warehouse*. Dengan masuknya data sosial media, dapat memperkaya informasi-informasi sehingga analisis bisnis dapat lebih menggambarkan kebutuhan konsumen dan harapan yang akan datang.
3. *Shared Service*, selain dapat mereduksi biaya dapat juga menambah efisiensi sumber daya yang dimiliki. Sangat diperlukan konsolidasi *IT Architecture* pada Grup MPM sehingga sumber daya yang tersebar pada masing-masing Entitas Anak dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh Entitas Anak lain.
4. ISO 27001, sudah menjadi kewajiban Perseroan untuk dapat memenuhi standar keamanan dan standar kebijakan termasuk standar prosedur yang berlaku. Di dalam memenuhi standar tersebut, Divisi Corporate IT akan menerapkan ISO 27001 di dalam Perseroan.

## IT DEVELOPMENT PLAN IN 2019

There are 4 (four) work areas of the Corporate IT Division that become the focus in its implementation, namely:

1. Cost Leadership, the Corporate IT Division is the cost center of the Company that plays an important role, hence its cost management must be properly and effectively supervised and controlled so as to provide benefits for all work functions in the company. It is a challenge for the Corporate IT Division to be able to maintain cost efficiency so as to save more from the set budget while also maintaining the achievement of the desired benefits. Cost Leadership is a highly sustainable annual work program and one of the main work focus of the Corporate IT Division with due prioritization of service quality.
2. Big Data and Analytic, social media data has currently become a necessity for the society, so the skills to read and analyze such data as well as to connect the data with consumers list in the corporate data warehouse are urgently needed. The addition of social media data can enrich information so that the business analysis will be able to illustrate the consumer needs and future expectations more accurately.
3. Shared Service, other than reducing cost, it can also increase the efficiency of existing resources. A consolidated IT Architecture of MPM Group is highly necessary so that the resources of each Subsidiary may be utilized and benefit other Subsidiaries.
4. ISO 27001, it has been the responsibility of the Company to fulfill the safety and policy standards, including the applicable standards of procedure. In fulfilling such standards, the Corporate IT division will implement ISO 27001 within the Company.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

“

Pada tahun 2018, total aset Perseroan naik sebesar 22,6% dibanding tahun sebelumnya dari Rp9,7 triliun menjadi Rp11,9 triliun, terutama karena kenaikan saldo kas dan setara kas dari hasil divestasi FKT.

In 2018, the Company's total assets increased 22.6% from Rp9.7 trillion in the previous year to Rp11.9 trillion, particularly due to the increase in cash and cash equivalents from the divestment of FKT.

”

# 05





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

## TINJAUAN MAKROEKONOMI

Hingga tahun 2018 pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional masih dilingkupi berbagai tantangan, sehingga belum mampu mencapai angka sasaran yang diharapkan. Menyadur data Bank Dunia melalui laporannya bertajuk "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*", disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 berada pada kisaran 3,0%, lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 sebesar 3,1%. Angka tersebut akan terus menurun hingga mencapai 2,9% pada 2019 dan 2,8% pada 2020 – 2021.

Data Bank Indonesia dalam laporan "Tinjauan Kebijakan Moneter: Desember 2018" mengungkapkan bahwa lambatnya pertumbuhan ekonomi global serta ketidakpastian pasar keuangan didasari oleh berbagai faktor, di antaranya: kebijakan kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral AS (The Fed) dari 25bps menjadi 2,25-2,5%, melemahnya pertumbuhan ekonomi di Eropa dan Tiongkok masih menjadi faktor utama pelemahan ekonomi dunia. Selain itu, risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi juga memberi dampak pada rendahnya volume perdagangan dunia.

Imbas kebijakan normalisasi moneter AS, baik melalui kenaikan suku bunga maupun neraca bank sentral, berdampak pada berkurangnya aliran modal masuk (*net capital inflow*) terutama ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM), realisasi investasi pada tahun 2018 hanya mencapai Rp721,3 triliun atau 94,3% dari target awal sebesar Rp765 triliun yang mana penyebabnya adalah realisasi investasi asing yang masih berada di bawah ekspektasi.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia secara paralel memberi dampak bagi kondisi ekonomi nasional. Mengacu pada data Kementerian Keuangan, realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 berada pada level

## MACROECONOMIC OVERVIEW

Until 2018, the recovery of national economic growth continued to be filled with numerous challenges, resulting in the inability to reach the expected target. Based on the data from World Bank contained in its report entitled "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*", global economic growth in 2018 was recorded to be within the range of 3.0%, lower than the realization of global economic growth in 2017 of 3.1%. This figure was predicted to continuously decline to the level of 2.9% in 2019 and 2.8% in 2020 – 2021.

Through its report entitled "*Monetary Policy Review: December 2018*", Bank Indonesia revealed that the sluggish global economic growth and uncertainty in financial markets were based on various factors, such as the raise of the Fed's benchmark interest rate from 25 bps to 2,25-2,5% and the weak economic growth of European countries and China, which contributed to the declining global economy. In addition, the high risk of trade relations between countries as well as geo-politics situation also impacted on the low global trade volume.

The impact of the US monetary normalization policies, both through interest rate increase and the central bank's balance sheet, had resulted in reduced net capital inflows, especially to emerging markets, including Indonesia. Based on the data from the Foreign Investment Coordinating Board (BKPM), investment realization in 2018 only reached Rp721.3 trillion or 94.3% of the initial target of Rp765 trillion, due to the realization of foreign investment which remained below expectations.

The slowdown of global economic growth in parallel affected the national economic conditions. Referring to the Ministry of Finance's data, the realization of national economic growth throughout 2018 was at the level of

5,15% yang mana meski meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%, namun tetap belum mampu mencapai target APBN sebesar 5,4%. Terkait hal tersebut, APBN mengungkapkan bahwa belum tercapainya target pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh lingkungan makro global yang mengalami tekanan sepanjang 2018.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang masih terbatas dan belum signifikan berasal dari kenaikan permintaan domestik terutama dari sisi konsumsi rumah tangga, investasi dan konsumsi pemerintah. Dari sisi kinerja

5.15% or below the target of 2018 State Budget (APBN) of 5.4%, even though this achievement demonstrated an increase compared to 5.07% growth recorded in 2017. Regarding this, the State Budget disclosed that the failure in achieving economic growth target was caused by the global macro environment which was under pressure throughout 2018.

This limited and relatively insignificant growth of domestic economy mainly came from the increase in domestic demand, specifically in the household consumption, investment and government consumption sectors. In terms of export



“

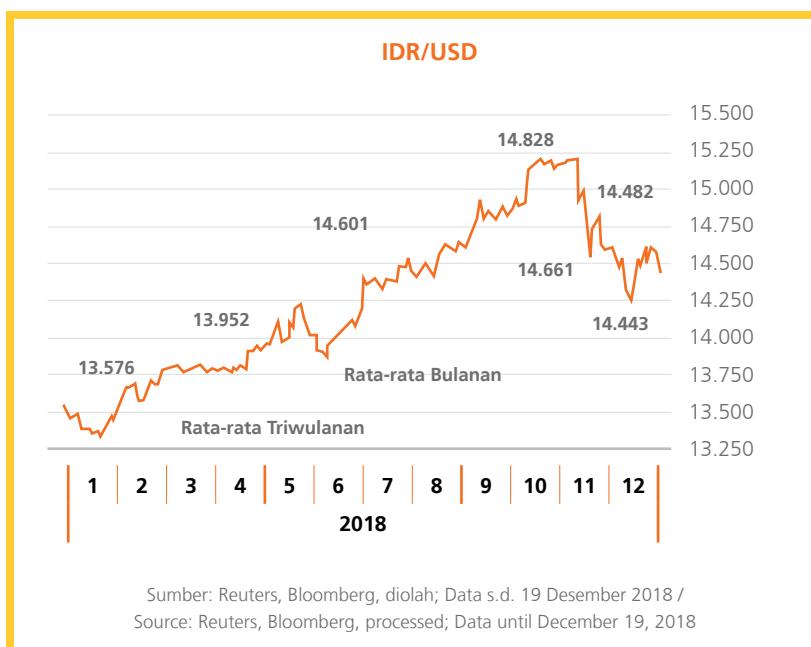
**Selama lebih dari 30 tahun**, Perseroan telah membangun fondasi kokoh yang terdiri atas usaha-usaha yang saling bersinergi, mencakup distribusi sepeda motor, distribusi suku cadang, penyewaan mobil, asuransi umum, serta pembiayaan multiguna.

**For more than 30 years**, the Company has built a strong foundation of synergic businesses including motorcycle distribution, spare-part distribution, car rental, general insurance and multi-financing businesses.

”

ekspor, pertumbuhan masih berjalan stagnan disebabkan melemahnya situasi perdagangan dunia akibat tekanan perang dagang serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Mengacu pada data Kementerian Keuangan, nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS pada Desember 2018 melemah sebesar 0,97% secara *point to point* menjadi Rp14.443 dari Rp14.303 pada bulan sebelumnya.

performance, the growth remained stagnant as global trade condition deteriorated due to the trade war and the weakening Rupiah exchange rate against the US Dollar. Referring to the Ministry of Finance's data, the rupiah exchange rate against US dollar in December 2018 depreciated 0.97% point to point from Rp14,303 in the previous month to Rp14,443.



Namun demikian, pemerintah pada tahun 2018 berhasil mencatatkan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.942,3 triliun atau mencapai 102% dari target APBN 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun. Bila dibandingkan dengan pencapaian 2017, realisasi pendapatan negara tahun 2018 meningkat sebesar 16,6%. Di tahun 2018, penerimaan pajak sebesar Rp1.315,9 triliun memberikan kontribusi terbesar dari nilai keseluruhan penerimaan pajak. Besarnya proporsi penerimaan pajak tersebut merupakan hasil dari meningkatnya tingkat konsumsi dan impor yang disertai dengan semakin tingginya basis pajak sebagai dampak kebijakan *Tax Amnesty*.

Selain pendapatan negara yang mencapai target, realisasi tingkat inflasi di tahun 2018 juga terkendali di level 3,13%. Angka inflasi tersebut telah sesuai dengan kisaran target Bank Indonesia pada level 3,5% plus minus 1% dan APBN 2018 sebesar 3,5%. Terjaganya tingkat inflasi nasional tahun 2018 merupakan hasil upaya Bank Indonesia yang dengan teliti memonitor stabilitas harga.

Nevertheless, the government managed to record the realization of state revenues of Rp1,942.3 trillion in 2018, reaching 102% of the 2018 State Budget target of Rp1,894.7 trillion. Compared to the achievement of 2017, the 2018 realization of state revenues grew by 16.6%. In 2018, tax revenues of Rp1,315.9 trillion made the largest contribution to the overall value of tax revenues. The large proportion of tax revenue was a result of the increase in consumption level and imports, accompanied by the increasing tax base due to *Tax Amnesty* policy.

In addition to state revenues that managed to reach the target, the realization of inflation rate in 2018 was also under control at the level of 3.13%. This inflation rate was in line with the target range of Bank Indonesia which was set at the level of 3.5% plus minus 1%, and the 2018 State Budget of 3.5%. The controlled inflation rate in 2018 was the result of efforts exerted by Bank Indonesia to closely monitor price stability.

Tabel Inflasi Tahun 2014 – 2018	
Table of Inflation Rate from 2014 to 2018	
Tahun	Inflasi (%)
2018	3,04
2017	3,61
2016	3,02
2015	3,35
2014	8,36

Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Badan Pusat Statistik

## TINJAUAN INDUSTRI

Meski kondisi makroekonomi belum sepenuhnya membaik, namun meningkatnya tingkat konsumsi rumah tangga memberi dampak positif terhadap tumbuhnya penjualan kendaraan bermotor domestik sebagai indikator pasar ritel domestik.

Dilihat dari sisi industri otomotif, konsumsi rumah tangga yang diprakirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli masyarakat yang meningkat di tengah inflasi yang terjaga pada level yang rendah, merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya memberi dampak positif bagi tumbuhnya penjualan kendaraan bermotor roda dua.

## INDUSTRY REVIEW

Despite the weak improvement of macroeconomic condition, the rising level of household consumption had a positive impact on the growth of domestic motor vehicle sales as the indicator of domestic retail market.

In the automotive industry, household consumption which is expected to remain stable in line with the improved purchasing power of the society amid low rate of inflation, supported national economic growth, that ultimately gave positive impact to the growth of two-wheel motor vehicle sales.

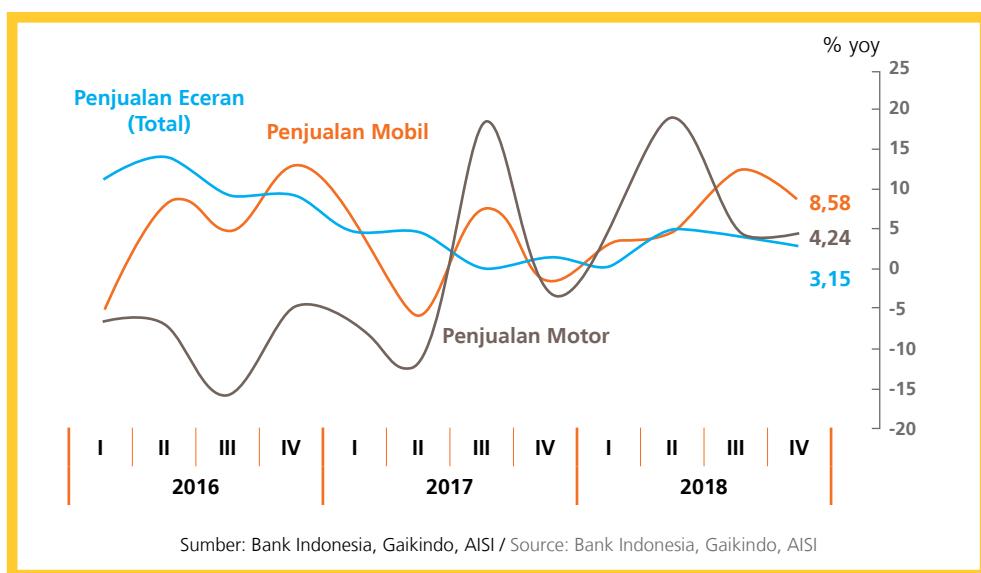
**Tabel Perbandingan Distribusi Domestik & Eksport Sepeda Motor 2017 – 2018**  
Table of Comparison between Domestic Distribution & Export of Motorcycles in 2017 – 2018

Tahun / Year	Distribusi Domestik / Domestic Distribution	Eksport / Export
2018	6.383.108	434.691
2017	5.886.103	627.421

Sumber: AISI 2018 / Source: AISI 2018

Mengacu pada data Bank Indonesia, konsumsi yang tetap kuat tercermin dari penjualan eceran dan penjualan kendaraan bermotor yang cukup baik. Perbaikan konsumsi terindikasi dari penjualan ritel yang tetap tumbuh baik pada triwulan IV 2018, ditopang oleh penjualan kelompok pakaian, makanan dan minuman serta peralatan rumah tangga. Indikasi konsumsi yang membaik juga tercermin pada penjualan sepeda motor yang tumbuh meningkat pada triwulan IV 2018. Penjualan mobil tercatat masih tumbuh tinggi, ditopang oleh penjualan kendaraan jenis kendaraan penumpang *multi purpose vehicle* (MPV) dan *low cost green car* (LCGC). Data GAIKINDO menyebut bahwa penjualan mobil dari pabrik ke diler (*wholesales*) di Indonesia sepanjang 2018 mencapai 1,15 juta unit, naik 7% dari tahun 2017 sebanyak 1,08 juta unit.

Referring to Bank Indonesia's data, the strong consumption was reflected on the relatively good retail sales and motor vehicles sales. Consumption improvement was indicated by retail sales which continued to grow well in the fourth quarter of 2018, supported by the sales of clothing, food and beverage, and household appliances. Another indication of improved consumption was apparent in the growth of motorcycle sales in the fourth quarter of 2018. Car sales continued to record high growth, supported by sales of multi-purpose vehicle (MPV) and low-cost green car (LCGC). GAIKINDO's data stated that car sales from factories to dealers (wholesales) in Indonesia throughout 2018 reached 1.15 million units, up 7% from 2017 at 1.08 million units.



Di sektor jasa penyewaan mobil, Euromonitor International mencatatkan adanya peningkatan nilai pada tahun 2018 jika dibandingkan realisasi tahun 2017. Hal ini didukung oleh pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional sejalan dengan akselerasi pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Secara keseluruhan, permintaan atas penyewaan mobil meningkat signifikan pada saat Hari Raya Idul Fitri jika dibandingkan hari-hari biasa, dimana keberadaan jasa angkutan kendaraan *online* tidak seluruhnya menjangkau daerah-daerah tertentu di Indonesia.

Meski pertumbuhan ekonomi nasional masih berada pada tahap pemulihan, namun pada tahun 2018 OJK mencatat intermediasi sektor keuangan tetap dapat terjaga dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari angka pertumbuhan kredit perbankan yang terus melanjutkan tren peningkatan sebesar 12,9%, tumbuh signifikan dibandingkan 2017 sebesar 8,24%. Demikian juga kinerja intermediasi lembaga pembiayaan, yang diperkirakan tumbuh di sekitar 6%.

Akselerasi kredit dan pembiayaan diikuti dengan profil risiko kredit yang terjaga. Rasio gross Non Performing Loan (NPL) perbankan dalam tren menurun sebesar 2,37% (net 1,14%) dan rasio Non Performing Financing (NPF) sebesar 2,83% (net 0,79%). Likuiditas perbankan juga cukup memadai meskipun Rasio Kredit terhadap Simpanan (*Loan to Deposit Ratio*) meningkat menjadi 92,6%. Hal ini dapat dilihat dari excess reserve perbankan yang tercatat sebesar Rp529 triliun. Sedangkan, Rasio Alat Likuid terhadap Non-Core Deposit dan Liquidity-Coverage Ratio (LCR) masing-masing sebesar 102,5% dan 184,3%, jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 100%.

In car rental service sector, Euromonitor International recorded an increase in 2018 compared to the realization in 2017 due to the recovery of national economic growth that was in line with the acceleration of infrastructure development by the government. Broadly speaking, the demand for car rental improved significantly during Eid al-Fitr period compared to ordinary days, where the presence of online vehicle transportation services do not entirely cover certain areas in Indonesia.

Even though the national economic growth was still in the recovery stage, OJK noted that the financial sector intermediasi in 2018 could be maintained properly. This was reflected on the growth rate of bank loans which tended to increase throughout the year reaching the level of 12.9%, quite a significant growth compared to that of the previous year which reached 8.24%. The same condition also occurred in the intermediasi performance of financing institutions which was estimated to reach around 6%.

Credit and financing acceleration was followed by the maintained credit risk profile. Bank's gross Non Performing Loan (NPL) ratio demonstrated a declining trend declined reaching the level of 2.37% (net: 1.14%) while the Non Performing Financing (NPF) ratio reached 2.83% (net: 0.79%). Banking liquidity was also relatively adequate despite the 92.6% increase of *Loan to Deposit Ratio*. This can be seen from the banking industry's excess reserve which was recorded at Rp529 trillion. Meanwhile, the Ratio of Liquidity to Non-Core Deposit and Liquidity-Coverage Ratio (LCR) were at 102.5% and 184.3%, well above the threshold of 50% and 100% respectively.

Permodalan lembaga jasa keuangan juga cukup memadai dalam menghadapi tantangan ke depan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan tercatat sebesar 23,32%, sedangkan *Risk-Based Capital* industri asuransi umum dan asuransi jiwa masing-masing sebesar 315% dan 412%, lebih tinggi dari *threshold* 120%. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan pun tercatat sebesar 2,97 kali, jauh di bawah *threshold* maksimal sebesar 10 kali.

## TINJAUAN OPERASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Tinjauan operasi Perseroan selama tahun 2018 terbagi atas beberapa segmen operasi, yang dijalankan oleh Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dalam Grup MPM sebagai berikut:

### SEGMENT DISTRIBUSI, RITEL, DAN AFTERMARKET

#### a. MPMulia

##### Lingkup Produk dan Pengembangan Bisnis 2018

MPMulia melakukan kegiatan usahanya melalui 283 (dua ratus delapan puluh tiga) diler penjualan produk motor HONDA dan bengkel yang memberikan layanan purna jual dan suku cadang resmi HONDA, yang tersebar di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Di tahun 2018 MPMulia berhasil menjual 901.337 unit motor dan pencapaian tersebut disebabkan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang dipicu karena hasil panen dan harga yang lebih baik dibanding tahun 2017, kontribusi pemerintah berupa program bantuan dana desa dan meningkatnya jumlah penerimaan Pegawai Negeri Sipil baru, PILKADA Jawa Timur yang berlangsung kondusif, dan juga produk baru kendaraan bermotor roda dua HONDA dengan tipe PCX bisa diterima baik di pasar serta penambahan kapasitas type Scoopy. Ketiga faktor tersebut berhasil mengurangi efek negatif akibat kurs dollar yang masih tinggi.

##### Inisiatif Strategis

Di tahun 2018, MPMulia memulai salah satu inisiatif strateginya dengan memulai implementasi Sistem Teknologi Informasi *Smart Dealer Management System* (SDMS) di diler yang akan terus dilanjutkan di tahun 2019.

Furthermore, the capital of financial services institutions was quite adequate in facing future challenges. Bank's capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 23.32%, while the Risk-Based Capital of general insurance and life insurance industries were 315% and 412%, respectively, higher than the 120% threshold. The gearing ratio of finance companies was recorded at 2.97 times, far below the maximum threshold of 10 times.

## OVERVIEW OF THE OPERATIONS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

Overview of the operations of the Company throughout 2018 is divided into a number of Operating Segments run by the Company, the Subsidiaries and Associates in MPM Group as follows:

### DISTRIBUTION, RETAIL, AND AFTERMARKET SEGMENT

#### a. MPMulia

##### Scope of Product and Business Development in 2018

MPMulia carries out its business activities through 283 (two hundred eighty-three) dealers of HONDA motorcycle products and workshops that provide aftersales service and authorized HONDA spare parts, which are spread across East Java and East Nusa Tenggara regions.

In 2018, MPMulia sold 901,337 motorcycle units, where this achievement was attributable to the increase in public purchasing power due to favorable harvest and better prices compared to 2017, government contribution in the form of village assistance fund, and the increased number of newly accepted Civil Servants, proper execution of East Java Regional Election, the new HONDA motorcycle product of PCX type that was well-accepted, and the addition of Scoopy type capacity. These three factors were able to lessen the adverse impact of dollar exchange rate that remained high.

##### Strategic Initiatives

In 2018, MPMulia started one of its strategic initiatives by implementing Information Smart Dealer Management System (SDMS) Technology System at dealers that will be continued in 2019.

### Produk Baru

Pada tahun 2018 MPMulia menjual beberapa tipe produk baru, antara lain:

- All New Scoopy
- CB150 Series
- CB150 Versa
- CBR 1000
- PCX Hybrid
- Super Cub 125
- Forza 250
- Goldwing
- Africa Twin Adv

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sampai dengan tahun 2018, merek Honda masih menjadi pemimpin pangsa pasar kendaraan roda dua di Indonesia. Untuk mempertahankan pangsa pasar ini, MPMulia akan berupaya melakukan perbaikan keuntungan diler maupun perusahaan pembiayaan sehingga yang bersangkutan dapat lebih termotivasi dalam meningkatkan performa terbaiknya.

### Proyeksi dan Target 2019

Masih kondusifnya penjualan kendaraan roda dua di Indonesia, terlebih dengan peningkatan konsumsi masyarakat yang semakin baik dari waktu ke waktu membuat MPMulia yakin bahwa prospek usaha ke depan masih menjanjikan.

#### b. MPMMotor

##### Lingkup Produk dan Pengembangan Bisnis 2018

Sampai dengan 2018, MPMMotor memiliki 40 (empat puluh) gerai ritel, sebanyak 29 (dua puluh sembilan) gerai ritel tersebar di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dan sisanya tersebar di wilayah lain di Indonesia dengan realisasi penjualan sebanyak 155.779 unit.

Jumlah realisasi penjualan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, yakni *leasing* yang sudah mampu menyesuaikan regulasi OJK; tim pemasaran yang berhasil menemukan pola jual yang lebih kompetitif khususnya untuk wilayah di luar Jawa Timur; *Main Dealer* yang secara konsisten menjalankan *Dealer Operation Standard* (DOS) di diler; kondisi pasar yang relatif bagus terutama untuk pasar di luar Pulau Jawa; SDM yang berkualitas untuk mencukupi peningkatan penjualan; serta harga MPMMotor yang kompetitif di pasar.

### New Products

In 2018, MPMulia sold several new product types, including:

- All New Scoopy
- CB150 Series
- CB150 Versa
- CBR 1000
- PCX Hybrid
- Super Cub 125
- Forza 250
- Goldwing
- Africa Twin Adv

### Marketing Strategy and Market Share

Until 2018, Honda brand remained the leader of two-wheel vehicle market share in Indonesia. To maintain this market share, MPMulia will strive to enhance the profit of dealers and finance companies so that they will be motivated more to improve their best performance.

### Projection and Target in 2019

The encouraging sales of two-wheel vehicles in Indonesia, coupled by the increasing public consumption from time to time, supported MPMulia's belief that business outlook in the future remains promising.

#### b. MPMMotor

##### Scope of Product and Business Development in 2018

As of 2018, MPMMotor has 40 (fourty) retail outlets, 29 (twenty-nine) retail outlets are located in East Java and East Nusa Tenggara while the rest are spread in other regions of Indonesia, with sales realization amounting to 155,779 units.

Such realization of sales was influenced by a number of factors, namely leasing that was able to meet OJK regulation; marketing team that managed to find a more competitive selling pattern for regions outside East Java; Main Dealer that consistently implemented Dealer Operation Standard (DOS) at dealers; favorable market condition outside the Java Island; high quality HR that improved sales; as well as competitive price of MPMMotor in the market.

### Produk Baru

Pada tahun 2018 MPMMotor menjual beberapa tipe produk baru, antara lain:

- PCX 150
- Verza
- Vario
- CB150R
- CBR150R

### Inisiatif Strategis

Dalam rangka meningkatkan penjualan, MPMMotor telah menjalankan beberapa inisiatif strategis antara lain dengan menggunakan metode *indirect sales* serta menambah jumlah tim pemasaran di wilayah barat dan timur dengan sistem remunerasi berupa insentif *sales*.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh MPMMotor untuk mempertahankan pangsa pasar di antaranya adalah dengan menambah jumlah tenaga penjualan, menaikkan produktifitas *sales* kontrak, terus menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan pembiayaan utama MPMMotor, meningkatkan produktivitas pos-pos di area dengan potensi pasar yang baik, serta meningkatkan *performance* *Network Operation Standard* ("NOS") di cabang-cabang.

### Proyeksi dan Target 2019

Untuk mampu mempertahankan penjualan di tahun 2019, MPMMotor akan fokus pada implementasi strategi pemasaran.

#### c. MPMParts

##### Lingkup Produk dan Pengembangan Bisnis 2018

MPMParts merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan yang memasok dan mendistribusikan berbagai suku cadang di seluruh Indonesia. Pada tahun 2018 MPMParts merealisasikan penjualan sebesar Rp315 miliar, sedikit turun 3,1% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp326 miliar.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi penurunan tersebut di antaranya karena turunnya permintaan atas suku cadang dan oli terutama menurunnya permintaan oli non matik, dan pertumbuhan oli matik yang tidak sesuai dengan ekspektasi. MPMParts juga lebih selektif dalam pemilihan outlet sebagai langkah mitigasi risiko dalam pengendalian *collection*.

### New Products

In 2018, MPMMotor sold several new product types, including:

- PCX 150
- Verza
- Vario
- CB150R
- CBR150R

### Strategic Initiatives

In order to improve sales, MPMMotor has carried out several strategic initiatives, among others by using indirect sales method and increasing the number of marketing teams in western and eastern regions with sales incentive remuneration system.

### Marketing Strategy and Market Share

The marketing strategies used by MPMMotor to maintain its market share include adding sales manpower, improving contract sales productivity, maintaining good relationship with the main finance companies of MPMMotor, improving productivity of posts in areas with good market potential, as well as improving Network Operation Standard ("NOS") performance in branches.

### Projection and Target in 2019

To be able to maintain sales in 2019, MPMMotor will focus on implementing market strategy.

#### c. MPMParts

##### Scope of Product and Business Development in 2018

MPMParts is one of the Company's Subsidiaries that supplies and distributes spare parts to all regions of Indonesia. In 2018, MPMParts realized sales amounting to Rp315 billion, slightly decreased by 3.1% compared to the realization in 2017 at Rp326 billion.

A number of factors attributable to such decrease was the declining demand for spare parts and oil, especially non-matic oil demand, and growth of matic oil that was not as expected. MPMParts was also increasingly selective in choosing outlets as a risk mitigation measure to control collection.

### Inisiatif Strategis

Pada tahun 2018 MPPMParts telah mengeksekusi sejumlah strategi bisnis guna mengoptimalkan kinerjanya, antara lain:

- Menambah portofolio produk melalui kerjasama dengan *principals* baru, menambah jumlah SKU sehingga bisa menjadi mitra pilihan bagi *principal/trader* dengan mempertimbangkan implikasi positif ke volume maupun *value*
- Bersama dengan *principals* mengadakan kegiatan marketing yang lebih berdampak ke branding dan penjualan
- Mengubah skema insentif untuk peningkatan produktifitas perusahaan
- Melakukan penjualan ke B2B (diluar Grup MPM)

### Produk Baru

Disamping merek-mereka yang ada, pada tahun 2018 MPPMParts telah bekerja sama dan/atau menambahkan beberapa barisan produk baru, antara lain:

- Daytona (Clutch Disc, Belt, Brakepad)
- Exxon Mobil (Oli kendaraan roda empat)
- Goodyear (Ban kendaraan roda empat)

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2018, MPPMParts aktif melakukan kegiatan marketing yang fokus kepada *awareness* melalui pemasangan *point of sales material*, *availability* melalui pemerataan distribusi, *consumer acquisition* melalui *mechanic program* dan *mobile mechanic*, *brand image* melalui *racing event* dan sponsorship serta *loyalty program* melalui pelaksanaan *trade promo* (*Tactical Program* dan *Volume Contract*).

### Proyeksi dan Target 2019

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan pada tahun 2019, MPPMParts akan melakukan penambahan portofolio produk yang diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing. Hal ini didukung dengan fokus ke pelayanan pelanggan yang lebih baik melalui mekanik dan tim pemasaran.

Dengan menggunakan teknologi digital diharapkan dapat memberikan respon yang lebih cepat dan akurat dalam meningkatkan kepuasan konsumen.

### Strategic Initiatives

In 2018, MPPMParts has executed several business strategies to optimize its performance, among others:

- Adding product portfolio through cooperation with new principals, adding SKU to become the partner of choice for principal/trader by considering positive implications to volume and value
- Together with the principals, conducting marketing activities that contribute more to branding and sales
- Changing incentive scheme to improve the company's productivity
- Conducting sales to B2B (outside MPM Group)

### New Products

In addition to existing brands, in 2018, MPPMParts had cooperated and/or added a series of new products, including:

- Daytona (Clutch Disc, Belt, Brakepad)
- Exxon Mobil (Oil for four-wheel vehicles)
- Goodyear (Tire for four-wheel vehicles)

### Marketing Strategy and Market Share

In 2018, MPPMParts actively conducts marketing activities that focused on awareness through installation of point of sales material, availability through equitable distribution, consumer acquisition through mechanic program and mobile mechanic, brand image through racing event and sponsorship, as well as loyalty program through trade promo (Tactical Program and Volume Contract).

### Projection and Target

To optimize revenue in 2019, MPPMParts will add product portfolio that is expected to improve the competitiveness. This is supported by better focus on the customers through mechanics and marketing teams.

By utilizing digital technology, response should be faster and more accurate in order to improve customer satisfaction.

MPMParts juga akan lebih fokus dalam peningkatan kualitas produk, pelayanan, merek dan harga yang kompetitif ke depannya. Selain itu MPMParts melakukan efisiensi dan kontrol yang lebih baik dalam penggunaan anggaran serta optimalisasi dari semua infrastruktur, pengembangan SDM yang ada untuk dapat menunjang kesinambungan Perseroan. MPMParts menargetkan peningkatan penjualan di tahun 2019.

Dalam Segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* Perseroan telah menghentikan operasi MPMAuto, FKT dan MPMMobil di 2018.

### **Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket***

Di tahun 2018, Segmen Distribusi, Ritel, dan *Aftermarket* meraih pendapatan sebesar Rp14,4 triliun meningkat sebesar 12.4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,8 triliun. Laba segmen tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,9% menjadi Rp359 miliar dari sebelumnya sebesar Rp321 miliar.

### **SEGMENT TRANSPORTASI**

#### **Grup MPMRent**

#### **Lingkup Produk Jasa dan Pengembangan Bisnis 2018**

Grup MPMRent menyediakan jasa penyewaan kendaraan bermotor baik jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya untuk pelanggan korporat dan melakukan kegiatan usaha yang terkait lainnya.

Selain itu, Grup MPMRent juga menyediakan jasa layanan pengemudi yang profesional dan sudah terlatih dengan baik dan jasa pengelolaan manajemen transportasi yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, dimana Grup MPMRent telah menggunakan *software* yang didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala. Guna menyediakan jasa layanan lelang, Grup MPMRent melaksanakan lelang di beberapa kota di Indonesia. Selanjutnya, Grup MPMRent memiliki layanan diler mobil bekas yang dapat memberikan penilaian dan menawarkan harga pembelian yang menarik bagi keuntungan kepada pemilik kendaraan.

MPMParts will also focus on improving product quality, service, brand, and competitive prices in the future. Furthermore, MPMParts will implement better efficiency and control in budget use and optimization of all infrastructures as well as development of existing HR to support the company's continuity. MPMParts targeted sales growth in 2019.

In Distribution, Retail, and *Aftermarket* Segment the Company had discontinued the operational of MPMAuto, FKT, and MPMMobil in 2018.

### **Revenue and Profitability of Distribution, Retail, and *Aftermarket* Segment**

In 2018, the Distribution, Retail, and *Aftermarket* Segment reached the revenue of Rp14.4 trillion which increased 12.4% from the previous year of Rp12.8 trillion. As for the segment Profit, recorded an increment of 11.9% into Rp359 billion from Rp321 billion.

### **TRANSPORTATION SEGMENT**

#### **MPMRent Group**

#### **Scope of Service Products and Business Development in 2018**

MPMRent Group offers vehicle rental services both short-term and long-term, especially for corporate customers, and conducts other related business activities.

In addition, MPMRent Group also offers professional and trained driver service and provides transportation management service, which consists of vehicle and driver rental, vehicle usage management, where MPMRent Group utilizes specially designed software to submit periodical report and performance evaluation. In offering auction service, MPMRent Group conducts auction in several cities in Indonesia. Furthermore, MPMRent Group also has used car dealer service that can provide evaluation and offer attractive purchasing price that benefits the vehicle owner.

### Inisiatif Strategis

Grup MPMRent menjalankan 3 (tiga) inisiatif strategis di tahun 2018, yaitu:

- *Operational Excellence*, merubah sistem operasional internal Grup MPMRent sehingga menjamin proses operasi dari hulu ke hilir dan memiliki pengendalian yang lebih baik;
- *Account Management*, membuat klasifikasi pelanggan yaitu Kelas Platinum, Emas, Perak dan Perunggu;
- *Cost Leadership*, menjalankan produktivitas dengan cara efisien untuk menawarkan biaya jasa yang kompetitif dengan tetap mempertahankan kualitas pelayanan.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Strategi pemasaran Grup MPMRent mengacu pada 3 (tiga) inisiatif strategis yang telah dipaparkan serta akan memperluas pangsa pasar ke segmen perbankan, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), e-commerce dan pemerintah.

### Proyeksi dan Target 2019

Sejalan dengan perluasan pangsa pasar, Grup MPMRent pada tahun 2019 akan melanjutkan tahap transformasi dengan fokus pada portfolio penumpang dan industri terpilih. Selain itu Grup MPMRent juga akan melanjutkan program *Key Account Management* serta mulai menerapkan konsep *Customer Relationship Management* (CRM) dalam kegiatan usahanya.

Dalam Segmen Transportasi, Perseroan telah menghentikan operasi PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik di 2018.

### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Transportasi

Di tahun 2018, Segmen Transportasi meraih pendapatan sebesar Rp1,27 triliun, turun sebesar 3,7% dari sebelumnya Rp1,32 triliun serta kerugian pada tahun ini tercatat sebesar Rp137 miliar.

### SEGMENT LAINNYA

#### a. MPMInsurance

##### Lingkup Jasa dan Pengembangan Usaha 2018

MPMInsurance merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan yang telah 6 (enam) tahun menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian (non-jiwa) seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi pengangkutan laut, asuransi rangka kapal, dan asuransi rekayasa.

### Strategic Initiatives

MPMRent Group carried out 3 (three) strategic initiatives in 2018, namely:

- Operational Excellence, by changing the internal operational system of MPMRent Group to ensure operational process from upstream to downstream and better control.
- Account Management, by classifying customers into Platinum, Gold, Silver, and Bronze Classes.
- Cost Leadership, by implementing efficient productivity to offer competitive service prices while maintaining service quality.

### Marketing Strategy and Market Share

The marketing strategy of MPMRent Group refers to the 3 (three) strategic initiatives that have been explained and will expand its market share to the banking segment, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), e-commerce, and government.

### Projection and Target in 2019

In line with the market share expansion, MPMRent Group in 2019 will continue the transformation stage by focusing on the customer portfolio of the selected industries. In addition, MPMRent Group will also continue the Key Account Management program and start to implement Customer Relationship Management (CRM) concept in its business.

In Transportation Segment the Company had discontinued the operational of PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik in 2018.

### Revenue and Profitability of Transportation Segment

In 2018, the Transportation Segment reached the revenue of Rp1.27 trillion which decreased 3.7% from the previous year of Rp1.32 trillion and the loss recorded for this year is Rp137 billion.

### OTHERS SEGMENT

#### a. MPMInsurance

##### Scope of Service and Business Development in 2018

MPMInsurance is one of the Company's Subsidiaries that runs business activities for 6 (six) years in general insurance (non-life) products among other motor vehicle insurance, property insurance, marine cargo insurance, marine hull insurance, and engineering insurance.

Pada tahun 2018 MPM/Insurance mengeluarkan produk Asuransi Mikro yang menyasar masyarakat berpenghasilan rendah sebagai mekanisme perlindungan atas risiko keuangan yang dihadapi.

#### **Inisiatif Strategis**

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan MPM/Insurance sepanjang tahun 2018 adalah dengan melengkapi variasi produk Perusahaan serta mengintensifkan pemasaran produk-produk yang ada.

#### **Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar**

MPM/Insurance menjalankan strategi pemasaran yang efektif sepanjang tahun 2018 di antaranya dengan meningkatkan layanan akseptasi risiko dengan mengembangkan sistem *e-quotation*, menjaga dan meningkatkan layanan penanganan klaim, serta mengembangkan dan memperluas bisnis keagenan.

#### **Proyeksi dan Target 2019**

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya asuransi, MPM/Insurance memproyeksikan peningkatan pendapatan premi pada tahun 2019.

#### **b. Bidbox**

##### **Lingkup Jasa dan Pengembangan Bisnis 2018**

Bidbox merupakan *platform online* diler mobil *multi-brand* pertama di Indonesia. Ini merupakan salah satu bentuk inovasi bisnis perusahaan dalam menyikapi pesatnya perubahan pola belanja masyarakat akibat perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir. Selain menyediakan jasa penjualan mobil, kelebihan lain yang dimiliki oleh Bidbox ialah dalam pemilihan *leasing* yang tidak dimiliki diler lainnya, serta layanan purna jual yang disediakan untuk berbagai macam pilihan kendaraan roda empat. Dengan mengakses [www.bidbox.id](http://www.bidbox.id) kapan saja dan dimana saja, calon pembeli dapat langsung melihat dan memilih lebih dari 1.300 jenis mobil yang tersedia dari berbagai merek. Setiap pilihan mobil dilengkapi dengan informasi spesifikasi dan keunggulannya masing-masing, sehingga mempermudah calon pembeli untuk menentukan mobil mana yang paling tepat, sesuai dengan kebutuhan calon pembeli.

##### **Inisiatif Strategis 2018**

Bidbox pertama kali diluncurkan dengan resmi pada Agustus 2018 dan pada periode hingga diluncurkannya, Bidbox fokus membangun kemitraan dengan diler dan

In 2018, MPM/Insurance launched the Micro Insurance product that targets low-income communities as a protection mechanism against financial risks.

#### **Strategic Initiatives**

The strategic initiatives carried out by MPM/Insurance throughout 2018 include completing the company's product variety and intensifying the marketing of existing products.

#### **Marketing Strategy and Market Share**

MPM/Insurance carried out effective marketing strategy in 2018, among others by improving risk acceptance service through development of e-quotation, maintaining and improving claim handling service, and developing and expanding business agency.

#### **Projection and Target in 2019**

In line with the increasing awareness of the Indonesian society on the importance of insurance, MPM/Insurance projected of premium revenue increment in 2019.

#### **b. Bidbox**

##### **Scope of Service and Business Development in 2018**

Bidbox is the first online multi-brand car dealership platform in Indonesia. This is a form of the Company's business innovation in addressing the rapid change in the society's shopping pattern due to technological development during the last few years. In addition to offering car sales service, other advantages of Bidbox are leasing option that is not offered by other dealers and aftersales service for various types of four-wheel vehicles. By accessing [www.bidbox.id](http://www.bidbox.id), anytime and anywhere, potential buyers can see and select more than 1,300 available car types of various brands. Every car selection is equipped with information on its specifications and features, thus facilitating potential buyers in deciding the right car according to their needs.

##### **Strategic Initiatives in 2018**

Bidbox was officially launched in August 2018. In the pre-launching period, Bidbox focused on building partnership with dealers and finance companies. In 2018,

perusahaan pembiayaan. Di tahun 2018, Bidbox sudah berhasil membentuk kerjasama dengan merk utama diantaranya Toyota, Honda, Daihatsu, Mitsubishi & Suzuki dari lebih 20 (dua puluh) diler dan perusahaan-perusahaan pembiayaan besar.

Bidbox juga memfokuskan diri untuk mengerti bagaimana pasar (*potential buyer*) menanggapi aktivitas penetrasi.

#### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Bidbox menargetkan pasar B2B dengan memfasilitasi *Car Ownership Program* bagi berbagai perusahaan untuk pengadaan mobil dan solusi keuangan.

Untuk mempererat hubungan dengan diler, Bidbox akan membangun sistem pengadaan armada dengan menjadi mitra pengadaan bagi Grup MPMRent.

Bidbox juga berupaya menciptakan solusi *one stop shopping* dengan membangun *showroom* Bidbox menggunakan bangunan MPMAuto yang ada. Dengan menyediakan berbagai merk mobil dalam satu *showroom*, akan tercipta pengalaman membeli mobil yang terbaik.

Sampai dengan 2018 Bidbox terus aktif melakukan kegiatan marketing untuk mendapatkan kesadaran pasar dan menciptakan pengalaman baru dalam membeli mobil.

#### Proyeksi dan Target 2019

Untuk tahun 2019, Bidbox memiliki target untuk menjalin kemitraan dengan Merek Utama sebanyak mungkin dengan akumulasi jaringan mencakup hingga diler di seluruh Indonesia, serta kemitraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan.

#### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Di tahun 2018, Segmen Lainnya meraih pendapatan sebesar Rp313,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar 43,6% dari tahun lalu sebesar Rp218 miliar. Kerugian Segmen Lainnya di tahun ini sebesar Rp235 miliar.

Dalam Segmen Lainnya Perseroan telah menghentikan operasi PT Antar Anugrah Teknologi di 2018.

Bidbox managed to establish partnership with major brands such as Toyota, Honda, Daihatsu, Mitsubishi & Suzuki, more than 20 (twenty) dealers, and large finance companies.

Bidbox also focuses on understanding how the market (*potential buyer*) responds to the penetration activities.

#### Marketing Strategy and Market Share

Bidbox aims the B2B market by facilitating Car Ownership Program for companies to procure car and financial solution.

To strengthen our relationship with dealers, Bidbox will build fleet procurement system by becoming MPMRent Group's procurement partner.

Bidbox also strives to create one stop shopping solution through the establishment of Bidbox showroom by utilizing the existing MPMAuto building. This multi-brand showroom will create the ultimate car purchase experience.

Until 2018, Bidbox actively continued its marketing activities to gain market awareness and create new car purchase experience.

#### Projection and Target in 2019

In 2019, Bidbox targets to build partnership with as many Major Brands as possible with accumulative network of dealers nationwide as well as partnership with multiple finance companies.

#### Revenue and Profitability of Others Segment

In 2018, the Others Segment reached the revenue of Rp313.1 billion which increased 43.6% from previous year of Rp218 billion. The Others Segment recorded loss of Rp235 billion this year.

In Others Segment the Company had discontinued the operational of PT Antar Anugrah Teknologi in 2018.

## ENTITAS ASOSIASI

### MPMFinance

#### Lingkup Produk Jasa dan Pengembangan Bisnis 2018

Saat ini, jenis layanan MPMFinance meliputi pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan roda empat, baik bekas maupun baru, kendaraan roda dua baru, pembiayaan korporasi, pembiayaan barang elektronik dan multiproduk baru.

Pada tahun 2018 pembiayaan mobil baru MPMFinance terealisasikan sebesar Rp3.177 miliar, naik hingga 52,4% dibandingkan dengan yang direalisasikan tahun 2017 sebesar Rp2.084 miliar. Untuk pembiayaan mobil bekas berhasil naik 69,0% menjadi Rp895 miliar di tahun 2018 dari Rp529 miliar di tahun 2017.

Kenaikan signifikan juga terjadi pada segmen pembiayaan motor baru dimana pada tahun 2018 dicatatkan sebesar Rp1.046 miliar meningkat 54,3% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp678 miliar. Pembiayaan baru untuk barang elektronik dan multiproduk meningkat sebesar 18,2% menjadi Rp39 miliar di tahun 2018

#### Inisiatif Strategis

Selama tahun 2018, MPMFinance telah melakukan beberapa inisiatif dan/atau pencapaian strategis antara lain memperoleh pinjaman bilateral dari bank lokal maupun bank asing serta pinjaman sindikasi luar negeri, memperoleh peningkatan Peringkat berdasarkan penilaian dari PT Fitch Ratings yaitu (i) Peringkat Nasional Jangka Panjang menjadi '**AA (idn) Outlook Stabil**' dan (ii) Peringkat Nasional Jangka Pendek menjadi 'F1+(idn)', membuka 11 (sebelas) cabang baru dan 3 (tiga) kantor pemasaran baru, melakukan *development application scorecard* dalam penerapan proses persetujuan kredit, mengembangkan *second* dan *third line of defense* dalam rangka manajemen risiko dan perbaikan Tingkat Kualitas Aset Piutang Pembiayaan.

#### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar yang dikuasai, MPMFinance berinisiatif mengembangkan *Multi Brand Strategy* dan produk *Micro Financing*.

## ASSOCIATES

### MPMFinance

#### Scope of Service Products and Business Development in 2018

At present, the service types of MPMFinance cover financing for new and used four-wheel vehicle ownership, new two-wheel vehicle ownership, corporate financing, new electronic device and multiproduct financing.

In 2018, the new car financing of MPMFinance was realized at Rp3,177 billion, up 52.4% compared to the realization in 2017 at Rp2,084 billion. Used car financing improved 69.0% to Rp895 billion in 2018 from Rp529 billion in 2017.

The segment of new motorcycle financing also saw a significant increase in 2018, where it was recorded at Rp1,046 billion, up 54.3% compared to the realization in 2017 at Rp678 billion. New financing for electronic goods and multipurpose products increased by 18.2% to Rp34 billion in 2018.

#### Strategic Initiatives

Throughout 2018, MPMFinance has carried out several strategic initiatives and/or achievements, among others by obtaining bilateral loan from local and foreign banks as well as foreign syndicated loan, receiving an improved Rating based on assessment by PT Fitch Ratings, namely (i) Long-Term National Rating to '**AA (idn) Stable Outlook**' and (ii) Short-Term National Rating to 'F1+(idn)', opening 11 (eleven) new branches and 3 (three) new marketing offices, implementing development application scorecard in credit approval process, developing second and third line of defense in risk management, and improving the Financing Receivables Asset Quality.

#### Marketing Strategy and Market Share

In order to increase its market share, MPMFinance developed Multi Brand Strategy and Micro Financing product.

### Proyeksi dan Target 2019

Proyeksi positif OJK akan pertumbuhan kredit perbankan sebesar 12,9% dan rasio NPL yang turun sebesar 2,37% serta pertumbuhan dana pihak ketiga yang diperkirakan meningkat 8-10%, membuat **MPMFinance** yakin bahwa bisnis akan terus berkembang di tahun 2019. Terkait hal tersebut, **MPMFinance** optimis untuk meningkatkan pendapatan di tahun 2019.

### Projection and Target in 2019

The positive outlook of OJK regarding the growth of bank loan by 12.9%, with declining NPL ratio by 2.37% and the estimated growth of third party funds to 8-10% supported **MPMFinance**'s optimism that its business will continue to develop in 2019. To that end, **MPMFinance** was optimistic to increase its revenue in 2019.

## TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan penanggung jawab Harry Widjaja, SE., CPA dalam laporannya Nomor: 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/II/2019 tertanggal 27 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasi.

## OVERVIEW OF FINANCIAL CONDITION

This Management Discussion and Analysis regarding financial performance is based on financial data that is presented according to the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of the Company for the date and year ended on December 31, 2018, which has been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan with person in charge Harry Widjaja, SE., CPA in his report Number: 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/II/2019 dated March 27, 2019 with an unmodified opinion.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seluruh angka-angka pada tabel dalam tinjauan keuangan menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

Numerical notations in financial tables are in Indonesian.

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Jumlah Aset	11.943.407	9.740.576	22,6%	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	6.014.006	3.177.639	89,3%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.929.401	6.562.937	(9,7%)	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3.173.937	5.115.531	(38,0%)	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.826.059	2.161.452	30,7%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	347.878	2.954.079	(88,2%)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.769.470	4.625.045	89,6%	Total Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	8.624.235	4.521.249	90,7%	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	145.235	103.796	39,9%	Non-Controlling Interests

### ASET

Pada tahun 2018, total aset Perseroan naik sebesar 22,6% dibanding tahun sebelumnya dari Rp9.741 miliar menjadi Rp11.943 miliar, terutama karena kenaikan saldo kas dan setara kas dari hasil divestasi FKT.

### ASSETS

In 2018, the Company's total assets increased 22.6% from Rp9,741 billion in the previous year to Rp11,943 billion, particularly due to the increase in cash and cash equivalents from the divestment of FKT.

### Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 89,3% menjadi Rp6.014 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.178 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan saldo kas dan setara kas dari hasil divestasi FKT.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 9,7% dari sebelumnya Rp6.563 miliar menjadi Rp5.929 miliar, terutama karena penurunan nilai aset tetap sehubungan dengan divestasi FKT.

### LIABILITAS

Pada tahun 2018, total liabilitas Perseroan turun sebesar 38,0% dibanding tahun 2017 dari Rp5.116 miliar menjadi Rp3.174 miliar, terutama karena adanya pelunasan utang sindikasi.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.826 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi 30,7% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp2.161 miliar yang disebabkan karena adanya kenaikan utang pajak penghasilan sehubungan dengan divestasi FKT.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 88,2% dari sebelumnya Rp2.955 miliar menjadi Rp348 miliar, yang disebabkan adanya pelunasan utang sindikasi.

### EKUITAS

### Current Assets

Current assets increased by 89.3% to Rp6,014 billion compared to the previous year at Rp3,178 billion. Such increase was due to the increase in cash and cash equivalents from the divestment of FKT.

### Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased 9.7% from Rp6,563 billion to Rp5,929 billion, particularly due to the declining value of fixed assets, in relation with the divestment of FKT.

### LIABILITIES

In 2018, the Company's total liability decreased 38.0% from Rp5,116 billion in 2017 to Rp3,174 billion, particularly due to the repayment of syndicated loan.

### Current Liabilities

Current liabilities by the end of 2018 was recorded at Rp2,826 billion. This position was 30.7% higher than previous year at Rp2,161 billion due to the increase in income tax payables from the divestment of FKT.

### Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities decreased by 88.2% from Rp2,955 billion to Rp348 billion due to the repayment of syndicated loan.

### EQUITY

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Modal Saham	2.231.482	2.231.482	0,0%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	1.484.370	1.470.582	0,9%	Additional Paid-In Capital
Saham Tresuri	(264.222)	(250.207)	(1,6%)	Treasury Stocks
Komponen Ekuitas Lainnya	(10.305)	(433.095)	(97,6%)	Other Equity Components
Saldo Laba	5.164.910	1.502.487	243,8%	Retained Earnings
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Equity Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	8.624.235	4.521.249	90,7%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	145.235	103.796	39,9%	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	8.769.470	4.625.045	89,6%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.943.407	9.740.576	22,6%	Total Liabilities and Equity

Per 31 Desember 2018, ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 89,6% dari Rp4.625 miliar menjadi Rp8.769 miliar, terutama disebabkan kenaikan saldo laba tahun berjalan yang berasal dari laba divestasi FKT.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Per December 31, 2018, the Company's equity increased 89.6% from Rp4,625 billion to Rp8,769 billion, which was mainly due to the increase in retained earnings for the year from divestment profit of FKT.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT/LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Pendapatan Bersih	15.893.585	14.290.131	11,2%	Net Revenues
Biaya Pokok Pendapatan	(14.741.445)	(13.071.637)	12,8%	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.152.140	1.218.494	(5,4%)	Gross Profit
Beban Usaha	(943.831)	(788.139)	19,8%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	306.953	128.178	139,5%	Other income
Beban Lainnya	(26.855)	(36.134)	(25,7%)	Other Expenses
Laba Usaha	488.407	522.399	(6,5%)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	3.701.835	412.626	797,1%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.853.779	494.515	679,3%	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	3.660.250	384.404	852,2%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	41.585	28.222	47,3%	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	871	89	878,7%	Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)

### Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan tahun 2018 meningkat 11,2% dari Rp14.290 miliar menjadi Rp15.894 miliar, yang disebabkan meningkatnya penjualan kendaraan roda dua.

### Net Revenues

The Company's revenues in 2018 increased 11.2% from Rp14,290 billion to Rp15,894 billion mainly driven by the increase of two-wheel vehicle sales.

### Biaya Pokok Pendapatan

Pada tahun 2018, biaya pokok pendapatan tercatat meningkat sebesar 12,8% dari Rp13.072 miliar menjadi Rp14.741 miliar, selaras dengan kenaikan pendapatan.

### Cost of Revenues

In 2018, the cost of revenues increased 12.8% from Rp13,072 billion to Rp14,741 billion in line with the increase in revenues.

### Beban Usaha

Beban usaha naik sebesar 19,8% dari Rp788 miliar menjadi Rp944 miliar, yang disebabkan antara lain oleh kenaikan biaya gaji dan kompensasi karena penambahan jumlah karyawan, dan kenaikan biaya iklan & promosi selaras dengan kenaikan pendapatan.

### Operating Expenses

Operating expenses increased 19.8% from Rp788 billion to Rp944 billion, which was caused by the increase in salary and compensation expenses due to addition of employees, and increase in advertising & promotion cost in line with revenues increase.

### Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya naik sebesar 139,5% dari Rp128 miliar menjadi Rp307 miliar, yang terutama disebabkan karena kenaikan keuntungan valuta asing dan jasa manajemen.

### Other Income

Other income increased 139.5% from Rp128 billion to Rp307 billion, which was mainly caused by the gain of foreign exchange and management fee.

### Beban Lainnya

Beban lainnya menurun sebesar 25,7% dari Rp36 miliar menjadi Rp27 miliar pada tahun 2017 karena partisipasi dalam program *tax amnesty* di tahun 2017.

### Other Expenses

Other expenses decreased 25.7% from Rp36 billion to Rp27 billion in 2017 due to participation in tax amnesty program in 2017.

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Pendapatan Keuangan	135.661	117.704	15,3%	Finance Income
Biaya Keuangan	(458.994)	(432.873)	6,0%	Finance Costs
Penghasilan Komprehensif Lain	151.944	81.889	85,5%	Other Comprehensive Income

### Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan mengalami peningkatan sebesar 15,3% dari Rp118 miliar menjadi Rp136 miliar dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya jumlah deposito berjangka Perseroan dan tingkat suku bunga deposito berjangka.

### Finance Income

Finance income increased 15.3% from Rp118 billion to Rp136 billion from the previous year due to the increasing time deposits amount and interest rates of time deposits.

### Biaya Keuangan

Biaya keuangan mengalami peningkatan sebesar 6,0% dari Rp433 miliar menjadi Rp459 miliar terutama dikarenakan biaya transaksi *hedging* sehubungan dengan pelunasan utang sindikasi.

### Finance Costs

Finance costs increased by 6.0% from Rp433 billion to Rp459 billion, due to hedging transaction cost in relation to repayment of syndicated loan.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain mengalami kenaikan sebesar 85,5% dari Rp82 miliar menjadi Rp152 miliar dikarenakan oleh perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas.

### Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased 85.5% from Rp82 billion to Rp152 billion due to change in fair value of cash flows hedge instrument.

### Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2018, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 852,2% menjadi Rp3.660 miliar dikarenakan laba dari hasil divestasi FKT.

### Profit Attributable to Owners of the Company

In 2018, profit attributable to owners of the company increased 852.2% to Rp3,660 due to profit from the divestment of FKT.

### Laba per Saham Dasar

Meningkatnya laba tahun berjalan berdampak pada kenaikan laba per saham sebesar 878,7% menjadi Rp871.

### Basic Earnings per Share

The increase in profit for the year impacted on the increase in basic earnings per share by 878,7% to Rp871.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	102.235	388.351	(73,7%)	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto dari Aktivitas Investasi	5.615.959	236.855	2.227,1%	Net Cash from Investing Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.927.155)	(669.178)	337,4%	Net Cash used in Financing Activities

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	1.241.107	1.285.079	(3,4%)	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	4.032.146	1.241.107	224,9%	Cash and Cash Equivalents, End of Year

Perseroan mencatat kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar 224,9% pada akhir tahun 2018 menjadi Rp4.032 miliar, yang terutama disebabkan karena penerimaan arus kas masuk dari hasil divestasi FKT.

#### Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp102 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, menurun dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran uang muka atas pajak penghasilan sehubungan dengan penjualan FKT.

#### Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto dari aktivitas investasi meningkat menjadi Rp5.616 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, dari tahun sebelumnya sebesar Rp237 miliar, terutama karena penerimaan atas divestasi FKT.

#### Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.927 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp669 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pelunasan pinjaman sindikasi.

The Company recorded an increase in cash and cash equivalents by 224.9% by the end of 2018 to Rp4,032 billion, which was mainly contributed by cash proceeds from the divestment of FKT.

#### Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities was at Rp102 billion as of December 31, 2018, declined from that of 2017. This was due to the prepayment of income tax from the sale of FKT.

#### Net Cash from Investing Activities

Net cash from investing activities increased to Rp5,616 billion as of December 31, 2018 from Rp237 billion in the previous year due to proceed from the divestment of FKT.

#### Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities as of December 31, 2018 was recorded at Rp2,927 billion, increased from Rp669 billion in the previous year. Such increase was mainly due to the repayment of syndicated loan.

## RASIO KEUANGAN

### Profitabilitas

Uraian	2018	2017	Description
Laba Bruto terhadap Pendapatan Neto (%)	7,2%	8,5%	Gross Profit Margin (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto (%)	3,1%	3,7%	Operating Income Margin (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto (%)	23,3%	2,9%	Net Profit Margin (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	31,0%	4,2%	Return on Assets (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	42,2%	8,9%	Return on Equity (%)

### FINANCIAL RATIOS

#### Profitability

### Likuiditas

#### Liquidity

Uraian	2018	2017	Description
Rasio Kas	1,4x	0,6x	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,1x	1,5x	Current Ratio

### Solvabilitas

Uraian	2018	2017	Description
Rasio Gearing Bersih	-0,42x*	0,41x	Net Gearing Ratio
Rasio utang terhadap Jumlah Aset	0,03x	0,32x	Debt to Total Asset Ratio
Rasio utang terhadap Jumlah Ekuitas	0,04x	0,68x	Debt to Total Equity Ratio

\*) kas lebih besar dari utang / cash is higher than debt

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek serta rasio kas yaitu perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2018, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 2,1x atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,5x sehingga menunjukkan bahwa MPM memiliki tingkat likuiditas yang membaik dan cukup untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

### Kemampuan Membayar Utang/Tingkat Solvabilitas

Rasio ini juga disebut sebagai rasio *leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditor (utang). Terdapat 2 (dua) pendekatan yang digunakan yaitu rasio utang terhadap modal ("DER") dan rasio utang terhadap aset ("DAR").

Pada tahun 2018, MPM memiliki DER sebesar 0,03x dan DAR sebesar 0,04x yang menurun dibandingkan dengan tahun lalu dikarenakan oleh penurunan saldo utang karena dilakukan pelunasan atas utang sindikasi.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

### Solvency

### Liquidity Level

The Company's liquidity level is measured using current ratio, namely the comparison between current assets and current liabilities, as well as cash ratio, namely the comparison between cash and cash equivalents and current liabilities.

In 2018, the Company's current ratio was 2.1x or higher than that of 2017 at 1.5x, which shows that MPM has an improving liquidity level that is adequate to fulfill its current liabilities.

### Solvency Level

This ratio is also called the leverage ratio, which measures the comparison between funds provided by the owners of the company and loans from creditors (debt). There are 2 (two) approaches used, namely the debt to equity ratio ("DER") and debt to asset ratio ("DAR").

In 2018, MPM's DER was at 0.03x and DAR at 0.04x, which were lower than the previous year caused by the decrease in debt due to repayment of syndicated loan.

### Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability level can be seen from the ratio of average collection period, which shows the average time needed by the Company to collect its receivables, and the receivable turnover ratio, which shows the turnover of funds issued in receivables in a year.

Uraian	2018	2017	Description
AR Days	14,5	13,7	AR Days
Inventories Days	13,6	15,0	Inventories Days
AP Days	22,0	21,9	AP Days

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Secara keseluruhan, pendanaan Perseroan senantiasa dirancang untuk mempertahankan struktur modal yang optimal guna meminimalisir beban modal dan memberikan keleluasaan dalam melakukan pengembangan bisnis. Tidak hanya itu, hal ini dilakukan juga untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait struktur permodalan, namun pada praktiknya, kami telah memenuhi Peraturan Kementerian Keuangan No.169/PMK.010/2015 dimana rasio DER maksimum yang diperbolehkan untuk kepentingan pajak adalah 4:1. Dalam hal ini, Perseroan memiliki rasio DER sebesar 0,03x.

Pada tahun 2018, MPM memiliki struktur modal yang terdiri atas liabilitas dengan porsi 26,6% dan ekuitas dengan porsi 73,4%. Komposisi liabilitas dalam struktur modal menunjukkan penurunan, sedangkan ekuitas meningkat dibandingkan tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

## CAPITAL STRUCTURE AND POLICIES

In general, the Company's finance is designed to maintain an optimal capital structure in order to minimize capital expenses and provide freedom to expand business. Moreover, this was also done to deliver returns to the shareholders and extensive benefits for other stakeholders.

The Company does not have particular policy on capital structure, but in practice, we are in compliance with the Ministry of Finance Regulation No.169/PMK.010/2015, where the maximum DER allowed for tax purposes is 4:1. In this case, the Company's DER is at 0.03x.

In 2018, MPM has a capital structure that consists of liabilities amounting to 26.6% and equity amounting to 73.4%. Liabilities composition in the capital structure shows a decrease while equity increased compared to that of 2017, as seen in the table below:

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	2.826.059	2.161.452	30,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	347.878	2.954.079	(88,2%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.173.937	5.115.531	(38,0%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.769.470	4.625.045	89,6%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.943.407	9.740.576	22,6%	Total Liabilities and Equity
Persentase Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	26,6%	52,5%	(25,9%)	Total Liabilities to Total Liabilities and Equity Percentage
Persentase Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	73,4%	47,5%	25,9%	Total Equity to Total Liabilities and Equity Percentage

Per 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam Bab 3, halaman 68 (enam puluh delapan) Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, composition of the Company's shareholders is as presented in Chapter 3 on page 68 (sixty eight) in this Annual Report.

## IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2018 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2018, there were no material commitments for capital goods investment other than those reported in the notes to the Consolidated Financial Statements.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

During 2018, the Company has realized capital goods investment as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Jenis Investasi / Investment Type	Tujuan Investasi / Investment Objective	Nilai Investasi / Investment Value
Tanah / Land	Pendukung operasional / Operational support	34.138
Bangunan / Building	Pendukung operasional / Operational support	15.369
Perlengkapan bangunan / Building equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur / Infrastructure capacity improvement	143
Mesin / Machinery	Peningkatan kapasitas produksi / Production capacity improvement	200
Peralatan / Equipment	Pendukung operasional / Operational support	5.806
Kendaraan / Vehicles	Peningkatan kapasitas armada / Fleet capacity improvement	762.929
Peralatan kantor / Office equipment	Pendukung operasional / Operational support	15.125
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructures	Peningkatan kapasitas infrastruktur / Infrastructure capacity improvement	2.301
Aset dalam pembangunan / Assets under construction	Konstruksi atas gudang / Warehouse construction	44.052
<b>Total Aset Tetap / Total Fixed Assets</b>		<b>880.063</b>

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Efektif sejak tanggal 6 Maret 2019, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan 52,210% kepemilikan saham dalam Perseroan setelah penyelesaian atas penawaran tender sukarela atas saham-saham Perseroan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER REPORTING DATE

Effective since March 6, 2019, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk became the Controlling Shareholder of the Company with 52.210% share ownership after the settlement of voluntary tender offer of the Company's shares.

## PROSPEK USAHA

Bersandar pada prospek perekonomian global dan nasional serta kondisi umum industri otomotif yang pada tahun 2018 menunjukkan pemulihan, Direksi meyakini bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2019 masih cukup menjanjikan.

## BUSINESS OUTLOOK

Relying on both global and national economy prospects as well as the general conditions of automotive industry which demonstrated recovery in 2018, the Board of Directors believes that the Company's business prospects in 2019 remain promising.

Meski Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global turun dari tahun 2018 di level 3,0% menjadi 2,9% di tahun 2019, namun proyeksi tersebut dinilai relatif stabil. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Bank Dunia terkait proyeksi tersebut antara lain: melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, perang dagang antara AS dan Tiongkok, dan tekanan pasar keuangan pada negara-negara berkembang.

Although the World Bank has projected that global economic growth will decline from 3.0% recorded in 2018 to the level of 2.9% in 2019, this projection is considered relatively stable. Several factors that are considered by the World Bank in relation to these projections include: the weakening of global trade and manufacturing activities, trade war between the US and China, and financial market pressures in emerging markets.

Perang dagang yang terjadi antara AS dan Tiongkok pada dasarnya membuka peluang bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian

Fundamentally, the trade war between the US and China opens opportunities for national economic growth. The Indonesian government, through the Ministry of Industry, is

Perindustrian optimis bahwa perang dagang memberi peluang investasi dalam bentuk pemindahan basis produksi atau relokasi perusahaan asal China ke Indonesia. Hal tersebut selaras dengan komitmen pemerintah untuk terus berupaya menciptakan iklim investasi kondusif dan memberikan kemudahan dalam proses perizinan usaha.

Dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah optimis bahwa tahun 2019 merupakan tahun perbaikan bagi perekonomian dalam negeri. Secara umum, Bank Indonesia memperkirakan prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2019 akan tetap baik di tengah perekonomian global yang kondusif, tantangan struktural baik dari sisi global maupun domestik.

Ekonomi Indonesia diperkirakan tidak akan berbeda dengan tahun lalu, dimana masih akan tumbuh di kisaran 5,0%-5,4%, dipayungi oleh inflasi yang bergerak di seputaran 2,5%-4,5%, sementara defisit transaksi berjalan diharapkan lebih rendah dari 2018 dan akan berada di level 2,5% terhadap produk domestik bruto.

Sementara itu dari sisi industri otomotif, pembangunan infrastruktur jalan yang masih menjadi fokus pemerintah pada tahun 2019, diyakini akan mampu menjadi salah satu katalis pertumbuhan industri otomotif yang diprediksi masih akan tumbuh positif pada tahun 2019.

Data GAIKINDO menyebut, pembangunan infrastruktur jalan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk dalam aspek penjualan kendaraan. Dengan pembangunan yang merata, diharapkan tingkat konektivitas antar daerah di Indonesia semakin meningkat sehingga berparalel dengan tumbuhnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. GAIKINDO mengeluarkan prediksi terkait penjualan mobil baru akan mencapai 1,1 juta unit dengan target produksi 1,3 juta unit yang mana hal tersebut selaras dengan target pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,3%. Dengan rasio kepemilikan kendaraan Indonesia yang masih rendah yakni sekitar 87 kendaraan per 1.000 penduduk, maka potensi kepemilikan kendaraan masih cukup besar.

Dari sisi industri pembiayaan, OJK optimis intermediasi lembaga jasa keuangan pada tahun 2019 akan tumbuh kuat dengan pertumbuhan kredit perbankan di kisaran 13+1% dengan rasio NPL diproyeksikan turun di akhir tahun 2019. Pertumbuhan dana pihak ketiga diperkirakan juga meningkat menjadi 8-10%. Sementara itu Bank Indonesia juga mencoba

optimistic that trade war provides investment opportunities in the form of moving production bases or relocating Chinese companies to Indonesia. This is in line with the government's commitment to continuously exerting efforts to create conducive investment climate and provide convenience in the business licensing process.

In terms of national economic growth, the government is optimistic that 2019 is a year of improvement for the domestic economy. Overall, Bank Indonesia estimated the Indonesian economic outlook in 2019 to remain stable amid favorable global economy and structural challenges, both global and domestic.

The Indonesian economy is expected to remain the same as the previous year, growing at the range of 5.0%-5.4%, covered by inflation at the range of 2.5%-4.5%, while ongoing transaction deficit is expected to decrease from 2018 to 2.5% of gross domestic product.

Meanwhile, in the automotive industry, the road infrastructure development, which remains as the focus of the government in 2019, is believed to be one of the catalysts for automotive industry growth which is predicted to continue to grow positively in 2019.

GAIKINDO's data state that the development of road infrastructure plays an important role in encouraging economic growth, including in the aspect of vehicle sales. With even development in all sectors, it is expected that the level of connectivity between regions in Indonesia will improve so that it parallels the growth of economic activity and people's purchasing power. GAIKINDO issued a prediction regarding the sale of new cars to reach 1.1 million units with a production target of 1.3 million units. Such prediction is in line with the national economic growth target which is within the range of 5.3%. As the ratio of vehicle ownership in Indonesia remains low at around 87 vehicles per 1,000 people, the potential for vehicle ownership is still relatively large.

In terms of the financing industry, OJK is optimistic that the intermediation of financial services institutions will be stronger in 2019 with bank's credit growth in the range of 13+1% and NPL ratio to decline at the end of 2019. Third party funds are also expected to grow to 8-10%. Bank Indonesia also strives to build economic prospect

membangun prospek ekonomi dan optimisme industri perbankan dengan menjaga daya tarik pasar keuangan tetap baik sehingga dapat mendukung pembiayaan. Hal ini tentunya diharapkan akan berdampak positif pula pada industri otomotif untuk menunjang penjualan.

## RENCANA STRATEGIS 2019

Sejak didirikan di tahun 1987, Perseroan mendedikasikan dirinya di industri otomotif. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah membangun fondasi kokoh yang terdiri atas usaha-usaha yang saling bersinergi, mencakup distribusi sepeda motor, distribusi suku cadang, penyewaan mobil, asuransi umum, serta pembiayaan multiguna.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengembangkan sektor otomotif dan menghadirkan inovasi dan kreativitas di dalam industri ini. Ekspansi di masa yang akan datang terutama akan berfokus pada peluang di sektor otomotif dengan mengakuisisi usaha di luar Perseroan yang telah ada, merintis usaha baru, atau berinvestasi dalam usaha milik sendiri yang telah berjalan.

Perseroan yakin bahwa peluang ekspansi baru ini akan memberikan dorongan yang dibutuhkan untuk mencapai target pendapatan dan laba di tingkatan yang lebih tinggi. Fokus utama manajemen di tahun 2019 adalah memperkuat operasi dan meningkatkan margin laba usaha-usaha yang telah berjalan. Selain itu, sejumlah inisiatif digital juga akan diterapkan dalam kegiatan usaha sebagai cara Perseroan untuk mempelajari perilaku dan preferensi konsumen dalam rangka menyediakan jasa dan produk yang lebih baik di masa yang akan datang.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

and optimism of the banking industry by maintaining the attractiveness of the financial market to support financing. This is expected to positively impact the automotive industry as well in terms of sales support.

## STRATEGIC PLANS FOR 2019

Since its inception in 1987, the Company has dedicated itself to the automotive industry. For more than 30 years, the Company has built a strong foundation of synergic businesses including motorcycle distribution, spare-part distribution, car rental, general insurance and multi-financing businesses.

The Company plans to continue its commitment to the development of the automotive sector and continue to bring innovation and creativity to the industry. Future expansion will mainly focus on the automotive sector opportunities, through the form of acquiring external existing business, setting up new businesses, or investing in its own existing businesses.

The Company believes that these new expansion opportunities will provide the lift it needs to reach the next level of revenue and profit targets. The primary focus for the management in 2019 is to strength the operation and enhance the profit margin of the existing businesses. In addition, a few digital initiatives are to be incorporated to the businesses as a way for the company to study its consumer behavior and preference in order to provide better services and products in the future.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian	2018			Description
	Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi / Realization Percentage	
Pendapatan Bersih	15.929.461	15.893.585	99,8%	Net Revenues
Laba Bruto	1.484.911	1.152.140	77,6%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	557.899	3.701.835	663,5%	Profit for the Year
Ekuitas	5.129.607	8.769.470	171,0%	Equity

### Pendapatan Bersih

Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp15.894 miliar, yang mana hampir mencapai target yang ditetapkan di awal tahun 2018.

### Net Revenues

The Company managed to book net revenues amounting to Rp15,894 billion, which almost reached the target set at the beginning of 2018.

**Laba Bruto**

Laba bruto Perseroan berada di bawah target sebesar 22,4%, yang mana hal ini disebabkan kenaikan beban pokok penjualan di Segmen Transportasi dan sebagian atas Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*.

**Laba Tahun Berjalan**

Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat naik sebesar 563,5%, terutama disebabkan karena laba dari divestasi FKT.

**Struktur Modal**

Perseroan tidak mengubah kebijakan terhadap struktur modal di tahun 2018. Kenaikan struktur modal terjadi karena pencatatan laba atas divestasi FKT.

**DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN****Kebijakan Dividen**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen final ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perseroan dapat membagikan dividen tunai pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berikut rincian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

**Gross Profit**

The Company's gross profit was below the target of 22.4%, which was caused by the increase in cost of revenues in Transportation Segment and parts of Distribution, Retail and Aftermarket Segment.

**Profit for the Year**

The Company's Profit for the Year increased by 563.5% due to profit from the divestment of FKT.

**Capital Structure**

The Company did not change policies on capital structure in 2018. The increase in capital structure was due to gain from the divestment of FKT.

**DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY****Dividend Policy**

Pursuant to Indonesian laws and regulations, the decision regarding final dividend payment is determined by the shareholders' approval through the Annual General Meeting of Shareholders. The Company may distribute cash dividends in the year where it records a positive profit balance. The Company's Articles of Association allow the payment of interim cash dividends, insofar as the interim dividends do not reduce the Company's net assets lower than issued and fully paid-up capital, and is paid by considering the provisions on mandatory allowance for reserves as required by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

The Company's dividends over the last 2 (two) years are presented in the following description:

Tahun Buku / Financial year	Persetujuan Korporasi / Approval from the Corporation	Dividen / Dividend			Tanggal Pembayaran / Payment Date
		Jenis / Type	Total	Per Saham / Per Share	
2016	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 November 2016 / Decree of the Board of Commissioners dated November 16, 2016	Interim Tunai / Cash Interim	Rp42.959.540.760	Rp25	-
		Final Tunai / Cash Final	Rp107.583.707.275	Rp10	-
2016	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 71 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan / Deed of Annual General Meeting of Shareholders Minutes No. 71 dated May 19, 2017, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in South Jakarta	Total Dividen Final Tunai Tahun Buku 2016 / Total Final Cash Dividend for 2016 Financial year	Rp150.543.248.035	Rp35	41,7%

Tahun Buku / Financial year	Persetujuan Korporasi / Approval from the Corporation	Dividen / Dividend			Tanggal Pembayaran / Payment Date
		Jenis / Type	Total	Per Saham / Per Share	
2017	<p>Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 26 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan / Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 61 dated October 26, 2017, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in South Jakarta</p>	Interim Tunai / Cash Interim	Rp443.047.814.055	Rp105	-
	<p>Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 8 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan / Deed of Annual General Meeting of Shareholders Minutes No. 14 dated May 8, 2018, prepared in the presence of Jose Dima Satria SH., MKn., Notary in South Jakarta</p>	Total Dividen Final Tunai Tahun Buku 2017 / Total Final Cash Dividend for 2017 Financial year	Rp443.047.814.055	Rp105	115,3%

**INFORMASI  
INVESTASI, EKSPANSI,  
PENGGABUNGAN/PELEBURAN  
AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL,  
TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG  
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,  
EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/  
CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/  
DEBT RESTRUCTURING, TRANSACTIONS WITH  
AFFILIATED PARTIES, AND TRANSAKSI YANG  
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

No	Tgl / Date	Transaksi / Transaction	Pihak Afiliasi / Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Penjelasan Kewajaran Transaksi / Explanation of the Fairness of the Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait / Fulfillment of Relevant Provisions
1	19 Maret 2018 / March 19, 2018	<p>Perseroan melakukan perubahan modal Club Deal Facility dimana Pemberian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, sebagai tambahan dari Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang telah diberikan sebelumnya oleh: / The Company performed a capital change on Club Deal Facility where the Corporate Guarantee from PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is added to the Corporate Guarantees previously provided by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. PT Mitra Pinasthika Mulia (selanjutnya disebut "MPMulia"); / PT Mitra Pinasthika Mulia (hereinafter referred to as "MPMulia");</li> <li>ii. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (selanjutnya disebut "MPMRent"); dan / PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (hereinafter referred to as "MPMRent"); dan</li> <li>iii. PT Federal Karyatama (selanjutnya disebut "FKT"); / PT Federal Karyatama (hereinafter referred to as "FKT");</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para Debitur / The Debtors: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk;</li> <li>ii. PT Mitra Pinasthika Mulia; dan</li> <li>iii. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent;</li> </ul> </li> <li>- Pemberi Jaminan / Penjamin / The Guarantors: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk;</li> <li>ii. PT Mitra Pinasthika Mulia;</li> <li>iii. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent;</li> <li>iv. PT Federal Karyatama;</li> </ul> </li> </ul>	<p>Perseroan adalah pemegang 99,99% saham dalam MPMulia, FKT dan MPMRent. / The Company is the holder of 99,99% of shares in MPMulia, FKT, and MPMRent</p>	<p>Berdasarkan Peraturan I.X.E.1, Transaksi Afiliasi Perseroan adalah memenuhi kualifikasi ketentuan Peraturan IX.E.1 No. 2 (b) dimana tidak diperlukan adanya penilaian dan/atau pendapat kewajaran dan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi Afiliasi dikarenakan Transaksi Afiliasi dilakukan oleh Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan. / Based on Regulation I.X.E.1, the Company's Affiliated Transaction met the qualification of Regulation IX.E.1 No. 2 (b) where it does not require assessment and/or opinion on fairness and must only be reported to the OJK no later than the 2nd (second) end of work day subsequent to the Affiliated Transaction because the Affiliated Transaction was conducted between the Company and Controlled Company whose shares or capital are at least 99% (ninety-nine percent) owned by the Company.</p>	<p>Transaksi Afiliasi telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2018 dengan Surat No. LMPM/Corsec-024/III/18 untuk memenuhi ketentuan dalam (i) Peraturan No. IX.E.1 dan (ii) Peraturan No. I.E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (selanjutnya disebut "Peraturan Bursa No. I.E"). / The Affiliated Parties Transaction has been reported by the Company to the OJK and Indonesia Stock Exchange on March 21, 2018 with Letter No. LMPM/Corsec-024/III/18 to comply with the provisions of (i) Regulation No. IX.E.1 and (ii) Regulation No. I.E. Attachment of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Information Delivery Policy (hereinafter referred to as "Stock Exchange Regulation No. I.E").</p>

No	Tgl / Date	Transaksi / Transaction	Pihak Afiliasi / Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Penjelasan Kewajaran Transaksi / Explanation of the Fairness of the Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait / Fulfillment of Relevant Provisions
		Perseroan, MPMulia, MPMRent dan FKT selanjutnya secara bersama-sama disebut ("Para Penjamin"), dalam rangka menjamin Fasilitas Jangka Menengah Dual Tranche sebesar Rp1.250.000.000.000 dan USD150.000.000 yang diterima oleh Perseroan, MPMulia dan MPMRent (secara bersama-sama sebagai Para Debitur), berdasarkan Amendment and Restatement Agreement in respect of a USD150,000,000 and IDR1,250,000,000,000 Dual Tranche Term Facility Agreement. / The Company, MPMulia, MPMRent and FKT (hereinafter referred to as "The Guarantors") garantees a Dual Tranche Medium-Term Facility amounting to Rp1,250,000,000,000 and USD150,000,000 received by the Company, MPMulia and MPMRent (hereinafter referred to as "The Debtors" according to Amendment and Restatement Agreement in respect of a USD150,000,000 and IDR1,250,000,000,000 Dual Tranche Term Facility Agreement.			Terkait dengan pinjaman sindikasi yang diterima oleh Para Debitur tersebut di atas, pada tanggal 18 Juli 2018 dengan Surat No. LMPM/Corsec-111/VII/18, Perseroan telah melakukan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu pada saat pelunasan seluruh jumlah pinjaman sindikasi yang terhutang termasuk bunga, denda, beban/ biaya yang timbul, dimana seluruhnya berjumlah USD150.462.751,19 dan Rp1.265.165.186.466 kepada Mandated Lead Arrangers pada tanggal 16 Juli 2018. / Regarding the syndicated loan received by the aforementioned Debtors, on July 18, 2018 through Letter No. LMPM/Corsec-111/VII/18, the Company has fulfilled the provision of Regulation of OJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, namely at the full repayment of syndicated loan, including interests, fines, arising expenses/costs, amounting to USD150,462,751.19 and Rp1,265,165,186,466 to Mandated Lead Arrangers on July 16, 2018.	
2	3 April 2018 / April 3, 2018	Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham oleh dan antara PT Ananta Cipta Tama ("ACT"), sebagai Penjual dan PT Ananta Karya Tama ("AKT"), sebagai Pembeli, dengan objek jual beli berupa 2.499 lembar saham yang dikeluarkan oleh PT Armada Maha Karya, dengan harga jual beli sebesar Rp1.000.000 per lembar saham sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp2.499.000.000 (dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah); / A Sale and Purchase Agreement of Shares was signed by PT Ananta Cipta Tama ("ACT") as the Seller and PT Ananta Karya Tama ("AKT") as the Buyer, with the sale and purchase object of 2,499 shares issued by PT Armada Maha Karya priced at Rp1,000,000 per share, totalling Rp2,499,000,000 (two billion four hundred ninety nine million Rupiah);	- Penjual / Seller: PT Ananta Cipta Tama  - Pembeli / Buyer: PT Ananta Karya Tama	Transaksi Afiliasi tersebut adalah transaksi diantara perusahaan-perusahaan terkendali dari Perseroan, dimana Perseroan adalah pemilik 99,99% saham dalam ACT dan ACT adalah pemilik 99,99% saham dalam AKT. / This affiliated parties transaction was a transaction conducted between companies controlled by the Company, where the Company is the holder of 99.99% of the shares in AKT.	Berdasarkan Peraturan I.X.E.1, Transaksi Afiliasi Perseroan adalah memenuhi kualifikasi ketentuan Peraturan IX.E.1 No. 2 (b) dimana tidak diperlukan adanya penilaian dan/atau pendapat kewajaran dan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi Afiliasi dikarenakan Transaksi Afiliasi dilakukan oleh Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan. / Based on Regulation I.X.E.1, the Company's Affiliated Transaction met the qualification of Regulation IX.E.1 No. 2 (b) where it does not require assessment and/or opinion on fairness and must only be reported to the OJK no later than the 2nd (second) end of work day subsequent to the Affiliated Transaction because the Affiliated Transaction was conducted between the Company and Controlled Company whose shares or capital are at least 99% (ninety-nine percent) owned by the Company.	Transaksi Afiliasi telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 April 2018 dengan Surat No. LMPM/Corsec-036/IV/18 untuk memenuhi ketentuan dalam (i) Peraturan No. IX.E.1 dan (ii) Peraturan Bursa No. I.E. / The Affiliated Parties Transaction has been reported by the Company to the OJK and Indonesia Stock Exchange on April 5, 2018 through Letter No. LMPM/Corsec-036/IV/18 to comply with the provisions of (i) Regulation No. IX.E.1 and (ii) Stock Exchange Regulation No. I.E.

No	Tgl / Date	Transaksi / Transaction	Pihak Afiliasi / Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Penjelasan Kewajaran Transaksi / Explanation of the Fairness of the Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait / Fulfillment of Relevant Provisions
3	28 Juni 2018 / June 28, 2018	<p>Telah dilakukan penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham dan/atau Akta Jual Beli Saham atas seluruh (100%) saham-saham atau sebanyak 423.600 saham dalam FKT, yaitu: / Transfer of Shares Agreement and/or Sale and Purchase Agreement of Shares of all (100%) shares amounting to 423,600 shares in FKT was signed with the following details:</p> <p>i. Akta Pengambilalihan Saham No. 60 tanggal 28 Juni 2018 dimana Perseroan menjual 423.590 saham kepada ESSO PETROLEUM COMPANY, LIMITED; / Transfer of Shares Agreement No. 60 dated June 28, 2018 where the Company sold 423,590 shares to ESSO PETROLEUM COMPANY, LIMITED;</p> <p>ii. Akta Jual Beli Saham No. 61 tanggal 28 Juni 2018 dimana Perseroan menjual 9 saham kepada EXXONMOBIL UK LIMITED; / Sale and Purchase Agreement of Shares No. 61 dated June 28, 2018 where the Company sold 9 shares to EXXONMOBIL UK LIMITED;</p> <p>iii. Akta Jual Beli Saham No. 62 tanggal 28 Juni 2018 dimana <i>MPMulia</i> menjual 1 saham kepada EXXONMOBIL UK LIMITED. / Sale and Purchase Agreement of Shares No. 62 dated June 28, 2018 where <i>MPMulia</i> sold 1 share to EXXONMOBIL UK LIMITED.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjual / Sellers: Perseroan dan <i>MPMulia</i> / The Company and <i>MPMulia</i></li> <li>- Pembeli / Buyers: ESSO Petroleum Company, Limited dan EXXONMobile UK Limited</li> </ul>	<p>Para pihak yang melakukan transaksi material tidak memiliki hubungan afiliasi dan/atau transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. / The parties conducting material transaction have no affiliated relation and/or the transaction contains no conflict of interests.</p>	<p>Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Penilai Independen atas Rencana Divestasi Saham PT Federal Karyatama, yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Independen Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, Nomor: APP-B/KJPP-MPR/2018/V/24/002 tanggal 24 Mei 2018: / Based on Fairness Opinion Report by Independent Assessor regarding the Share Divestment Plan of PT Federal Karyatama, issued by Independent Public Assessors Office Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, Number: APP-B/KJPP-MPR/2018/V/24/002 dated May 24, 2018:</p> <p>- Nilai Rencana Transaksi dalam pengertian Objetek Rencana Transaksi adalah sebesar USD436.000.000 atau setara dengan setara dengan Rp5.906.928.000.000 sesuai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp13.548 / The Transaction Plan Value regarding the Transaction Plan Object amounts to USD436,000,000 or equivalent to Rp5,906,928,000,000 according to Bank Indonesia's middle rate on December 29, 2017 at Rp13,548.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait khususnya berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan Nomor IX.E.2"), yaitu antara lain sebagai berikut: / The Company has complied with relevant provisions, particularly the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.2 on Material Transaction and Changes to Core Business Activities, Attachment of the Decision of the Head of Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 ("Regulation No. IX.E.2"), which includes the following:</p> <p>a. Pengumuman-pengumuman kepada masyarakat yang di publikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit, situs web Perseroan dan situs web Bursa: / Announcements to the public through Surat Kabar Harian Terbit, the Company's website, and the Stock Exchange website:</p> <p>i. Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Transaksi Material dan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 April 2018; / Information Disclosure to the Shareholders Regarding Material Transaction and Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2018;</p>

No	Tgl / Date	Transaksi / Transaction	Pihak Afiliasi / Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Penjelasan Kewajaran Transaksi / Explanation of the Fairness of the Transaction	Pemenuhan Ketentuan Terkait / Fulfillment of Relevant Provisions
4	10 Desember 2018 / December 10, 2018	Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham oleh dan antara PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebagai Pembeli dan PT Ananta Karya Tama sebagai Penjual, dengan obyek jual beli berupa 2.499 lembar saham yang dikeluarkan oleh PT Armada Maha Karya, dengan harga jual beli sebesar Rp1.000.000 per lembar saham sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp2.499.000.000 (dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah); / A Sale and Purchase Agreement of Shares was signed by PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk as the Buyer and PT Ananta Karya Tama as the Seller with the sale and purchase object of 2,499 shares issued by PT Armada Maha Karya priced at Rp1,000,000 per share, totalling Rp2,499,000,000 (two billion four hundred ninety nine million Rupiah);	- Penjual / Sellers: PT Ananta Karya Tama  - Pembeli / Buyers: PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Transaksi afiliasi tersebut bukan merupakan transaksi material dan/atau tidak menyebabkan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan. / The affiliated transaction is not a material transaction and/or does not change the core business activities of the Company.  PT Ananta Karya Tama merupakan Perusahaan Terkendali dari Perseroan berdasarkan kepemilikan saham tidak langsung, yaitu sebagai berikut: / PT Ananta Karya Tama is controlled by the Company based on indirect share ownership as follows:  - Perseoruan / pembeli adalah pemilik 99,99% saham dari PT Ananta Cipta Tama; dan / The Company / buyer is the owner of 99,99% of the shares of PT Ananta Cipta Tama; and - PT Ananta Cipta Tama adalah pemilik 99,99% saham dalam PT Ananta Karya Tama (Penjual) / PT Ananta Cipta Tama is the owner of 99,99% of shares of PT Ananta Karya Tama (Seller)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan Nilai Buku Ekuitas Perseroan sesuai Laporan Keuangan Audit per Tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.625.045.000.000, sehingga Rencana Transaksi Perseroan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 dikarenakan Nilai Rencana Transaksi tersebut telah melebihi 50% dari Nilai Buku Ekuitas Perseroan pada Tanggal Penilaian atau sebesar 127,72%. / The Book Value of the Company's Equity according to the Audited Financial Statements as of December 31, 2017 is Rp4,625,045,000,000, therefore the Company's Transaction Plan constitutes a Material Transaction as stipulated in Regulation No. IX.E.2 since the Transaction Plan Value has exceeded 50% of the Book Value of the Company's Equity on the Date of Assessment or amounting to 127,72%</li> <li>- Berdasarkan pertimbangan analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kewajaran nilai transaksi dan faktor – faktor yang relevan dalam memberikan pendapat kewajaran, maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah WAJAR. / Based on qualitative and quantitative analysis, fairness of transaction value analysis, as well as relevant factors in providing fairness opinion, therefore the Transaction Plan of the Company is regarded as FAIR.</li> </ul>	<p>ii. Ralat / Perbaikan atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Transaksi Material pada tanggal 2 Mei 2018; / Amendment/Correction to Information Disclosure to the Shareholders Regarding Material Transaction on May 2, 2018;</p> <p>iii. Tambahan Informasi dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Transaksi Material pada tanggal 4 Juni 2018; / Additional Information and/or Changes to Information Disclosure to the Shareholders Regarding Material Transaction on June 4, 2018;</p> <p>b. Persetujuan dari RUPS Perseroan untuk Nilai Transaksi Material yang lebih dari 50% dari Nilai Buku Ekuitas Perseroan sesuai Laporan Keuangan Audit per Tanggal 31 Desember 2017, yaitu keputusan RUPS tertanggal 6 Juni 2018; / Approval of the GMS regarding Material Transaction Value that exceeded 50% of the Book Value of the Company's Equity according to Audited Financial Statements as of December 31, 2017, namely the Resolution of GMS dated June 6, 2018;</p> <p>Hasil pelaksanaan Transaksi Material telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juni 2018 dengan Surat No. L.MPM/Corsec-102/VII/18, untuk memenuhi ketentuan dalam (i) Peraturan No. IX.E.1 dan (ii) Peraturan Bursa No. I.E. / The implementation result of the Material Transaction has been reported by the Company to the OJK and Indonesia Stock Exchange on June 29, 2018 through Letter No. L.MPM/Corsec-102/VII/18 to comply with the provisions of (i) Regulation No. IX.E.1 and (ii) Stock Exchange Regulation No. I.E.</p> <p>Transaksi Afiliasi telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2018 dengan Surat No. L.MPM/Corsec-167/XII/18 untuk memenuhi ketentuan dalam (i) Peraturan No. IX.E.1 dan (ii) Peraturan Bursa No. I.E. / The affiliated transaction has been reported by the Company to the OJK and Indonesia Stock Exchange on December 12, 2018 through Letter No. L.MPM/Corsec-167/XII/18 to fulfill the requirements of (i) Regulation No. IX.E.1 and (ii) Stock Exchange Regulation No. I.E.</p>

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam bagian ini.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

## PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat adanya peristiwa penting yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Asumsi-asumsi yang digunakan dapat dilihat pada Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah membuat ringkasan kinerja bisnis untuk Tahun Buku terakhir serta pandangan mereka mengenai prospek bisnis.

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company did not exercise any Public Offering in 2018, therefore such information cannot be presented in this section.

## LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

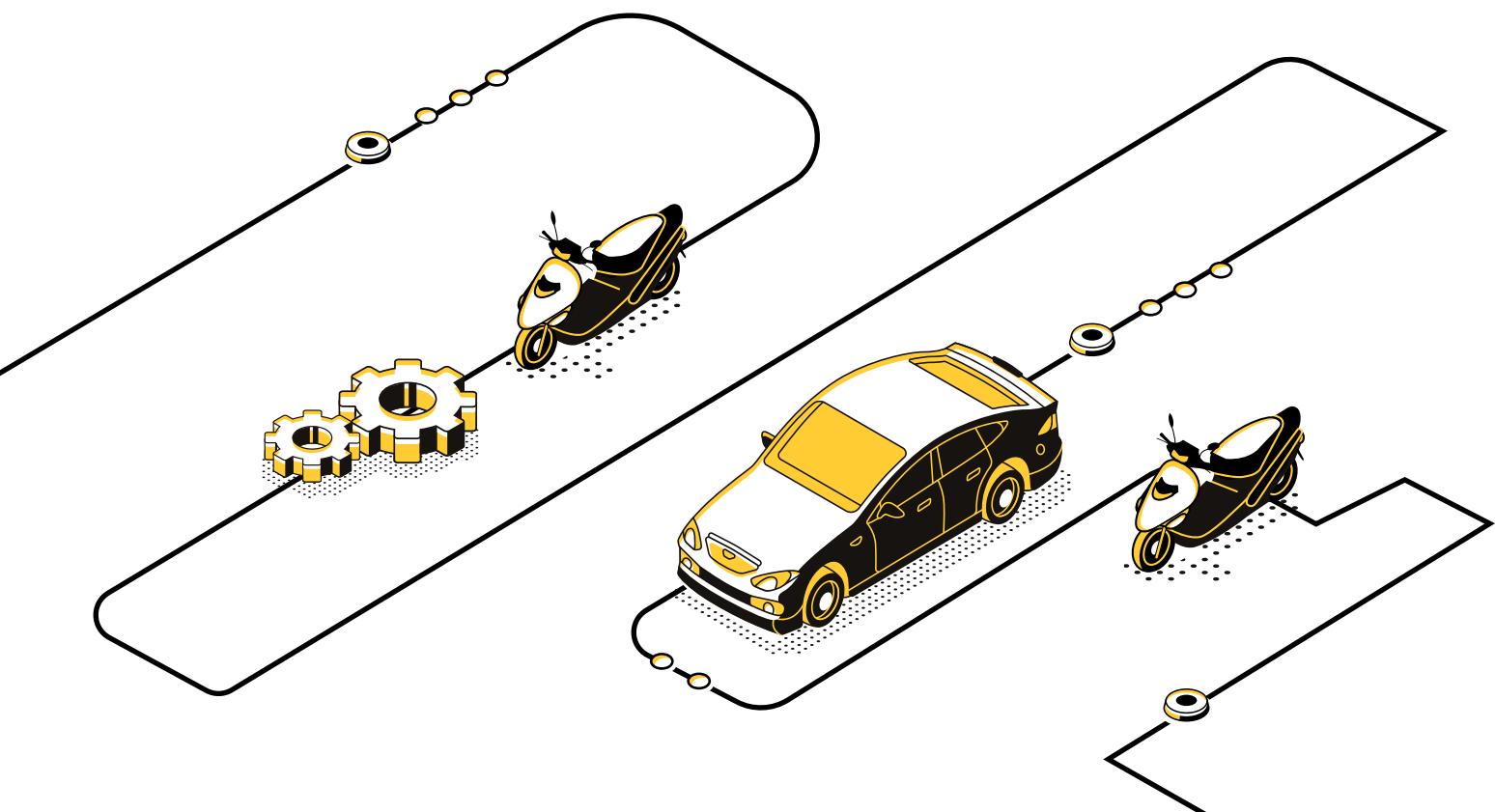
There was no change in the laws and regulations that impacted significantly on the Company in 2018, including its financial statements.

## CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS WITH IMPACTS FOR THE COMPANY

There were no significant changes in financial accounting standards with significant impacts on the Company's financial performance in 2018.

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The Company does not see any significant events that can affect the Company's business continuity. The assumptions used by the management can be seen in the Board of Directors Report and Board of Commissioners Report where the Board of Commissioners and Board of Directors have summarized the business Board performance for the last Financial Year and their views on business prospects.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

“

Kegiatan GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018 bertujuan untuk mempertahankan hasil dari implementasi kegiatan GCG yang telah berlangsung, baik yang mengacu kepada Anggaran Dasar, pedoman GCG, Pedoman Kebijakan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengupayakan segala sumber daya Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya Perseroan.

GCG activities conducted in 2018 aimed to sustain the results of GCG implementation that has already taken place, whether referring to the Articles of Association, the GCG guidelines, Corporate Policy Guidelines, or the prevailing laws and regulations, as well as to the efforts to improve the quality and professionalism of the Company's resources.

”

# 06



**MPM**

**RAPAT UMUM  
MEMEGANG SAHAM  
LUAR BIASA**

**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk**  
**Jakarta, 27 September 2018**



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

## SEKILAS GCG

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam memenuhi target bisnis yang telah dicanangkan ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya melalui pelaksanaan GCG yang dilandasi dengan integritas tinggi. Keberadaan GCG dalam hal ini diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Dilihat dari sisi investasi, GCG juga menjadi indikator penting yang digunakan sebagai panduan oleh investor dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan meyakini bahwa standar penerapan GCG harus terus ditingkatkan, agar sesuai dengan kondisi bisnis terkini. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan secara dari waktu ke waktu melakukan evaluasi internal terkait penerapan GCG agar sesuai dengan kaidah dan pedoman yang berlaku.

Konsistensi dan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG tercermin melalui pencapaian Perseroan di tahun 2018, yaitu meraih penghargaan sebagai salah satu **"The Asia's Best Company 2018"**, peringkat pertama **"Best at Investor Relations"**, serta masuk ke dalam 10 besar **"Best Managed Company"** dan **"Most Committed to Corporate Governance"** dari Finance Asia. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan dengan penerapan GCG terbaik

## GCG AT A GLANCE

A company's success in fulfilling its predetermined business targets is influenced by a number of factors, among others is the practice of GCG that is supported by a strong sense of integrity. In this case, GCG is essential in the creation of an efficient and transparent market that always complies with the prevailing laws and regulations. In terms of investment, GCG is the key indicator which serves as a guideline for global investors to assess a company's performance in order to secure their investments.

The Company is fully committed to implementing the principles of GCG as foundation to create a sustainable added value for the interests of the shareholders, general public, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and so on) both in the short-term and the long-term.

The Company believes that standards of GCG implementation must be continuously improved to adapt with the latest business condition. To realize such vision, the Company from time to time conducts internal evaluation regarding GCG implementation to comply with prevailing provisions and regulations.

The Company's consistency and commitment to implement the GCG principles are reflected on a number of achievements over the course of 2018, which the Company were awarded among **"The Asia's Best Company 2018"**, ranked first in **"Best at Investor Relations"**, and was among the top 10 **"Best Managed Company"** and **"Most Committed to Corporate Governance"** from Finance Asia. Furthermore, the Company also managed to affirm its position among companies with the best GCG implementation through

melalui raihan penghargaan *Corporate Governance Award "TOP 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah"* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

## PRINSIP PELAKSANAAN GCG

Perseroan senantiasa memastikan bahwa asas atau prinsip GCG telah diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Bagi Perseroan, lima prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan.

the achievement of Corporate Governance "The TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company" award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

## PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company always ensures that the principles of GCG are implemented in all business aspects and all levels within the Company. The five GCG principles which encompass transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality are necessary for the Company to reach business sustainability by taking into account the interests of the stakeholders.

Prinsip / Principle	Dekripsi / Description	Implementasi / Implementation
<b>Transparansi / Transparency</b>	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. / Disclosure of the Company's information and material facts in a timely, clear, accurate, and publicly accessible manner.	Dalam hal pengungkapan tersebut, Perseroan berinisiatif untuk tidak hanya mengungkapkan informasi atau isu yang disyaratkan oleh peraturan Perundang-Undangan pada situs web resmi Perseroan ( <a href="http://www.mpmgroup.co.id">www.mpmgroup.co.id</a> ), tetapi juga hal-hal penting lainnya yang dinilai dapat memengaruhi pengambilan keputusan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pengungkapan atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Pengumuman melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan. / In such disclosure, the Company undertakes the initiatives to disclose not only information or issues as required by the Laws and Regulations through the Company's official website ( <a href="http://www.mpmgroup.co.id">www.mpmgroup.co.id</a> ), but also any important information that is considered influential to the decision of shareholders and other stakeholders, such as the disclosure of Annual Reports, Financial Statements, and Announcements through IDX website and the Company's website.
<b>Akuntabilitas / Accountability</b>	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. / Determination of functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's organs for an effective operation.	Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan membuat Charter Dewan Komisaris, Direksi hingga Komite-komite penunjang Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian ( <i>prudent</i> ) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. / The Company strives to make clear divisions between its organs, including by preparing charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as supporting Committees of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company also implements prudent principles and complies with the prevailing laws and regulations in performing risk control and management systems of the Company.
<b>Tanggung jawab / Responsibility</b>	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. / Adherence of the Company's management to the principles of healthy corporation and the prevailing laws and regulations, including corporate social responsibility.	Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. / The Company continuously implements the principles of responsibility by complying with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, performing corporate social responsibility, and fulfilling compulsory information disclosure in line with the existing regulations.

Prinsip / Principle	Dekripsi / Description	Implementasi / Implementation
<b>Independensi / Independency</b>	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Professional management of the Company without conflicts of interests nor influence from any party that are contradictory to the prevailing laws and regulations and principles of healthy corporation.	Penerapan prinsip diwujudkan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. / The implementation of this principle is realized by mutually respecting the rights, obligations, duties, authority, as well as responsibilities among the Company's organ; the Shareholders and the Board of Commissioners conduct no intervention to the management of the Company; and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid conflict of interests in decision-making at all times.
<b>Kewajaran dan Kesetaraan / Fairness and Equality</b>	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. / Fair and equal treatment in fulfilling the stakeholders' rights arising from agreements and the prevailing laws and regulations.	Penerapan prinsip ini diwujudkan dengan memberikan hak yang sama bagi pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. / The implementation of this principle is realized by giving the shareholders equal rights to attend and cast their votes in GMS according to the applicable provisions, as well as by providing proper and safe working environment for the employees according to the Company's ability and prevailing laws and regulations.

## PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG terbaik mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, khususnya antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Pedoman Kebijakan Perusahaan;
7. Pedoman-pedoman yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG;
8. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Perseroan dari waktu ke waktu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan kemutakhiran ketentuan-ketentuan internal yang diterbitkan, untuk memastikan ketentuan-ketentuan tersebut senantiasa relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi pemasaran, serta peraturan dan *best practices* yang berlaku.

## GC CODE AND POLICIES

The Company's commitment to implementing GCG principles to the best of its abilities refers to a number of prevailing provisions, particularly:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (the "Company Law");
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK. 04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
6. Corporate Policy Manual;
7. General guidelines regarding GCG implementation;
8. Other relevant laws and regulations.

The Company conducts reviews and evaluations on the completion and update of internal provisions that have been issued to ensure that those provisions continue to be relevant and in line with the organization's condition, marketing strategy, as well as applicable regulations and best practices.

## ROADMAP GCG

## GCG ROADMAP

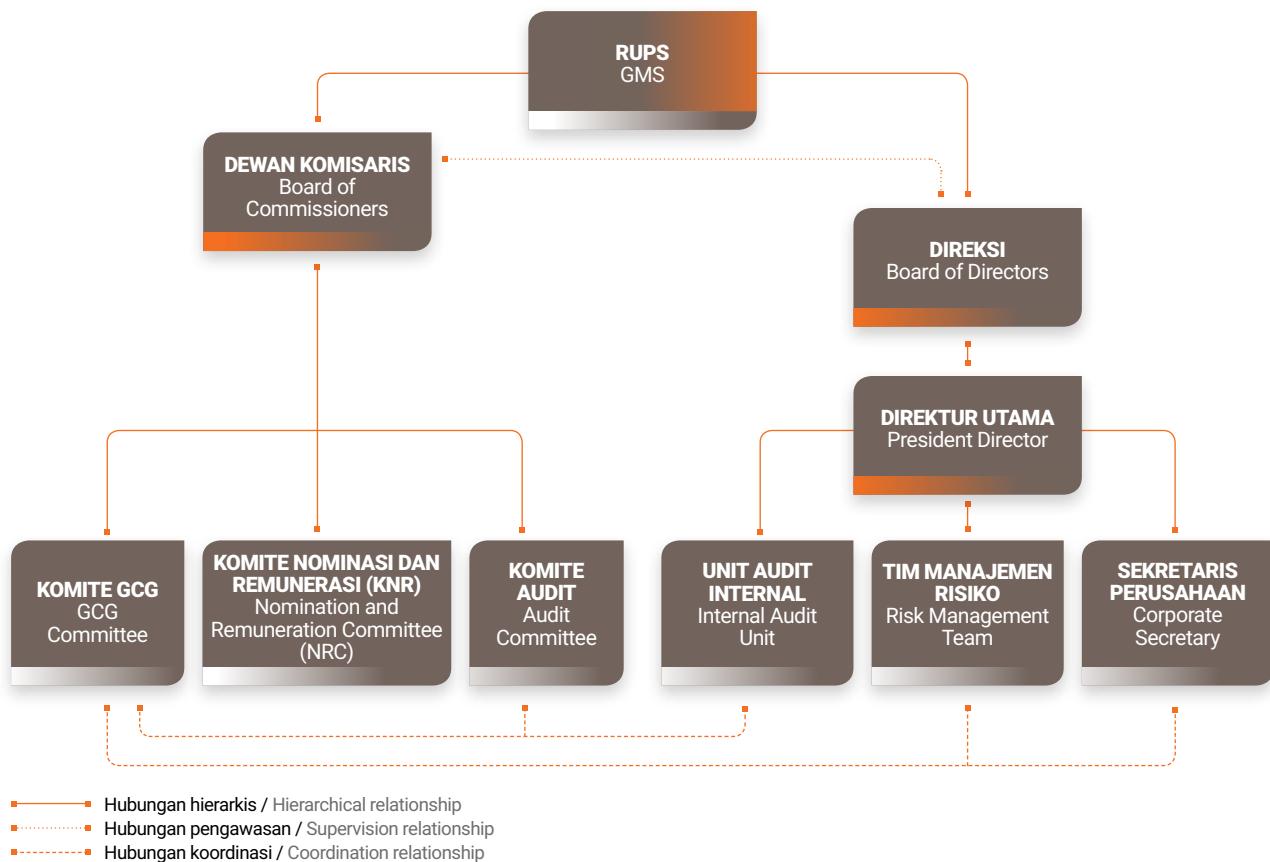


## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Implementasi GCG yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan dijalankan dengan senantiasa mengacu pada ketentuan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan lainnya terkait pasar modal. Pada pelaksanaannya, Perseroan telah memiliki struktur GCG terdiri dari organ utama antara lain Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai implementasi praktik GCG, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, KNR, dan Komite GCG sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Tim Manajemen Risiko. Masing-masing komite dan unit kerja tersebut telah memiliki kewenangannya dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## GCG STRUCTURE AND MECHANISM

GCG is implemented effectively and efficiently in the Company by consistently referring to the provisions the Company Law, the Articles of Association of the Company and other regulations related to the capital market. The Company has put in place a GCG structure of which the main organs are the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In implementing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the NRC, and the GCG Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Risk Management Team. Each committee and work unit has their own authority and work independently to carry out their functions, roles and responsibilities in accordance with the Article of Association and the prevailing laws and regulations.



## IMPLEMENTASI KEGIATAN GCG TAHUN 2018

Kegiatan GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018 bertujuan untuk mempertahankan hasil dari implementasi kegiatan GCG yang telah berlangsung, baik yang mengacu kepada Anggaran Dasar, pedoman GCG, Pedoman Kebijakan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengupayakan segala sumber daya Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya Perseroan.

Pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan atas keterbukaan informasi kepada publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip GCG. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek baik kegiatan bisnis maupun operasional.

## HASIL PENERAPAN GCG 2018

Di tahun 2018 ini, penilaian penerapan GCG di lingkungan Perseroan berdasarkan hasil telaah yang diberikan oleh OJK dan secara internal, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap penerapan GCG secara eksternal.

## GC G IMPLEMENTATION IN 2018

GC G activities conducted in 2018 aimed to sustain the results of GCG implementation that has already taken place, whether referring to the Articles of Association, the GCG guidelines, Corporate Policy Guidelines, or the prevailing laws and regulations, as well as to the efforts to improve the quality and professionalism of the Company's resources.

The organization of meetings, dissemination of code of conduct, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, as well as implementation of corporate social responsibilities by the Company over the course of 2018 have been undertaken by referring to the GCG principles. The Company ensures that all GCG principles have been applied in all aspects of business and operational activities.

## RESULTS OF GCG IMPLEMENTATION IN 2018

In 2018, the assessment of GCG implementation within the Company was based on the results of review by the OJK and assessment. The Company did not conduct external assessment of GCG implementation.

Sementara itu, pengendalian atas fungsi kepatuhan Perseroan khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan hanya digunakan sebagai perangkat pengawasan dan untuk pemenuhan peraturan dan prinsip-prinsip GCG, belum ada formalitas atau metodologi khusus yang dibuat oleh Perseroan untuk hal ini.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### Uraian Mengenai RUPS

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS sendiri merupakan wadah bagi pemegang saham dalam melaksanakan haknya sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Di dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

### Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan telah diungkapkan secara rinci dalam bab 'Profil Perusahaan' halaman 67 (enam puluh tujuh).

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

#### RUPS Tahunan ("RUPST") 8 Mei 2018

#### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 8 Mei 2018

#### Dewan Komisaris

Komisaris	:	Tossin Himawan
Komisaris	:	Danny Walla
Komisaris Independen	:	Simon Halim

#### Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Halim
Direktur	:	Agung Cahyadi Kusumo
Direktur	:	Andi Esfandiari
Direktur	:	Beatrice Kartika
Direktur Independen	:	Titien Supeno

### Pelaksanaan RUPST 8 Mei 2018

Tahap-Tahap Phases	Pemberitahuan mata acara RUPST / Notice of AGMS agenda	22 Maret 2018 / March 22, 2018
	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	29 Maret 2018 / March 29, 2018
	Pemanggilan RUPST / AGMS Invitation	16 April 2018 / April 16, 2018
	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST / Announcement of AGMS Summary	11 Mei 2018 / May 11, 2018
	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST kepada OJK / Submission of Deed of AGMS Minutes to OJK	4 Juni 2018 / June 4, 2018

Meanwhile, control over the Company's compliance, particularly in relation to the laws and regulations, is only used as a monitoring tool and to ensure the compliance with GCG regulations and principles. The Company has not specified any formality or methodology for this purpose.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### Description of the GMS

Pursuant to the Company Law, Article 1 paragraph (4), the GMS is an organ of the Company that possesses an authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, pursuant to the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. In practice, GMS serves as a medium for the shareholders to exercise their rights in line with the prevailing laws and regulations.

In the GMS, the shareholders are entitled to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, provided that it is related to the GMS' Agenda and does not conflict with the interests of the Company.

### Company Shareholder Information

Information on the Shareholders of the Company has been detailed under the 'Company Profile' chapter page 67 (sixty seven).

### GMS Convention In 2018

#### The Annual GMS ("AGMS") May 8, 2018

#### Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS May 8, 2018

#### Board of Commissioners

Commissioner	:	Tossin Himawan
Commissioner	:	Danny Walla
Independent Commissioner	:	Simon Halim

#### Board of Directors

President Director	:	Rudy Halim
Director	:	Agung Cahyadi Kusumo
Director	:	Andi Esfandiari
Director	:	Beatrice Kartika
Independent Director	:	Titien Supeno

### Convention of AGMS May 8, 2018

<b>Mata Acara Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017;</li> <li>2. Penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2017;</li> <li>3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018;</li> <li>4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018; dan</li> <li>5. Perubahan Pengurus Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve the Company's Annual Report and Validate the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017 as well as to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in Financial Year 2017;</li> <li>2. To determine the use of the Company's Profit for the Year for Financial Year 2017;</li> <li>3. To approve the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2018;</li> <li>4. To determine the salaries or honoraria and other allowances for the members of Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2018; and</li> <li>5. To change the Company's Management.</li> </ol>
------------------------------	--	---

Keputusan / Resolutions	Realisasi / Realization
-------------------------	----------------------------

Agenda Pertama / First Agenda	Telah direalisasikan / Realized
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &amp; Rekan dalam Laporan Auditor Independen No.: L.17-5250-18/II.28.010 tanggal 28 Maret 2018, dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".</li> <li>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accepted and approved the Company's Annual Report for Financial Year 2017, which consisted of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, and validated the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2017, which had been audited by Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja &amp; Rekan in the Independent Auditor's Report No.: L.17-5250-18/II.28.010 dated March 28, 2018, with an "Unmodified Opinion".</li> <li>2. Granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year period ended on December 31, 2017, insofar as such actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2017.</li> </ol>

Agenda Kedua / Second Agenda	Telah direalisasikan / Realized
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk menetapkan Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2017, yaitu sebesar Rp384.404.295.001 (tiga ratus delapan puluh empat miliar empat ratus empat ratus dua ratus sembilan puluh lima ribu dan satu Rupiah), digunakan untuk menambah Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> untuk mendukung Pengembangan usaha Perseroan atau menambah modal kerja;</li> <li>2. Menyetujui untuk menetapkan Dividen Interim Tunai yang keseluruhannya sejumlah Rp443.047.814.055 (empat ratus empat puluh tiga miliar empat puluh tujuh juta delapan ratus empat belas ribu lima puluh lima Rupiah) dan yang telah dibagikan pada tanggal 29 November 2017, menjadi Dividen Final Perseroan Tahun Buku 2017.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved to determine Profit Attributable to the Owner of the Company for Financial Year 2017 amounting to Rp384,404,295,001 (three hundred eighty-four billion four hundred four million two hundred ninety-five thousand one Rupiah), used to increase the Retained Earnings in order to support the Company's Business Development or to increase working capital;</li> <li>2. Approved to determine Interim Cash Dividend totalling Rp443,047,814,055 (four hundred forty-three billion forty-seven million eight hundred fourteen thousand fifty-five Rupiah) which had been paid on November 29, 2017, as the Company's Final Dividend for Financial Year 2017.</li> </ol>

Agenda Ketiga / Third Agenda	Telah direalisasikan / Realized*
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta, Widjaja &amp; Rekan, sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;</li> <li>2. Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat, karena alasan apapun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya;</li> <li>b. menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh Rapat atau KAP pengantinya (apabila ada).</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Siddharta Widjaja &amp; Rekan as the Company's external auditor to conduct audit service on the historic financial statements for Financial Year ended on December 31, 2018.</li> <li>2. Granted full authority and power to the Board of Commissioners to: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. appoint other KAP, with due attention to the recommendations of the Company's Audit Committee, as the substitute external auditor should the KAP appointed based on the Meeting Resolutions be unable to perform or finish their duties for any reason;</li> <li>b. determine the honorarium and other appointment requirements for the KAP appointed by the Meeting or the substitute KAP (if any).</li> </ul> </li> </ol>

\* Penunjukan KAP Siddharta Widjaja & Rekan memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. / KAP Siddharta Widjaja & Rekan has been appointed and fulfilled the requirements as stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities.

Keputusan / Resolutions		Realisasi / Realization
<b>Agenda Keempat / Fourth Agenda</b>		
Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2018	Approved the granting of power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium, as well as other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2018.	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>
<b>Agenda Kelima / Fifth Agenda</b>		
1. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan/atau perubahan Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut:	1. Approved the appointment of members of the Board of Directors and/or change to the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting with term of office as specified in the Company's Articles of Association, with the following result:	
<u>Susunan Direksi</u>	<u>Board of Directors</u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama : Rudy Halim</li> <li>- Direktur : Agung Cahyadi Kusumo</li> <li>- Direktur : Andi Esfandiari</li> <li>- Direktur : Beatrice Kartika</li> <li>- Direktur Independen : Titien Supeno</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director : Rudy Halim</li> <li>- Director : Agung Cahyadi Kusumo</li> <li>- Director : Andi Esfandiari</li> <li>- Director : Beatrice Kartika</li> <li>- Independent Director : Titien Supeno</li> </ul>	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>
<u>Susunan Dewan Komisaris</u>	<u>Board of Commissioners</u>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya</li> <li>- Komisaris : Tossin Himawan</li> <li>- Komisaris : Danny Walla</li> <li>- Komisaris : Eric Manandus</li> <li>- Komisaris Independen : Istama T. Siddharta</li> <li>- Komisaris Independen : Simon Halim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner : Edwin Soeryadjaya</li> <li>- Commissioner : Tossin Himawan</li> <li>- Commissioner : Danny Walla</li> <li>- Commissioner : Eric Manandus</li> <li>- Independent Commissioner : Istama T. Siddharta</li> <li>- Independent Commissioner : Simon Halim</li> </ul>	
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk persetujuan dan melakukan pemberitahuan atas perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take any and all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval, and providing notice of amendment to the Articles of Association and/or Data of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>

## Publikasi Hasil RUPST 2018

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dalam GCG, Perseroan telah mempublikasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan Ringkasan Risalah RUPST yang dilaksanakan pada 1 (satu) surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa dan situs web Perseroan.

## Publication of Result of AGMS In 2018

As a form of transparency principle implementation in GCG, the Company has published the Announcement, Invitation and Summary of AGMS on 1 (one) daily newspaper Bisnis Indonesia, website of the IDX and the Company's website.

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2018

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")  
6 Juni 2018**

**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB  
6 Juni 2018**

### Dewan Komisaris

Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris	: Eric Manandus
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: Simon Halim

## Convention of Extraordinary GMS In 2018

**Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") June 6, 2018**

**Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in EGMS June 6, 2018**

### Board of Commissioners

Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Commissioner	: Eric Manandus
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta
Independent Commissioner	: Simon Halim

**Direksi**

Direktur Utama	: Rudy Halim
Direktur	: Agung Cahyadi Kusumo
Direktur	: Andi Esfandiari
Direktur	: Beatrice Kartika
Direktur Independen	: Titien Supeno

**Board of Directors**

President Director	: Rudy Halim
Director	: Agung Cahyadi Kusumo
Director	: Andi Esfandiari
Director	: Beatrice Kartika
Independent Director	: Titien Supeno

**Pelaksanaan RUPSLB 6 Juni 2018**

<b>Tahap-Tahap Phases</b>	Pemberitahuan mata acara RUPSLB / Notice of EGMS agenda	19 April 2018 / April 19, 2018
	Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	30 April 2018 / April 30, 2018
	Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation	15 Mei 2018 / May 15, 2018
	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB / Announcement of EGMS Summary	7 Juni 2018 / June 7, 2018
	Penyampaian Akta Berita Acara RUPSLB / Submission of Deed of EGMS Minutes	28 Juni 2018 / June 28, 2018
<b>Mata Acara Agenda</b>	Persetujuan atas rencana penjualan atas aset Perseroan berupa saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di FKT, yang merupakan Rencana Transaksi Material.	To approve the plan of selling the Company's assets in the form of shares owned by the Company in FKT, which constitutes a Material Transaction Plan.

**Keputusan / Resolutions****Realisasi / Realization**

1. Menyetujui rencana penjualan atas aset Perseroan berupa saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di PT Federal Karyatama, yang merupakan Transaksi Material Peraturan Bapepam-LK tentang Transaksi Material;	1. Approved the plan of selling the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Federal Karyatama, which constitutes a Material Transaction based on the Bapepam-LK Regulation on Material Transaction;	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Rencana Transaksi Material berupa penjualan atas aset Perseroan berupa saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan di FKT, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu dan dipersyaratkan dalam <i>Share Purchase Agreement</i> tertanggal 18 April 2018 (termasuk setiap perubahan, perpanjangan, perbaikan dan/atau penambahannya), untuk menandatangani seluruh dokumen-dokumen Rencana Transaksi, surat kuasa, dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun dan umumnya untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya, tanpa terkecuali; dan	2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors to implement Material Transaction Plan in the form of sale of the Company's assets, namely the Company's shares in FKT, including but not limited to conducting other actions necessary, deemed necessary and required in the Share Purchase Agreement dated April 18, 2018 (including each amendment, extension, revision and/or addition), to sign all Transaction Plan documents, power of attorneys, and other related notifications, and for such actions to meet the notary and other authorities in general to carry out other related actions, without exceptions; and	
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.	

**Publikasi Hasil RUPSLB****6 Juni 2018**

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dalam GCG, Perseroan telah mempublikasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPSLB yang dilaksanakan, pada 1 (satu) surat kabar Harian Terbit, situs web Bursa dan situs Perseroan.

**Publication of Resolutions of EGMS****June 6, 2018**

As a form of transparency principle implementation in GCG, the Company has published the Announcement, Invitation and summary of EGMS on 1 (one) daily newspaper Harian Terbit, website of the IDX and the Company's website

### RUPSLB 27 September 2018

#### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 27 September 2018

##### Dewan Komisaris

Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris	: Eric Marnandus
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: Simon Halim

##### Direksi

Direktur	: Beatrice Kartika
Direktur Independen	: Titien Supeno

### EGMS September 27, 2018

#### Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in EGMS September 27, 2018

##### Board of Commissioners

Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Commissioner	: Eric Marnandus
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta
Independent Commissioner	: Simon Halim

##### Board of Directors

Director	: Beatrice Kartika
Independent Director	: Titien Supeno

### Pelaksanaan RUPSLB 27 September 2018

<b>Tahap-Tahap Phases</b>	Pemberitahuan mata acara RUPSLB / Notice of EGMS agenda	13 Agustus 2018 / August 13, 2018
	Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	21 Agustus 2018 / August 21, 2018
	Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation	5 September 2018 / September 5, 2018
	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB / Announcement of EGMS Summary	1 Oktober 2018 / October 1, 2018
	Penyampaian Akta Berita Acara RUPSLB / Submission of Deed of EGMS Minutes	24 Oktober 2018 / October 24, 2018

<b>Mata Acara Agenda</b>	1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Perubahan Pengurus Perseroan	1. Amendment to the Company's Articles of Association; and 2. Changes to the Company's Management
--------------------------	---	--

### Keputusan / Resolutions

### Realisasi / Realization

#### Agenda Pertama / First Agenda

- Menyetujui merubah Pasal 14 Anggaran Dasar tentang Direksi dan Pasal 17 Anggaran Dasar tentang Dewan Komisaris, yaitu menjadi sesuai dengan usulan perubahan yang disebutkan dalam Materi Rapat dan dipresentasikan dalam Rapat; dan
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan/atau melakukan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**Telah  
direalisasikan /  
Realized**

#### Agenda Kedua / Second Agenda

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, yaitu:
  - Bapak Rudy Halim dari jabatannya selaku Direktur Utama dan Bapak Andi Esfandiari dari jabatannya selaku Direktur yang berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup; serta
  - Bapak Agung Cahyadi Kusumo dari jabatannya selaku Direktur yang akan berlaku efektif pada tanggal 23 November 2018;
 dan karenanya memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama masing-masing menjabat selaku Direktur Utama dan/atau Direktur Perseroan sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku;
- Accepted and approved the resignation of the members of the Company's Board of Directors with appreciation for their contribution while serving as members of the Company's Board of Directors, namely:
  - Mr. Rudy Halim from his position as the President Director and Mr. Andi Esfandiari from his position as a Director, which shall be effective since the closing of this Meeting; and
  - Mr. Agung Cahyadi Kusumo from his position as a Director, which shall effective since November 23, 2018; and therefore granted full release and discharge (*acquit et de charge*) of their actions while serving as the President Director and/or Director of the Company until the effective date of their resignation, insofar as such actions are reflected on the Financial Statements of the Company and do not contravene the prevailing law;

**Telah  
direalisasikan /  
Realized**

Keputusan / Resolutions	Realisasi / Realization
<p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Suwito Mawarwati sebagai Direktur Utama Perseroan, menggantikan Bapak Rudy Halim terhitung sejak Rapat ini ditutup;</p> <p>3. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan tanggal 23 November 2018, yaitu menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Suwito Mawarwati</li> <li>- Direktur: Agung Cahyadi Kusumo</li> <li>- Direktur: Beatrice Kartika</li> <li>- Direktur Independen: Titien Supeno</li> </ul> <p>4. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak 23 November 2018, dengan masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 (tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), yaitu menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Suwito Mawarwati</li> <li>- Direktur: Beatrice Kartika</li> <li>- Direktur Independen: Titien Supeno</li> </ul> <p>5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak-pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>
<p>2. Approved the appointment of Mr. Suwito Mawarwati as the President Director of the Company, to replace Mr. Rudy Halim, which shall be effective since the closing of this Meeting;</p> <p>3. Approved the change to the composition of the Company's Board of Directors since the closing of this meeting until November 23, 2018, to be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Suwito Mawarwati</li> <li>- Director: Agung Cahyadi Kusumo</li> <li>- Director: Beatrice Kartika</li> <li>- Independent Director: Titien Supeno</li> </ul> <p>4. Approved the change to the composition of the Company's Board of Directors as of November 23, 2018, with term of office until the closing date of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022, which will be held in 2023 (without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders as stipulated in the Articles of Association), to be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Suwito Mawarwati</li> <li>- Director: Beatrice Kartika</li> <li>- Director: Titien Supeno</li> </ul> <p>5. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions necessary for the implementation of the matters raised and/or decided in the Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, proposing to the authorities/competent parties for approval and providing notice of amendment to the Articles of Association of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, insofar as they do not contravene the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>
	<b>Telah direalisasikan / Realized</b>

## Publikasi Hasil RUPSLB

27 September, 2018

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dalam GCG, Perseroan telah mempublikasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPSLB yang dilaksanakan, pada 1 (satu) surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa dan situs Perseroan.

## Keputusan RUPS Tahun 2017 dan Realisasinya

RUPST 19 Mei 2017

### Keputusan Mata Acara 1 / Resolutions of Agenda 1

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun Buku 2016, yang terdiri dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sesuai laporan No.: L.16-5250-7/III.24.014 tanggal 24 Maret 2017, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

## Publication of Resolutions of EGMS

September 27, 2018

As a form of transparency principle implementation in GCG, the Company has published the Announcement, Invitation and summary of EGMS on 1 (one) daily newspaper Bisnis Indonesia, website of the IDX and the Company's website

## GMS Resolutions and Realization in 2017

AGMS May 19, 2017

### Realisasi / Realization

**Telah  
direalisasikan  
di tahun 2017 /  
Realized in 2017**

**Telah  
direalisasikan  
di tahun 2017 /  
Realized in 2017**

1. Accepted and approved the Company's Annual Report for Financial Year 2016, which consists of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2016, together with its explanations thereof, which had been audited by Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan based on report No.: L.16-5250-7/III.24.014 tanggal March 24, 2017, with an "Unqualified Opinion".
2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the year ended on December 31, 2016, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2016.

#### Keputusan Mata Acara 2 / Resolutions of Agenda 2

- |  |   |   |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan menyetujui agar Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp360.751.518.353 (Tiga Ratus Enam Puluh Miliar Tujuh Ratus Lima puluh Satu Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah), digunakan dengan rincian sebagai berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebesar Rp35 per saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan sebagai dividen interim sebesar Rp10 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2016 kepada Pemegang Saham sehingga sisanya sebesar Rp25 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham; dan</li> <li>- Sisanya akan disisihkan sebagai Saldo Laba/Retained Earnings.</li> </ul> </li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substutusi untuk: melakukan pembayaran dividen tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Determined and approved that the Profit Attributable to the Owners of the Company for Financial Year 2016 amounting to Rp360,751,518,353 (Three hundred and sixty billion, seven hundred and fifty-one million, five hundred and eighteen thousand, three hundred and fifty-three Rupiah), should be used as follows:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- The amount of Rp35 per share to be distributed as a cash dividend, which will be calculated as an interim dividend of Rp10 per share and will be paid on December 16, 2016 to the Shareholders such that the remaining Rp25 per share will be paid to the Shareholders; and</li> <li>- The remainder will be allocated as Retained Earnings.</li> </ul> </li> <li>Authorized the Board of Directors with substitution rights to: make the payment of the cash dividend and determine the payment procedure and schedule, including meeting with the competent authorities at the IDX or other relevant agencies, and proposing and seeking approval for said cash dividend payment schedule.</li> </ol> | <p><b>Telah<br/>direalisasikan<br/>di tahun 2017 /<br/>Realized in 2017</b></p> |
|--|---|---|

#### Keputusan Mata Acara 3 / Resolutions of Agenda 3

- |   |   |   |
|---|---|---|
| <p>Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2017.</p> | <p>Approved and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, honorarium, and other benefits to be received by the Board of Directors and Board of Commissioners in Financial Year 2017.</p> | <p><b>Telah<br/>direalisasikan<br/>di tahun 2017 /<br/>Realized in 2017</b></p> |
|---|---|---|

#### Keputusan Mata Acara 4 / Resolutions of Agenda 4

- |  |   |   |
|--|---|---|
| <p>Memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, sepanjang memenuhi kriteria; dan termasuk untuk menetapkan honorariumnya serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</p> | <p>Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for Financial Year 2017, provided that they fulfill the criteria; and to determine the honorarium and any other requirements in relation to the appointment of the public accountant.</p> | <p><b>Telah<br/>direalisasikan<br/>di tahun 2017 /<br/>Realized in 2017</b></p> |
|--|---|---|

### Keputusan RUPSLB 2017 dan Realisasinya

RUPSLB 27 Juli 2017

#### Keputusan Mata Acara 1 / Resolutions of Agenda 1

- |   |   |   |
|---|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah lebih dari 50% dari total ekuitas Perseroan serta menyetujui pemberian jaminan perusahaan oleh beberapa Entitas Anak Perseroan;</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substutusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman serta pemberian jaminan perusahaan oleh beberapa Entitas Anak Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the action of the Board of Directors to obtain a loan facility of more than 50% of the Company's total equity and approved the provision of a corporate guarantee by some of the Company's subsidiaries;</li> <li>Authorized the Board of Directors with substitution rights to take the necessary action to obtain the loan facility as well as the provision of a corporate guarantee by some of the Company's subsidiaries.</li> </ol> | <p><b>Telah<br/>direalisasikan<br/>di tahun 2017 /<br/>Realized in 2017</b></p> |
|---|---|---|

#### Keputusan Mata Acara 2 / Resolutions of Agenda 2

- |  |  |   |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan dan biaya lainnya sehubungan dengan membatasi harga Pembelian Kembali Saham maksimal sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sejak tanggal 28 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substutusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia termasuk untuk menyatakan hasil pembelian kembali saham Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Board of Directors' action to buy back the Company's shares for the amount of Rp120,000,000,000 (one hundred and twenty billion Rupiah) including the broker-dealer's fees and other fees in connection with limiting the price of the share buyback to a maximum of Rp1,200 (one thousand two hundred Rupiah) per share, which will be executed from July 28, 2017 until December 31, 2017.</li> <li>Authorized the Board of Directors with substitution rights in accordance with the Articles of Association to approve the implementation of the Company's issued and listed shares, including the declaration of the results of the share buyback.</li> </ol> | <p><b>Telah<br/>direalisasikan<br/>di tahun 2017 /<br/>Realized in 2017</b></p> |
|--|--|---|

### 2017 EGMS Resolutions and Realization

EGMS July 27, 2017

Realisasi /  
Realization

**Telah  
direalisasikan  
di tahun 2017 /  
Realized in 2017**

<p>3. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun individual, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam mata acara Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>3. Authorized the Board of Directors jointly and individually to take any necessary actions in relation to the implementation of the matters raised and/or decided in this Meeting agenda, which shall include determining the conditions for the share buyback with due attention to the provisions and the prevailing laws and regulations, meeting the competent authorities and/or a Notary to sign the deed(s) required, submitting information, drawing up and signing all the necessary documents and taking any actions deemed necessary, without exception.</p>	<p><b>Telah direalisasikan di tahun 2017 / Realized in 2017</b></p>
--	---	---

### RUPSLB 26 Oktober 2017

#### Keputusan Mata Acara / Resolutions of Agenda

- Menyetujui usul Direksi Perseroan untuk pembagian dividen interim tunai Perseroan yaitu sebesar Rp105,00 (seratus lima Rupiah) per saham atau dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari Rp450.000.000.000,00 (empat ratus lima puluh miliar Rupiah);
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: melakukan pembayaran dividen interim tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut.

### EGMS October 26, 2017

Keputusan Mata Acara / Resolutions of Agenda	Realisasi / Realization
<p>1. Approved the proposal of the Board of Directors of the Company to pay an interim cash dividend in the amount of Rp105 (one hundred and five Rupiah) per share or a total amount of not more than Rp450,000,000,000 (four hundred and fifty billion Rupiah);</p> <p>2. Authorized the Board of Directors with substitution rights to: make the payment of the interim cash dividend and determine the payment procedure and schedule for the cash dividend including meeting the competent authorities at the IDX or other related institutions, and proposing and seeking approval for the payment schedule.</p>	<p><b>Telah direalisasikan di tahun 2017 / Realized in 2017</b></p>
	<p><b>Telah direalisasikan di tahun 2017 / Realized in 2017</b></p>

### RUPSLB 15 Desember 2017

#### Keputusan Mata Acara / Resolutions of Agenda

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Troy Parwata dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memberikan pelepasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat selaku Direktur Perseroan dan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku;
- Menyetujui pengangkatan Ibu Beatrice Kartika sebagai Direktur Perseroan, menggantikan Bapak Troy Parwata terhitung sejak Rapat ini ditutup;
- Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu menjadi sebagai berikut:
  - Direktur Utama : Rudy Halim
  - Direktur : Agung Cahyadi Kusumo
  - Direktur : Andi Esfandiar
  - Direktur : Beatrice Kartika
  - Direktur Independen : Titien Supeno
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk persetujuan dan melakukan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### EGMS December 15, 2017

Keputusan Mata Acara / Resolutions of Agenda	Realisasi / Realization
<p>1. Accepted the resignation of Mr. Troy Parwata as a Director of the Company with appreciation for his contribution while serving as a Director, and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) from his actions while serving as a Director insofar as they do not contravene the applicable law;</p> <p>2. Approved the appointment of Ms. Beatrice Kartika as a Director of the Company, to replace Mr. Troy Parwata as of the closing of this Meeting;</p> <p>3. Approved the change in the composition of the Board of Directors as of the closing of this meeting with a term of office as specified in the provisions of the Company's Articles of Association, with the following result:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director : Rudy Halim</li> <li>- Director : Agung Cahyadi Kusumo</li> <li>- Director : Andi Esfandiar</li> <li>- Director : Beatrice Kartika</li> <li>- Independent Director : Titien Supeno</li> </ul>	<p><b>Telah direalisasikan di tahun 2017 / Realized in 2017</b></p>
	<p><b>Telah direalisasikan di tahun 2017 / Realized in 2017</b></p>

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi rekomendasi kepada Direksi perihal strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan kajian risiko dan pengawasan audit.

### Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki tata tertib kerja atau *Charter* sejak 2014 yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya yang bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna mencapai visi dan misi Perseroan. *Charter* Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan.
2. Komposisi dan Kriteria.
3. Masa Jabatan.
4. Rangkap Jabatan.
5. Etika Kerja.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
7. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama.
8. Waktu Kerja dan Rapat.
9. Hak dan Wewenang.
10. Hubungan Kerja.
11. Penilaian Kinerja dan Evaluasi.
12. Pengkajian dan Pembaruan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara bersama-sama memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sebagaimana tertuang di dalam *Charter* Dewan Komisaris, antara lain:

1. Wajib mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Wajib memastikan keterselenggaraan pelaksanaan GCG di setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.
3. Membentuk komite-komite yang bekerja di bawahnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terdiri dari:
  - a. Komite Audit.
  - b. KNR.
  - c. Komite GCG.
4. Wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for performing general and/or specific supervision according to the Articles of Association as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding strategies, policies, and operational activities of the Company, including conducting risk assessment and audit supervision.

### Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a set of working rules or charter since 2014 that functions as guidelines in performing their duties, authority, and responsibilities aimed to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders in order to fulfill the Company's vision and mission. The Board of Commissioners' Charter encompasses the following aspects:

1. Purpose.
2. Composition and Criteria.
3. Term of Office.
4. Concurrent Positions.
5. Work Ethic.
6. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
7. Duties and Responsibilities of the President Commissioner.
8. Working Hours and Meetings.
9. Rights and Authority.
10. Work Relations.
11. Performance Assessment and Evaluation.
12. Assessment and Updates.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing their supervisory function, the Board of Commissioners has collective duties and responsibilities in overseeing the management of the Company's business activities by the Board of Directors, as specified in the Board of Commissioners' Charter, including:

1. To supervise the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to them.
2. To ensure that GCG is implemented in every business activity at all levels or ranks of the organization.
3. To establish committees that work under their supervision to support the effective implementation of their duties and responsibilities, consisting of the:
  - a. Audit Committee.
  - b. NRC.
  - c. GCG Committee.
4. To ensure that the committees that have been established consistently perform their duties effectively.

5. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
6. Wajib melaporkan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.
7. Memberi persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. To coordinate with the Board of Directors in developing, ensuring and supervising the Company's compliance with all internal and external regulations.
6. To report any information regarding the ownership and any change of ownership of the Company's shares pursuant to the prevailing POJK provisions.
7. To approve the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

### **Kriteria Dewan Komisaris**

Perseroan memastikan seluruh Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan/atau kriteria yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris maupun ketentuan yang berlaku.

### **Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari KNR. Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk masa jabatan yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga RUPST kelima.

Dalam pelaksanaannya, RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

### **Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Dewan Komisaris, yakni lebih dari 2 (dua) orang anggota dan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari 6 (enam) orang, dimana 1 (satu) orang bertindak sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen, sementara sisanya sebagai Anggota Dewan Komisaris. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018:

### **Criteria of the Board of Commissioners**

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements and/or criteria as stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners as well as applicable provisions.

### **Procedure for the Appointment/Selection and Termination/Resignation of the Board of Commissioners**

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS with due consideration of the recommendations from the NRC. The Company's Board of Commissioners are appointed for a term of office period starting from the date of appointment until the fifth AGMS.

In its implementation, the GMS may dismiss members of the Board of Commissioners at any time by adhering to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners may resign from their position and the Company is obliged to convene a GMS to decide on the resignation application.

### **Composition and Term of Office of the Board of Commissioners**

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners, where it consists of more than 2 (two) members and at least 30% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018, consists of 6 (six) people, one of whom acts as the President Commissioner and 2 (two) of whom acts as Independent Commissioners, while the rest are members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018, was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tahun Berakhir / Year Ended
Edwin Soeryadaya	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tertanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2013 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2018 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui RUPST tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2018 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Eric Marnandus	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2018 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham tertanggal 13 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of Shareholders dated February 13, 2018 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023

## KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2018, posisi Komisaris Independen Perseroan diduduki oleh Bapak Istama Tatang Siddharta dan Bapak Simon Halim. Komposisi Komisaris Independen Peseroan telah memenuhi persyaratan dalam *Charter* Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014").

### Kriteria Komisaris Independen

Sesuai *Charter* Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

In 2018, the position of the Company's Independent Commissioners was held by Mr. Istama Tatang Siddharta and Mr. Simon Halim. The composition of the Company's Independent Commissioners has fulfilled the requirements of the Board of Commissioners' Charter and the prevailing laws and regulations, particularly those stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014").

### Independent Commissioners Criteria

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the Company's Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Has not worked for or had any authority or responsibilities for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company in the last 6 (six) months, unless they are being reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Does not own any shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholder;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is relate to the Company's business activities.

### Independensi Komisaris Independen

Para Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam POJK 33/2014 tersebut di atas pada saat pengangkatan dan selama menjabat sebagai Komisaris Independen. Masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan terkait independensinya tersebut dan telah menyerahkannya kepada Perseroan.

### Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 'Profil Perusahaan', halaman 67 (enam puluh tujuh).

### Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Pedoman mengenai kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam *Charter* Dewan Komisaris. Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditentukan tanpa diskriminasi dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi rinci mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab 'Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan' halaman 68 (enam puluh delapan).

### Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat. Meski begitu jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Sekretaris Perusahaan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Rapat Dewan Komisaris

#### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib secara rutin menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan

### Independence of the Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the aforementioned criteria specified in POJK 33/2014 at the time of their appointment and throughout their terms as Independent Commissioners. Each Independent Commissioner has signed a Statement concerning their independence and submitted it to the Company.

### Concurrent Positions

Information regarding the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners can be seen in the Chapter 'Company Profile' on page 67 (sixty seven).

### Policy on the Diversity of the Board of Commissioners

Policy on the diversity policy of the Company's Board of Commissioners has been stipulated in the Board of Commissioners' Charter. In determining the composition of the Board of Commissioners, aside from considering the condition and requirements of the Company, the Company also considers the diversity of the candidate Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is determined without discrimination and represents an assortment of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender.

### Share Ownership by the Board of Commissioners

Detailed information on regarding share ownership by the Board of Commissioners can be seen in the Chapter 'Company Profile' under the sub-heading 'Board of Commissioners and Board of Directors Owning Shares of the Company' on page 68 (sixty eight).

### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

At the present time, the Company has no specific orientation program for new members of the Board of Commissioners. Nevertheless, should there be any appointment of new members of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary will provide adequate information related to the Company's business activities and explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

### Board of Commissioners' Meetings

#### Policy on the Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once (1x) every 2 (two) months, unless more are deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, either at the written request

tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluru saham dengan hak suara.

Dalam pelaksanaanya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Dewan Komisaris tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai pengganti pemimpin rapat.

#### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Level of Attendance (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Eric Marnandus*/	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

Keterangan / Note:  
\*/ Bapak Eric Marnandus baru diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 8 Mei 2018 / Mr. Eric Marnandus was appointed as Commissioner of the Company since May 8, 2018

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Hal-hal yang terkait dengan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, termasuk laporan pelaksanaan kerja, keanggotaan/masa jabatan anggota dan rekomendasi;
2. Pelaksanaan keputusan RUPST, antara lain mengenai besarnya gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan terkait dengan imbalan jasa auditor eksternal untuk Tahun Buku 2018;
3. Rencana penyelenggaraan RUPS dan persetujuan aksi korporasi;
4. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2019;
5. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris di tahun 2019 (*Calendar of Events*); dan
6. Hal-hal yang lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.

of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more of all the shares with voting rights.

The Board of Commissioners' meetings are chaired by the President Commissioner. If he or she is unable to attend, the meeting goes ahead by delegating authority to one of the other members of the Board of Commissioners to chair the meeting.

#### Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings

In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings, as shown in the table below:

#### Board of Commissioners' Meetings Agenda

Generally, the agenda of meetings held by the Board of Commissioners throughout 2018 discuss the following:

1. Matters related to the Committees responsible to the Board of Commissioners, including work performance report, membership/term of office of members, and recommendations;
2. Implementation of Resolutions of AGMS, among others, those regarding amount of salary/honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners and fees for external auditor for 2018 Financial Year;
3. Plans for the convention of GMS and approval of the corporate actions;
4. Approval of Annual Work Plan and Budget for 2019 Financial Year;
5. Plan/schedule for the Board of Commissioners' Meetings in 2019 (*Calendar of Events*); and
6. Other matters deemed important by the Board of Commissioners.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan Rapat Gabungan

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan, yang dalam *Charter* nya wajib dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Level of Attendance (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama / President Commissioner	3	2	66,7
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Eric Marnandus*/	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Suwito Mawarwati**	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan / Finance Director	3	3	100
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100

Keterangan / Note:

\*/ Bapak Eric Marnandus diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 8 Mei 2018 / Mr. Eric Marnandus was appointed as Commissioner of the Company since May 8, 2018

\*\*Bapak Suwito Mawarwati menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 27 September 2018 / Mr. Suwito Mawarwati serves as the President Director of the Company since September 27, 2018

### Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, agenda rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Evaluasi, arahan/telaah dan pemberian nasihat atas kinerja Direksi untuk Tahun Buku 2018, termasuk kinerja operasional, keuangan, hal-hal mengenai SDM, pengembangan bisnis, termasuk kendala-kendala yang dihadapi, strategi bisnis dan inisiatif strategis;
2. Detail kegiatan dan jadwal terkait dengan penyusunan Anggaran Tahunan Tahun Buku 2019, untuk Perseroan dan Entitas Anak; dan
3. Hal-hal yang lain yang dianggap penting oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

## JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Policy on Joint Meetings

In addition to their regular scheduled meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are also required to convene joint meetings at least once (1x) every 4 (four) months.

### Frequency and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors have convened 3 (three) joint meetings, as shown in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Level of Attendance (%)
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama / President Commissioner	3	2	66,7
Tossin Himawan	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Danny Walla	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Eric Marnandus*/	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Simon Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Suwito Mawarwati**	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan / Finance Director	3	3	100
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100

### Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Generally, agenda of joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2018 discuss the following:

1. Evaluation, guidance/review and provision of advice regarding the Board of Directors' performance for 2018 Financial Year, including performance related to operational, financial, HR aspects, business development along with its obstacles, business strategy and strategic initiatives;
2. Details of activities and schedules related to the preparation of Annual Budget of the Company and subsidiaries for 2019 Financial Year; and
3. Other matters deemed important by the Board of Directors and Board of Commissioners.

### **Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan**

Sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris, dalam hal terjadi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari Komite Audit, KNR, serta Komite GCG. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut secara garis besar telah melaksanakan tugas dengan optimal, sesuai dengan *Charter* masing-masing. Komite Audit, KNR dan Komite GCG telah menyampaikan laporan kegiatan Tahun Buku 2018 kepada Dewan Komisaris.

### **Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2018**

Informasi rinci mengenai program pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris pada tahun 2018 dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal', halaman 76 (tujuh puluh enam).

### **DIREKSI**

Direksi adalah organ penting Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas jalannya kepengurusan perusahaan dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Direksi juga mewakili Perseroan secara kolegial baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### **Charter Direksi**

Direksi memiliki *Charter* yang berpedoman pada POJK 33/2014 yang secara keseluruhan berisi pedoman tata tertib kerja Direksi dalam menunaikan tugasnya di Perseroan yang bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya agar mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. *Charter* Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

### **Policy on the Resignation of Members of the Board of Commissioners In Case of Involvement In Financial Crimes**

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, in the event that any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime, the person concerned must resign from the Board of Commissioners.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees established to support effectiveness in performing their duties and responsibilities, consisting of the Audit Committee, NRC, and GCG Committee. Throughout 2018, the Board of Commissioners is of the opinion that those three committees in general have optimally performed their duties according to their respective Charters. The Audit Committee, NRC, and GCG Committee have submitted activity reports for 2018 Financial Year to the Board of Commissioners.

### **Board of Commissioners' Education and/or Training Program In 2018**

Detailed information regarding education and/or training program of the Board of Commissioners in 2018 can be seen in Chapter 'Company Profile', under the sub-heading 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit' on page 76 (seventy six).

### **BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is the key organ of the Company that holds the duties and responsibilities to conduct business management in order to fulfill the Company's interests in accordance with the established purpose and objectives. The Board of Directors also collegially represents the Company both inside and outside the court of law with reference to the provisions of the Company's Articles of Association.

### **Charter of the Board of Directors**

Pursuant to POJK 33/2014, the Board of Directors has a charter that generally contains a set of working rules for the Board of Directors in performing their duties in the Company, which aims to serve the interests of the Company, the shareholders, and other stakeholders in order to fulfill the predetermined vision and mission. The Charter of the Board of Directors encompasses the following:

1. Tujuan
2. Komposisi dan Kriteria
3. Masa Jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Etika Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
7. Waktu Kerja dan Rapat
8. Hak dan Wewenang
9. Hubungan Kerja
10. Penilaian Kerja dan Evaluasi
11. Pengkajian dan Pembaruan

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Berdasarkan *Charter* Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Wajib menyusun Rencana Strategis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Wajib menjunjung tinggi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Wajib menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
5. Wajib menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan dan Akuntan Publik, serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Anggota Direksi wajib menghadiri *exit meeting* audit internal, audit eksternal, maupun audit Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan pemeriksaan fungsi yang dipimpinnya.
  - b. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam *exit meeting*, wajib mengetahui dan menandatangani laporan *exit meeting*.
6. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan kerja khusus untuk memastikan bahwa hasil tindak lanjut audit telah diimplementasikan dengan baik.
7. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk Satuan Kerja untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, namun tidak terbatas pada:
  - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
  - b. Satuan Kerja Audit Internal.
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan.

1. Purpose
2. Composition and Criteria
3. Term of Office
4. Concurrent Positions
5. Work Ethic
6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
7. Working Hours and Meetings
8. Rights and Authority
9. Work Relations
10. Performance Assessment and Evaluation
11. Assessment and Updates

### **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company in line with their authority and responsibilities as specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. To prepare the Company's short-term and long-term Strategic Plans.
3. To uphold and implement the principles of GCG in all the Company's business activities and at all levels or ranks of the organization.
4. To encourage, ensure and supervise the Company's compliance with both the internal and external regulations.
5. To follow up the audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit Division and the Public Accountant, as well as the results of the oversight of the Financial Services Authority and/or other authorities with the following provisions:
  - a. Members of the Board of Directors must attend the exit meetings of the Internal Audit, external audit, and audits by the Financial Services Authority that are related to audits of the functions that they lead.
  - b. Members of the Board of Directors who do not attend an exit meeting must acknowledge and sign the exit meeting report.
6. If necessary, the Board of Directors may establish specific work units to ensure that the audit follow up actions are implemented properly.
7. If necessary, the Board of Directors may establish Work Units to ensure the implementation of GCG principles, including but not limited to:
  - a. Risk Management Work Unit.
  - b. Internal Audit Work Unit.
  - c. Compliance Work Unit.

8. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan-satuan kerja di bawahnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang sekurang-kurangnya terdiri dari Team Manajemen Risiko.
9. Wajib memastikan bahwa satuan kerja yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
8. If necessary, the Board of Directors may establish work units under its supervision to support the effective implementation of its duties and responsibilities, which should at least include a Risk Management Team.
9. To ensure that the work units established carry out their work effectively.
10. Without prejudice to their responsibility, the Board of Directors may assign a written power of attorney to one or more proxies to act for and on behalf of the Company in certain legal matters as specified in the written power of attorney.

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors that serves as of December 31, 2018 are shown in the following table:

Nama / Name	Fungsi / Function	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab / Scope of Work & Responsibilities	
Suwito Mawarwati	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh kegiatan operasional Grup MPM, menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan, pengembangan usaha serta menentukan dan mengawasi strategi usaha serta mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM.	Responsible for coordinating all the operational activities of the MPM Group; determining, managing, and controlling the supervision of the Company's management, business development and deciding and supervising business strategies as well as taking the decisions and strategic actions needed to support and achieve the purposes and objectives of the MPM Group.
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan / Finance Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan anggaran, treasury, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, manajemen keuangan dan investor relation.	Responsible for managing and controlling the MPM Group's plans and activities related to the budget, treasury and accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation, financial management and investor relation.
Titien Supeno	Direktur Independen dan SDM / Independent Director and HR Director	Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup MPM yang berhubungan dengan SDM.	Responsible for managing and controlling the MPM Group plans and activities related to HR.

### Kriteria Direksi

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan dan/atau kriteria yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Criteria of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have fulfilled the requirements and/or criteria as stipulated in the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

### Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari KNR.

### Procedure for the Appointment/Selection and Termination/Resignation of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, taking into consideration the recommendations of the NRC.

Direksi Perseroan diangkat untuk yaitu dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga RUPST kelima.

The Company's Board of Directors is appointed for a period that is calculated from the date of appointment until the fifth AGMS.

Dalam pelaksanaannya, RUPS dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dengan tetap berpedoman pada tata cara yang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yakni terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama, 1 (satu) orang sebagai Direktur Keuangan, dan 1 (satu) orang sebagai Direktur Independen dan Sumber Daya Manusia. Berikut komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018:

The GMS may, at any time, dismiss a member of the Board of Directors by the procedures specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors may resign from their position and the Company is obliged to convene a GMS to decide on the resignation application.

### Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors has complied with the Company's Articles of Association, where it consists of more than 2 (two) members. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 comprised 3 (three) people, one of whom acts as the President Director, 1 (one) as the Finance Director, and 1 (one) as the Independent Director and Human Resources Director. The following table describes the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment</b>	<b>Tahun Berakhir / Year Ended</b>
Suwito Mawarwati	Direktur Utama / President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 27 September 2018 / Resolution of the Extraordinary EGMS dated September 27, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Beatrice Kartika	Direktur Keuangan / Finance Director	Keputusan RUPSLB pada tanggal 15 Desember 2017 dan diangkat kembali melalui Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / EGMS dated December 15, 2017 and reappointed through Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023
Titien Supeno	Direktur Independen dan Sumber Daya Manusia / Independent Director and Human Resources Director	Keputusan RUPS tertanggal 10 Februari 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2018 / Resolution of the GMS dated February 13, 2013 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated May 8, 2018	RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tahun 2023 / the AGMS for 2022 Financial Year to be convened in 2023

### DIREKTUR INDEPENDEN

Pada tahun 2018 posisi Direktur Independen Perseroan diduduki oleh Ibu Titien Supeno, yang kriterianya telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Charter Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Rangkap Jabatan Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab Profil Direksi, halaman 67 (enam puluh tujuh).

### INDEPENDENT DIRECTOR

In 2018, the position of the Company's Independent Director was held by Ms. Titien Supeno whose criteria has fulfilled the provisions of the Articles of Association of the Company, Charter of the Board of Directors and prevailing laws and regulations.

### Concurrent Positions of the Board of Directors

Information on concurrent positions of the Board of Directors can be seen in Chapter 'Company Profile', under the sub-heading 'Profile of the Board of Directors' on page 67 (sixty seven).

### **Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi**

Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi telah diatur dalam *Charter Direksi*, dimana dalam menentukan komposisi anggota Direksi, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Direksi. Komposisi Direksi Perseroan ditentukan tanpa diskriminatif dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin.

### **Kepemilikan Saham Direksi**

Informasi rinci mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab 'Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan' halaman 68 (enam puluh delapan).

### **Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2018**

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program khusus untuk orientasi bagi Anggota Direksi yang baru menjabat. Meski begitu jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Sekretaris Perusahaan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

### **Rapat Direksi**

#### **Kebijakan Rapat Direksi**

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan bila yang bersangkutan berhalangan hadir maka rapat Direksi tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Direksi lain sebagai pengganti pemimpin rapat.

#### **Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi**

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

### **Policy on the Diversity of the Board of Directors**

The policy on the diversity of the composition of the Board of Directors, which is articulated in the Board of Directors' Charter, regulates that in determining the membership of the Board of Directors, in addition to taking into consideration the conditions and needs of the Company, they should also consider the diversity of the candidates for Directors. The composition of the Board of Directors is determined without discrimination and represents a variety of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender.

### **Share Ownership by the Board of Directors**

Detailed information on share ownership by the Board of Directors can be seen in the 'Company Profile' Chapter under the sub-heading 'Board of Commissioners and Board of Directors Owning Shares of the Company' on page 68 (sixty eight).

### **Orientation Program For New Members of the Board of Directors In 2018**

At the present time, the Company has no specific orientation program for new members of the Board of Directors. Nevertheless, should there be any appointment of new members of the Board of Directors, the Corporate Secretary will provide adequate information related to its business activities and explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

### **The Board of Directors' Meetings**

#### **Policy on the Board of Directors' Meetings**

The Board of Directors' meetings are held regularly at least once (1x) in a month and/or twice (2x) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

The Board of Directors' meetings are chaired by the President Director. If he or she is unable to attend, the meeting goes ahead by delegating authority to one of the members of the Board of Directors to chair the meeting.

#### **Frequency and Attendance of the Board of Directors' Meetings**

In 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, as shown in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Level of Attendance (%)
Suwito Mawarwati*)	Direktur Utama / President Director	3	3	100
Beatrice Kartika	Direktur / Director	12	12	100
Titien Supeno	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100

Keterangan / Note:

\*) Bapak Suwito Mawarwati menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 27 September 2018 / Mr. Suwito Mawarwati serves as the President Director of the Company since September 27, 2018.

### Agenda Rapat Direksi

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan anggota Direksi selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Pencapaian Perseroan pada tahun 2018 secara berkala, yaitu kinerja operasional, keuangan, hal-hal mengenai sumber daya manusia, pengembangan bisnis, termasuk kendala-kendala yang dihadapi, strategi bisnis dan inisiatif strategis;
2. Laporan keuangan konsolidasi dengan Entitas Anak, baik interim maupun audit;
3. Rencana tindakan korporasi dan/atau penyelenggaraan rapat umum pemegang saham;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun Buku 2019, termasuk rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat Direksi di tahun 2019 (*Calendar of Events*); dan
5. Hal-hal yang lain yang dianggap penting dan/atau wajib disetujui oleh Direksi.

### Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Sesuai dengan *Charter Direksi*, dalam hal terjadi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan.

### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Pembahasan mengenai kebijakan, frekuensi kehadiran, dan agenda rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam pembahasan Dewan Komisaris, halaman 150.

### Ikhtisar Tugas Direksi yang Terkait dengan Kinerja Perseroan 2018

Untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, ikhtisar dari tugas dan tanggung jawab Direksi yang terkait dengan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

### Agenda of the Board of Directors' Meetings

Generally, agenda of the Board of Directors' meetings throughout 2018 discussed the following:

1. The Company's achievement in 2018 periodically, namely performance in the operational, financial, human resources aspects, business development along with its obstacles, business strategy and strategic initiatives;
2. Consolidated financial statements including subsidiaries, both interim and audit;
3. Plans for corporate actions and/or convention of general meeting of shareholders;
4. Annual Work Plan and Budget for 2019 Financial Year, including plan/schedule for Board of Directors' meetings in 2019 (*Calendar of Events*); and
5. Other matters deemed important and/or requiring approval by the Board of Directors.

### Policy on the Resignation of Members of the Board of Directors In Case of Involvement In Financial Crimes

In accordance with the Board of Directors' Charter, in the event that any member of the Board of Directors is involved in a financial crime, the person concerned must resign from the membership of Board of Directors.

### Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Discussion regarding policy, attendance frequency, and agenda of joint meetings of the the Board of Directors and Board of Commissioners has been explained in the discussion on Board of Commissioners on page 150.

### Highlights of Duties of the Board of Directors Related to the Company's Performance In 2018

For the Company's Financial Year ending on December 31, 2018, the highlights of duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's performance are as follows:

- a) Menyetujui dan melaksanakan divestasi strategis untuk 100% saham Perseroan di FKT kepada Esso Petroleum Company, Limited dan ExxonMobil UK, Limited;
- b) Melakukan pelunasan penuh atas kredit sindikasi dengan jumlah pokok sebesar USD150 juta dan Rp1,25 triliun berdasarkan Perjanjian *Club Deal Tranche Facility*;
- c) Melakukan peluncuran Bidbox;
- d) Melakukan kerja sama dengan ExxonMobil untuk menjadi mitra penjualan pelumas merk 'Mobil One';
- e) Memfasilitasi kreativitas dan produktivitas tenaga kerja serta mendukung peningkatan kualitas pengembangan keahlian tenaga kerja yang efektif dan efisien;
- f) Melakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan purna jual bagi konsumen;
- g) Melakukan pemberdayaan yang berkelanjutan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Grup MPM untuk masyarakat sekitar;
- h) Secara berkelanjutan menyelenggarakan MPM *Young Talent Program* sebagai upaya suksesi dan kaderisasi dalam Grup MPM.
- a) Approved and implemented strategic divestment of 100% of the Company's shares in FKT to Esso Petroleum Company, Limited and ExxonMobil UK, Limited;
- b) Completed full repayment of syndicated loan with principal amounting to USD150 million and Rp1.25 trillion in the Club Deal Trance Facility Agreement;
- c) Launched Bidbox;
- d) Entered into a partnership with ExxonMobil to become the sales partner for lubricants under 'Mobil One' brand;
- e) Facilitated the creativity and productivity of the workforce and supported the quality improvement of their skill development to become more effective and efficient;
- f) Conducted efforts to increase the quality of aftersales service for the consumer;
- g) Organized sustainable empowerment from the Corporate Social Responsibility of MPM Group for local communities;
- h) Organized MPM Young Talent Program sustainably as part of the succession and regeneration efforts within MPM Group.

## PENILAIAN KINERJA SATUAN DI BAWAH DIREKSI

Untuk membantu efektivitas kinerja Direksi sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan membentuk Satuan Kerja yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi, antara lain:

### 1. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Direksi membentuk Tim Manajemen Risiko yang juga berkoordinasi dengan Komite GCG. Berdasarkan penilaian Direksi, Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2018, yang dapat dilihat dari efektivitas pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan dengan melakukan penilaian atas risiko secara terstruktur guna mengidentifikasi dan menganalisis ketidakpastian yang mungkin timbul dalam menyasar target organisasi.

### 2. Satuan Kerja Audit Internal

Direksi membentuk Unit Audit Internal ("UAI") yang dalam pelaksanaan kinerjanya berkoordinasi dengan Komite Audit. Berdasarkan penilaian Direksi, UAI telah melaksanakan tugas yang diamanatkan secara optimal. UAI telah melakukan *review* terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal agar risiko yang hadir dapat dikurangi.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To support performance effectiveness of the Board of Directors according to GCG principles, the Company establishes Work Units that are directly responsible to the Board of Directors, encompassing:

### 1. Risk Management Work Unit

The Board of Directors established a Risk Management Team which also coordinates with the GCG Committee. Based on the assessment of the Board of Directors, the Risk Management Team has carried out its duties and responsibilities properly in 2018, as seen from the effectiveness of risk management within the Company through structured risk assessment in order to identify and analyze uncertainties that may arise in aiming for the organization's target.

### 2. Internal Audit Work Unit

The Board of Directors establishes an Internal Audit Unit ("IAU") which coordinates with the Audit Committee in conducting its performance. Based on the assessment of the Board of Directors, the IAU has executed its mandated duties and responsibilities optimally. The IAU has conducted review on the ongoing business processes in order to ensure the effectiveness of the internal control system so as to minimize potential risk.

### 3. Satuan Kerja Kepatuhan

Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan dalam Perseroan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, yang juga berkoordinasi dengan Komite GCG dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menilai Sekretaris Perusahaan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik selama tahun 2018 yang dapat dilihat melalui optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari pemegang saham, *regulator*, hingga masyarakat.

### Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2018

Informasi rinci mengenai program pendidikan dan/atau pelatihan Direksi pada tahun 2018 dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal', halaman 77 (tujuh puluh tujuh).

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Kebijakan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada *Charter* Dewan Komisaris.

#### Kriteria dan Pihak Yang Melakukan Penilaian

Kriteria/tolok ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan rekomendasi dari KNR, diatur lebih lanjut dalam *Charter* Dewan Komisaris tanpa mengesampingkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu antara lain sebagai berikut:

- Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
- Ketertiban administrasi;
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
- Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris.

### 3. Compliance Work Unit

The Compliance Work Unit's function within the Company is performed by the Corporate Secretary, who also coordinates with the GCG Committee in performing their duties. The Board of Directors assessed that the Corporate Secretary as the Compliance Work Unit has executed their duties excellently throughout 2018 as seen from the optimization of information disclosure to the stakeholders, including the shareholders, regulators, as well as the public.

### Board of Directors' Education and/or Training Program In 2018

Detailed information regarding education and/or training programs of the Board of Directors in 2018 can be seen in the 'Company Profile' Chapter, under the sub-heading 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit' on page 77 (seventy seven)

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### Policy

Performance assessment of the Board of Commissioners is based on the Charter of the Board of Commissioners.

#### Criteria and Parties Conducting The Assesment

Criteria/indicator for the performance assessment of the Company's Board of Commissioners, which has been recommended by the NRC, are further regulated in the Charter of the Board of Commissioners without overriding the provisions of the Company's Articles of Association and include the following:

- Implementation of the Board of Commissioners' meetings;
- Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
- Administrative order;
- Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners;
- Participation and contribution in the supervisory function to the Company.

The performance assessment of the Board of Commissioner is conducted through self-assessment according to the Charter of the Board of Commissioners.

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk disetujui.

#### Implementation Procedure for the Board Of Commissioners' Performance Assessment

The results of the Board of Commissioners' performance assessment are announced in the Annual Report and presented to the Shareholders of the Company at the AGMS for their approval.

#### Penilaian Kinerja Direksi

##### Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi didasarkan pada *Charter* Direksi.

#### Performance Assessment of the Board of Directors

##### Policy

The policy on the performance assessment of the Board of Directors is based on the Board of Directors' Charter.

#### Kriteria dan Pihak Yang Melakukan Penilaian

Kriteria/tolok ukur penilaian kinerja Direksi Perseroan, yang telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, diatur lebih lanjut dalam *Charter* Direksi tanpa mengesampingkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu antara lain sebagai berikut:

- a) Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
- b) Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
- c) Pencapaian anggaran dan pendapatan.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* sesuai dengan *Charter* Direksi.

#### Criteria and Party Conducting The Assessment

The performance assessment criteria/indicators for the Board of Directors, which have been recommended by the Nomination and Remuneration Committee, are further regulated in the Board of Directors' Charter without prejudicing the provisions in the Articles of Association of the Company, and are as follows:

- a) Achievement of the business targets;
- b) Achievement of the Company's short and long-term plans;
- c) Budget and revenue achievement.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by self-assessment in accordance with the Board of Directors' Charter.

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Hasil Penilaian Kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST untuk disetujui

#### Implementation Procedure for the Board of Directors' Performance Assessment

The results of the Board of Directors' performance assessment are announced in the Annual Report and presented to the Shareholders of the Company at the AGMS for their approval.

#### Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

##### Kebijakan Remunerasi

RUPST mempunyai hak untuk mendeklasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya kepada Dewan Komisaris.

#### Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

##### Remuneration Policy

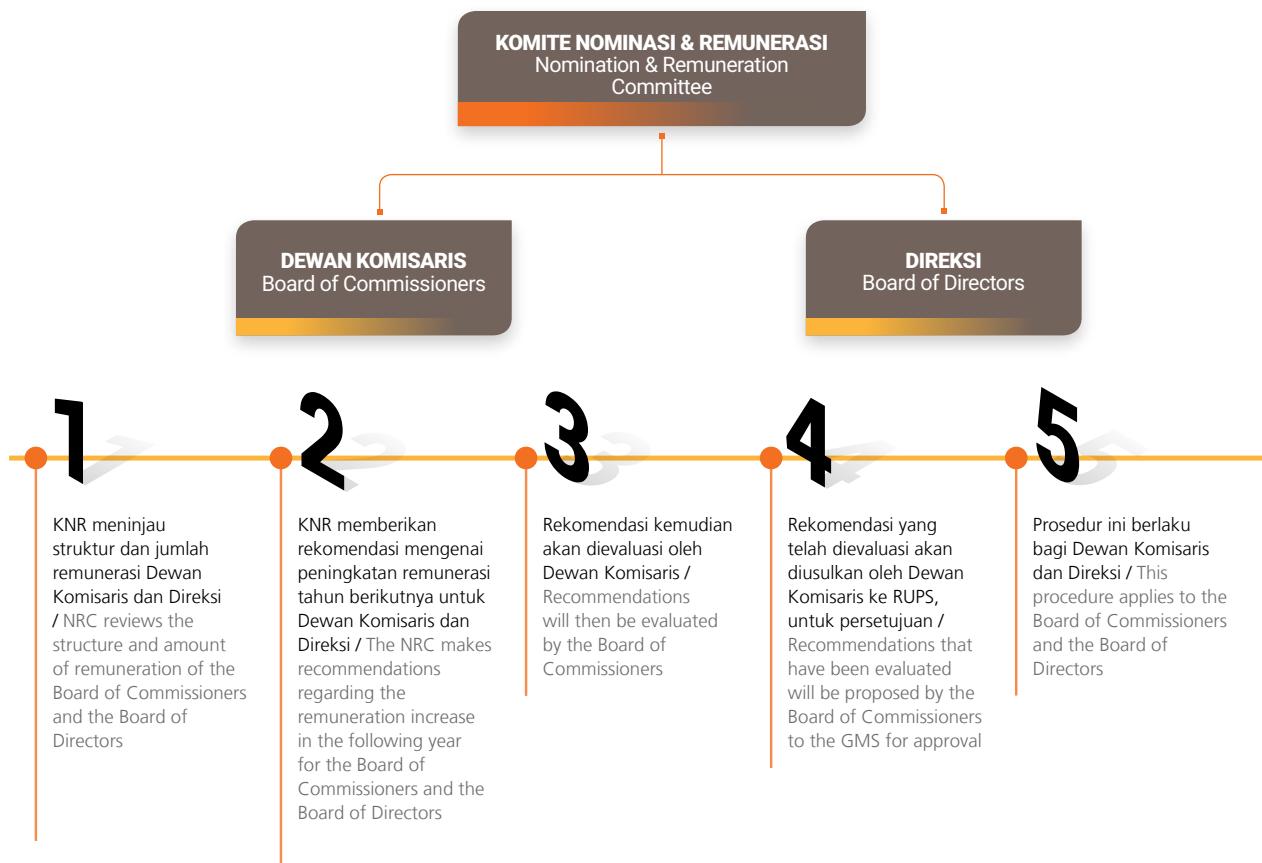
The AGMS has the right to delegate the authority to determine the amount of the annual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.

Selanjutnya Dewan Komisaris meminta KNR untuk memberikan rekomendasi mengenai paket remunerasi, berdasarkan indikator yang akan dijelaskan di bawah ini. Kemudian, sebagai pihak yang bertindak berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh RUPST tersebut, Dewan Komisaris menyetujui jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners then requests the NRC to prepare recommendation on the remuneration package, based on the indicators to be defined below. The Board of Commissioners, acting on the authority delegated to them by the AGMS, then approves the final remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

## Prosedur Penetapan Remunerasi

## Procedure for Determining Remuneration



### Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi Manajemen Inti
2. Imbalan Pasca Kerja

### Remuneration Structure

The structure of the Board of Directors' and Board of Commissioners' remuneration is as follows:

1. Key Management Compensation
2. Post-employment benefits

### Kompensasi Personil Manajemen Inti

Dalam hal ini, yang termasuk ke dalam Personil Manajemen Inti adalah Komisaris dan/atau Direksi dari Perseroan dan Entitas Anak. Kompensasi yang dibayarkan kepada Personil Manajemen Inti adalah sebagai berikut:

### Key Management Compensation

The Key Management Personnel includes members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company and Subsidiaries. The Compensation of the Key Management Personnel are as follows:

(angka pada tabel menggunakan notasi bahasa Indonesia / numerical notations in table are in Indonesian)

Keterangan	Jumlah (dalam juta Rupiah) / Amount (in millions Rupiah)		Persentase dari Total Beban / Percentage of Total Expenses	
	2018	2017	2018	2017
Kompensasi Manajemen Inti / Key Management Compensation	70.447	50.496	7,46%	6,41%
Imbalan Pasca Kerja / Post-employment benefits	293	369	0,03%	0,04%
<b>Total</b>	<b>70.740</b>	<b>50.865</b>	<b>7,49%</b>	<b>6,45%</b>

## Indikator Penetapan Remunerasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbandingan secara berkala terhadap perusahaan dalam industri sejenis
  2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan
  3. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  4. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan.

## **PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU ENTITAS ANAK**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama serta Entitas Anak sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
  2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama;
  4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
  5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama.

## Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Indicator For Determining Remuneration

Every Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge and expertise. Other factors that may be taken into consideration when determining the amount of the remuneration are as follows:

1. Periodic benchmarking against other companies in the industry;
  2. Company performance and fulfillment of its financial obligations;
  3. The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  4. The achievement of short and long term performance objectives is consistently aligned with the Company's strategy.

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, MAJORITY SHAREHOLDER AND/OR SUBSIDIARIES

Until December 31, 2018, affiliated relations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholder as well as Subsidiaries as a criteria to measure the independence of members of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the table below, which covers:

1. Affiliated relations between fellow members of the Board of Directors;
  2. Affiliated relations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
  3. Affiliated relations between members of the Board of Directors and Majority Shareholder;
  4. Affiliated relations between fellow members of the Board of Commissioners; and
  5. Affiliated relations between members of the Board of Commissioners and Majority Shareholder.

## Table of Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan Position	Nama / Name	PSU	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
			Mulia	Auto	Mobil	MIP/MParts	MP/MRent	MP/MF	AMP	ACT	Bidbox		
			D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	ESO	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	THI	-	-	✓*	-	-	-	-	-	-	-	-	
	DWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	EMA	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	
	IST	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	SHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Direksi Board of Directors	SMA	-	✓*	-	-	-	-	✓*	-	-	-	✓	✓*
	BKA	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TSU	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-

D = Direksi (\*Presiden Direktur)

K = Dewan Komisaris (\*Presiden Komisaris)

PSU = Pemegang Saham Utama (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)

D = Board of Directors (\*President Director)

K = Board of Commissioners (\*President Commissioner)

PSU = Majority Shareholder (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk)

ESO : Edwin Soeryadjaya

THI : Tossin Himawan

DWA : Danny Walla

EMA : Eric Marnandus

IST : Istama Tatang Siddharta

SHA : Simon Halim

SMA : Suwito Mawarwati

BKA : Beatrice Kartika

TSU : Titien Supeno

ESO : Edwin Soeryadjaya

THI : Tossin Himawan

DWA : Danny Walla

EMA : Eric Marnandus

IST : Istama Tatang Siddharta

SHA : Simon Halim

SMA : Suwito Mawarwati

BKA : Beatrice Kartika

TSU : Titien Supeno

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan mengawasi fokus kepatuhan terhadap SAK. Adapun aktivitas tersebut meliputi pengawasan, penelaahan, pengkajian, dan pemberian rekomendasi terkait efektivitas kerja Fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal, mengelola dan menjalankan proses nominasi dan seleksi Pihak Audit Eksternal dan merekomendasikan komposisi dan anggota Fungsi Audit Internal.

### Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in reviewing and supervising compliance with the SAK. This activity includes supervising, examining, assessing and providing recommendations related to the work effectiveness of the Internal Audit and the External Audit Functions, managing and implementing the nomination and selection process of External Auditor as well as recommending the composition and members of the Internal Audit Function.

### Membership of Audit Committee

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and External Parties. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner holding concurrent position as a member.

**Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan**  
**Komposisi Komite Audit**

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>
Istama Tatang Siddharta	Ketua / Chairman
Simon Halim	Anggota / Member
Kurniawan Tedjo	Anggota / Member

**Persyaratan Komite Audit**

Persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota Komite Audit dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan;
5. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akutansi dan keuangan;
9. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
10. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
11. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

**Membership Composition and Requirements**  
**Composition of Audit Committee**

**Requirements of the Audit Committee**

The membership requirements of the Audit Committee include the following:

1. Must have high integrity, be capable, knowledgeable and experienced in their field, and have good communication skills;
2. Must maintain the confidentiality of all information, whether related to the Company or to the Company's customers;
3. Must hold the Company's interests above their own;
4. All members of the Audit Committee are prohibited from taking personal advantages that can be detrimental to the Company or reduce the profits of the Company;
5. Must understand financial statements, the Company's business, particularly that which is related to the Company's services or business activities, audit process, risk management and the laws and regulations pertaining to the Capital Market as well as other relevant laws and regulations;
6. Must comply with the Audit Committee's code of conduct as stipulated by the Company;
7. Be prepared to continuously improve their competencies through education and training;
8. The Committee must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;
9. Must not work for a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm/Rating Agency or other party that has provided insurance, non-insurance, assessment and/or consulting services to the Company in the last 6 (six) months;
10. Must not have worked or had any authority and responsibilities for the planning, leading, control or supervision of the Company in the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;
11. Does not hold any share either directly or indirectly in the Company;

12. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
13. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
14. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

## ISTAMA TATANG SIDDHARTA

**Warga Negara Indonesia, 59 tahun. / Indonesian Citizen, 59 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Ketua / Chairman

Profil Bapak Istama Tatang Siddharta sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 62 (enam puluh dua).

12. In the event that a member of the Audit Committee holds shares in the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within no later than 6 (six) months after receiving said shares;
13. Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders;
14. Does not have any business relationship that is either directly or indirectly related to the Company's business activities.

#### Profile of Chairman and Members of Audit Committee

## ALM. SIMON HALIM

**Warga Negara Indonesia, 57 tahun. / Indonesian Citizen, 57 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Member

Profil Bapak Simon Halim sebagai anggota Komite Audit dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 63 (enam puluh tiga).

Profile of Mr. Istama Tatang Siddharta as the Chairman of Audit Committee can be seen in the 'Company Profile' Chapter under the Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 62 (sixty two).

Profile of Mr. Simon Halim as member of the Audit Committee can be seen in the 'Company Profile' Chapter under the Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 63 (sixty three).



## KURNIAWAN TEDJO

**Warga Negara Indonesia, 67 tahun. / Indonesian Citizen, 67 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Members

Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 dan telah diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 Mei 2018. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Manajemen (1981) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi (1996).

He has served as member of the Company's Audit Committee since 2013 and has been reappointed based on Decree of the Board of Commissioners of the Company on May 8, 2018. He finished his education at University of Indonesia and achieved Bachelor of Economics in Management Accounting (1981) and Bachelor of Economics in Accounting (1996).

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau terakhir berkarya di PT Astra International Tbk selama 25 tahun sampai usia pensiun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Audit Internal *Sales Operation* (2007). Beliau adalah pemegang beberapa Sertifikasi Internasional seperti *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Control Self-Assessment (CCSA)* dan *Certified Risk Management Assurance (CRMA)* yang diperoleh dari *Institute Internal Auditors (IIA Global)* dan merupakan anggota IIA. Selain itu beliau juga memperoleh *Certified Fraud Examiner (CFE)* dan menjadi anggota *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)* pada tahun 2012. Sebagai tambahan, beliau adalah BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak) Brevet C dan menjadi anggota IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia).

Kualifikasi beliau sebagai anggota Komite Audit dibuktikan dengan mendapatkan sertifikasi CACP (*Certified Audit Committee Practices*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2016.

Before joining the Company he worked for 25 years, until his retirement, at PT Astra International Tbk, reaching the position of Head of Internal Audit for the Sales Operation (2007). He holds several international certificates that indicate his competence in his field, such as Certified Internal Auditor (CIA), Certified Control Self-Assessment (CCSA) and Certified Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors (IIA Global) and is a member of the IIA. In addition, he holds certification as a Certified Fraud Examiner (CFE) and became a member of Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) in 2012. Furthermore, he also holds the BKP (Certified Tax Consultant) Brevet C and is a member of IKPI (the Indonesian Association of Tax Consultants).

His qualification as a member of the Audit Committee is proven with the CACP (*Certified Audit Committee Practices*) certification issued by the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2016.

### **Charter Komite Audit**

Guna memberikan pedoman bagi Komite Audit dalam pelaksanaan dan pemahaman tugas, tanggung jawab, wewenang, serta fungsi kegiatan pengawasan, Perseroan memiliki *Charter* Komite Audit sejak tahun 2013. *Charter* Komite Audit mencakup aspek-aspek:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Penanganan Pengaduan; dan
8. Masa Tugas.

### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit**

Pelaksanaan tugas dan tanggung Komite Audit dilaksanakan secara independen yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melaksanakan kajian atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

### **Charter of Audit Committee**

To provide guidelines for the Audit Committee in implementing and understanding the duties, responsibilities, authority, and function of the supervisory activities, the Company has put in place the Charter of Audit Committee since 2013. The Charter covers the following aspects:

1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System;
7. Complaint Handling;
8. Term of Office.

### **Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee**

The duties and responsibilities of the Audit Committee are implemented independently and include:

1. Examining financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinions between the management and Accountant regarding the services they provide;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (audit laporan keuangan) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa (*fee*).
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis oleh KAP yang telah ditunjuk tersebut.
6. Melakukan pengawasan dan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal serta mengawasi penindaklanjutan Direksi terhadap temuan auditor internal.
7. Melaksanakan pembahasan rutin dengan Unit Audit Internal berkenaan dengan rencana pelaksanaan kegiatan audit internal dalam lingkup Grup MPM sekaligus memberikan masukan dan arahan atas temuan Unit Audit Internal.
8. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi.
9. Menangani pengaduan yang berkenaan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
10. Memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan berkomitmen menjaga kerahasiaan dokumen, data, serta informasi Perseroan.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant (AP) to perform audit services on annual financial information (audit on financial statements) based on independence, scope of work and fee.
5. Supervising and evaluating the conduct of audit services on historical financial information by the appointed KAP.
6. Supervising and reviewing the audit performed by internal auditor as well as supervising the follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
7. Conducting regular discussion with the Internal Audit Unit regarding implementation plans of the internal audit activities within MPM Group as well as providing input and direction on the findings of the Internal Audit Unit.
8. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors.
9. Managing complaints related to accounting process and financial reporting.
10. Providing advice and input to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interests of the Company and committing to maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

### Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 Mei 2018, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah diangkat kembali untuk periode ke-2 (kedua) sehingga susunan keanggotaan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period
Ismata Tatang Siddharta	Ketua / Chairman	2018 – 2023
Simon Halim	Anggota / Member	2018 – 2023
Kurniawan Tedjo	Anggota / Member	2018 – 2023

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan *Charter* Komite Audit. Anggota Komite Audit bukanlah karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik

### Period and Term of Office of Audit Committee

The term of office of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association, and may only be re-appointed for 1 (one) subsequent period. Based on the Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018, all members of the Audit Committee of the Company have been re-appointed for the second period. Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period
Ismata Tatang Siddharta	Ketua / Chairman	2018 – 2023
Simon Halim	Anggota / Member	2018 – 2023
Kurniawan Tedjo	Anggota / Member	2018 – 2023

### Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee fulfill the independence requirements as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority and the Charter of Audit Committee. The members of the Audit Committee are not employees of any Public Accounting Firm, Legal Consulting

atau pihak lain yang menyediakan jasa kepada Perseroan, atau tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Firm, Public Appraiser Firm/Rating Agency or any other party that has provided services to the Company, and do not hold any position related to the management of the Company in the last 6 (six) months, do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and do not have any business relationships either directly or indirectly with the Company and do not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or with the Company's majority shareholders.

### Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Namun demikian, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu (incidentil) apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan rapat dengan uraian pada tabel di bawah ini:

### Meetings of Audit Committee

Meetings of the Audit Committee are held regularly at least 1x (once) every 3 (three) months. However, meetings can be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision.

Over the course of 2018, the Audit Committee of the Company has held 5 (five) meetings as specified in the table below:

Nama / Name	Rapat / Meeting					Total Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance		
	Tanggal / Date						Jumlah / Total	%	
	20 Mar / Mar 20	26 Apr / Apr 26	23 Jul / Jul 23	23 Okt / Oct 23	12 Nov / Nov 12				
Istama Tatang Siddharta	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100	
Simon Halim	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100	
Kurniawan Tedjo	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100	

### Agenda Rapat Komite Audit

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Telaah atas laporan keuangan audit tahunan untuk Tahun Buku 2017;
2. Telaah atas Laporan keuangan interim setiap triwulan untuk Tahun Buku 2018;
3. Telaah atas pelaksanaan kegiatan unit audit internal, termasuk laporan hasil temuan dan serta rekomendasi tindakan mitigasinya;
4. Hal-hal yang terkait dengan pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 13/2017") beserta peraturan pelaksanaannya, termasuk di dalamnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan imbal jasa auditor eksternal yang

### Agenda Of Audit Committee Meetings

Generally, the agenda of meetings held by the Audit Committee throughout 2018 discuss the following:

1. Review on audited financial statements for 2017 Financial Year;
2. Review on quarterly interim financial statements for 2018 Financial Year;
3. Review on the implementation of internal audit unit activities, including reports on findings as well as recommendations for its mitigation;
4. Matters related to the compliance of the Company's obligation according to OJK Regulation Number 13/ POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities ("POJK 13/2017") and its implementing regulation, including to give recommendation to the Board of Commissioner on the appointment and the fee for the external auditor that performed audit services

- melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Tahun Buku 2018, serta melakukan evaluasi hasil jasa audit untuk Tahun Buku 2017;
5. Melakukan telaah atas rencana/jadwal pelaksanaan kegiatan audit Tahun Buku 2018; dan
  6. Hal-hal yang lain yang dianggap penting oleh Komite Audit.

### Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2018

Informasi rinci mengenai program pendidikan dan/atau pelatihan Komite Audit pada tahun 2018 dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan', Sub-Bab 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal', halaman 77 (tujuh puluh tujuh).

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara menyeluruh, serta menilai konsistensi penerapannya agar dapat meningkatkan pelaksanaan GCG dan kinerja Perseroan.

### Keanggotaan KNR

Anggota KNR diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keanggotaan KNR paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang ketua yang merangkap pula sebagai anggota, merupakan Komisaris Independen;
- b. Anggota lainnya berasal dari:
  - anggota Dewan Komisaris;
  - pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama;
  - karyawan manajerial yang memiliki bidang di fungsi SDM.

### Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan

#### Komposisi Anggota KNR

on annual financial information for the 2018 Financial Year and to evaluate the audit service results for 2017 Financial Year;

5. Review on the plan/schedule of audit activities in 2018 Financial Year; and
6. Other matters deemed important by the Audit Committee.

### Education and/or Training Programs of Audit Committee In 2018

Detailed information on education and/or training programs of the Audit Committee in 2018 can be seen in Chapter 'Company Profile' under Sub-Chapter 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit' on page 77 (seventy seven).

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is established to assist the Board of Commissioners in determining nomination and remuneration policies that apply to the entire Company, as well as in evaluating the consistency of their conduct to improve GCG implementation and performance of the Company.

### Membership of the NRC

Members of the NRC are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's NRC consists of at least 3 (three) members with the following requirements:

1. 1 (one) chairman, concurrently serves as a member, who is an Independent Commissioner;
2. Other members, who may be drawn from:
  - members of the Board of Commissioners;
  - parties from outside the Company and have no affiliated relation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholder;
  - managerial employee having function in the HR field.

### Membership Composition and Requirements

#### Composition of NRC Members

Nama / Name	Jabatan / Position
Istama Tatang Siddharta	Ketua / Chairman
Edwin Soeryadjaya	Anggota / Member
Tossin Himawan	Anggota / Member

### Persyaratan KNR

Persyaratan keanggotaan KNR antara lain sebagai berikut:

1. Setiap anggota KNR wajib memiliki tingkat integritas, akhlak, dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kinerjanya;
2. Setiap anggota KNR menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
3. Setiap anggota KNR wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
4. Setiap anggota KNR dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

### Profil Ketua dan Anggota KNR

#### ISTAMA TATANG SIDDHARTA

**Warga Negara Indonesia, 59 tahun. / Indonesian Citizen, 59 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Ketua / Chairman

Profil Bapak Istama Tatang Siddharta sebagai Ketua KNR dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 62 (enam puluh dua).

### NRC Requirements

The membership requirements of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. All members of NRC must have high level of integrity, character, and moral in performing their duties;
2. All members of NRC must protect the confidentiality of all information, both regarding the Company or the Company's consumers;
3. All members of NRC must uphold the Company's interests above personal interests;
4. All members of NRC are prohibited from taking personal gains that could inflict losses to the Company or reduce the Company's profit.

### Profile of Chairman and Members of NRC

#### EDWIN SOERYADJAYA

**Warga Negara Indonesia, 69 tahun. / Indonesian Citizen, 69 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Member

Profil Bapak Edwin Soeryadjaya sebagai Anggota KNR dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 58 (lima puluh delapan).

Profile of Mr. Istama Tatang Siddharta as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under the Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 62 (sixty two).

Profile of Mr. Edwin Soeryadjaya as member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under the Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 58 (fifty eight).

#### TOSSIN HIMAWAN

**Warga Negara Indonesia, 71 tahun. / Indonesian Citizen, 71 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Member

Profil Bapak Tossin Himawan sebagai Anggota KNR dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 59 (lima puluh sembilan).

Profile of Mr. Tossin Himawan as member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under the Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 59 (fifty nine).

### Charter KNR

Guna memberikan pedoman bagi KNR dalam pelaksanaan dan pemahaman tugas, tanggung jawab, wewenang, serta fungsi kegiatan pengawasan, Perseroan memiliki *Charter KNR* yang berlaku sejak Agustus 2016. *Charter KNR* mencakup aspek-aspek:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
7. Masa Jabatan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang KNR

1. Terkait dengan tugas remunerasi, KNR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
  - a. Merekendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS;
  - b. Merekendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada) dan Direksi;
  - c. Merekendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
  - e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
  - g. Senantiasa melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.
2. Terkait dengan tugas nominasi, KNR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
  - a. Mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan

### Charter of NRC

To provide guidelines for the NRC in implementing and understanding their duties, responsibilities, authority, as well as function of the supervisory activities, the Company has put in place the Charter of NRC which has been effective since August 2016. The Charter of NRC covers the following aspects:

1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System; and
7. Term of Office.

### Duties, Responsibilities, and Authority of NRC

1. With regard to remuneration, the NRC has the following duties and responsibilities:
  - a. Recommending the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS for their approval;
  - b. Recommending the salaries, bonuses, retirement/pension benefits and compensation for the Board of Commissioners, the secretary of the Board of Commissioners (if any) and the Board of Directors;
  - c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - d. Assisting the President Commissioner in preparing the disclosure of the Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration individually and jointly in the Company's Annual Report;
  - e. Taking into consideration other matters related to remuneration or work requirements that apply to the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in the event of an employee retrenchment program;
  - g. Continuously conducting comparative studies, surveys and research in order to develop the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - h. Reviewing the Company's existing compensation system and making recommendations on its renewal and improvement.
2. With regard to the nomination function, the NRC has the following duties and responsibilities:
  - a. Reviewing the composition and size of the Board of Commissioners' and Board of Directors' membership to

- bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan; Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas (*job description*) dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Merekendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
  - c. Mengkaji sistem manajemen karir yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, KNR berwenang untuk:
- a. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Unit Kerja, dan/atau pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan.
  - b. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perseroan.

#### Periode dan Masa Jabatan KNR

Masa Jabatan KNR tidak boleh melebihi lama masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 Mei 2018, seluruh anggota KNR telah diangkat kembali untuk periode ke-2 (kedua) sehingga susunan keanggotaan KNR Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period
Ismata Tatang Siddharta	Ketua / Chairman	2018 – 2023
Edwin Soeryadjaya	Anggota / Member	2018 – 2023
Tossin Himawan	Anggota / Member	2018 – 2023

#### Independensi KNR

Bapak Istama Tatang Siddharta selaku Ketua KNR Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam *Charter KNR*.

ensure that the members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the appropriate expertise and backgrounds required by the Company;

- b. Assisting the Board of Commissioners to define the job descriptions and requirements for appointment, including the criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - c. Recommending transparent nomination and performance assessment systems for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are then proposed to the GMS for their approval;
  - d. Reviewing the Company's career management system and making recommendations on its renewal and improvement.
3. In implementing its duties, the NRC has the following authority:
- a. With the knowledge of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can communicate directly with the Board of Directors, Work Units, and/or other parties in relation to the application of the nomination and remuneration systems in the Company.
  - b. Through the Board of Commissioners, request the Board of Directors to make optimal efforts in the application of the nomination and remuneration systems in the Company.

#### Period and Term of Office of NRC

The Term of Office of the NRC may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the NRC may only be reappointed for 1 (one) subsequent period. Based on the decree of Board of Commissioners dated May 8, 2018, all members of the Company's NRC have been reappointed for the second period. Thus, the composition of the Company's NRC as of December 31, 2018 is as follows:

#### Independence of NRC

Mr. Istama Tatang Siddharta as the Chairman of NRC of the Company has fulfilled the independency requirements as stipulated in Charter of NRC.

## Rapat KNR

Pelaksanaan rapat KNR diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun demikian, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya.

Sepanjang tahun 2018, KNR Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Nama / Name	Rapat / Meeting			Kehadiran / Attendance	
	Tanggal / Date		Total Rapat / Total Meeting	Jumlah / Total	%
	13 April / April 13	29 Agustus / August 29			
Istama Tatang Siddharta	✓	✓	✓	3	3
Edwin Soeryadaya	✓	✓	✓	3	3
Tossin Himawan	✓	✓	✓	3	3

## Agenda Rapat KNR

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan KNR selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Pemberian rekomendasi terkait dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu masa jabatan, menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru / pengantinya;
2. Rekomendasi mengenai pelaksanaan program kompensasi dan benefit yang akan diterima Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain Program Incentif Jangka Panjang dan bonus/remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Hal-hal yang lain yang dianggap penting oleh KNR.

## Program Pendidikan dan/atau Pelatihan KNR

Pada tahun 2018 anggota KNR tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal. Namun hal tersebut tidak mengurangi fungsi utama KNR sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris.

## KOMITE GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis Perseroan guna mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan.

## NRC Meetings

Meetings of the NRC are held regularly at least 1x (once) every 4 (four) months. However, meetings can also be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision.

Over the course of 2018, the NRC of the Company has held 3 (three) meetings as specified in the table below:

Nama / Name	Rapat / Meeting			Kehadiran / Attendance	
	Tanggal / Date		Total Rapat / Total Meeting	Jumlah / Total	%
13 April / April 13	29 Agustus / August 29				
Istama Tatang Siddharta	✓	✓	✓	3	3
Edwin Soeryadaya	✓	✓	✓	3	100
Tossin Himawan	✓	✓	✓	3	100

## Agenda of NRC Meetings

Generally, the agenda of meetings held by the Company's NRC throughout 2018 discuss the following:

1. Provision of recommendations related to members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely regarding term of office, nomination of new/substitute members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Recommendations related to the implementation of compensation and benefit program that will be received by the Board of Directors and Board of Commissioners, including Long-Term Incentive Program and bonus/remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
3. Other matters deemed important by the NRC.

## Education and/or Training Programs of NRC

In 2018 members of the NRC did not attend good education and/or training organized by internal or external parties. However, this did not reduce the main function of the NRC as an organ supporting the performance of the Board of Commissioners

## GCG COMMITTEE

The GCG Committee is established to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in implementing GCG principles in all business aspects of the Company, in order to create a healthy, efficient and transparent business climate.

### Keanggotaan Komite GCG

Anggota Komite GCG diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Anggota Komite GCG paling kurang terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan ketentuan:

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
  - Anggota Dewan Komisaris;
  - Pihak yang berasal dari luar Perseroan, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

### Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan

#### Komposisi Anggota Komite GCG

### Membership of GCG Committee

Members of the GCG Committee are appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners. The Company's GCG Committee consists of at least 3 (three) members with the following provisions:

- 1 (one) chairman, concurrently serves as a member, who is an Independent Commissioner;
- Other members who may be drawn from:
  - Members of the Board of Commissioners;
  - Parties from outside the Company and have no affiliated relation with the Company or members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholder;

### Member Composition and Requirements

#### Membership of GCG Committee

Nama / Name	Jabatan / Position
Simon Halim	Ketua / Chairman
Danny Walla	Anggota / Member
Eric Marnandus	Anggota / Member

### Persyaratan Komite GCG

Persyaratan keanggotaan Komite GCG antara lain sebagai berikut:

- Setiap anggota Komite GCG wajib memiliki tingkat integritas, akhlak dan moral yang tinggi dalam pelaksanaan kerjanya;
- Setiap anggota Komite GCG menjaga kerahasiaan semua informasi, baik informasi Perseroan maupun informasi konsumen Perseroan;
- Setiap anggota Komite GCG wajib menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
- Setiap anggota Komite GCG dilarang mengambil keuntungan pribadi yang dapat mengakibatkan kerugian Perseroan atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

### Profil Ketua dan Anggota Komite GCG

#### ALM. SIMON HALIM

**Warga Negara Indonesia, 57 tahun. / Indonesian Citizen, 57 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Ketua / Chairman

Profil Bapak Simon Halim sebagai Ketua Komite GCG dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 63 (enam puluh tiga).

### Requirements of GCG Committee

The membership requirements of the GCG Committee are as follows:

- All members of GCG Committee must have high level of integrity, character, and moral in performing their job;
- All members of GCG Committee must protect the confidentiality of all information, both regarding the Company or the Company's consumers;
- All members of GCG Committee must hold the Company's interests above personal interests;
- All members of GCG Committee are prohibited from taking personal gains that could inflict losses to the Company or reduce the Company's profit.

### Profile of Chairman and Members of GCG Committee

Profile of Mr. Simon Halim as the Chairman of GCG Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 63 (sixty three).

## DANNY WALLA

**Warga Negara Indonesia, 73 tahun. / Indonesian Citizen, 73 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Member

Profil Bapak Danny Walla sebagai Anggota Komite GCG dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 60 (enam puluh).

Profile of Mr. Danny Walla as member of the GCG Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 60 (sixty).

## ERIC MARNANDUS

**Warga Negara Indonesia, 40 tahun. / Indonesian Citizen, 40 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Jabatan / Position : Anggota / Member

Profil Bapak Eric Marnandus sebagai Anggota Komite GCG dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' Sub-Bab 'Profil Dewan Komisaris' halaman 61 (enam puluh satu).

Profile of Mr. Eric Marnandus as member of the GCG Committee can be seen in 'Company Profile' Chapter under Sub-Chapter 'Profile of the Board of Commissioners' on page 61 (sixty one).

### Charter Komite GCG

Guna memberikan pedoman bagi Komite GCG dalam penerapan asas GCG pada setiap aspek bisnis Perseroan demi terciptanya iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan, Perseroan memiliki *Charter* Komite GCG yang telah berlaku efektif sejak Agustus 2016 dan berlaku hingga saat ini. *Charter* Komite GCG mencakup aspek-aspek:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Tata cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
7. Masa Jabatan.

### Charter of GCG Committee

To provide guidelines for the GCG Committee in implementing GCG principles at all business aspects of the Company for the creation of healthy, efficient and transparent business climate, the Company has put in place the Charter of GCG Committee which has been effective since August 2016 and has been valid until present. The Charter of GCG Committee covers the following aspects:

1. Objectives;
2. Composition, Structure and Requirements of Membership;
3. Duties, Responsibilities and Authority;
4. Work Guidelines and Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activity Report System; and
7. Term of Office.

### Tugas dan Wewenang Komite GCG

Komite GCG bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan mengkaji penerapan kebijakan GCG secara menyeluruh, termasuk di dalamnya:

1. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan;
2. Memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik dilakukan sendiri (*self-assessment*) ataupun dilakukan dengan bantuan konsultan eksternal.

### Duties and Authority of GCG Committee

The GCG Committee aims to assist the Board of Commissioners in observing and reviewing the overall implementation of GCG policies, which include:

1. Observing and reviewing GCG principles and requirements that apply in the Company regularly and ensuring that such principles and requirements remain relevant and are fully implemented in the Company;
2. Ensuring that assessments are conducted regarding GCG implementation in the Company, both self-assessment and assessment conducted with assistance from external consultants.

Wewenang Komite GCG meliputi:

1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau Unit Kerja terkait dengan implementasi GCG;
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

### Periode Dan Masa Jabatan Komite GCG

Masa Jabatan Komite GCG tidak boleh melebihi lama masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 Mei 2018, seluruh anggota Komite GCG telah diangkat kembali untuk periode ke-2 (kedua) sehingga susunan keanggotaan Komite GCG Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period
Simon Halim	Ketua / Chairman	2018 – 2023
Danny Walla	Anggota / Member	2018 – 2023
Eric Marnandus	Anggota / Member	2018 – 2023

### Independensi Anggota Komite GCG

Bapak Simon Halim, selaku Ketua Komite GCG dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat independensi.

### Rapat Komite GCG

Pelaksanaan rapat Komite GCG diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun demikian, pelaksanaan rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diminta oleh Dewan Komisaris atau terdapat kejadian penting dan mendesak yang terjadi di bidang area pengawasannya.

Sepanjang tahun 2018, Komite GCG telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Authority of the GCG Committee covers:

1. With the knowledge of the Board of Commissioners, communicating directly with the Board of Directors and/or related Work Units regarding GCG implementation;
2. Through the Board of Commissioners, requesting the Board of Directors to conduct optimal efforts regarding the implementation of GCG principles in the Company.

### Period and Term of Office of GCG Committee

The term of office of the GCG Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association. Members of the GCG Committee may only be re-appointed for 1 (one) subsequent period. Based on the Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018, all members of the GCG Committee of the Company have been re-appointed for the second period. Thus, the composition of the Company's GCG Committee as of December 31, 2018 is as follows:

### Independence of GCG Committee

Mr. Simon Halim as the Chairman of the GCG Committee and also as the Independent Commissioner of the Company, has fulfilled the independency requirements.

### Meetings of GCG Committee

Meetings of the GCG Committee are held regularly at least 1x (once) every 4 (four) months. However, meetings can also be held incidentally if requested by the Board of Commissioners or upon the occurrence of important and urgent events within their area of supervision.

Over the course of 2018, the GCG Committee has held 3 (three) meetings as specified in the table below:

Nama / Name	Rapat / Meeting			Kehadiran / Attendance	
	Tanggal / Date			Total Rapat / Total Meeting	Jumlah / Total
	14 Maret / March 14	26 Juli / July 26	28 November / November 28		
Simon Halim	✓	✓	✓	3	2
Danny Walla	✓	✓	✓	3	3
Eric Marnandus	✓	✓	✓	3	3

### Agenda Rapat Komite GCG

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite GCG Perseroan selama tahun 2018 membahas tentang:

1. Kegiatan dan program kerja Risk Management Team;
2. Kegiatan dan program kerja yang terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
3. Opini atau pendapat mengenai peraturan-peraturan terbaru di bidang pasar modal, termasuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG dan/atau peraturan yang berlaku; dan
4. Hal-hal yang lain yang dianggap penting oleh Komite GCG.

### Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite GCG

Pada tahun 2018 anggota Komite GCG tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal. Namun hal tersebut tidak mengurangi fungsi utama Komite GCG sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam keberlangsungan usaha Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dan memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Profil Sekretaris Perusahaan

## F. BERNADETH CONNY PONTO

**Warga Negara Indonesia, 42 tahun. / Indonesian Citizen, 42 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2000) dan bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Agustus 2017.

### Agenda of GCG Committee Meetings

Generally, the agenda of meetings held by the Company's GCG Committee throughout 2018 discuss the following:

1. Activities and work programs of the Risk Management Team;
2. Activities and work programs related to Corporate Social Responsibility;
3. Advise on the update regarding the latest regulations in the capital market, including the fulfillment of GCG principles and/or prevailing regulations; and
4. Other matters deemed important by the GCG Committee.

### Education and/or Training Programs of GCG Committee

In 2018, members of the GCG Committee did not attend education and/or training, either internally or externally. Nevertheless, it did not diminish the main function of GCG Committee as an organ supporting the Board of Commissioners' performance.

### CORPORATE SECRETARY

In 2018 members of the GCG Committee did not attend good education and/or training organized by internal or external parties. However, this did not reduce the main function of the GCG Committee as an organ supporting the performance of the Board of Commissioners

### Corporate Secretary Profile

She was appointed as the Company's Corporate Secretary in 2017 pursuant to Decree of the Board of Directors No. L.MPM/Dir-025/VIII/17 dated August 24, 2017 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

She obtained a Bachelor's degree in Law from the Law Faculty of Padjadjaran University, Bandung (2000) and joined the Company on August 1, 2017.

Beliau memulai karier profesionalnya di kantor hukum Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) dan memiliki keahlian khusus dalam menangani bidang hukum korporasi dan kepatuhan khususnya sebagai *in-house corporate counsel* sejak tahun 2001. Selanjutnya, Beliau juga pernah menjadi *Legal Manager* di Danone Aqua Group (2001-2004), *Head of Corporate Legal Department* Baramulti Group (2004-2011), *Group Head Legal* PT Darmex Agro (2011-2014), dan sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2017, Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai *Legal & Compliance Senior Manager* di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

She began her professional career with the law firm of Hutabarat, Halim dan Rekan (2000-2001) and has specific expertise in corporate law and compliance, particularly as an in-house corporate counsel since 2001. She later served as the Legal Manager at Danone Aqua Group (2001-2004), Head of Corporate Legal Department at the Baramulti Group (2004-2011), Group Head Legal at PT Darmex Agro (2011-2014), and prior to joining the Company in 2017, she was the Corporate Secretary as well as Legal & Compliance Senior Manager at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
  - Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2018

Penjelasan rinci mengenai kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include the following:

1. To monitor developments in the capital market, particularly in the laws and regulations that pertain to the capital
2. To coordinate the dissemination of the prevailing laws and regulations and to seek the advice and recommendations of the GCG Committee on the implementation of compliance and GCG.
3. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market laws and regulations.
4. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, covering:
  - Disclosure of information to the public;
  - timely submission of reports that are mandatory for Issuers or Public Companies to the government agencies concerned;
  - Organizing and documenting the GMS;
  - Organizing and documenting Management Meetings, including but not limited to the meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Commissioners;
  - Conducting the orientation to the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. To serve as a liaison between the Company and the shareholders, OJK and stakeholders.

## Corporate Secretary Education/Training Program In 2018

Details of the education and/or training activities undertaken by the Corporate Secretary in 2018 can be seen in the Chapter 'Company Profile', under the sub-heading 'Education and/or

Perusahaan”, Sub-Bab ‘Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal’, halaman 77 (tujuh puluh tujuh).

### **Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2018**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mempersiapkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Mengkoordinasikan Laporan Kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;
3. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPST dan Paparan Publik Perseroan yang keduanya diadakan pada tanggal 8 Mei 2018;
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018 dan 27 September 2018;
5. Menyampaikan laporan berkala, laporan insidentil dan keterbukaan informasi yang diwajibkan dengan tepat waktu berdasarkan peraturan Pasar Modal, OJK dan Bursa;
6. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk Rapat Manajemen dan Rapat Komite-Komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan *Calendar of Events* 2018 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu;
7. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik;
8. Penyusunan Kalender Tahunan Kegiatan Rapat untuk Tahun Buku 2019;
9. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu dengan ikut aktif berpartisipasi dalam sosialisasi, workshop dan seminar, serta memberikan sosialisasi internal dan analisa atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan; dan
10. Menjalin dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan OJK, Bursa dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan lembaga penunjang pasar modal serta institusi lainnya.

### **Hubungan Investor**

Terjalinnya komunikasi yang baik antara perusahaan dan pemegang saham atau investor diperlukan agar atas saling percaya dapat terbangun dengan kuat, sehingga menghasilkan nilai yang maksimal bagi pemegang saham. Sejak dibentuk pada 2013, Divisi Hubungan Investor telah menjadi penghubung antara Perseroan dengan komunitas

Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit’ on page 77 (seventy seven).

### **Implementation of the Corporate Secretary's Duties In 2018**

In 2018, the Corporate Secretary of the Company implemented a number of its duties and responsibilities, as follows:

1. Prepared the Company's Annual Report;
2. Coordinated the Activity Reports of Committees under the Board of Commissioners;
3. Coordinated the planning and convention of the AGMS and Public Expose of the Company, both of which were on May 8, 2018;
4. Coordinated the planning and convention of the EGMS on June 6, 2018 and September 27, 2018;
5. Submitted regular reports, incidental reports and information disclosure as required in a timely manner, in accordance with the regulations of the Capital Market, OJK and IDX;
6. Organized the administration, coordinated, attended and prepared the minutes of Meetings of the Management and Committees of the Company, both regular meetings according to 2018 Calendar of Events and incidental meetings;
7. Ensured a proper implementation of GCG Principles in the Company;
8. Prepared Annual Calendar of Events for 2019 Financial Year;
9. Monitored developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations pertaining to the Capital Market, by actively participating in disseminations, workshops and seminars, and provided internal dissemination and analysis of the newly issued regulations; and
10. Promoted and maintained communication between the Company and OJK, IDX and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as well as other capital market supporting agencies and institutions.

### **Investor Relations**

The establishment of good relationships between the Company and the shareholders or investors is required to build a robust principle of trust, ultimately maximizing values for the shareholders. Since its establishment in 2013, the Investor Relations Division has been the link between the Company and the capital market community regarding the

pasar modal mengenai kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. Divisi Hubungan Investor berpartisipasi secara aktif dalam pertemuan dengan investor, hingga dialog dengan analis dan periset.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor**

Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Pengelola untuk mempertahankan interaksi aktif dan hubungan erat dengan pelaku utama pasar modal, yang meliputi pemegang saham, investor, dan analis. Atas landasan tersebut, Divisi Hubungan Investor secara proaktif menyampaikan informasi yang diperlukan oleh investor dan analis melalui berbagai metode dan saluran media. Laporan-laporan untuk melengkapi informasi Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan disediakan di situs web Perseroan di [www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id)

#### **Aktivitas Hubungan Investor 2018**

Sepanjang tahun 2018, Divisi Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dan secara rutin bertatap muka dengan para investor dan analis baik melalui *one on one meetings*, maupun melalui *conference call*.

Keberhasilan dan konsistensi Divisi Hubungan Investor dalam menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara Perseroan dengan komunitas pasar modal, salah satunya dibuktikan melalui perolehan penghargaan *“Best at Investor Relations”* dalam ajang *Asia’s Best Companies 2018* dari Finance Asia.

#### **UNIT AUDIT INTERNAL**

UAI Perseroan merupakan salah satu unit kerja di dalam perusahaan yang berperan dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal perusahaan, juga memberikan pandangan serta keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai serta memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Pada implementasinya, pembentukan UAI bertujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. UAI dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan

Company's financial condition, performance and prospects. The Investor Relations Division actively participated in meetings with the investors as well as dialogues with analysts and the researchers.

#### **Duties and Responsibilities of the Investor Relations Division**

The Investor Relations Division is directly responsible, under the coordination of the Managing Director, to maintain active interaction and close relationships with key capital market players, who include the shareholders, investors and analysts. On this basis, the Investor Relations Division proactively delivers the information needed by investors and analysts through various methods and media channels. The reports to complement the abovementioned information, among others the Quarterly Financial Statements, Midyear Financial Statements and the Annual Financial Statement are made available on the Company's website at [www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id).

#### **Activities of Investor Relations In 2018**

Throughout 2018, the Investor Relations Division of the Company has implemented a number of strategic initiatives and regularly met the investors and analysts face to face, either in one on one meetings or through conference call.

The success and consistency of the Investor Relations Division in performing its function as a liaison between the Company and the capital market community is proved, among others, by the achievement of *“Best at Investor Relations”* award in *Asia’s Best Companies 2018* event from Finance Asia.

#### **INTERNAL AUDIT UNIT**

The Company's IAU is one of the work units that plays a role in monitoring and evaluating the Company's internal controls, and provides opinions, assurance and independent and objective consultation to improve the value and operational performance of the Company.

In its implementation, the establishment of the IAU was intended to support the effective implementation of GCG practices in the Company, as mandated in the POJK Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter. The IAU is chaired by the Head of IAU that is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. In its implementation, the

Komisaris. Pada pelaksanaannya, Kepala UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sementara Auditor Internal yang bertugas di UAI bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI Perseroan.

#### Profil Kepala UAI

### ERNEST ALTO

**Warga Negara Indonesia, 46 tahun. / Indonesian Citizen, 46 years old.**

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Kepala UAI Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/Corsec-064/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penunjukkan Kepala UAI PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1995) dengan Register Negara Akuntan No. D-14281 yang telah diperbaharui menjadi No. RNA20146. Meraih gelar Master di Bidang Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Jakarta (2005) dan meraih gelar Master di Bidang Hukum dari Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta (2011).

Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan mendapat sertifikasi sebagai Chartered Accountant (CA), Beliau juga mendapatkan sertifikasi Pajak Brevet A dan B dari Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI, Beliau juga merupakan anggota *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan mendapat sertifikasi sebagai *Certified Internal Auditor* (CIA) (CSN 37212) (2002), Beliau juga memperoleh sertifikasi sebagai *Certified Management Accountant* (CMA) (CID-0441) (2006) dari *Institute of Certified Management Accountants* (ICMA) Australia.

Beliau memulai karier profesionalnya di kantor akuntan Prasetyo Utomo dan Rekan (Arthur Andersen & Co) (1995-1999). Selanjutnya, Beliau juga pernah menjadi Corporate Controller di Media Indonesia Group (1999-2002), Kemudian Beliau menduduki berbagai posisi di PT Siemens Indonesia (2002-2015) mulai dari *Head of Internal Audit* (2002-2007), *Head of Business Administration* (2005-2007), *Regional Compliance Officer* (2008-2014), dan *Chief Risk Officer* (2014-2015). Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2017, Beliau menjabat sebagai *VP Risk, Compliance dan Performance Management* di PT Tetrinet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015-2017).

#### Charter UAI

UAI Perseroan telah memiliki Piagam sejak bulan Februari 2013 yang masih berlaku sampai saat ini dan yang berfungsi sebagai pedoman bagi UAI dalam menjalankan kegiatannya, seperti mengenai ruang lingkup, struktur, kedudukan, tugas dan tanggung jawab auditor internal. *Charter Audit Internal* Perseroan memuat tentang:

Head of IAU is directly responsible to the President Director, while the Internal Auditors serving in the IAU are directly responsible to the Head of IAU of the Company.

#### Profile of the Head of IAU

He has served as the Head of IAU of the Company since 2017 based on the Decree of the Board of Directors No. L.MPM/Corsec-064/VIII/2017 dated August 24, 2017 regarding the Appointment of the Head of IAU of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

He graduated with a Bachelor of Economics degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung in 1995 as State Registered Accountant No. D-14281, which was later updated to No. RNA20146. He obtained a Master's degree in Management from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI), Jakarta, in 2005 a Master's of Law from the University of Indonesia, Salemba, Jakarta in 2011.

He is a member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and has received certification as a Chartered Accountant (CA). He has also obtained Tax Brevet A and B certifications from the Development Center for Accounting (PPA) FEB UI. He is also a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) and became a Certified Internal Auditor (CIA) (CSN 37212) in 2002. He also obtained his Certified Management Accountant (CMA) (CID-0441) qualification in 2006 from ICMA Australia.

He began his professional career at the accounting firm of Prasetyo Utomo dan Rekan (Arthur Andersen & Co) (1995-1999). He later served as Corporate Controller at the Media Indonesia Group (1999-2002), and held various positions at PT Siemens Indonesia (2002-2015), from Head of Internal Audit (2002-2007), to Head of Business Administration (2005-2007), Regional Compliance Officer (2008-2014), and Chief Risk Officer (2014-2015). Before joining the Company in 2017, he served as VP Risk, Compliance and Performance Management at PT Tetrinet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015-2017).

#### IAU Charter

IAU has had an IAU Charter which has been valid since February 2013 and which serves as a guideline for the execution of the IAU's activities, regarding for example the scope, structure, position, duties and responsibilities of the internal auditors. The Company's IAU Charter covers the following:

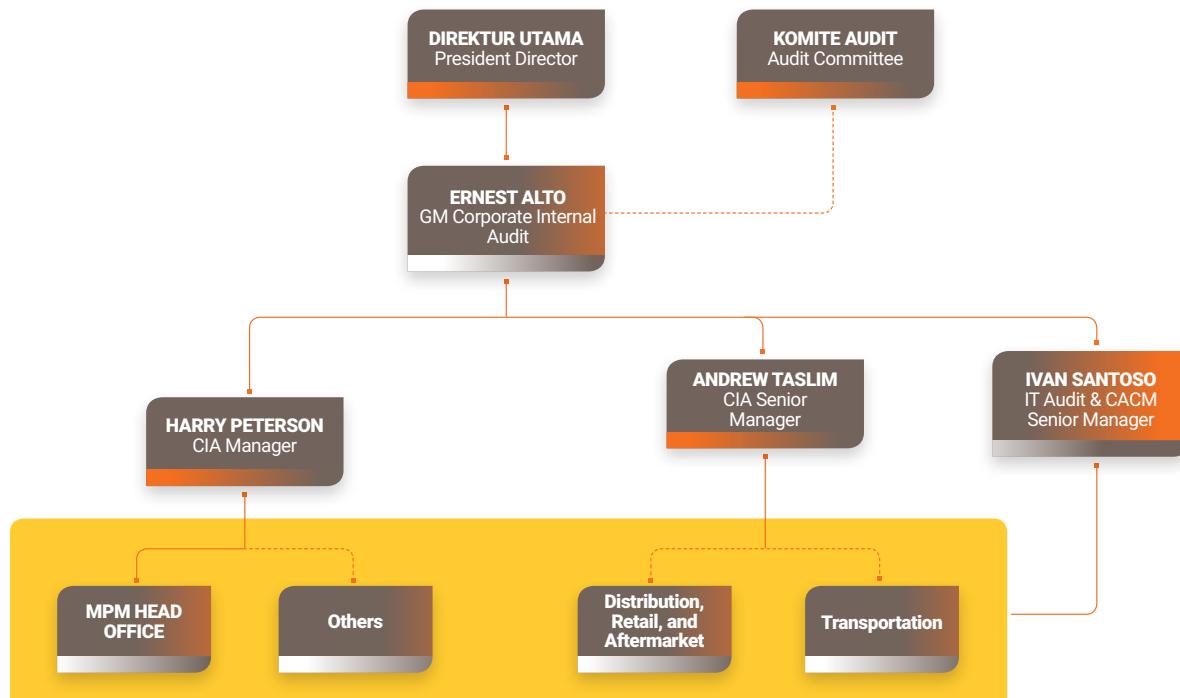
1. Visi dan Misi.
2. Ruang Lingkup.
3. Struktur dan Kedudukan.
4. Tugas dan Tanggung Jawab.
5. Wewenang.
6. Independensi.
7. Pertanggungjawaban.
8. Syarat Auditor.

### Struktur dan Kedudukan UAI dalam Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, kepala UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sebagaimana tertuang di dalam *Charter UAI*, struktur dan kedudukan UAI adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
2. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala UAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di UAI sebagaimana diatur dalam *Charter Audit Internal* dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala UAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

### Struktur UAI



### Structure and Position of the IAU in the Company

In carrying out his day-to-day activities, the Head of the IAU is directly responsible to the Company's President Director. As stipulated in the IAU Charter, the structure and position of the IAU is as follows:

1. The IAU is chaired by the Head of the IAU.
2. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss by the Head of the IAU after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the IAU does not fulfill the requirements to be an auditor in the IAU as specified in the Internal Audit Charter and/or fails to or is incapable of performing their duties.
4. The Head of the IAU is responsible to the President Director.
5. The auditors in the IAU are directly responsible to the Head of the IAU.

### Kualifikasi/Sertifikasi Profesi UAI

Saat ini, Perseroan mendorong agar seluruh anggota Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi di bidang Audit Internal, seperti *Chartered Accountant* (CA), *Certified Internal Audit* (CIA), *Certified Information System Auditor* (CISA) dan *Certified Management Accountant* (CMA).

### Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Berdasarkan isi *Charter UAI*, tugas dan tanggung jawab UAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan UAI yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Independensi UAI

Seluruh personil auditor internal harus menjaga independensinya baik dalam melakukan pemeriksaan maupun dalam melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala UAI beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:

1. Rangkap tugas atau melakukan tugas-tugas operasional Perseroan di luar fungsi audit internal.
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar UAI.
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara obyektif.

### Kode Etik UAI

#### 1. Integritas

Integritas auditor internal menimbulkan kepercayaan dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan pada penilaian mereka.

### Professional Qualifications/Certifications of IAU

Presently, the Company encourages all members of the IAU of the Company to obtain certifications in the Internal Audit field, including Chartered Accountant (CA), Certified Internal Audit (CIA), Certified Information System Auditor (CISA) and Certified Management Accountant (CMA).

### Duties and Responsibilities of IAU

According to the IAU Charter, the duties and responsibilities of the IAU are as follows:

1. To prepare and implement the annual Internal Audit work plan.
2. To test and evaluate the implementation of internal controls in the Company.
3. To audit and assess efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operational, human resources, marketing and information technology functions as well as other activities.
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities being audited at all levels of management.
5. To produce audit reports for submission to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow up actions recommended in the audit reports.
7. To work with the Audit Committee.
8. To prepare a program to evaluate the quality of the IAU activities.
9. To perform special audits if required.

### Independence of the IAU

All the internal auditors must ensure their independence, both when auditing and in their other activities. With regard to this, the Head of the IAU and all the internal auditors are prohibited from:

1. Concurrently performing operational duties in the Company other than as part of the internal audit function.
2. Initiating or approving transactions outside the IAU.
3. Undertaking activities that involve a conflict of interest with the Company or that could cause them not to carry out their duties objectively.

### Code of Conduct of IAU

#### 1. Integrity

The integrity of the internal auditors creates trust and is therefore the foundation for the trust in their assessments.

2. Objektivitas

Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang terhadap semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membentuk penilaian.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa wewenang yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja layanan audit internal.

2. Objectivity

Internal auditors display the highest level of professional objectivity in the collection, evaluation, and communication of information about the activities or processes they are auditing. Internal auditors make balanced assessments of all relevant situations and are not overly influenced by their own interests or those of other people in making their assessments.

3. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not make any unauthorized disclosures of this information unless there is a legal or professional obligation to do so.

4. Competence

Internal auditors apply the knowledge, skills and experience required in the performance of Internal Audit services.

### Program Pendidikan dan/atau Pelatihan UAI

Penjelasan rinci mengenai kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh UAI sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal', halaman 79 (tujuh puluh sembilan).

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2018

Sepanjang tahun 2018 UAI telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan standar audit internal. Pelaksanaan kegiatan UAI pada tahun 2018 berdasarkan rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan. Selama tahun 2018, UAI telah melaksanakan 19 (sembilan belas) Audit Operasional, IT Audit, Konsultasi dan Audit Khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya yang berada di seluruh Indonesia.

Selain itu UAI melakukan *review* terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan risiko dapat dikurangi.

Hasil audit internal berupa saran perbaikan telah disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala serta dimonitor pelaksanaannya secara terus menerus.

Pada tahun 2018, UAI juga telah berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit yang

### Education/Training Program of the IAU

Detailed information regarding the education and/or training activities that have been attended by the IAU in 2018 can be seen in Chapter "Company Profile" under the Sub-Chapter 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit' on page 79 (seventy nine).

### Report on the Activities of the Internal Audit Unit In 2018

Throughout 2018, the IAU has conducted audit activities according to the internal audit standards. The IAU activities implementation in 2018 referred to a risk-based annual audit plan that has been approved by the President Director of the Company. Over the course of 2018, the IAU has conducted 19 (nineteen) Operational Audit, IT Audit, Consultation and Special Audit. These audit activities covered all subsidiaries along with their branches in all parts of Indonesia.

In addition, the IAU conducted reviews on the current business processes to ensure the effectiveness of internal control system and minimize risks.

The results of such internal audits in the form of recommendations for improvement have been submitted to the management and the Audit Committee regularly and its implementation are continuously monitored.

In 2018, the IAU also managed to implement the Audit Management System that is integrated with the Risk

terintegrasi dengan Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan beserta Analisa Data untuk pengembangan Audit Berkelanjutan

### Fokus Audit 2019

Untuk tahun 2019, UAI akan berfokus pada evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern dan pengelolaan risiko dalam proses bisnis antara lain penjualan, pengadaan, operasional, pengelolaan aset, akuntansi dan keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Selain itu UAI juga akan memperluas penerapan audit berkelanjutan dengan menggunakan analisa terhadap data operasional dan keuangan. Untuk memperkuat sinergi yang dimiliki, UAI akan terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan lini bisnis dan unit pendukung lainnya dalam pengelolaan risiko, termasuk tata kelola *fraud* serta evaluasi mandiri penilaian sistem pengendalian internal di Perseroan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (“SPI”)

Dalam rangka peningkatan penerapan GCG dan prinsip kehati-hatian dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan SPI yang andal dan efektif pada setiap jenjang organisasi.

Penerapan SPI secara efektif membantu Perseroan dalam pengendalian keuangan dan operasional, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

#### Implementasi Sistem Pengendalian Internal

##### Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Perseroan perlu mencapai tujuan pelaporan keuangan untuk memenuhi kewajiban eksternal. Banyak kegiatan bisnis melibatkan volume transaksi yang tinggi dan banyak penilaian setiap hari. Tanpa pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencatatan transaksi yang tepat, data keuangan yang dihasilkan dapat menjadi tidak dapat diandalkan dan mengurangi kemampuan manajemen untuk membuat keputusan, serta kredibilitasnya dengan pemegang saham, regulator, dan publik.

Management System and Internal Control System of the Company, as well as Data Analysis for Continous Audit development.

### Audit Focus In 2019

In 2019, the IAU will focus on the effectiveness evaluation of the internal control system and risk management in business processes, including in sales, procurement, operation, assets management, accounting and finance, human resources and information technology.

Furthermore, the IAU will also widen the implementation of sustainable audit by utilizing analysis on operational and financial data. To strengthen the existing synergy, the IAU will continue to improve cooperation with the business lines and other supporting units in risk management, including fraud management as well as independent evaluation of the internal control system within the Company.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM (“ICS”)

To strengthen the application of GCG and prudent principles in the administration and management of the Company, the management has committed to improving work ethics and integrity, and to creating a culture that emphasizes the importance of a reliable and an effective ICS at every level of the organization.

The effective application of the ICS supports the Company in controlling its finances and operations, guarantees the availability of accurate information and reports, increases compliance with the prevailing laws and regulations, and reduces the risk of loss, deviation and breach of prudential principles.

#### Implementation of the Internal Control System

##### Financial Control

Internal control is critically important for the accurate recording of transactions and preparation of reliable financial statements. The Company needs to achieve their financial reporting objectives in order to fulfill external obligations. Many business activities involve a high volume of transaction and a great deal of assessments every day. Without adequate internal controls to ensure that transactions are recorded properly, the financial data produced may become unreliable, reducing management's capacity to make decisions, and reducing their credibility with the shareholders, the regulator, and the public.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan penting perlu ditangani.

- Keberadaan atau Terjadinya - Aset, kewajiban dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
- Kelengkapan - Semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
- Hak dan Kewajiban - Aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
- Penilaian atau Penugasan - Komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan PSAK. Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
- Penyajian dan Pengungkapan - Perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

#### **Pengendalian Operasional**

Pengendalian Internal yang berkaitan dengan tujuan operasional membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional Perseroan tercapai.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

The Company has implemented a financial control system by providing financial information in accordance with the prevailing financial accounting standards to management, the shareholders, and the stakeholders, to form the basis for their decision making.

To meet this objective, all assessments of the relevant financial statements that are related to all accounts and important disclosures need to be managed.

- Existence/Occurrence – Assets, obligations and ownership on a certain date, and transactions recorded are events that actually happened in a certain period.
- Completeness – All transactions and events and other conditions that take place within a certain period, and should be recognized in that period, should have been recorded.
- Rights & Obligations – Assets are rights, and liabilities are obligations, of the entity on a certain date.
- Valuation or Assignment – The components of assets, liabilities, revenue and expenses are recorded in the appropriate amount and in accordance with the PSAK. Transactions are mathematically correct and summarized appropriately, and recorded in the entity's books and records.
- Presentation and Disclosure - Items in statements are correctly presented, ordered and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered for all important accounts as part of the financial statement closing process.

#### **Operational Control**

Internal controls that are related to operational objectives can assist management to understand the extent to which the operational objectives are being achieved.

The Company deploys an operational control system by implementing policies and procedures that support the achievement of operational objectives and fairly ensure that the prevailing laws and regulations are adhered to.

Operational and compliance objectives are also relevant for the achievement of financial reporting objectives. Therefore, all processes outside of financial reporting should also be considered when creating and assessing internal controls over financial reporting and disclosure.

### **Kesesuaian SPI dengan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission ("COSO")**

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional - efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan - laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan - kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Perseroan itu tunduk

Prinsip pengendalian internal perusahaan mencakup komponen sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

- Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika dengan memberlakukan Standar Etika Perusahaan.
- Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
- Direksi menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai tujuan.
- Perseroan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten yang selaras dengan tujuan perusahaan.
- Perseroan meminta tanggung jawab masing-masing individu untuk tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

#### 2. Penilaian Risiko

- Perusahaan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
- Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisa risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risikonya dikelola.

### **Alignment of the ICS with Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission ("COSO")**

The Company has implemented an ICS that refers to the COSO internal control framework, which has the following objectives:

1. Operational Objectives – the effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance targets, and safeguarding company assets.
2. Reporting Objectives – both internal and external financial and non-financial reports fulfill the principles of reliability, timeliness, transparency, and other requirements stipulated by the government, generally recognized standards, or company policies.
3. Compliance Objectives – compliance with the prevailing laws and regulations applied to the Company.

The Company's internal control principles cover the following components:

#### 1. Environmental Control

- The organization demonstrates its commitment to integrity and ethical values by implementing the Company's Code of Conduct.
- The Board of Commissioners demonstrates its independence of management and exercises oversight over the development and performance of the internal controls.
- The Board of Directors determines, with the oversight of the board, the proper structure, reporting lines, and authority and responsibilities to achieve the objectives.
- The Company demonstrates its commitment to attracting, developing and retaining competent individuals in line with the company's objectives.
- The Company requests individual accountability for internal control responsibilities in the pursuit of its objectives.

#### 2. Risk Assessment

- The organization sets clear objectives to all for the identification and assessment of risks related to the objectives.
- The organization identifies risks to the achievement of its objectives and analyzes the risks as a basis for determining how they are managed.

- Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tersebut tujuan.
  - Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal
3. Kegiatan Pengendalian
- Perusahaan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
  - Perusahaan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
  - Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.
4. Informasi dan Komunikasi
- Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
  - Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
  - Perusahaan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.
5. Kegiatan Pengawasan
- Perusahaan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
  - Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi.
- The organization considers the potential for fraud in assessing risks to the achievement of those objectives.
  - The organization identifies and assesses changes that could have a significant impact on the internal control system.
3. Control Activities
- The organization selects and develops control activities that contribute to risk mitigation in order to reach an acceptable level of objective achievement.
  - The organization selects and develops general control activities through technology to support the achievement of objectives.
  - The organization implements control activities through policies that define what is expected and the procedures that make the policies work.
4. Information and Communication
- The organization obtains or produces and uses relevant, quality information to support the internal control function.
  - The organization internally communicates the information, including the objectives and responsibility for internal controls, that is necessary to support the functioning of the internal controls.
  - The organization communicates with external parties on matters that affect the internal control function.
5. Oversight Activities
- The organization selects, develops and does evaluations to ensure that the internal control components are present and functioning.
  - The organization evaluates and promptly communicates any deficiencies in the internal controls to the parties responsible for taking corrective actions, including senior management and the Board of Directors.

Selain kelima komponen tersebut diatas, Perusahaan telah menerapkan konsep tiga lini pertahanan, dimana pada Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan. Lini kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan ("K3L"), keamanan yang secara rutin mengevaluasi SPI dan risiko perusahaan. Lini Ketiga adalah fungsi UAI yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

In addition to those five components, the Company has also implemented the three lines of defense concept, where on the first line, the operational management is responsible for the internal control system and corporate risk. The second line is the risk management, control, compliance, Health, Safety and Environment ("HSE") quality, and security functions, which routinely evaluate the ICS and corporate risk. The Third Line is the IAU function, which audits the First and Second Lines.

### **Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan SPI 2018**

Selama tahun 2018 Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko dan juga melalui kegiatan UAI. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya untuk memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan di tahun 2018 berada pada tingkat mayoritas efektif dengan nilai berada pada rentang 75%-94%.

### **AUDITOR EKSTERNAL**

Dalam rangka menjamin independensi atas penyajian laporan keuangan Perseroan serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat (1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit dengan menggunakan jasa auditor eksternal independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan, yaitu KAP Siddharta Widjaja & Rekan, berdasarkan:

- i. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 8 Mei 2018; dan
- ii. Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 13 Agustus 2018 mengenai persetujuan Imbalan Jasa KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

### **Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir**

### **Effectiveness of ICS Implementation In 2018**

Throughout 2018, the Company has evaluated its internal control system in its relationship to risk management and through the activities of the IAU. The internal control system is being continuously improved and supervised to ensure the achievement of the internal control objectives.

The evaluation results of the Company's internal control system in 2018 was at a generally effective level with scores ranging between 75%-94%.

### **EXTERNAL AUDITOR**

To guarantee the independence of the presentation of the Company's financial statements and in compliance with the provisions of Article 68 section (1) sub (c) of Limited Liability Company Law and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year ended on December 31, 2018 have been audited by an independent external auditor appointed by the Company, namely KAP Siddharta Widjaja & Rekan, based on:

- i. Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 8, 2018; and
- ii. Decree of the Board of Commissioners of the Company dated August 13, 2018 regarding Approval of Honorarium for KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

### **Names of Public Accounting Firms and Public Accountants That Have Audited The Company's Financial Statements in the Last 5 Years**

Periode Penugasan / Assignment Period	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Alamat / Address	Ditandatangani Oleh Akuntan Publik / Signed by Public Accountant	Jasa Yang Diberikan / Services
2014	Siddharta Widjaja & Rekan	33 <sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan. / Financial statements audit service.
2015	Siddharta Widjaja & Rekan	33 <sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Jasa audit laporan keuangan. / Financial statements audit service.
2016	Siddharta Widjaja & Rekan	33 <sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	Jasa audit laporan keuangan. / Financial statements audit service.
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	33 <sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan. / Financial statements audit service.
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	33 <sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Harry Widjaja, S.E., CPA	Jasa audit laporan keuangan. / Financial statements audit service.

## Jasa Lain yang Dilakukan Akuntan & KAP

Selain jasa audit laporan keuangan, KAP yang ditunjuk oleh Perseroan dalam rangka melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan/laporan keuangan tahunan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu KAP Siddharta Widjaja & Rekan, tidak memberikan jasa-jasa lain kepada Perseroan.

## MANAJEMEN RISIKO

### Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Implementasi sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diberlakukan sejak Februari 2015 yang ditandai dengan *kick off* penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi Perseroan dan dilanjutkan dengan kegiatan pengenalan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000. Implementasi Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan dilakukan sebagai bagian dari upaya dalam menjalankan rekomendasi OJK agar seluruh proses pengelolaan risiko dapat berjalan lebih formal dan ketat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu aset dan mengoptimalkan pertumbuhan usaha. Perseroan menyadari bahwa dengan berjalannya sistem Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dapat menjadi salah satu fondasi kuat dalam menjaga kelangsungan bisnis usaha Perseroan di masa depan.

Saat ini, pengelolaan Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan wajib diberlakukan di seluruh jajaran manajemen guna meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang dapat berakibat negatif atau menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan Manajemen Risiko, Perseroan senantiasa melandaskan pelaksanaannya dengan merujuk pada ISO 31000 sebagai standar Manajemen Risiko Perseroan sebagaimana telah resmi diadopsi Perseroan per 25 Mei 2015.

### Struktur dan Organisasi Tim Manajemen Risiko

Guna mendukung efektivitas dan efisiensi implementasi sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan, maka sejak tanggal 10 Mei 2016, Perseroan resmi membentuk Tim Manajemen Risiko yang berperan untuk memastikan kelancaran koordinasi Manajemen Risiko di Perseroan dan kesesuaian praktik Manajemen Risiko dengan *risk appetite* dan *risk philosophy* yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

### Other Services Provided by Accountant & Public Accounting Firm

Aside from audit services on financial statements, the Public Accounting Firm that has been appointed by the Company to conduct audit on historical financial information/annual financial statements for Financial Year ended on December 31, 2018, namely KAP Siddharta Widjaja & Rekan, did not provide any other services for the Company.

## RISK MANAGEMENT

### General Implementation of Risk Management in the Company

The Company's Risk Management system has been implemented since February 2015, when the Board of Directors kicked it off, followed by activities to introduce the Risk Management based on the SNI ISO 31000. The Company's implementation of Risk Management is part of the effort to implement the OJK recommendations so that all the risk management process operate more formally and rigorously, which is expected to increase asset quality and optimize business growth. The Company recognizes that the effective and efficient operation of the Risk Management system can be a strong foundation in safeguarding the business continuity of the Company in future.

Currently, Risk Management in the Company is systematic, structured, and mandatory at all levels of management to minimize the possibility of risks that could have adverse consequences of impede the achievement of the Company's objectives.

In carrying out all activities related to Risk Management, the Company consistently refers to the ISO 31000 as the standard for Risk Management, as formally adopted by the Company on 25 May 2015.

### Risk Management Team Structure and Organization

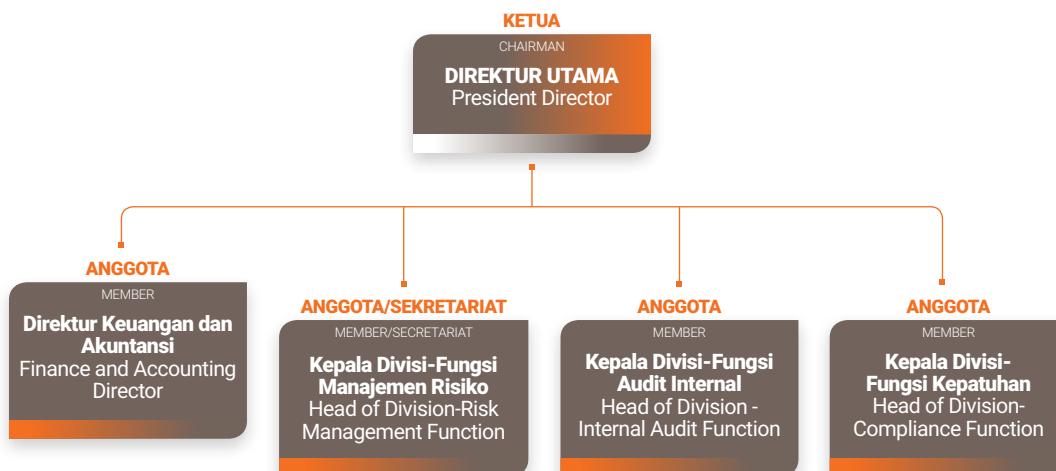
To support the effective and efficient implementation of the Risk Management system in the Company, therefore as of May 10, 2016, the Company formally established the Risk Management Team, which serves to ensure the smooth coordination of Risk Management in the Company and the alignment of Risk Management practices with the risk appetite and risk philosophy decided by the Board of

Tim ini juga sekaligus berperan dalam mengawasi efektivitas implementasi Manajemen Risiko di seluruh jenjang Grup MPM, baik di level kantor pusat hingga Entitas Anak.

Berikut adalah struktur tim Manajemen Risiko Group MPM:

Commissioners. The Team also plays a role in supervising the effective implementation of Risk Management, both in the Company and its Subsidiaries.

The Risk Management team structure of MPM Group is illustrated in the chart below:



### Keanggotaan Tim Manajemen Risiko

Ketentuan mengenai Tim Manajemen Risiko Perseroan diatur sebagai berikut:

1. Tim Manajemen Risiko terdiri dari ketua dan minimal 2 (dua) orang anggota.
2. Anggota Tim Manajemen Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
  - a) Direktur Utama dan Direktur Perseroan yang sekurang-kurangnya membawahi:
    - Divisi Keuangan dan Akuntansi
  - b) Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Perseroan.
  - c) Kepala Divisi yang membawahi fungsi Audit Internal Perseroan.
  - d) Kepala Divisi yang membawahi fungsi Legal/Kepatuhan Perseroan
3. Ketua Tim Manajemen Risiko adalah Direktur Utama Grup MPM sedangkan Sekretariat Team Manajemen Risiko adalah Kepala Divisi yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko Perseroan.
4. Sekretariat Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan rapat Tim Manajemen Risiko.
5. Anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi Perseroan melalui Surat Keputusan Pengangkatan.
6. Keanggotaan Tim Manajemen Risiko melekat pada jabatan sehingga masa jabatan keanggotaan Tim Manajemen Risiko sama dengan masa jabatan perorangan.

### Risk Management Team Membership

The provisions concerning the Risk Management Team are as follows:

1. The Risk Management Team consists of a chairman and at least 2 (two) members.
2. The members of the Risk Management Team should at least consist of:
  - a) President Director and the Director of the Company who is head of the:
    - Finance and Accounting Division
  - b) Head of the Division that leads the Risk Management function in the Company.
  - c) Head of the Division that leads the Internal Audit function in the Company.
  - d) Head of the Division that leads Legal/Compliance of the Company
3. The Chairman of the Risk Management Team is the President Director of MPM Group while the Risk Management Team Secretary is the Head of the Division that leads the Risk Management function in the Company.
4. The Secretary of the Risk Management Team is responsible for managing the meetings of the Risk Management Team.
5. The members of the Risk Management Team are appointed by the Board of Directors by a Decree Letter on the Appointment.
6. The membership of the Risk Management Team is ex officio, thus the term of the members of the Risk Management Team is the same as the term of the individual concerned.

Anggota Tim Manajemen Risiko Perseroan as per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor L.MPM/DIR-162/XI/2018 tentang Perubahan Team Manajemen Risiko, adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman	:	Suwito Mawarwati
Anggota / Member	:	Beatrice Kartika
Anggota / Member	:	F. Bernadeth Conny Ponto
Anggota / Member	:	Ernest Alto
Anggota (Sekretaris) / Member (Secretary)	:	Hendrawan Tjio

Pada pelaksanannya, Tim Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.
2. Memantau profil risiko seluruh Grup dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang sudah dijalankan untuk risiko strategis Grup MPM.
3. Merekomendasikan perbaikan dan penyempurnaan atas implementasi Manajemen Risiko di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengkaji dan menyetujui langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko di Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup MPM.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dalam lingkungan Grup MPM.
6. Mengkaji dampak keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal dan memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko.

### **Pengelolaan Risiko di Perseroan**

Pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan dilakukan dengan cara melakukan penilaian atas risiko secara terstruktur guna mengidentifikasi dan menganalisis ketidakpastian yang mungkin timbul dalam menyangar target organisasi. Adapun proses penilaian risiko meliputi beberapa tahapan, yaitu:

#### **1. Identifikasi Risiko**

Aktivitas identifikasi risiko bertujuan untuk menemukan risiko, sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya. Selanjutnya, target dari tahapan ini adalah membuat daftar risiko secara komprehensif dan luas yang dinilai dapat memengaruhi pencapaian target, baik meningkatkan, menghalangi, memperlambat atau bahkan menggagalkan pencapaian target organisasi. Proses identifikasi risiko ini penting

Members of the Risk Management Team of the Company as of December 31, 2018 as per the Decree of the Board of Directors Number: L.MPM/DIR-162/XI/2018 regarding the Changes of the Risk Management Team, are as follows:

- |   |   |                          |
|---|---|--------------------------|
| Ketua / Chairman                          | : | Suwito Mawarwati         |
| Anggota / Member                          | : | Beatrice Kartika         |
| Anggota / Member                          | : | F. Bernadeth Conny Ponto |
| Anggota / Member                          | : | Ernest Alto              |
| Anggota (Sekretaris) / Member (Secretary) | : | Hendrawan Tjio           |
- In its implementation, the Risk Management Team has the following duties:
1. Developing policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management both in the Company and the Subsidiaries.
  2. Monitor the Enterprise-Wide Risk profile and implementing the mitigation measures already implemented for the strategic risks in the MPM Group.
  3. Recommending improvements and updates of the Risk Management implementation in the Company and the subsidiaries.
  4. Studying and approving tactical measures for risk mitigation in the Company and the subsidiaries for strategic risks at the Group level and/or risks that will impact more than one of the companies within MPM Group.
  5. Coordinating risk mitigation measures that involve more than one of the companies within MPM Group.
  6. Studying the impact of decisions on business strategies and/or irregularities, and providing recommendations on risk mitigation measures.

### **Risk Management in the Company**

Risk management in the Company is undertaken by assessing the risks in a structured manner to identify and analyze the uncertainties that may arise in pursuing the organization's targets. The process of risk assessment includes several stages, namely:

#### **1. Risk Identification**

Risk identification is aimed at identifying risks, risk sources, risk impact areas, events and causes, and their potential consequences. Furthermore, the target of this stage is to create a comprehensive and broad list of risks that are deemed to be able to influence the achievement of targets, whether increasing, impeding, slowing or even preventing the achievement of organizational targets. It is important that the risk identification process

untuk dilakukan secara luas dan mendalam serta komprehensif, karena risiko yang tidak teridentifikasi pada tahapan ini tidak akan diikutsertakan pada proses-proses berikutnya. Identifikasi risiko ini juga dilakukan terhadap sumber-sumber risiko, baik yang di dalam kendali maupun yang diluar kendali organisasi.

## 2. Analisis risiko

Analisis risiko adalah proses untuk memahami natur dan tingkat risiko sehingga Pemangku Risiko dapat membuat keputusan apakah suatu risiko perlu diberi perlakuan atau tidak. Pada pelaksanaanya, Pemangku Risiko wajib mendokumentasikan setiap langkah dalam asesmen risiko untuk setiap jenis risiko. Analisis risiko meliputi kegiatan-kegiatan yang menganalisis sumber risiko dan pemicu terjadinya risiko, dampak positif dan negatifnya, serta kemungkinan terjadinya. Selain itu, dalam tahapan ini juga Pemangku Risiko mengidentifikasi kontrol yang sudah dilakukan dalam upaya mengurangi tingkat kemungkinan dan dampak dari suatu risiko. Selanjutnya, hasil analisis risiko ini akan menjadi masukan bagi proses evaluasi risiko dan proses pengambilan keputusan mengenai perlakuan terhadap risiko tersebut.

## 3. Evaluasi Risiko

Evaluasi Risiko adalah proses untuk memutuskan risiko mana yang membutuhkan perlakuan lebih lanjut dan dalam rangka apa. Evaluasi risiko dilakukan dengan berbasis pada analisis risiko, dimana hal ini mencakup penentuan suatu risiko tertentu setelah kontrol terkini dijalankan lalu dibandingkan dengan tingkat risiko yang dapat diterima atau ditolerir, serta diprioritaskan untuk mendapatkan perlakuan lebih lanjut. Selanjutnya, hasil dari proses evaluasi risiko ini akan menjadi masukan untuk diolah lebih lanjut pada tahapan pengendalian risiko.

## 4. Pengendalian Risiko

Setelah seluruh risiko selesai diidentifikasi, dianalisa dan dievaluasi, proses selanjutnya adalah Perseroan melakukan pengendalian/perlakuan risiko. Adapun jenis pengendalian risiko di Perseroan meliputi antara lain menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko, dan menerima risiko. Berikut beberapa contoh klasifikasi pengendalian risiko yang dijalankan Perseroan:

1. Mengurangi risiko yaitu melakukan perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau mengurangi dampak risiko bila terjadi, atau mengurangi keduanya. Contoh jenis pengendalian yang dilakukan antara lain dengan membuat atau

is done widely, in depth and comprehensively, since risks that are not identified at this stage will not be included in subsequent processes. The identification of these risks also includes the sources of risk, both those within and beyond the control of the organization.

## 2. Risk Analysis

Risk analysis is the process of understanding the nature and the level of risk so that Risk Stakeholders can make a decision about whether a risk needs to be treated or not. In its implementation, Risk Holders must document every step in the risk assessment for each type of risk. Risk analysis includes activities that analyze the source of the risk and risk triggers, positive and negative impacts, and the likelihood of occurrence. Moreover, in this process, the Risk Holders also identifies controls that have been undertaken in the effort to minimize the probability and impact of certain risks. Subsequently, the results of this risk analysis will be used as input for the risk evaluation process and decision-making process regarding the treatment of those risks.

## 3. Risk Evaluation

Risk Evaluation is the process of deciding which risks require further treatment and in what order. Risk evaluation is based on risk analysis, which includes determining a particular risks after the current controls are applied and then comparing them with acceptable or tolerable levels of risk, and prioritizing them for further treatment. The outcome of the risk evaluation process will be input for further processing at the risk control stage.

## 4. Risk Control

After all risks have been identified, analyzed and evaluated, the next process the Company performs is risk control (risk treatment). The types of risk control in the Company include risk aversion, risk reduction, risk sharing, and risk-taking. The following are examples of the risk control classification used by the Company:

1. Reducing risks, that is by mitigating the risk to reduce the likelihood of it arising, or to reduce the impact of the risk if it occurs, or to reduce both. An example of the type of control is developing or revising policies/ SOPs, maintaining good relations with third parties,

merevisi Kebijakan/SOP, menjaga hubungan baik dengan pihak ke-3, membeli/mengganti/memperbaiki alat/parts, mengembangkan sistem informasi, melaksanakan kebijakan/SOP, *hedging*, dll.

2. Berbagi risiko, yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau dampak risiko. Hal ini dilakukan antara lain melalui asuransi, *outsourcing* pekerjaan, *subcontracting*, menjaminkan kredit, tindak lindung transaksi nilai mata uang asing, dll.
3. Menghindari risiko, berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut.
4. Menerima risiko yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.

Seluruh proses Manajemen Risiko tersebut diatas mulai bulan Oktober 2018 dilakukan menggunakan Sistem Manajemen Risiko (MKInsight) yang terintegrasi dengan system *Audit Management System*. Dimana data *Risk Register* yang sudah diinput dapat digunakan untuk UAI sebagai dasar untuk *Risk Based Audit*.

### **Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi**

Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan proses identifikasi, analisa, evaluasi, dan pengendalian risiko dalam rangka menentukan jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasi apa saja yang perlu dilakukan. Oleh karenanya, berdasarkan proses identifikasi risiko yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2018, Perseroan mendeteksi adanya 8 (delapan) jenis risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

#### **1. Risiko Keuangan**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variable makro. Risiko keuangan Perseroan mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang, dan fluktuasi harga bahan baku.

#### **Upaya Mitigasi:**

Pengelolaan risiko ini dilakukan melalui lindung nilai (*hedging*) untuk menjamin kebutuhan dana dalam mata uang asing, pengelolaan kas secara hati-hati, selalu memonitor kondisi perekonomian domestik dan global, serta menjaga kecukupan bahan baku dan barang jadi.

#### **2. Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam menaati peraturan dan Perundangan

purchasing/replacing/repairing equipment/parts, developing information systems, implementing policies/SOPs, hedging, etc.

2. Risk sharing/transfer, an action to reduce the likelihood of the risk arising or the impact of the risk. This includes, among other things, insurance, outsourcing jobs, subcontracting, credit guarantees, hedging foreign currency transactions, etc.
3. Risk avoidance, or not taking or continuing actions that could lead to the risk.
4. Risk acceptance, or not taking any action against the risk.

Starting from October 2018, all of the aforementioned Risk Management processes are undertaken using a Risk Management System (MKInsight) that is integrated with the Audit Management System (AMS), where the risk register data that has been input can be used for IAU as basis for Risk-Based Audit.

### **Risk Types and Mitigation**

The Risk Management Team has implemented a process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling risks in order to ascertain the types of risk the Company is exposed to, and to take any necessary measures to mitigate them. Therefore, based on the risk identification processes carried out throughout 2018, the Company detected 8 (eight) types of risk that could affect the performance of the Company, including:

#### **1. Financial Risk**

This type of risk arises as a result of fluctuations in the Company's financial targets or monetary indicators due to volatility in various macro variables. The Company's financial risks include credit risks, liquidity risks, interest rate risks, and exchange rate risks, as well as fluctuations in raw material prices.

#### **Mitigation:**

These risks are managed through hedging to guarantee funds denominated in foreign currencies, prudent cash management, constant monitoring of domestic and global economic conditions, and maintaining adequate raw materials and finished goods.

#### **2. Compliance, Legal and Governance Risks**

These risks could arise from the Company's failure to abide by the prevailing laws and regulations or in the

Undangan yang berlaku ataupun jika terjadi ketidaksesuaian terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

**Upaya Mitigasi:**

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan OJK terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Antisipasi adanya perubahan peraturan terkait industri Perseroan dan kondisi makro ekonomi yang dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkembang.

**3. Risiko Aset, Liabilitas, dan Pasar**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena menurunnya kualitas aset dan meningkatnya posisi liabilitas Perseroan. Sementara, risiko pasar merupakan jenis risiko yang muncul sebagai akibat dari terjadinya volatilitas pasar.

**Upaya Mitigasi:**

Perseroan senantiasa memantau kualitas asetnya dengan ketat dan selalu memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi semua kewajibannya dengan baik.

**4. Risiko Operasional**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena terjadi kegagalan operasional yang berpotensi timbul karena terhentinya kegiatan usaha akibat bencana alam dan hal-hal lain di luar kendali Perseroan.

**Upaya Mitigasi:**

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil terjadi tetapi akan berdampak sangat besar untuk operasional perusahaan. Perseroan harus senantiasa siap dalam mengantisipasi risiko tersebut dengan cara menerapkan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan.

**5. Risiko Strategis dan Bisnis**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena adanya ketidaksesuaian strategi dan persaingan usaha yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap Perseroan.

**Upaya Mitigasi:**

Perseroan senantiasa menentukan strategi bisnis secara seksama melalui proses yang ketat. Perseroan juga selalu berupaya untuk menjadi pemain unggul dengan memberikan pelayanan terbaik dan terlengkap bagi konsumen.

**6. Risiko Struktur Direksi dan Dewan Komisaris**

Merupakan jenis risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi pengurus

event of any incompatibility in the application of GCG in the Company.

**Mitigation:**

From time to time, the Company evaluates compliance by consistently following the OJK's recommendations on the implementation of GCG in the Company. We anticipate that changes in the regulations governing the Company's industry and the macroeconomic conditions could offer growth opportunities for the Company.

**3. Asset, Liability, and Market Risks**

This type of risk could arise as a result of a reduction in asset quality and an increase in the Company's liability position. Meanwhile, market risks can arise as a result of market volatility.

**Mitigation:**

The Company always closely monitors the quality of its assets and always ensures that it has fulfilled all its obligations properly.

**4. Operational Risks**

These risks can arise due to operational failure which has the potential to halt the business activities as a result of a natural disaster or other matters beyond the Company's control.

**Mitigation:**

These risks have a low probability but will have a significant impact on the Company's operations. The Company must always be vigilant in anticipating such risks by using adequate insurance for all the Company's assets.

**5. Strategic and Business Risks**

These risks arise due to an incompatibility between the strategy and the business competition which could have a negative impact on the Company.

**Mitigation:**

The Company constantly determines its business strategy carefully through a rigorous process. The Company also consistently strives to be the best player by providing the best and most complete service for consumers.

**6. Risks related to the Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners**

These risks arise as a result of the Company's failure to maintain an optimal management composition (Board

(Direksi dan Dewan Komisaris) terbaik yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

**Upaya Mitigasi:**

Pada pelaksanaan proses rekrutmen level Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah melakukan serangkaian tahapan seleksi antara lain uji kemampuan dan kepatutan, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan serta perilaku pengurus.

## 7. Risiko SDM

Merupakan jenis risiko yang timbul karena kurangnya jumlah SDM yang dimiliki Perseroan atau adanya kekurangan dari sisi kompetensi.

**Upaya Mitigasi:**

Perseroan telah merancang program *recruitment* karyawan baru secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan program *management trainee, sharing knowledge*, dan program pencarian *talent* internal.

## 8. Risiko Reputasi

Merupakan jenis risiko yang timbul karena suatu perbuatan/tindakan apapun yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis usaha Perseroan.

**Upaya Mitigasi:**

Perseroan selalu memantau serta menjaga citra/reputasinya di mata publik dengan senantiasa menjamin bahwa semua karyawan telah bekerja secara profesional dengan mengedepankan prinsip integritas. Selain itu, Perseroan juga telah mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.

## Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko 2018

Perseroan kembali melakukan penilaian atas efektivitas implementasi Manajemen Risiko dengan tujuan untuk memperbarui data risiko (penyebab, dampak, kemungkinan beserta skor risiko) serta mengantisipasi apabila muncul risiko baru dari hasil perlakuan risiko pada siklus sebelumnya yang difasilitasi oleh fungsi Manajemen Risiko.

Hasil dari proses tersebut diketahui bahwa seluruh risiko yang teridentifikasi dapat diproteksi dengan menerapkan kontrol yang memadai dan perencanaan mitigasi terintegrasi. Selanjutnya risiko-risiko tersebut di monitor secara berkesinambungan untuk meningkatkan upaya antisipasi dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

of Directors and Board of Commissioners) that has high competence and integrity.

**Mitigation:**

The recruitment process for the Board of Directors and Board of Commissioners, level involves a series of selection stages that includes, among other matters, a fit and proper test, work experience, education and training as well as the behavior of the managers.

## 7. HR Risks

This type of risk arises from an insufficient number of employees in the Company or gaps in their competence.

**Mitigation:**

The Company has designed an ongoing recruitment program for new employees by organizing management trainee and knowledge sharing programs, and an internal talent search program.

## 8. Reputational Risks

This type of risk arises as a result of any action that could interfere with the Company's business continuity.

**Mitigation:**

The Company constantly monitors and maintains its public image/reputation by ensuring that all the employees work professionally and prioritize the principle of integrity. In addition, the Company has disseminated the corporate values and guidelines on conduct that must be observed by all the Company's employees.

## Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation In 2018

The Company once again conducted an assessment of the effectiveness of its Risk Management with the objective of updating the risk data (cause, impact, probability and risk score) and anticipating the emergence of new risks from the results of the previous risk cycle, which is facilitated by the Risk Management function.

From the results of this process it was ascertained that all the identified risks could be protected against by implementing adequate and planning integrated mitigation. These risks will be monitored continuously to improve our anticipatory efforts in being prepared for any possibility.

### Upaya Peningkatan dalam Hal Pengelolaan Risiko Perseroan

Perseroan senantiasa meningkatkan berbagai upaya untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, dengan cara sebagai berikut:

- a. Seluruh Tim Manajemen Risiko Entitas Anak-anak usaha secara berkala mempresentasikan *Risk Profile* masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan.
- b. Melaksanakan *Risk Based Audit* untuk menjalankan fungsi *Three line of defense*.
- c. Menyelenggarakan *In-house Training Business Continuity Management (BCM)* yang diikuti oleh fungsi Risk Management Unit, UAI, GA/HSE, IT, dan Operation Entitas Anak- Entitas Anak.
- d. Melakukan implementasi Sistem Manajemen Risiko (MKInsight) di Grup MPM yang terintegrasi dengan *Audit Management System (AMS)*.
- e. Melakukan *Risk Management Refreshment* kepada seluruh *Risk Owner* dan *Risk Officer* di Grup MPM bersamaan dengan *Training* dan *Workshop ERM System*.
- f. Melakukan studi banding Manajemen Risiko ke salah satu BUMN untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan Manajemen Risiko di Grup MPM.
- g. Melakukan peningkatan kapabilitas pada fungsi Risk Management Unit dengan mengikuti Upgrade sertifikasi dari ERMAP ke ERMCP. Selain itu di salah satu Entitas Anak, beberapa *Risk Owner* mengikuti program sertifikasi *Certified Risk Management Officer (CRMO)*.

Dalam upaya membudayakan GCG yang baik, Tim Manajemen Risiko Perseroan secara berkala melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Komite GCG Perseroan untuk meminta saran/rekomendasi dalam penanganan risiko-risiko prioritas.

### PERKARA PENTING TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapati adanya perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, baik yang bersifat pidana maupun perdata.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik oleh OJK maupun otoritas lainnya selama tahun 2018.

### Improvement Efforts in the Risk Management of the Company

The Company continuously strives to improve the management of business risks that are closely related to the Company's business activities through the following procedures:

- a. All Risk Management Teams of the subsidiaries periodically present their Risk Profiles to the Risk Management Team of the Company.
- b. Conducting Risk-Based Audit to run the Three Lines of Defense function.
- c. Organizing In-House Training for Business Continuity Management (BCM) that is attended by the Risk Management Unit, IAU, GA/HSE, IT, and Operation of the subsidiaries.
- d. Implementing Risk Managemet System (MKInsight) in MPM Group that is integrated with the Audit Management System (AMS).
- e. Conducting Risk Management Refreshment to all Risk Owners and Risk Officers in MPM Group in conjunction with Training and Workshop of the ERM System
- f. Performing comparative study of Risk Management to a SOE to obtain information that can be used for Risk Management development in MPM Group.
- g. Performing capability enhancement in the Risk Management Unit function by undertaking a certification upgrade from ERMAP to ERMCP. Furthermore, in one of the Company's Subsidiaries, a number of Risk Owner attended Certified Risk Management Officer (CRMO) certification program.

In the effort to make GCG as a culture, the Risk Management Team of the Company regularly communicates and consults with the GCG Committee of the Company to request recommendations in the handling of priority risks.

### LEGAL CASES IN 2018

Over the course of 2018, there were no legal cases faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, either criminal or civil case.

### ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company ensures that there were no administrative sanctions imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either by the OJK or other authorities during 2018.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi GCG dalam perusahaan direalisasikan melalui penyampaian informasi serta pemberian akses seluas-luasnya kepada para stakeholders terkait kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2018, ketersediaan informasi terkini seperti pergerakan harga saham, aksi korporasi, kinerja usaha dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Perseroan dapat diakses atau dapat menghubungi antara lain:

- Situs web resmi Perseroan:

**www.mpmgroup.co.id**

Email:

- Hubungan Investor:

**ir@mpm-ho.com**

- Corporate Communications:

**corcomm@mpm-ho.com**

• Telepon: **021-29710170**

• Fax: **021-29110320**

Selain itu, Perseroan juga aktif mengelola media sosial yang diperuntukkan bagi *stakeholders* dalam memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan dan/atau Grup MPM. Alamat media sosial Perseroan dapat diakses melalui:



mpmworld



@mpmgroup



MPMWorld



MPM Group

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company's commitment to implementing the transparency principle of GCG in the Company has been realized through information disclosure and wide access for the stakeholders regarding the Company's performance. Throughout 2018, the availability of actual information such as the development of share price, corporate actions, business performance and other important information related to the Company can be obtained by accessing or contacting:

- The Company's official website:  
**www.mpmgroup.co.id**
- Email:
  - Investor Relation:  
**ir@mpm-ho.com**
  - Corporate Communications:  
**corcomm@mpm-ho.com**
- Phone: **021-29710170**
- Fax: **021-29110320**

Furthermore, the Company actively manages its social media that are intended for the stakeholders to obtain the latest information regarding the Company and/or MPM Group. The Company's social media can be accessed through:

## PEDOMAN PERILAKU DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman dalam berperilaku sebagai komitmen integritas dan perilaku etis dari seluruh organ MPM. Kami menyadari keselarasan perilaku dan tindakan dengan Visi Misi serta nilai-nilai Perseroan dapat menjamin keberlangsungan dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan.

### Keberadaan Pedoman Perilaku di Lingkungan Organisasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku yang resmi diberlakukan sejak Agustus 2014 sebagai pedoman bagi seluruh insan MPM dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company realizes the importance of a code of conduct as a commitment of integrity and ethical conducts of all MPM organs. We realize that behavior and actions that conform to the Vision and Mission, and values of the Company shall ensure the sustainability of a successful business.

### Existence of Code of Conduct in the Organization

The Company has a Code of Conduct which has been effective since August 2014, serving as the guidelines for all personnel of MPM in performing their duties and responsibilities.

### Isi Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku dalam lingkungan MPM meliputi 15 (lima belas) pokok-pokok dalam berperilaku dan berkegiatan bisnis, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
2. Kebijakan Anti-Korupsi.
3. Hadiah, Hiburan dan Pemberian Lainnya.
4. Konflik Kepentingan.
5. Hubungan Pemerintah.
6. Perilaku Bisnis.
7. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, Prinsipal dan Pemangku Kepentingan Lainnya.
8. Tempat Kerja yang Positif.
9. Melindungi Properti.
10. Melindungi Informasi Rahasia.
11. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam.
12. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan.
13. Lingkungan.
14. Pengungkapan Publik.
15. Mengajukan Pertanyaan & Melaporkan Pelanggaran.

### Pengungkapan Pedoman Perilaku Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku yang berfungsi sebagai dasar bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bertindak sehari-hari guna tercapainya tujuan Perseroan. Implementasi Pedoman Perilaku berlaku setara dan menyeluruh bagi seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

### Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai Budaya

Guna menciptakan implementasi Pedoman Perilaku yang menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan, sosialisasi pedoman perilaku dan nilai-nilai budaya Perseroan senantiasa dikembangkan dan ditelaah kembali sebagai langkah penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku saat ini. Langkah sosialisasi dilakukan secara berkala baik di lingkup Perseroan maupun Entitas Anak. Pedoman perilaku Perseroan dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

### Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Pedoman Perilaku

Penerapan Pedoman Perilaku telah diberlakukan dengan baik dan menyeluruh di lingkungan Perseroan. Setiap kasus penyimpangan akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan kebijakan Perseroan berdasarkan Peraturan Perusahaan.

### Contents of Code of Conduct

The code of conduct in MPM covers 15 (fifteen) key points in behaving and conducting business activities, including:

1. Compliance with the Laws and Regulations.
2. Anti-Corruption Policy.
3. Gifts, Entertainment and Other Gratuities.
4. Conflict of Interest.
5. Government relations.
6. Business Conduct.
7. Relations with Customers, Shareholders, Principals and Other Stakeholders.
8. Positive Workplace.
9. Protecting Property.
10. Protecting Confidential Information.
11. Trading Insider Information.
12. Financial Reporting and Recording.
13. Environment.
14. Public Disclosure.
15. Making Inquiries and Reporting Violations.

### Applicability of Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Company's Code of Conduct serves as the foundation for day-to-day behavior and action of all employees in order to achieve the Company's objectives. The Code of Conduct applies equally to all employees including the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Dissemination of Code of Conduct and Corporate Values

To implement the Code of Conduct thoroughly across all lines of business, the Company constantly improves and reviews the dissemination of the code of conduct and corporate values to adjust the policies with the development of the prevailing regulations and practices. This dissemination is regularly conducted in both the Company and its Subsidiaries. The Company's code of conduct can be downloaded through the Company website.

### Sanctions and Number of Breaches of Code of Conduct

The Code of Conduct has been implemented properly and thoroughly within the Company. Any case of deviation will be sanctioned accordingly based on the Company's Regulations.

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat pengaduan berkenaan dengan kasus penyimpangan Pedoman Perilaku ini.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pelaporan pelanggaran. Tujuan utama dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan Grup MPM, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

### Mekanisme Penyampaian dan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana penyampaian, pelaporan, atau pertanyaan terkait pelanggaran yang terjadi dalam perusahaan, melalui:

1. Entitas Anak
  - *Speak Up Box*;
  - Alamat Email khusus yang dibuat untuk pelaporan ini;
  - Atasan Langsung;
  - *Head of HR*;
  - Direktur Utama Entitas Anak.
2. Perseroan (Kantor Pusat)
  - *Speak Up Box*;
  - Direktur SDM;
  - Email: bicara@mpm-ho.com

Pada awalnya, karyawan didorong untuk melapor kepada atasan yang bersangkutan dengan tetap dapat menggunakan sarana pelaporan lain sebagaimana tersebut di atas.

### Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang bersih, mendorong Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran secara optimal. Salah satu upaya mendukung komitmen tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi secara berkala terhadap para karyawan, yang dijalankan langsung oleh UAI.

Pada tahun 2018 Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dengan menyebarkan poster-poster dan materi komunikasi digital lain yang ditempatkan secara jelas dan strategis di seluruh kantor, area, dan fasilitas Perseroan, untuk mensosialisasikan cara pelaporan pelanggaran. Dengan bentuk sosialisasi tersebut, diharapkan karyawan tergerak dan berani untuk menyampaikan segala bentuk pelanggaran ke pihak pengelola sistem pelaporan pelanggaran.

Until the end of 2018, there were no reports regarding breaches of the Code of Conduct.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Among the efforts to mitigate operational risks is by increasing the effectiveness of whistleblowing system implementation. The main purpose of the whistleblowing system implementation is basically to obtain information related to violations against MPM Group's regulations, Code of Conduct, laws, and other illegal activities that may harm to the Company.

### Mechanism For Submission and Management of Violation Reports

The Company provides means of submission, report, or inquiries related to violations occurring within the company through:

1. Subsidiaries
  - Speak Up Box;
  - Email address specifically created for such reports;
  - Line manager;
  - Head of HR
  - President Director of Subsidiary
2. The Company (Head Office)
  - Speak Up Box
  - HR Director
  - Email: bicara@mpm-ho.com

In the first instance, the employees are encouraged to report to their direct supervisor in addition to the utilization of the reporting channels provided as stated above.

### Whistleblowing System Dissemination

The Company's commitment to apply thorough GCG drives itself to optimally implement the whistleblowing system. Among the efforts to support such commitment is by conducting regular dissemination to the employees which is undertaken directly by the IAU.

In 2018, the Company actively conducted dissemination by distributing posters and other digital means of communication and placing them clear and strategic places in all parts of the office, area, and facilities of the Company in order to disseminate the procedure for reporting violations. This form of dissemination is expected to motivate and encourage the employees to report any form of violation to the managing party of the whistleblowing system.



### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan senantiasa memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik, salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tingkat Entitas Anak, semua laporan yang masuk akan dikelola oleh Kepala Divisi dan Direktur Utama masing-masing Entitas Anak, sedangkan di tingkat korporat, seluruh laporan yang masuk akan dikelola oleh Direktur SDM yang dibantu oleh Divisi SDM dan Direktur Utama Perseroan. Untuk kedepannya, Perseroan akan membentuk komite atau satuan kerja khusus yang juga melibatkan Direksi untuk menangani pelaporan dan pengambilan keputusan untuk kasus-kasus pelanggaran Pedoman Perilaku.

### TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH DIPROSES TAHUN 2018

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat laporan yang masuk, akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait pelanggaran sistem *whistleblowing*.

### Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the protection of whistleblowers of good intentions, among others by protecting the confidentiality of the whistleblower's identity to minimize certain risks that could be detrimental to the whistleblower in the future.

### Party Managing the Reports

At the Subsidiary level, all incoming reports are managed by the Head of HR and the President Director of the respective subsidiary, while at corporate level, all incoming reports are managed by the Director of HR with the assistance of the HR Division and the Company's President Director. Going forward, the Company will establish a special committee of work unit that will also involve the Board of Directors to handle reports and make decisions on cases of violations against the Code of Conduct.

### FOLLOW-UP ON REPORTS PROCESSED IN 2018

The Company ensures that if there is any incoming report, the report will be followed-up in accordance with the applicable procedures and policies.

Throughout 2018, there were no incoming reports related to violations in the whistleblowing system.

## KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip *fairness* dalam pengelolaan perusahaan untuk menghindari tindakan kecurangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi (*Insider Trading*) yang akan berujung membawa kerugian bagi Perseroan. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan pencegahan *Insider Trading*, yang diatur dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan dan secara khusus berada dalam Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau Kreditur, dimana prinsip *equitable treatment* ditekankan sehingga penyampaian informasi secara asimetris tidak akan terjadi. Selain itu kebijakan tersebut juga mengatur mengenai pengaturan pengungkapan informasi dengan memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan informasi yang dapat diberikan kepada pemegang saham.

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Dalam rangka menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan serta pemenuhan atas seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* yang mengatur dan wajib ditaati oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, sebagaimana tertuang dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku.

## KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok, antara lain:

1. Seleksi pemasok, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dimaksudkan untuk mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang paling menguntungkan Perseroan. Secara periodik Perseroan melakukan kajian kinerja para pemasoknya berdasarkan kriteria teknis dan harga, termasuk mutu pasokan, ketepatan waktu penyerahan dan layanan bagi permintaan mendadak. Proses kajian kinerja ini didokumentasikan dan diterapkan dengan konsekuensi.
2. Perseroan memelihara Daftar Pemasok yang isinya para pemasok yang disetujui dan terbukti layak.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN/ATAU PERSONEL MANAJEMEN INTI

Perseroan mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang yang merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada

## PREVENTION AGAINST INSIDER TRADING POLICY

The Company is fully committed to implementing fairness principle in the GCG to prevent frauds that aims for personal gains (*Insider Trading*) which will ultimately put the Company at a disadvantage. This commitment is contained in the prevention against Insider Trading policy, which is regulated in the Corporate Policy Manual and Code of Conduct of the Company, specifically in the Policy on Relations with Shareholders and/or Creditors, which upholds the principle of equitable treatment in order to prevent any asymmetric provision of information. This policy also regulates the arrangements for the disclosure of information by taking into account confidentiality norms as well as the scope of the information that can be provided to the shareholders.

## ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

In order to realize a clean business practice, to avoid any forms of fraud as well as to fulfill all aspects of the prevailing regulations in Indonesia, the Company has developed an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy that regulates and is mandatory for all members of the Company in carrying out their duties and responsibilities in the Company, as set out in the Corporate Policy Manual and the Code of Conduct.

## SELECTION AND IMPROVEMENT OF SUPPLIER CAPACITY POLICY

The Company has a policy that governs the selection and capacity improvement of suppliers, which includes:

1. Supplier selection, including the authority for this and its delegation, is intended to obtain the best quality products or services at the most advantageous price for the Company. The Company periodically reviews the performance of its suppliers based on technical and price criteria, including supply quality, on-time delivery and on-demand service. The performance review process is documented and implemented consequently.
2. The Company keeps a Vendor List that registers approved and proven suppliers.

## POLICY ON THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND KEY MANAGEMENT PERSONNEL

The Company has the Policy on the Provision of Long-Term Incentive as one of the appreciation forms to the Board

Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup MPM atas kontribusi dan pencapaian atas target yang ditetapkan. Kebijakan tersebut diimplementasikan dalam bentuk pemberian saham Perseroan dengan menggunakan Saham Tresuri Perseroan yang merupakan hasil Pembelian Kembali oleh Perseroan sejak tahun 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2016.

Implementasi Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang dilaksanakan secara bertahap dan setiap tahap (*Grant*) akan diberikan berdasarkan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Pihak Penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan, yang paling kurang 99% sahamnya dimiliki baik langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan;
- Pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya;
- Harga dan waktu pelaksanaan Grant akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

of Directors and/or Key Management Personnel for the contribution and the achievement of the predetermined targets. The Policy is implemented by granting the Company's Shares from the Treasury Stock of the Buyback Shares by the Company since 2013 and had obtained the Shareholders' approval in the Company's AGMS convened on May 31, 2016.

The implementation of the Policy on the Provision of Long-Term Incentive will be carried out in phases and on each Grant will be based on the following terms and conditions:

- The Beneficiary are members of the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries of which shares are at least 99% owned by the Company, either directly or indirectly;
- Having fulfilled certain conditions or predetermined targets;
- The Price and the timing of the Grant will be determined as per the discretion of the Company's Board of Directors.

## PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO.32/ SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
<b>I. Prinsip 1 / 1<sup>st</sup> Principle</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / To Improve the Value of GMS Execution			
1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</p>	<p>- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.</p> <p>- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> / The public company should have a <i>voting</i> procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public <i>voting</i> is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.</p>	<p>Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b></p> <p>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari Tata Tertib RUPS yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal RUPS atau dibagikan kepada pemegang saham. / The procedures for <i>voting</i>, both for public and private are set forth in the Articles of Association of the Company. In the AGMS and EGMS, the <i>voting</i> mechanism is covered in the Code of Conduct of the GMS that every shareholder is informed of at the start of the GMS or distributed to the shareholders.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. / The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPST. / The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the AGMS.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Seluruh anggota Direksi hadir dan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST yang diadakan pada tahun 2018. Direksi Perseroan memberikan laporan dan rekaman kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak hadir untuk dapat mengetahui secara detail mengenai jalannya RUPST. / All members of the Board of Directors were present and the majority of the members of the Board of Commissioners were present at the AGMS in 2018. The Board of Directors provided the report and a recording of the meeting to Commissioners who did not attend so that they could be informed of the detailed proceedings of the AGMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / Based on the provision of Article 34 paragraph (2) of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which is amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Indonesian language and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available are to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu <a href="http://www.mpmgroup.co.id">www.mpmgroup.co.id</a> selama lebih dari satu tahun. / A summary of the GMS is available on the Company's website at <a href="http://www.mpmgroup.co.id">www.mpmgroup.co.id</a> for more than one year.
<b>II. Prinsip 2 / 2<sup>nd</sup> Principle</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. / The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company</li> <li>- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.</li> </ul>	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Hingga saat ini, Perseroan sudah memiliki kebijakan yang mengatur tentang hubungan komunikasi antara Perseroan dengan Pihak Luar, termasul dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a policy that governs the communications between the Company and external parties, including shareholders and investors.

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs web Perseroan berisi antara lain pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Detail nomor telepon, facsimile, dan alamat email telah diungkapkan di situs web Perseroan, sebagai beberapa cara pemegang saham atau investor atau pemangku kepentingan untuk melakukan komunikasi dengan Perseroan. / The Code of conduct which is available in the Company's website consists among other the guidelines or the policy on the relation with the shareholders or stakeholders including investors. Details on phone number, facsimile, and email addresses were disclosed in the Company's website as the communication means with the Company.
<b>III. Prinsip 3 / 3<sup>rd</sup> Principle</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners executes their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of Board of Commissioners.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) orang dimana jumlah tersebut sesuai dengan kondisi Perseroan / The Company's Board of Commissioners currently has 6 (six) members, which is appropriate for the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermati dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas / The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Charter Dewan Komisaris. / The composition of the Board of Commissioners of the Company takes into account the mix of expertise, knowledge and experience, as specified in the Board of Commissioners' Charter.
<b>IV. Prinsip 4 / 4<sup>th</sup> Principle</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners			
1.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Penilaian sendiri atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Penilaian Sendiri ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Kebijakan penilaian ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris telah diatur dalam Charter Dewan Komisaris.

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
		Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the NRC for Public Companies.	
2.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. / The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Kebijakan penilaian ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris telah diatur di dalam <i>Charter</i> Dewan Komisaris dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan / The policy on the self-assessment of the Board of Commissioners is set out in the Board of Commissioners' Charter and the result of such self-assessment has been disclosed in the Annual Report of the Company.
3.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejadian keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the Company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Dewan Komisaris. / The Company has developed a policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in any financial crime, as stated in the Board of Commissioners' Charter.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejadian keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejadian keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Keterangan: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Dewan Komisaris. / The Company has developed a policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in any financial crime, as stated in the Board of Commissioners' Charter.
		Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / According to the regulations of OJK on the NRC for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	Keterangan: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki KNR yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Company has a NRC which functions and is responsible for preparing the succession policy in the process of nominating member of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
<b>V. Prinsip 5 / 5<sup>th</sup> Principle</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors			
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectiveness in decision-making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah sesuai dengan kondisi Perseroan / The Company's Board of Directors currently has 3 members, which is appropriate for the condition of the Company.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Seperi halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. / Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. / The composition of the Board of Directors The Company has taken into account the mix of expertise, knowledge and experience needed by the Company, which is reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Beatrice Kartika yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 65.
		Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. / Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
<b>VI. Prinsip 6 / 6<sup>th</sup> Principle</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors			
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperi halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Penilaian sendiri atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya penilaian sendiri ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.	Keterangan / Implementation: <b>COMPLY</b> Kebijakan penilaian ( <i>self-assessment</i> ) Direksi telah diatur di dalam <i>Charter Direksi</i> . / The policy on the self-assessment of the Board of Directors is set in the Board of Director's Charter.
2.	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan bersama maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang KNR Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by the nomination and remuneration function of Public Companies, where the establishment of the function is required by POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding NRC of Issuers or Public Companies.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Kebijakan penilaian Direksi telah diatur di dalam <i>Charter Direksi</i> dan hasilnya diungkapkan dalam <i>Laporan Tahunan Perseroan</i> / The policy on the self-assessment of the Board of Directors is set out in the Board of Directors' Charter and the result of such self-assessment has been disclosed in the Annual Report of the Company.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b> Perseroan telah memiliki suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Sebagaimana direkomendasikan, yang dicantumkan dalam <i>Charter Direksi</i> . / The Company has a policy on the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime as recommended, which is stated in the Board of Directors' Charter.
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
<b>VII. Prinsip 7 / 7<sup>th</sup> Principle</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai <i>insider trading</i> sebagaimana dalam Corporate Policy Manual dan juga di dalam Pedoman Perilaku Perseroan, diatur mengenai pedoman perdagangan Informasi orang dalam. / The Company has the policy pertaining to the insider trading as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct, there is also guidance for insider trading.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara <i>legal</i> , <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud sebagaimana dalam Corporate Policy Manual dan juga di dalam Pedoman Perilaku Perseroan. / The Company has the policy pertaining to the anti-corruption and anti-fraud as set out in the Corporate Policy Manual and also in the Company's Code of Conduct.
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. / The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Kebijakan tentang seleksi pemasok bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. / The policy on selecting suppliers is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.  Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin konsistensi pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan penuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. / The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers, and compliance in rights of suppliers.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has the policy pertaining to selection and improvement of supplier capacity.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has the policy pertaining to the complying on creditors' right.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 199. / The Company has a policy on the whistleblowing system as explained on page 199.

No	Prinsip dan Rekomendasi / Principle and Recommendation	Penjelasan / Explanation	Penerapan di Perseroan / Implementation in the Company
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk Direksi dan/atau Personil Manajemen Inti. / The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and/or Key Management Personnel.
		Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	

### VIII. Prinsip 8 / 8<sup>th</sup> Principle

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Increasing the Implementation of Information Disclosure

1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu antara lain Perseroan menyediakan fasilitas <i>web conference</i> atau <i>teleconference</i> untuk diakses oleh Investor saat diadakannya Investor Gathering atau pertemuan dengan Investor Relation Departemen Perseroan. / The Company has utilized the information technology more openly other than the Company's website as the information disclosure media among others the Company provided a web conference and teleconference facility to be accessed by the Investors in the Investors Gathering or for the meetings with the Company's Investor Relation Department.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilikan manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali / The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the majority and controlling shareholders of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the majority and controlling shareholders.	Keterangan / Implementation: <b>MENERAPKAN / COMPLY</b>  Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. / The Company has disclosed the final beneficial owner who owns at least 5% of the Company's shares in the Annual Report.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

“

**Selama tahun 2018, melalui seluruh Entitas Anak dan Yayasan Mitra Pinasthika Mustika (YMPM), Perseroan telah mengeluarkan dana untuk program implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar kurang lebih Rp1,9 miliar.**

**Over the course of 2018, through all Subsidiaries and Mitra Pinasthika Mustika Foundation (YMPM), the Company has spent around Rp1.9 billion for the implementation of Corporate Social Responsibility programs.**

”

# 07



# PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN

Masa Depan Sukses dengan Wirausaha



**santo Ultraseorangat**

(pert | Pelatih Mental Juara |  
Puncak | Pelatih Tersertifikasi BNSP

Er

kir

enulis |

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memaknai praktik tanggung jawab sosial sebagai 'jembatan' untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bersandar pada pemikiran dan semangat William Soeryadjaya sebagai pendiri Perseroan, untuk menjadi bagian dari masyarakat yang lebih besar, Perseroan yakin bahwa kesetaraan antara masyarakat dan wilayah dimana perusahaan berada menjadi hal yang sangat penting. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi internal perusahaan, tetapi juga mencakup masyarakat, lingkungan, dan menyangkut seluruh pemangku kepentingan.

### DASAR PELAKSANAAN

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dijalankan dengan mengacu pada UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sebagai sebuah korporasi yang tumbuh di tengah publik, Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil menggapai target profit yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif pada perkembangan taraf hidup masyarakat sekitar di seluruh aspek.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") Perseroan dijalankan melalui Entitas Anak Perseroan dan Yayasan Mitra Pinasthika Mustika (YMPM) yang didirikan pada tahun 2013. Perseroan menerapkan kebijakan bahwa pelaksanaan program dapat dilakukan di masing-masing lokasi Entitas Anak dengan koordinasi dan persetujuan Kantor Pusat di bawah pengawasan dari YMPM. Hal tersebut dilakukan agar perencanaan program dapat disusun dengan riil dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan di area tersebut. Selain itu manfaat lainnya adalah Perseroan dapat lebih membangun kedekatan dan keakraban dengan masyarakat atau instansi terkait, sehingga pembangunan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai tujuan bersama dapat terwujud.

Since its establishment, the Company has regarded the practice of corporate social responsibility as the 'bridge' to create a harmonious relationship between the Company and surrounding communities. In line with the mindset and spirit of William Soeryadjaya as the Company's founder to become part of a bigger community, the Company believes that equality between the society and the Company is a highly important matter. Therefore, the Company is committed to continuously contributing positively, not only for the Company's internal elements, but also for the society, environment, as well as all stakeholders.

### IMPLEMENTATION BASIS

The Company's corporate social responsibility activities are carried out by referring to the "Company Law" and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. As a corporation that grows amidst the public, the Company is fully aware that a good company not only is one that is capable of achieving the determined profit target, but also giving positive contribution to the living standards of surrounding communities in all aspects.

In its implementation, the Corporate Social Responsibility ("CSR") activities of the Company are undertaken by the Company's Subsidiaries and Mitra Pinasthika Mustika Foundation (YMPM), which was established in 2013. The Company applies a policy that allows program implementation to be carried out in each Subsidiary's location with coordination and approval from the Headquarters under the supervision of YMPM. Such policy was set forth so that the programs can be planned based on real and effective targets tailored to the needs of the respective areas. Furthermore, it also enables the Company to establish close relationship and solidarity with the communities or related institutions in order to realize the development of surrounding communities and environment as common goals.

Keberadaan YMPM di bawah pengawasan Komite GCG Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua program CSR berjalan dengan akuntabel, transparan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sepanjang tahun 2018 Grup MPM telah melaksanakan program CSR yang berdasar pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup 3P (*People, Profit, and Planet*)

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN, KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk dapat terlibat dalam upaya pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup, baik yang berdampak secara langsung maupun tidak bagi masyarakat. Bagi Perseroan, kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan usaha. Perseroan akan terus mengupayakan agar kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dapat meminimalisasi berbagai dampak buruk yang ditimbulkan sehingga tidak merugikan lingkungan.

Adapun program-program CSR yang telah dijalankan oleh Grup MPM terkait pelestarian lingkungan hidup sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### • **Penyebaran Benih Ikan**

MPM *Mulia* melaksanakan kegiatan penyebaran benih ikan di Waduk Selorejo, Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan ekosistem ikan di Waduk Selorejo serta meminimalisasi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional masyarakat sehari-hari.

#### • **Pemberian Bak Sampah**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan di wilayah konservasi Gunung Bromo, MPM *Mulia* bersama dengan komunitas Honda memberikan Bak Sampah secara gratis kepada warga sekitar yang tinggal di Gunung Bromo. Acara ini diselenggarakan bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 2018.

#### • **Menjaga Kebersihan Makam Pahlawan**

Selain pemberian bak sampah gratis, MPM *Mulia* dalam event Touring Kemerdekaan 17 Agustus 2018 juga melakukan aksi bersih-bersih Makam Pahlawan di Blitar, Jawa Timur. Aksi ini selain merupakan bentuk kepedulian terhadap kebersihan, juga menjadi wujud penghormatan akan jasa-jasa Pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.

The existence of YMPM under the supervision of the Company's GCG Committee aims to ensure that all CSR programs are conducted in an accountable and transparent manner according to laws and regulations and in line with the Company's vision and mission. Over the course of 2018, MPM Group has implemented CSR programs that are based on 3P sustainability principles, namely People, Profit, and Planet.

## RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT, EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### Responsibility Towards Living Environment

The Company is strongly committed to being involved in efforts to preserve the sustainability of living environment, either with direct or indirect impact to the society. For the Company, positive contribution to the preservation of living environment is among the important factors supporting business continuity. The Company will continue to strive for business activities that could minimize the negative impacts that they caused so as not to damage the environment.

The CSR programs that have been run by MPM Group with regard to living environment throughout 2018 are as follows:

#### • **Dissemination of Fish Fry**

MPM *Mulia* conducted dissemination of fish fry in Selorejo Reservoir, Malang. This activity aimed to conserve the fish ecosystem in Selorejo Reservoir as well as to minimize the environmental impacts of the communities' day-to-day operational activities.

#### • **Provision of Trash Bins**

As a form of concern regarding environmental sustainability in the Bromo Mountain conservation area, MPM *Mulia*, together with Honda community, provided free trash bins for local communities living on the Bromo Mountain. This event was organized coinciding with the Independence Day of the Republic of Indonesia on August 17, 2018.

#### • **Clean-Up of Heroes Cemetery**

In addition to the provision of free trash bins in the Independence Tour on August 17, 2018, MPM *Mulia* also organized clean-up of the Heroes Cemetery in Blitar, East Java. Aside from an act of cleanliness, this action was also a manifestation of respect for the Heroes who have fought for the independence of Indonesia.

- **Penggunaan Lampu Hemat Energi**

MPMRent secara bertahap telah mengganti lampu dengan menggunakan lampu LED (*Light Emitting Diode*) untuk menghemat energi yang dikonsumsi dalam operasional sehari-harinya.

- **Pengelolaan Limbah**

Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (*estate management*) untuk pengangkutan dan pembuangan limbah domestik ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan pihak ketiga (*transporter*) yang telah memiliki izin dari pemerintah untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Penggunaan material dalam bisnis Perseroan terbagi atas lingkup keperluan kantor, serta material yang dibutuhkan dalam operasional lain. Pengungkapan material yang digunakan di kantor dalam laporan ini berupa penggunaan kertas. Pengurangan konsumsi kertas menjadi desakan hari ini karena luasnya faktor yang berkenaan dengan dampaknya.

Mulai dari material dasar berupa batang pohon yang harus terus ditebang tiap waktunya, potensi manfaat yang hilang akibat terus berkurangnya pohon, serta limbah dari proses produksi kertas yang juga sangat besar, baik dalam bentuk cair, gas, dan padatan.

Perseroan berusaha mengurangi konsumsi kertas dengan beberapa inisiatif, seperti pemakaian kertas bolak-balik, membiasakan mengirim dokumen dengan email, hingga hanya mencetak halaman yang paling penting, serta pemakaian kembali kertas bekas. Selain itu penghematan kertas dilakukan dengan mengedukasi karyawan untuk menggunakan kertas daur ulang dalam operasional sehari-hari.

### Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Perseroan, pelaksanaan tanggung jawab terhadap karyawan yang didalamnya mencakup aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, merupakan faktor penting karena turut menunjang kinerja roda operasional Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menaruh perhatian besar pada aspek ketenagakerjaan meliputi aspek kesetaraan dan kesempatan kerja, pendidikan dan pelatihan, jenjang karir karyawan, serta termasuk didalamnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

- **Usage of Energy-Saving Lamps**

MPMRent have gradually converted to LED (Light Emitting Diode) lamps to conserve energy consumption in its daily operations.

- **Waste Treatment**

The Company collaborated with a third party (estate management) for the transportation and disposal of domestic waste to landfills (TPA). In addition, the Company also cooperated with a third party (transporter) that has been granted government permit for the transportation and treatment of hazardous and toxic material waste (B3 waste).

### Use of Environment-Friendly Material

The use of materials by the Company is divided between office supplies and materials needed for other operations. This report discloses materials used at the office in the form of paper usage. A reduction in paper consumption is essential today because of the wide range of adverse effects that it causes.

Those impacts include the cutting down of forests and the harmful waste that results from the paper production process, including liquid, gaseous, and solid waste.

The Company seeks to reduce paper consumption through a number of initiatives, such as using both sides of a sheet of paper, sending documents by email so that only the most important pages are printed, and the recycling of waste paper. In addition, savings in paper use are also achieved by educating employees to use recycled paper for day-to-day operations.

### Responsibility Towards Employment and Occupational Health and Safety

The Company considers the implementation of responsibility towards employees, which includes employment aspect as well as occupational health and safety, as an important factor that supports the operational performance of the Company. Therefore, the Company pays great attention towards employment aspect, including equality and work opportunity, education and training, employee career path, as well as Occupational Health and Safety (OHS).



### Program Ketenagakerjaan

Adapun pelaksanaan program ketenagakerjaan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### • Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karir dan perlindungan kepada karyawan perempuan. Pemenuhan hak istirahat, melahirkan dan keguguran kandungan bagi karyawan perempuan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Perusahaan Perseroan Periode 2017-2019.

### Employment Program

The implementation of employment programs of the Company and Subsidiaries throughout 2018 is as follows:

#### • Gender Equality and Work Opportunity

The Company upholds non-discrimination principles regarding position, salary, work opportunity, training, career development and protection for female employees. The fulfillment of maternity and miscarriage leave for female employees by the Company refers to Company Regulation for the Period of 2017-2019.



“

**Program Entrepreneurship Training** merupakan salah satu program CSR unggulan Perseroan yang bekerjasama dengan Lembaga Senyum Untuk Negeri. Program dilaksanakan di 8 (delapan) Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Jakarta

The Entrepreneurship Training is one of the Company's featured CSR programs that collaborates with Senyum Untuk Negeri Institution. The program was held in 8 (eight) Vocational High School (SMK) in the Tangerang and South Tangerang City and Jakarta

”

Hingga akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan secara keseluruhan adalah sebanyak 2.404 orang, dengan rincian karyawan perempuan sebanyak 675 orang, dan karyawan laki-laki sebanyak 1.729 orang. Dilihat dari komposisinya, karyawan laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan perempuan yang mana hal tersebut disebabkan karakteristik industri yang digeluti Perseroan lebih banyak membutuhkan karyawan laki-laki dalam kegiatan operasionalnya.

- **Jenjang Karier**

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kariernya melalui berbagai program dan inisiatif strategis, seperti MPM *Young Talent Program* dan MPM *Academy*. Perseroan juga memiliki mekanisme promosi bagi pegawai-pegawai yang memiliki potensi untuk dipromosikan.

- **Tingkat Turnover**

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk mengelola tingkat turnover karyawan melalui *review* kebijakan remunerasi serta upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Pada tahun 2018, tingkat turnover karyawan yang bersifat *voluntary* ialah kurang lebih 8,3% sedangkan yang bersifat *involuntary* ialah kurang lebih 9,1%.

- **Program Pendidikan dan Pelatihan**

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan, sepanjang tahun 2018 Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan telah mengikusertakan karyawannya dalam program pendidikan dan/atau pelatihan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Perseroan selalu berupaya mengutamakan pengguna tenaga kerja lokal untuk seluruh ekosistem grup Perseroan. Berikut adalah rincian jumlah penggunaan tenaga kerja lokal di beberapa Entitas Anak Perseroan:

1. MPMRent sebanyak 154 karyawan.
2. MPMParts sebanyak 130 karyawan.
3. MPMInsurance sebanyak 102 karyawan

### Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Secara berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan komitmennya untuk menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif. Perseroan

Until the end of 2018, the total number of the Company's employees is 2,404 personnel, including 675 female employees and 1,729 male employees. The composition of male employees is significantly higher than those of female employees due to the fact that the industry characteristics in which the Company operates requires more male employees in its operational activities.

- **Career Path**

The Company provides extensive opportunities for all employees to improve their career through a number of programs and strategic initiatives, such as MPM *Young Talent Program* and MPM *Academy*. The Company also has a promotion mechanism for employees having the potential for promotion.

- **Turnover Rate**

The Company exerts its best efforts to manage employee turnover rate through reviews of the remuneration policy as well as efforts to create a favorable working environment for the employees. In 2018, the employee turnover rate that was voluntary amounted to around 8.3%, while those involuntary amounted to around 9.1%.

- **Education and Training Program**

In order to enhance the skills and capabilities of its employees, throughout 2018, the Company and/or Subsidiaries has included its employees in education and/or training programs both internally or externally.

- **The Use of Local Workforce**

The Company always strives to prioritize the employment of local workforce for all ecosystem of the Company's group. The followings are details on total employment of local workforce in several Subsidiaries of the Company:

1. MPMRent employs 154 employees.
2. MPMParts employs 130 employees.
3. MPMInsurance employs 102 employees

### Occupational Health and Safety Program

The Company continuously improves its commitment to creating a safe, comfortable, efficient, and favorable working condition and environment. The Company also

juga memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta sistem keselamatan karyawan yang digunakan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Beberapa program dan sarana terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan);
2. Pengadaan *Hydrant*;
3. Pengadaan Pendeteksi asap dan panas;
4. Pengadaan kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja);
5. Pelatihan Petugas P3K;
6. Pelatihan Team Tanggap Darurat;

#### **Penghargaan Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Konsistensi Grup MPM, khususnya MPMRent dalam mempraktikan keselamatan kerja terbaik berhasil mendapatkan apresiasi dari berbagai instansi pemerintahan, yakni:

- a) Penghargaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terbaik Tingkat Provinsi Banten Tahun, yang dianugerahkan dari Pemerintah Provinsi Banten;
- b) Penghargaan Sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2018, yang dianugerahkan dari Pemerintah Provinsi Banten;
- c) Penghargaan Kecelakaan Nihil (1 Oktober 2014 sampai 31 Oktober 2017 dengan 3.271.597 Jam Kerja), yang dianugerahkan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia; dan
- d) Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 2017, yang dianugerahkan dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

#### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Untuk menjembatani komunikasi antara Manajemen dengan Pekerja, Perseroan membina suatu hubungan kerja yang baik dan memastikan bahwa semua ketentuan di Perseroan dilaksanakan dengan adil tanpa pilih kasih, bahwa hak dan fasilitas setiap Pekerja dilindungi sesuai dengan ketentuan tertulis ataupun lisan yang berlaku di Perseroan.

Grup MPM memiliki mekanisme dalam upaya penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, yaitu antara lain dengan cara:

ensures that it does not employ underage workforce and that the employee safety system in use meets the applicable safety regulations in Indonesia.

Some of the programs and means related to occupational health and safety implemented by the Company and/or Subsidiaries in 2018 are as follows:

1. Procurement of Small Fire Extinguishers;
2. Procurement of Hydrants;
3. Procurement of Smoke & Heat Detectors;
4. Procurement of First Aid Kits;

5. Training of First Aid Personnel;
6. Training of Emergency Team;

#### **Awards in Occupational Health and Safety Field**

The consistency of MPM Group, especially MPMRent, in practicing the best occupational safety has garnered appreciation from a number of government institutions, including:

- a) The Best P2K3 (Advisory Board of Occupational Health and Safety) for Banten Province Area of 2018, awarded by the Provincial Government of Banten;
- b) Zero Work Accident Award for Banten Province Area of 2018, awarded from the Provincial Government of Banten;
- c) Zero Accident Award (October 1, 2014 until October 31, 2017, with 3,271,597 Working Hours), awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia;
- d) Zero Accident Award of 2017, awarded by the District Government of Tangerang Selatan.

#### **Mechanism for Labor Issues Complaints**

To facilitate communication between the Management and the Employees, the Company builds a good work partnership and ensures that all provisions in the Company are implemented equally and that the rights and facilities for each Employee are protected in accordance with written and verbal provisions that apply in the Company.

MPM Group has mechanism regarding the settlement of complaints on labor issues, among other by the following means:

- a) Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang keanggotaannya merupakan perwakilan dari manajemen dan karyawan;
  - b) Sarana Aspirasi Pengaduan Karyawan (SAPA Karyawan) di MPMRent;
  - c) Membuka wadah pengaduan melalui alamat *email*, yaitu:
    - bicara@mpm-ho.com (MPM Kantor Pusat);
    - mpmbicara@gmail.com (MPMulia);
  - d) Karyawan yang bersangkutan dapat langsung menghadap ke Departemen Industrial Relation.
- a) The formation of a Bipartite Cooperation Institution (LKS) whose membership is the representative of the management and employees;
  - b) The Employee Complaint Aspiration Channel (SAPA Karyawan) in MPMRent;
  - c) To open the complaint channel through email address:
    - bicara@mpm-ho.com (MPM Head Office) ;
    - mpmbicara@gmail.com (MPMulia);
  - d) The respective employee may file directly to the Industrial Relation Department.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan dan pengembangan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama dari pelaksanaan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan diarahkan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat.

Program tanggung jawab sosial untuk masyarakat mengacu pada 4 (empat) pilar yaitu: pendidikan, kesehatan pemberdayaan ekonomi, kepedulian lingkungan dan kepedulian sosial.

### MPM Peduli Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen tinggi untuk terus mendukung kemajuan pendidikan Indonesia, antara lain melalui kegiatan-kegiatan berikut:

#### ★ *Entrepreneurship Training*

Program *Entrepreneurship Training* merupakan salah satu program CSR unggulan Perseroan yang bekerjasama dengan Lembaga Senyum Untuk Negeri dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 yang berlanjut sampai dengan bulan Januari 2019. Program yang dilaksanakan di 8 (delapan) Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Jakarta serta diikuti oleh 425 (empat ratus dua puluh lima) siswa ini bertujuan mendukung Target Pembangunan Berkelanjutan yang meliputi pembangunan ekonomi berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta lapangan pekerjaan yang layak untuk semua orang.

## RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL COMMUNITY

The Company is aware of the importance of the involvement and development of surrounding communities to support the Company's business sustainability. The principal objective of CSR programs in the social community aims to build a harmonious and mutually profitable relationship between the Company and the society.

Social responsibility programs towards community refer to four pillars: education, health, economic empowerment, environmental awareness and social awareness.

### MPM Care For Education

Education plays an important role in the human resources quality development. Therefore, the Company is highly committed to always supporting the advance of education in Indonesia, among others, through the following activities:

#### ★ *Entrepreneurship Training*

The Entrepreneurship Training is one of the Company's featured CSR programs that collaborates with Senyum Untuk Negeri Institution and was organized in October 2018 and continued until January 2019. The program was held in 8 (eight) Vocational High School (SMK) in the Tangerang and South Tangerang City and Jakarta and attended by 425 (four hundred twenty five) students. This program aims to support Sustainable Development Goals that cover sustainable economy, productive employment, as well as proper employment for everyone.



“

Grup MPM memberikan program beasiswa MPMX untuk 15 siswa SMK Otomotif / MPM Group provided MPMX scholarship program for 15 automotive students from Vocational High Schools



“

MPM melaksanakan Program *Entrepreneurship Training* di SMK Negeri 2 Kota Tangerang / MPM held the *Entrepreneurship Training* at SMK Negeri 2 Tangerang

Kegiatan utama program ini adalah *switch mental* dan *entrepreneurship training*, yang mana dalam *switch mental* para siswa diubah mindsetnya untuk dibentuk menjadi individu juara, yakni individu yang mampu memaksimalkan semua potensi diri yang dimiliki. Kemudian dalam sesi *entrepreneurship training*, siswa diberi pengetahuan mengenai kewirausahaan serta motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan.

Tujuan dari pelatihan kewirausahaan tersebut antara lain:

- Pengembangan *mindset* dan pelatihan;
- Mengembangkan SDM yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri;
- Membuka peluang kerjasama dengan sekolah dimana lokasi bengkel sebagai tempat praktik siswa otomotif.

Melalui program ini, Perseroan berharap dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan interpersonal dari siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Biaya untuk program ini sebesar Rp195.085.000.

#### ★ Program Beasiswa

- Grup MPM memberikan program Beasiswa MPMX tahun ajaran 2018/2019 untuk 15 siswa SMK Otomotif yang berasal dari SMK Yuppentek 1 Tangerang sebanyak 3 (tiga) orang, dan SMK IPTEK Kab. Tangerang sebanyak 12 (dua belas) siswa, dengan biaya sebesar Rp52.500.000.
- Selain itu, Perseroan melalui MPMulia juga mengadakan program Beasiswa Anak Asuh di wilayah Malang, dimana Perseroan memberikan

The main activities of this program is the switch mental and entrepreneurship training, where in switch mental training, the students' mindset are transformed to become winning individuals, namely individuals that are capable of maximizing all of their potentials. Subsequently, in the entrepreneurship training session, the students are provided with knowledge on entrepreneurship and motivation to become an entrepreneur.

Objectives of the entrepreneur training are among others:

- Development of mindset and training;
- Development of HR that are able to create opportunity for themselves;
- Opening cooperation opportunity with schools in which workshop location is used as practice location for automotive students.

Through this program, the Company expects to continuously contribute to improve interpersonal skill of Vocational School students. The cost for this program is Rp195,085,000.

#### ★ Scholarship Program

- MPM Group provided MPMX Scholarship program for 2018/2019 academic year for 15 automotive students from Vocational High Schools, namely 3 (three) students from SMK Yuppentek 1 Tangerang and 12 (twelve) students from SMK IPTEK Kab. Tangerang, at a cost of Rp52,500,000.
- Furthermore, the Company through MPMulia also organized Foster Children Scholarship in Malang region, where the Company provided

bantuan kepada anak berprestasi yang kurang mampu di lingkungan kantor, khususnya MPMulia wilayah Malang. Pemberian Beasiswa Anak Asuh ini dilaksanakan selama 2 (dua) kali sepanjang tahun 2018, yakni pada 24 Februari dan 3 Agustus 2018.

#### ★ Melakukan Kunjungan Sekolah Menengah Kejuruan ("SMK") dan *Student Camp*

Dalam rangka memperkenalkan teknologi Honda dan edukasi *Safety Riding*, Perseroan melalui MPMulia secara rutin mengadakan kunjungan beberapa SMK di wilayah Indonesia yang mana sepanjang tahun 2018 diadakan sebanyak 3 (tiga) kali yakni pada 30 Januari, 7 dan 11 Mei 2018. Sementara itu untuk *Student Camp* sendiri diadakan sebanyak 1 (satu) kali pada 29 – 30 Agustus 2018. Dalam program tersebut, Perseroan memberikan pelatihan pembuatan *vlog*, *blog*, dan fotografi kepada siswa dan siswi SMA di Surabaya dan Malang dengan tema *Safety Riding*.

#### ★ Edukasi Literasi

Selaras dengan anjuran dari OJK melalui POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, MPM/Insurance dan MPMFinance menyelenggarakan kegiatan edukasi dan literasi keuangan yang menyasar beberapa komunitas tertentu, antara lain:

##### - **Karyawan Bidbox**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi *product knowledge* dan prosedur klaim asuransi kendaraan bermotor.

##### - **Komunitas KUBE (Kelompok Beternak)**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tileng, Gunung Kidul, Yogyakarta. Bertujuan untuk memberikan pengenalan mendasar kepada komunitas peternak mengenai perencanaan, pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, serta pengetahuan dalam berwirausaha.

##### - **Komunitas Pemerhati Otomotif**

Kegiatan ini dilakukan dalam talkshow berjudul 'Tips Memilih Mobil Pertama Bagi Keluarga Muda' berlokasi di Tangerang dan dihadiri oleh sejumlah komunitas pemerhati otomotif, media massa, serta blogger otomotif. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi berupa

aids for underprivileged children with remarkable achievement around its offices, particularly MPMulia in Malang region. The provision of the Foster Children Scholarship was carried out 2x (twice) over the course of 2018, namely on February 24 and August 3, 2018.

#### ★ School Visits to Vocational High Schools ("SMK") and *Student Camp*

In order to introduce Honda technology and Safety Riding education, the Company through MPMulia regularly conducts visits to a number of SMK across Indonesia. In 2018, the visits were carried out 3 (three) times, namely on January 30, May 7 and 11, 2018. Meanwhile, *Student Camp* was held 1x (once) on August 29-30, 2018. In this program, the Company provided trainings for vlog and blog creation as well as photography for high school students in Surabaya and Malang under Safety Riding theme.

#### ★ Literacy Education

In line with the recommendations of the OJK through POJK Number 76/POJK.07/2016 concerning Improvement of Financial Inclusion and Literacy in the Financial Services Sector For Consumers and/or Communities, MPM/Insurance and MPMFinance organized financial education and literacy activities that targeted certain communities, among others:

##### - **Bidbox Employees**

This activity was carried out by providing training on product knowledge and insurance claim procedure for motor vehicles.

##### - **KUBE (Farmer Group) Community**

This activity was carried out in Tileng Village, Gunung Kidul, Yogyakarta. The aim is to provide a basic introduction to the farmer community regarding planning, personal financial management, the importance of saving, and knowledge in entrepreneurship.

##### - **Automotive Observer Community**

This activity was held in a talk show entitled 'Tips for Choosing the First Car for Young Families' located in Tangerang and attended by a number of automotive observer communities, mass media, and automotive bloggers. This activity was held with the aim of providing education in the form of tips on choosing

tips memilih mobil pertama serta bagaimana cara melakukan pembiayaan agar masyarakat menjadi konsumen cerdas dan mendapatkan hasil yang maksimal dari penggunaan jasa layanan pembiayaan.

#### ★ **Penyerahan *Endowment Fund* Kepada YPK Ora Et Labora Jakarta**

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap dunia pendidikan, MPMFinance memberikan *endowment fund* senilai Rp1 miliar yang disalurkan kepada YPK Ora Et Labora Jakarta. Bunga yang diperoleh dari endowment fund ini akan digunakan seluruhnya untuk mensubsidi kegiatan pendidikan siswa-siswi SMK Ora Et Labora Jakarta.

#### ★ **Program *Safety Riding***

Pelaksanaan kegiatan Safety Riding di Tapos, DTC MPMRent, Bogor pada 28 Oktober 2018. Kegiatan tersebut diikuti oleh Forum Wartawan Otomotif dan Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI).

### **MPM Peduli Sosial dan Lingkungan**

Peran Perseroan sebagai entitas ekonomi yang hadir di tengah publik membuat Perseroan mengembangkan tanggung jawab besar atas kesejahteraan sosial masyarakat. Oleh karenanya Perseroan memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial yang dapat memberikan manfaat nyata serta berkesinambungan bagi masyarakat. Kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan kepada korban bencana serta bantuan kepada yayasan dan/atau panti asuhan di sekitar wilayah operasional Perseroan maupun Entitas Anak.

#### ★ **Bantuan Korban Bencana Alam**

Bencana alam yang menimpa beberapa wilayah Indonesia selama tahun 2018 mendorong Perseroan untuk turut berkontribusi meringankan beban korban bencana. Oleh karenanya, Grup MPM secara khusus melakukan beberapa program tanggap bencana, antara lain: Gerakan Peduli Gempa – Tsunami Palu dan Donggala serta Gerakan Peduli Gempa Lombok.

##### **- Gerakan Peduli Gempa – Tsunami Palu dan Donggala**

- Melalui MPMRent, MPMFinance, MPMInsurance, MPMulia dan MPMMotor Cabang Palu memberikan donasi kepada korban gempa-tsunami Palu dan Donggala dalam bentuk uang dan barang.

the first car and how to conduct financing so that people become smart consumers and get maximum results from the use of financial services.

#### ★ **Handover of Endowment Fund to YPK Ora Et Labora Jakarta**

As a form of the Company's concern for the world of education, MPMFinance provided an endowment fund worth Rp1 billion which was distributed to YPK Ora Et Labora Jakarta. The interest earned from this endowment fund will be used entirely to subsidize the educational activities of Ora Et Labora Jakarta Vocational students.

#### ★ **Safety Riding Program**

Implementation of Safety Riding event in Tapos, DTC MPMRent, Bogor on October 28, 2018. This event was attended by Automotive Reporters Forum and Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI).

### **MPM Social and Environmental Care**

The Company's role as an economic entity that is present in the public makes the Company take great responsibility for the social welfare of the community. Therefore, the Company has a strong commitment to implement social responsibility programs that can provide tangible and sustainable benefits to the community. The Company's concern for community welfare is manifested by providing aids to disaster victims and to foundations and/or orphanages around the operational areas of the Company and Subsidiaries.

#### ★ **Assistance for Victims of Natural Disasters**

Natural disasters that afflicted several regions of Indonesia over the course of 2018 have driven the Company to contribute in alleviating the burden of disaster victims. Therefore, MPM Group specifically carried out several disaster response programs, including: Care for Palu and Donggala Earthquake-Tsunami and Care for Lombok Earthquake.

##### **- Care for Palu and Donggala Earthquake-Tsunami**

- Through MPMRent, MPMFinance, MPMInsurance, MPMulia and MPMMotor of Palu Branch has made donations for the earthquake-tsunami victims in Palu and Donggala in the form of cash and goods.

- Untuk MPMRent, bantuan uang tunai dan barang berasal dari seluruh karyawan MPMRent dengan jumlah uang tunai sebesar Rp7,2 juta. Sementara itu untuk donasi yang diberikan dalam bentuk barang/natura ialah berupa pakaian layak pakai (dewasa dan anak-anak), makanan bayi, perlengkapan mandi, mie instan, danereal.



“

Bentuk donasi dari MPMRent & Group / Donated Goods from MPMRent & Group

- For MPMRent, the cash and goods assistance came from all employees of MPMRent with a total cash amounting to Rp7.2 million. Meanwhile, goods donations were in the form of wearable clothing (adult and children), baby food, toiletries, instant noodles, and cereals.



“

Penyerahan donasi / Handover of Donation

- Untuk MPMFinance, penyaluran bantuan diakumulasikan melalui program "MPM Finance Berbagi" dimana MPMFinance melakukan penggalangan donasi dari karyawan serta dana CSR untuk kemudian disalurkan kepada karyawan Perseroan yang menjadi korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu serta Donggala. Bantuan sebesar Rp46 juta disalurkan melalui bantuan logistik darurat seperti makanan, selimut, terpal, dan beberapa kebutuhan lainnya.

#### - Gerakan Peduli Gempa Lombok, NTB

MPMFinance melalui program "We Care Lombok" berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp430 juta yang juga didukung oleh JACCS, MPMRent, MPMInsurance, serta MPMParts. Donasi yang terkumpul disalurkan secara langsung untuk membantu karyawan MPMFinance yang menjadi korban bencana gempa bumi di Lombok berupa bantuan logistik darurat serta bantuan dana untuk membangun kembali rumah-rumah karyawan yang rusak akibat bencana.

- For MPMFinance, the distribution of aid was accumulated through the program "MPM Finance Berbagi" where MPMFinance collected donations from the employees and CSR funds to be distributed to the Company's employees who were victims of the earthquake and tsunami in Palu and Donggala. Assistance funds of Rp46 million was distributed in the form of emergency logistic aids such as food, blanket, tarpaulin, and other needs.

#### - Care for Lombok Earthquake, NTB

MPMFinance through the program "We Care Lombok" managed to raise donations amounting to Rp430 million which was also supported by JACCS, MPMRent, MPMInsurance, as well as MPMParts. The collected donation was directly distributed to help the employees of MPMFinance who were victims of the earthquake in Lombok and was in the form of financial aid to rebuild the employees' homes that were destroyed in the disaster.

### ★ Bantuan Kesejahteraan Sosial-Lingkungan

- MPM/Insurance rutin mengadakan acara kunjungan ke Panti Asuhan sekali dalam 1 (satu) tahun, dan untuk tahun ini diadakan pada hari Sabtu, 22 Desember 2018 di Panti Asuhan Pintu Elok, Pamulang, dengan sekaligus memasukkan kegiatan bertema Go Green yang melibatkan karyawan dan anak-anak Panti Asuhan.



“

MPM/Insurance mengunjungi Panti Asuhan Pintu Elok, Pamulang / MPM/Insurance held a visit to Pintu Elok Orphanage, Pamulang

### ★ Social and Environmental Welfare Aid

- MPM/Insurance regularly organizes visits to Orphanages 1x (once) a year. This year, the visit was conducted on Saturday, December 22, 2018 at Pintu Elok Orphanage, Pamulang, concurrent with Go Green activity that involved the employees and the Orphanage children.



“

MPM/Insurance mengadakan kegiatan bertema Go Green di Panti Asuhan Pintu Elok, Pamulang / MPM/Insurance held Go Green themed activity at Pintu Elok Orphanage, Pamulang

- Bertepatan dengan bulan Ramadhan 1439 H, MPMFinance menyelenggarakan buka puasa bersama dengan anak yatim dari Yayasan Daarul Uluum Al-Islamiyah Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Perusahaan juga menyerahkan bantuan untuk sejumlah anak yatim dari yayasan tersebut.
- MPMulia dan MPMMotor melakukan perbaikan beberapa fasilitas umum di sekitar MPM Gudang unit Jombang antara lain perbaikan mushola, pembuatan lapangan volly, perbaikan gedung TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), penggantian meja belajar TPQ, pembangunan Kantor RT, penambahan *signage*, dan bantuan bahan material untuk pembangunan 2 (dua) Masjid Babul Al-Khoir dan Masjid Al-Ikhlas.

- Coinciding with Ramadhan 1439 H, MPMFinance organized a fast breaking dinner with orphaned children from Yayasan Daarul Uluum Al-Islamiyah Jakarta. On this occasion, the Company also distributed aids to several orphaned children from the foundation.
- MPMulia and MPMMotor conducted renovation on several public facilities around the MPM Warehouse unit in Jombang, among others mushola renovation, construction of volley field, renovation of TPQ (Al-Quran Education) building, replacement of TPQ desks, construction of neighborhood association (RT) office, signage, and construction material assistance for the construction of 2 (two) mosques, Babul Al-Khoir and Al-Ikhlas Mosques.

### MPM dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsistensi Grup MPM untuk memberikan manfaat menyeluruh terhadap masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama, diimplementasikan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengutamaan dalam menggunakan tenaga kerja lokal. Untuk pembahasan

### MPM and Community Economic Empowerment

MPM Group's consistency to providing comprehensive benefits to the community as the main stakeholders is implemented through community economic empowerment and prioritization of local workforce. Discussion on the use of local workforce has been explained in the subchapter

terkait penggunaan tenaga kerja lokal telah diungkapkan dalam sub-pembahasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenegakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Berikut merupakan beberapa program Grup MPM terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat:

- MPMRent & Group bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja/Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Barat untuk menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk posisi Mekanik dengan kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan oleh MPM Rent.
- MPMParts bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja/Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Selatan, Timur, Pusat, Bekasi dan Banten untuk menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk posisi Mekanik dengan kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan oleh MPMParts.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan yang menghadapi pelanggan, kepuasan pelanggan adalah prioritas, dan Perseroan secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan kami. Untuk tujuan ini, kami berinisiatif untuk meningkatkan kesadaran konsumen dan pengetahuan tentang keamanan produk kami di tahun 2018, seperti pengeluaran kebijakan dan pembentukan departemen khusus untuk melayani keluhan pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

### Kebijakan Penanganan Pengaduan Konsumen

- MPMRent telah membentuk Departemen Customer Care Management sebagai sarana pengaduan & pelayanan konsumen mengenai *After Sales, Operation, Sales, Driver* dan *Finance*. Dalam Departemen Customer Care Management, terdapat beberapa team yang menangani keluhan dan pelayanan konsumen, yaitu:
  1. *Analyst* (bertugas menganalisa data-data terkait dengan keluhan konsumen)
  2. *Quality Assurance* (bertugas memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen)
  3. *Technical Support Officer* (petugas yang langsung melayani secara teknis atas aduan/keluhan dari konsumen)
  4. *Agent* (bertugas menerima semua keluhan dari konsumen melalui: layanan pelanggan *Customer Service* baik *Call Centre* 1500068, *SMS Centre* 081386987878, *Live Chat*, maupun alamat *email*: [contact@mpm-rent.com](mailto:contact@mpm-rent.com))

on Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety. The following are some of the MPM Group programs related to community economic empowerment:

- MPMRent & Group works with the West Jakarta Regional Training Center/Work Training Center (PPKD) to use the workforce from the surrounding communities for Mechanical positions with the qualifications and requirements set by MPM Rent.
- MPMParts collaborates with the South, East, Central, Bekasi and Banten Regional Training Center / PPKD to use the workforce from the surrounding community for Mechanical positions with the qualifications and requirements set by MPMParts.

## RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMER

As a company that faces customers, customer satisfaction is priority, and the Company consistently strives to ensure that customer feels safe and comfortable in using our products and services. To that end, we initiated to increase consumer awareness and knowledge on the safety of our products in 2018, such as issuance of policy and establishment of special department to serve customer's need with details as follows:

### Policy on Consumer Complaint Handling

- MPMRent has established the Customer Care Management Department as a means of complaint & customer service regarding After Sales, Operation, Sales, Drivers and Finance. In the Customer Care Management Department, there are several teams that handle complaints and customer service, namely:
  1. Analyst (analyzing data related to consumer complaints)
  2. Quality Assurance (ensuring the quality of services provided to consumers)
  3. Technical Support Officer (officers who directly serve technically on complaints from consumers)
  4. Agent (in charge of receiving all complaints from consumers through: Customer Service both Call Center 1500068, SMS Center 081386987878, Live Chat, or email address: [contact@mpm-rent.com](mailto:contact@mpm-rent.com))

- Setiap pengaduan yang masuk telah ditindaklanjuti oleh petugas yang berwenang. Sampai dengan Desember 2018, seluruh pengaduan konsumen perihal *Aftersales, Operation Sales, Driver* dan *Finance* telah ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
- MPM/Insurance menyediakan sarana pengaduan dan pelayanan konsumen 24 jam khususnya terkait pelaporan klaim pelanggan melalui *hotline* di 1500-676 (MPM). *Hotline* dikelola oleh pihak ketiga, dimana pelanggan biasanya memanfaatkan sarana ini apabila ada pelaporan klaim dari pelanggan di luar jam kerja. Apabila ada pelaporan seperti ini, maka pihak ketiga akan meneruskan ke bagian klaim atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti.
  - Selama tahun 2018, pengaduan pelanggan yang bersifat keluhan hanya 1 (satu) kasus terkait dengan penanganan klaim, dan setelah MPM/Insurance menerima pengaduan maka segera ditindaklanjuti dan kasus tersebut sudah selesai dan diterima oleh pelanggan.
- Sesuai kebijakan *Principal MPMulia*, Astra Honda Motor, *MPMulia* telah mempunyai Divisi Honda Customer Care Center dengan *Sub Department Customer Assistant* sebagai sarana pengaduan & pelayanan konsumen mengenai produk, pelayanan penjualan dan *after sales service* yang ada di jaringan Dealer penjualan Sepeda Motor Honda, Bengkel Resmi Honda dan Toko Spare Part di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.
  - Sarana pengaduan dan pelayanan konsumen *MPMulia* dan Honda adalah melalui 2 (dua) sarana yaitu:
    - 1) Sarana yang disediakan oleh Astra Honda Motor:
      - Nomor telepon *Honda Care Center*: 1500989
      - *Email*: customercare@astrahonda.com
      - *SMSCare*: 08119500989
    - 2) Sarana yang disediakan oleh *MPMulia*:
      - Nomor telepon *Hotline*: 0-800-11-46632
      - *email*: care@mpm-motor.com
      - *SMSCare*: 08155181000
  - Dalam Sub *Departement Customer Assistant* memiliki tim sebagai berikut:
    - 1) *Customer Relation Officer* – Menerima komplain dan pertanyaan dari konsumen melalui telepon, surat, datang langsung, *email*, sms, media masa *online* maupun surat kabar, mencatat dalam sistem kemudian mendistribusikan komplain atau pertanyaan ke *Taskforce*.
- Every incoming complaint has been followed up by the authorized officer. As of December 2018, all consumer complaints regarding *Aftersales, Operation Sales, Drivers* and *Finance* have been properly followed up in accordance with the applicable mechanism.
- MPM/Insurance provides 24-hour customer complaints and service facilities specifically related to customer claim reporting through hotline at 1500-676 (MPM). The hotline is managed by a third party, where customers usually use this facility if there are reports of claims from customers outside working hours. If there is a report like this, then the third party will proceed to the claim or related parties to be followed up.
  - Throughout 2018, complaints from customers were only 1 (one) case related to claim handling, and after MPM/Insurance received a complaint it was immediately followed up and the case was completed and accepted by the customer
- In accordance with policy of *MPMulia Principal*, Astra Honda Motor, *MPMulia* has a Honda Customer Care Center Division with Sub Department Customer Assistant as a means for consumer complaint & service regarding product, sales and after sales services within the Dealer network of Honda Motorcycle sales, Honda Authorized Workshops and Spare Part Stores in East Java and East Nusa Tenggara areas.
  - Consumer complaint and service facilities of *MPMulia* and Honda consist of 2 (two) channels:
    - 1) Facilities provided by Astra Honda Motor:  
Phone Number of Honda Care Center: 1500989
      - Email: customercare@astrahonda.com
      - SMSCare: 08119500989
    - 2) Facilities provided by *MPMulia*
      - Hotline number: 0-800-11-46632
      - Email: care@mpm-motor.com
      - SMSCare: 08155181000
  - Sub Department Customer Assistant consists of the following teams:
    - 1) Customer Relation Officer – Receive complaints and questions from consumers via telephone, mail, direct visit, email, sms, online mass media or newspaper, recording in system, and distribute the complaints or questions to Taskforce.

- 2) *Customer Assistant Supervisor* – Mengkoordinasikan *Customer Relation Officer* dan menganalisa data-data terkait dengan keluhan konsumen.
  - 3) *Tim Taskforce* yang terdiri dari *Person in Charge (PIC)* *Marketing, Technical Service, Sparepart, Legal* dan *Company Communication* – Bertugas melayani dan menyelesaikan secara teknis atas aduan/keluhan konsumen.
  - Selama tahun 2018, sebanyak 4905 pengaduan/keluhan Pelanggan yang seluruhnya telah kami tindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* dan prosedur/mekanisme yang berlaku.
- 2) Customer Assistant Supervisor – Coordinate Customer Relation Officer and analyze data related to consumer complaints.
  - 3) Taskforce Team, consisting of Person in Charge (PIC) Marketing, Technical Service, Sparepart, Legal and Company Communication – Provide service and technical settlement for customer reports/complaints.
  - Throughout 2018, there were 4905 reports/complaints from the Customers, all of which have been followed-up and settled according to Service Level Agreement (SLA) and applicable procedure/mechanism.

## PENDANAAN

Selama tahun 2018, melalui seluruh Entitas Anak dan Yayasan Mitra Pinasthika Mustika (YMPM), Perseroan telah mengeluarkan dana untuk program CSR sebesar Rp1.981.354.435.

## RENCANA KE DEPAN

Keberhasilan dalam mempromosikan rasa saling menghormati dengan komunitas masyarakat setempat adalah efek langsung dari pelaksanaan pendekatan yang kooperatif, membangun komunikasi dan kepercayaan dan menghasilkan kelancaran dalam operasional bisnis. Ketika kita menatap kedepan, Grup MPM akan berusaha untuk melanjutkan pendekatan kooperatif dan proaktif, dan bersama-sama dengan masyarakat membangun semangat Indonesia. Sebagai perusahaan konsumen otomotif terkemuka di Indonesia, Grup MPM berkomitmen untuk meningkatkan layanan dan kualitas produk yang baik bagi pelanggan.

## FUNDING

Over the course of 2018, through all Subsidiaries and Mitra Pinasthika Mustika Foundation (YMPM), the Company has spent Rp1,981,354,435 for CSR programs.

## FUTURE PLANS

Success in promoting mutual respect with local communities is a direct effect of implementing a cooperative approach, building communication and trust and generating smooth operations in business. When we look forward, MPM Group will strive to continue a cooperative and proactive approach, and together with the community to build the spirit of Indonesia. As a leading automotive consumer company in Indonesia, MPM Group is committed to improving service and quality products that are good for customers.



Jakarta, **26** April 2019  
No. Ref.: L.MPM/KOM-031/Corsec/IV/19

Kepada Yth.  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**  
Gedung Sumitro Dojojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal / Subject** : **Penjelasan Terkait Ketidaklengkapan Tanda Tangan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") / Explanation on the Incomplete Signatory of the Board of Commissioners in the Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company")**

Dengan hormat, / Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 17 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda-tangan di bawah ini, dengan ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 tidak ditandatangani oleh Bapak Simon Halim, selaku Komisaris Independen Perseroan;
2. Bahwa ketidaklengkapan tanda tangan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dikarenakan Bapak Simon Halim dirawat di rumah sakit sampai dengan Beliau meninggal dunia pada hari Kamis, tanggal 18 April 2019.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

In compliance with the provision in Article 17 paragraph (3) of the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, the undersigned Board of Commissioners of the Company hereby explains the following matters:

1. Whereas the Company's Annual Report for the 2018 Financial Year was not signed by Mr. Simon Halim as the Independent Commissioner of the Company;
2. Whereas the incompleteness of the signatory of the Board of Commissioners of the Company in the Annual Report was due to the hospitalization of Mr. Simon Halim until he passed away on Thursday, April 18, 2019.

That will be our explanations, thank you for your attention.

Hormat kami, / Best regards,  
**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK**

**Edwin Soeryadjaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Tossin Himawan**  
Komisaris  
Commissioner

**Danny Walla**  
Komisaris  
Commissioner

**Eric Marnandus**  
Komisaris  
Commissioner

**Istama T. Siddharta**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the  
Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2019

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**Edwin Soeryadjaya**

Komisaris Utama

President Commissioner

**Tossin Himawan**  
Komisaris  
Commissioner

**Danny Walla**  
Komisaris  
Commissioner

**Eric Marnandus**  
Komisaris  
Commissioner

**Istama Tatang Siddharta**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Simon Halim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI

Board of Directors

**Suwito Mawarwati**  
Direktur Utama  
President Director

**Beatrice Kartika**  
Direktur  
Director

**Titien Supeno**  
Direktur Independen  
Independent Director

---

---

“

**Sepanjang tahun 2018**, kami terus berupaya mempertahankan kinerja positif melalui penguatan sinergi atas ekosistem bisnis yang dimiliki. Kami meyakini bahwa untuk menjadikan MPM **lebih strong dan sustainable**, dibutuhkan sinergi yang erat, baik antar karyawan maupun seluruh Entitas Anak, sehingga MPM semakin siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Over the course of 2018**, we continuously strived to maintain positive performance by strengthening synergy within the existing business ecosystem. We believe that, in order to make MPM **stronger and more sustainable**, a robust synergy is required among the employees and all Subsidiaries so as to be able to further prepare MPM to face challenges in the future.

”

---

# 08

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

---

**Consolidated Financial Statements**

**31 Desember 2018 dan 2017**  
31 December 2018 and 2017



**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

---

---

<b>DAFTAR ISI/CONTENTS</b>	<b>Halaman/Page</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> <i>AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND</i> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> <i>FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017</i> -----	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> <i>FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017</i> -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017</i> -----	9 - 89
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk  
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suwito Mawarwati
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Alamat domisili	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur Utama
 Nama	 : Beatrice Kartika
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Alamat domisili	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk  
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Name	: Suwito Mawarwati
Office address	: Lippo Kuningan 26 <sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Residential address	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Office telephone	: (021) 2971 0170
Title	: President Director
 Name	 : Beatrice Kartika
Office address	: Lippo Kuningan 26 <sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta
Residential address	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Office telephone	: (021) 2971 0170
Title	: Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

**Suwito Mawarwati**  
Direktur Utama/President Director

**Beatrice Kartika**  
Direktur/Director

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2018	2017	
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4	4.032.146	1.241.107	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	717.837	895.168	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi		81.569	99.801	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha		74.358	196.432	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	6	636.691	534.471	<i>Inventories</i>
Investasi di surat berharga	7	285.713	45.183	<i>Investment in securities</i>
Aset derivatif	13	22.456	7.159	<i>Derivative assets</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		53.120	48.297	<i>Prepaid value added tax</i>
Pembayaran dimuka lainnya		110.116	110.021	<i>Other prepayments</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>6.014.006</b>	<b>3.177.639</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada entitas asosiasi	9	958.182	936.338	<i>Investments in associates</i>
Deposit jaminan	10	813.426	810.786	<i>Guarantee deposits</i>
Aset reasuransi		253.492	156.295	<i>Reinsurance assets</i>
Aset derivatif	13	-	77.320	<i>Derivative assets</i>
Investasi di surat berharga	7	88.202	74.337	<i>Investment in securities</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan		32.650	108.184	<i>Refundable income tax</i>
Aset pajak tangguhan	8f	83.154	125.206	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, neto	11	2.832.408	3.390.300	<i>Fixed assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	12a	769.859	769.859	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud lainnya	12b	52.962	11.372	<i>Other intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		45.066	102.940	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.929.401</b>	<b>6.562.937</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.943.407</b>	<b>9.740.576</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/December</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
		<b>2018</b>	<b>2017</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Utang bank jangka pendek	14	254.862	233.124	Short-term bank loans		
Utang usaha	15	1.024.167	963.271	Trade payables		
Utang pajak penghasilan	8a	714.462	45.480	Income tax payables		
Utang pajak lainnya	8b	29.921	45.270	Other tax payables		
Utang reasuransi		42.496	44.865	Reinsurance payables		
Utang lainnya	16	189.751	199.682	Other payables		
Pendapatan ditangguhkan	18	76.955	62.822	Unearned revenue		
Estimasi liabilitas klaim	19	236.692	120.169	Estimated claims liabilities		
Liabilitas derivatif	13	434	35.271	Derivative liabilities		
Beban akrual	17	173.823	174.907	Accrued expenses		
Pinjaman jangka panjang, bagian yang jatuh tempo dalam setahun	20	82.496	236.591	Current maturities of long-term borrowings		
		2.826.059	2.161.452			
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	20	9.572	2.662.193	Long-term borrowings, net of current maturities		
Liabilitas derivatif	13	-	23.899	Derivative liabilities		
Pendapatan ditangguhkan	18	295.392	220.407	Unearned revenue		
Liabilitas pajak tangguhan	8f	2.049	118	Deferred tax liabilities		
Liabilitas imbalan kerja	21	40.865	47.462	Employee benefits liabilities		
		347.878	2.954.079			
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>						
		3.173.937	5.115.531			
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham dengan nilai nominal				<i>Share capital at par value of</i>		
Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham:				<i>Rp 500 (in whole Rupiah) per share:</i>		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized capital -</i>		
Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	22a	2.231.482	2.231.482	<i>Issued and paid-up capital -</i>		
Tambahan modal disetor	23	1.484.370	1.470.582	<i>4.462.963.276 shares</i>		
Saham tresuri	22b	(246.222)	(250.207)	<i>Additional paid-in capital</i>		
Komponen ekuitas lainnya	30	(10.305)	(433.095)	<i>Treasury stocks</i>		
Saldo laba:				<i>Other equity components</i>		
Telah ditentukan penggunaannya		105.298	105.298	<i>Retained earnings:</i>		
Belum ditentukan penggunaannya		5.059.612	1.397.189	<i>Appropriated</i>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.624.235	4.521.249	<i>Unappropriated</i>		
Kepentingan nonpengendali		145.235	103.796	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>		
		8.769.470	4.625.045	<i>Non-controlling interests</i>		
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.943.407</b>	<b>9.740.576</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.943.407</b>	<b>9.740.576</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2018	2017*	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan neto	24	15.893.585	14.290.131	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	25	(14.741.445)	(13.071.637)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>		1.152.140	1.218.494	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	26	(943.831)	(788.139)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	27	306.953	128.178	Other income
Beban lainnya		(26.855)	(36.134)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		488.407	522.399	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan		135.661	117.704	Finance income
Biaya keuangan		(458.994)	(432.873)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	60.428	24.047	Share of profit of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		225.502	231.277	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(178.771)	(104.191)	Income tax expense
<b>LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		46.731	127.086	<b>NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	32	3.655.104	285.540	<b>NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		3.701.835	412.626	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti		2.158	(1.319)	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas		153.522	83.202	<i>Net changes in fair value of cash flows hedges</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(3.736)	-	<i>Changes in fair value of available for sale</i>
Lainnya		-	6	<i>Other</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>		151.944	81.889	<b>Total other comprehensive income, net of income tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>3.853.779</b>	<b>494.515</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December			
	2018	2017*		
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				
Pemilik entitas induk				
Pemilik entitas induk	3.660.250	384.404		
Kepentingan nonpengendali	41.585	28.222		
	<b>3.701.835</b>	<b>412.626</b>		
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk				
Pemilik entitas induk	3.812.327	470.404		
Kepentingan nonpengendali	41.452	24.111		
	<b>3.853.779</b>	<b>494.515</b>		
<b>LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	29	871	89	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)</b>
<b>LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	29	1	26	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)</b>
<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>				
<i>Owners of the Company</i>				
<i>Non-controlling interests</i>				
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>				
<i>Owners of the Company</i>				
<i>Non-controlling interests</i>				

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo per 31 Desember 2016	2.231.482	1.468.694	(159.503)	(583.281)	105.298	1.814.297	4.876.987	770.485	5.647.472
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	384.404	384.404	28.222	412.626
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	-	-	-	87.195	-	(1.195)	86.000	(4.111)	81.889
Kompensasi berbasis saham	21	-	-	1.473	-	-	1.473	-	1.473
Saham tresuri	22b	-	1.888	(90.704)	-	-	(88.816)	-	(88.816)
Dividen tunai	22c	-	-	-	-	(550.632)	(550.632)	-	(550.632)
Penjualan entitas anak	-	-	-	61.522	-	(249.685)	(188.163)	(690.792)	(878.955)
Lainnya	-	-	-	(4)	-	-	(4)	(8)	(12)
Saldo per 31 Desember 2017	<b>2.231.482</b>	<b>1.470.582</b>	<b>(250.207)</b>	<b>(433.095)</b>	<b>105.298</b>	<b>1.397.189</b>	<b>4.521.249</b>	<b>103.796</b>	<b>4.625.045</b>

*Balance as of 31 December 2016*

*Profit for the year*

*Other comprehensive income, net of*

*income tax*

*Share-based compensation*

*Treasury stocks*

*Cash dividends*

*Sales of a subsidiary*

*Other*

*Balance as of 31 December 2017*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/**  
**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the Company</i>									<i>Balance as of 31 December 2017</i>	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo per 31 Desember 2017		2.231.482	1.470.582	(250.207)	(433.095)	105.298	1.397.189	4.521.249	103.796	4.625.045	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.660.250	3.660.250	41.585	3.701.835	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	149.904	-	2.173	152.077	(133)	151.944	
Kompensasi berbasis saham	21	-	-	-	(24.511)	-	-	(24.511)	-	(24.511)	
Saham tresuri	22b	-	13.788	3.985	-	-	-	17.773	-	17.773	
Penjualan entitas anak		-	-	-	318.360	-	-	318.360	-	318.360	
Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	30	-	-	-	(21.295)	-	-	(21.295)	-	(21.295)	
Lainnya		-	-	-	332	-	-	332	(13)	319	
Saldo per 31 Desember 2018		<b>2.231.482</b>	<b>1.484.370</b>	<b>(246.222)</b>	<b>(10.305)</b>	<b>105.298</b>	<b>5.059.612</b>	<b>8.624.235</b>	<b>145.235</b>	<b>8.769.470</b>	

*Profit for the year*  
*Other comprehensive income, net of*  
*income tax*  
*Share-based compensation*  
*Treasury stocks*  
*Sales of a subsidiary*  
*Translation of financial statements in*  
*foreign currency*  
*Other*

*Balance as of 31 December 2018*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<i>Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December</i>		<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	16.937.923	16.131.203	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran ke pemasok	(15.469.928)	(14.214.426)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(437.336)	(663.270)	<i>Payments for other operating activities</i>
Pembayaran ke karyawan	(447.253)	(397.991)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	137.762	99.355	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(67.388)	(429.785)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(639.583)	(136.735)	<i>Payments of income tax</i>
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	88.038	-	<i>Refund of income tax overpayment</i>
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>102.235</b>	<b>388.351</b>	<b><i>Net cash from operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(147.717)	(260.762)	<i>Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets</i>
Perolehan surat berharga	(257.108)	(33.330)	<i>Acquisition of securities</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(5.521)	(2.562)	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	47.150	<i>Proceeds from sales of assets held for sale</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.405	90.771	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan entitas anak	6.006.074	395.588	<i>Proceeds from sales of subsidiaries</i>
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	14.531	-	<i>Proceeds from sale of investment in associates</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(705)	-	<i>Investment in an associate</i>
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>5.615.959</b>	<b>236.855</b>	<b><i>Net cash from investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	608.242	1.031.214	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(586.119)	(1.345.518)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	550.000	3.112.227	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.517.039)	(97.982)	<i>Repayments of long-term borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi	-	(2.729.660)	<i>Repayments of bonds payable</i>
Pembayaran dividen	-	(550.632)	<i>Dividend payments</i>
Penerimaan dari penjualan saham tresuri	35.844	7.610	<i>Proceeds from sale of treasury stock</i>
Perolehan saham tresuri	(18.071)	(96.428)	<i>Acquisition of treasury stocks</i>
Lainnya	(12)	(9)	<i>Other</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.927.155)</b>	<b>(669.178)</b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>2.791.039</b>	<b>(43.972)</b>	<b><i>Net increase (decrease), in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	<b>1.241.107</b>	<b>1.285.079</b>	<b><i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i></b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	<b>4.032.146</b>	<b>1.241.107</b>	<b><i>Cash and cash equivalents, end of year</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	<b>Arus kas neto/ Net cash flows</b>	<b>Mutasi dari/Movement from</b>				<b>31 Desember/ December 2018</b>
			<b>Valuta asing/ Foreign exchange</b>	<b>Utang bunga/ Interest payable</b>	<b>Beban transaksi/ Transaction cost</b>		
Utang bank jangka pendek	233.124	22.123	-	(385)	-	254.862	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	2.898.784	(2.967.039)	137.425	(6.947)	29.845	92.068	<i>Long-term borrowings</i>
	<b>3.131.908</b>	<b>(2.944.916)</b>	<b>137.425</b>	<b>(7.332)</b>	<b>29.845</b>	<b>346.930</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

# PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

## 1. UMUM

## 1. GENERAL

### a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 76 tanggal 27 September 2018 antara lain mengenai, perubahan pasal 14 tentang Direksi dan Pasal 17 tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0248800 tanggal 3 Oktober 2018.

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak dan asosiasinya, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat, penyewaan kendaraan, asuransi kerugian, aktivitas pembiayaan, penjualan kendaraan bermotor roda empat secara online dan kegiatan pendulangnya. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

### a. Establishment and other information of the Company

*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the “Company”) was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amended with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company’s status from private company to a public company, the change of the Company’s name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company’s Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No. 48 dated 14 June 2013.*

*Further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 76 dated 27 September 2018, concerning the changes in the Article 14 regarding Director and Article 17 regarding Board of Commissioners. The Minister of Justice and Human Rights has acknowledged the receipt of the Company’s notification regarding the changes of articles of association and Company’s data through letters No. AHU-AH.01.03-0248800 dated 3 October 2018.*

*The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries and associates, distribution of two-wheel vehicle and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas, four-wheel vehicle vehicle rental, general insurance, financing activities, sales of four wheels-vehicle and its supporting activities. The Company commenced its commercial operations in 1988.*

*The Company’s office is located at Lippo Kuningan, 26<sup>th</sup> floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2019.

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**c. Struktur grup**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

**a. Establishment and other information of the Company (Continued)**

*The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 27 March 2019.*

**b. The Company's initial public offering**

*On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia (“OJK”) to conduct an initial public offering (“IPO”) of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.*

**c. Group structure**

*The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:*

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2018	2017	2018	2017
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>								
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (“MPMR”)	Tangerang	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	2008	31 Desember/ December	99,99	99,99	3.362.398	2.744.033
PT Mitra Pinasthika Mulia (“MP Mulia”)	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ <i>Sales of two-wheel vehicles and its supporting components</i>	2011	31 Desember/ December	99,99	99,99	2.110.222	1.603.652
PT Federal Karyatama (“FKT”) <sup>1)</sup>	Tangerang	Pabrikasi dan pengemasan minyak pelumas/ <i>Manufacturing and packaging of oil lubricant</i>	1988	31 Desember/ December	-	100,00	-	1.262.932
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (“AMPM”)	Jakarta	Asuransi umum/ General insurance	2012	31 Desember/ December	56,87	56,87	1.026.526	782.898
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto (“MPM AUTO”) <sup>2)</sup>	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ <i>Sales of four-wheel vehicles and its supporting components</i>	2013	31 Desember/ December	100,00	100,00	108.086	311.414

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Struktur grup (Lanjutan)**

**c. Group structure (Continued)**

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2018	2017	2018	2017
PT Mitra Pinasthika Mustika Mobil ("Mobil") <sup>2)</sup>	Jakarta	Perdagangan kendaraan bermotor baru dan bekas dan komponen pendukung/ <i>Trading of new and used motor vehicles and supporting components</i>	2014	31 Desember/ December	100,00	100,00	500	5.103
MPM Global Pte. Ltd. ("MPM Global") <sup>3)</sup>	Singapura/ Singapore	Keuangan	2014	31 Desember/ December	100,00	100,00	883	1.223.410
PT Putra Mustika Prima ("PMP")	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/ <i>Distribution of oil lubricant</i>	2016	31 Desember/ December	100,00	100,00	246.734	183.733
PT Ananta Cipta Tama ("ACT")	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan layanan konsultasi/ <i>Investment, management consulting and advisory services</i>	2017	31 Desember/ December	100,00	100,00	56.621	7.546
PT Armada Maha Karya ("AMK")	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, sewa beli, jual beli dengan cicilan, sewa kendaraan dan perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak/ <i>General and motor vehicle trading, by selling, leases, leases with installment, vehicle rental and trading using software</i>	2017	31 Desember/ December	100,00	100,00	5.230	5.837
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through MPMR</b>								
PT Grahamitra Lestarijaya ("GML")	Tangerang	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>	1991	31 Desember/ December	99,99	99,99	99.256	155.392
PT Surya Anugerah Kencana ("SAK")	Jakarta	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>	2000	31 Desember/ December	100,00	100,00	136.004	150.761
PT Balai Lelang Asta Nara Jaya ("BLN")	Tangerang	Jasa lelang/ <i>Auction services</i>	2013	31 Desember/ December	100,00	100,00	29.244	47.350
PT MPM Oto ("MPMO")	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor, jasa dan agen perwakilan/ <i>General and motor vehicle trading, service and agency</i>	2009	31 Desember/ December	100,00	100,00	18.325	2.083
PT Dayakarya Solusi Sejati ("DSS")	Tangerang	Layanan jasa alih daya/ <i>Outsourcing services</i>	2013	31 Desember/ December	100,00	100,00	152.557	96.418

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**I. GENERAL (Continued)**

**c. Struktur grup (Lanjutan)**

**c. Group structure (Continued)**

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2018	2017	2018	2017
PT Mitra Pinasthika Mustika Logistik ("MPM LOG") <sup>2)</sup>	Jakarta	Jasa pengurusan transportasi darat, laut dan udara, jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), perdagangan, dan perbengkelan/ <i>Land, sea and air freight forwarding service, other services (except tax and law), trading and workshop</i>	2017	31 Desember/ December	100,00	100,00	34.668	15.495
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through MPM Global</b>								
MPM Excelsior Pte. Ltd. ("MPM Excelsior") <sup>3)</sup>	Singapura/ Singapore	Keuangan – Didirikan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh entitas asosiasi/ <i>Finance – Established in connection with bonds issuance by the associate</i>	2014	31 Desember/ December	100,00	100,00	-	1.384.366
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through ACT</b>								
PT Ananta Karya Tama ("AKT")	Jakarta	Investasi, konsultasi manajemen dan jasa advisory/Investment, management consultant and advisory service	2017	31 Desember/ December	100,00	100,00	34.978	2.400
PT Antar Anugrah Teknologi ("AAT") <sup>2)</sup>	Jakarta	Jasa dan dagang/Service and trade	2018	31 Desember/ December	80,00	80,00	1.423	-

<sup>1)</sup> Di akhir Juni 2018, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya dan setelahnya berhenti mengkonsolidasi FKT.

<sup>1)</sup> By end of June 2018, the Company sold its entire share ownership and afterwards ceased from consolidating FKT.

<sup>2)</sup> Di tahun 2018, operasi dihentikan.

<sup>2)</sup> In 2018, the operations were discontinued.

<sup>3)</sup> Di tahun 2018, proses likuidasi sedang berlangsung.

<sup>3)</sup> In 2018, liquidation process was ongoing.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

*The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

*The Group has the following reportable segments:*

Entitas anak/Subsidiary			
Distribusi dan ritel		MPM Motor, MP Mulia	<i>Distribution and retail</i>
Aftermarket		PMP	<i>Aftermarket</i>
Transportasi		MPMR, GML, SAK, BLN, MPMO, DSS	<i>Transportation</i>
Lainnya		ACT, AMK, AKT, AMPM	<i>Other</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**I. GENERAL (Continued)**

**d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	President Commissioner
Komisaris	Eric Marnandus	Lee Chul Joo	Commissioner
Komisaris	Danny Walla	Danny Walla	Commissioner
Komisaris	Tossin Himawan	Tossin Himawan	Commissioner
Komisaris Independen	Istama Tatang Siddharta	Istama Tatang Siddharta	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Suwito Mawarwati	Rudy Halim	President Director
Direktur	Beatrice Kartika	Beatrice Kartika	Director
Direktur	-	Agung Cahyadi Kusumo	Director
Direktur	-	Andi Esfandiari	Director
Direktur Independen	Titien Supeno	Titien Supeno	Independent Director
<b>Komite audit</b>			<b>Audit committee</b>
Ketua	Istama Tatang Siddharta	Istama Tatang Siddharta	Chairman
Anggota	Kurniawan Tedjo	Kurniawan Tedjo	Member
Anggota	Simon Halim	Simon Halim	Member
Sekretaris Perseroan	Fransiska Bernadeth Conny Ponto	Fransiska Bernadeth Conny Ponto	Corporate Secretary
Kepala Unit Audit Internal	Ernest Alto	Ernest Alto	Head of the Internal Audit Unit

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 2.419 karyawan dan 2.296 karyawan.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's permanent employees were 2,419 employees and 2,296 employees, respectively.

**2. DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Perseroan dengan laporan keuangan entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements represent the consolidation of the financial statements of the Company with the financial statements of its subsidiaries (Note 1c).*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.*

*Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group.*

*Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.*

*Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control still existed.*

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as difference in value arising from transactions with non-controlling interests within the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi dibukukan sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

**d. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

**e. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.*

*Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

*The excess of the acquisition cost of the Company's proportionate share in the underlying fair value of an acquired subsidiary's identifiable net assets is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized and is tested for impairment annually.*

**c. Statement of cash flows**

*The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.*

**d. Basis of measurement**

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**e. Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 5: Piutang usaha; kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai
- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 12: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 21c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hierarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**f. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:*

- *Note 5: Trade receivables; adequacy of allowance for impairment losses*
- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 12: Key assumptions used in the discounted cash flows projections for the purpose of impairment testing on goodwill*
- *Note 21c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

*When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 33: Nilai wajar instrumen keuangan

**f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)**

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated financial statements:*

- Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose
- Note 33: Fair values of financial instruments

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Setara kas**

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

**b. Penilaian persediaan**

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi *overhead* produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.*

**a. Cash equivalents**

*Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.*

**b. Inventory valuation**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in-first-out method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang nonusaha, dan deposit jaminan yang dikategorikan sebagai “Pinjaman yang diberikan dan piutang”
- Aset derivatif (Catatan 3d)
- Investasi di surat berharga efek ekuitas yang dikategorikan sebagai “nilai wajar melalui laba rugi”
- Investasi di surat berharga efek utang yang dikategorikan sebagai “investasi dimiliki hingga jatuh tempo”
- Investasi di reksadana yang dikategorikan sebagai “Aset keuangan tersedia untuk dijual”

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan) dan pinjaman jangka panjang yang dikategorikan sebagai “Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”
- Liabilitas derivatif (Catatan 3d)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuan pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika aset dialihkan ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika kewajiban Grup berakhir, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

**c. Financial instruments**

*The Group's financial assets comprise:*

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, and guarantee deposits, which are categorized as “Loans and receivables”*
- *Derivative assets (Note 3d)*
- *Investment in equity securities classified as “fair-value-through-profit or loss”*
- *Investment in debt securities classified as “held-to-maturity investments”*
- *Investment in mutual fund classified as “Available for sale”*

*The Group's financial liabilities comprise:*

- *Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers, accrued expenses (excluding accrued employee compensation) and long-term borrowings which are categorized as “Financial liabilities measured at amortized cost”*
- *Derivative liabilities (Note 3d)*

Recognition and derecognition

*A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi bila diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan demikian pada pengukuran awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui

- Aset keuangan yang dimiliki untuk hingga jatuh tempo

Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan ini awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya keuangan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai, diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di cadangan nilai wajar. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Financial instruments (Continued)**

Measurement

- Loan and receivables*

*Initially, financial assets categorized as loans and receivables are measured at fair value, plus any directly attributable transaction cost. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of allowance of impairment loss, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate the discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in the consolidated profit or loss.*

- Financial assets at fair-value-through-profit-or-loss (FVTPL)*

*A financial asset is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at FVTPL are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognised in profit or loss.*

- Held-to-maturity financial assets*

*These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- Available-for-sale financial assets*

*These assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve. When these assets are derecognized, the gain or loss accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, bila terdapat bukti obyektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat aset keuangan sesuai dengan ketentuan jangka waktu awal dari instrumen tersebut.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**c. Financial instruments (Continued)**

Measurement (Continued)

- Financial liability measured at amortized cost

Financial liabilities that are categorized as financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment provision

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in the consolidated profit or loss.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Group on terms that the Group would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the conditions that correlate with defaults.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai atas aset keuangan baik secara spesifik dan kolektif. Seluruh aset keuangan individual yang signifikan dievaluasi secara spesifik. Aset keuangan individual yang signifikan lainnya yang tidak secara spesifik dilakukan penurunan nilai, akan dievaluasi secara kolektif untuk setiap penurunan nilai yang terjadi tetapi belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu dievaluasi secara kolektif bersamaan dengan aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset keuangan dimana penurunan nilainya dievaluasi secara individual dan penurunan nilainya telah diakui, tidak lagi termasuk ke dalam evaluasi kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

**d. Instrumen keuangan derivatif**

Seluruh instrumen keuangan derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**c. Financial instruments (Continued)**

Impairment provision (Continued)

*The Group considers evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment. Other individually significant financial assets not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.*

*In assessing collective impairment, the Group uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

**d. Derivative financial instruments**

*All derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position at their respective fair value. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated profit or loss.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)**

Untuk derivatif yang digunakan dalam suatu hubungan lindung nilai, perubahan nilai wajarnya diakui dalam laba agar dapat salinghapus dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai, yang memiliki kaitan dengan risiko yang dilindung nilai, atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sepanjang derivatif tersebut efektif untuk saling hapus dengan perubahan arus kas yang dilindung nilai sampai dengan saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba. Bagian perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak efektif diakui secara langsung pada laba rugi konsolidasian.

Untuk seluruh hubungan lindung nilai, Grup secara formal mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang dibentuk serta tujuan dan strategi manajemen risiko yang melatarbelakangi lindung nilai, instrumen lindung nilai, transaksi yang dilindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai, bagaimana keberlanjutan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan risiko yang dilindung nilai atau bagaimana efektivitas instrumen lindung nilai dalam salinghapus risiko yang dilindung nilai akan dievaluasi, dan suatu penjelasan mengenai metode yang akan digunakan untuk mengukur ketidakefektifan.

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai pada saat Perseroan memutuskan bahwa instrumen derivatif tidak lagi efektif untuk salinghapus dengan arus kas sehubungan dengan risiko yang dilindung nilai, instrumen derivatif berakhir, dihentikan, atau manajemen memutuskan untuk menghentikan lindung nilai arus kas. Dalam seluruh situasi dimana akuntansi lindung nilai dihentikan dan instrumen derivatif tetap berlaku, Grup terus mengakui instrumen derivatif tersebut pada nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui perubahan nilai wajar yang terjadi setelahnya pada laba rugi konsolidasian.

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

**d. Derivative financial instruments (Continued)**

*For derivatives designated in hedging relationships, changes in the fair value are either offset through earnings against the change in fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged, or recognized in other comprehensive income, to the extent the derivative is effective at offsetting the changes in cash flows being hedged until the hedged item affects earnings. Any ineffective portion of the changes in fair value of hedging instruments is recognized immediately in the consolidated profit or loss.*

*For all hedging relationship, the Group formally documents the hedging relationship and its risk-management objective and strategy for undertaking the hedge, the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, how the continuity of the economic relationship between the hedging instrument and the hedged risk or the hedging instrument's effectiveness in offsetting the hedged risk will be assessed, and a description of the method used to measure any ineffectiveness.*

*The Group discontinues hedge accounting when it determines that the derivative instrument is no longer effective in offsetting cash flows attribute to the hedged risk, the derivative instrument expires, is terminated, or management determines to remove the designation of the cash flow hedge. In all situations in which hedge accounting is discontinued and the derivative instrument remains outstanding, the Group continues to carry the derivative instrument at its fair value on the consolidated statement of position and recognizes any subsequent changes in the consolidated profit or loss.*

**e. Investments in associates**

*Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

**f. Aset tetap**

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 – 20	Buildings
Perlengkapan bangunan	4	Building equipment
Mesin	8	Machinery
Peralatan	4 – 8	Equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	3 – 8	Office equipment
Sarana dan prasarana	3 – 8	Facilities and infrastructures

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

	Sejak Juli 2017/ Since July 2017	Sebelum Juli 2017/ Prior to July 2017	
Bangunan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Buildings
	Unit produksi/ Units of production		
Mesin	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Machine`ry Equipment
Peralatan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Motor vehicles
Kendaraan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Office equipment
Peralatan kantor	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Facilities and infrastructures
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasi tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

**e. Investments in associates (Continued)**

*Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.*

**f. Fixed assets**

*Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.*

*Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lives:*

*The depreciation methods are as follows:*

	Sejak Juli 2017/ Since July 2017	Sebelum Juli 2017/ Prior to July 2017	
Bangunan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Buildings
	Unit produksi/ Units of production		
Mesin	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Machine`ry Equipment
Peralatan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Motor vehicles
Kendaraan	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Office equipment
Peralatan kantor	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	Facilities and infrastructures
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ Straight line	Garis lurus/ Straight line	

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset tetap (Lanjutan)**

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

**g. Aset takberwujud dan goodwill**

*Goodwill* dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai aset takberwujud. Untuk pengukuran awal *goodwill*, lihat Catatan 3r.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat *goodwill* termasuk di dalam nilai tercatat investasi dan rugi penurunan nilai dialokasi seluruhnya terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Aset takberwujud lainnya yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 5 atau 8 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbarui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

**f. Fixed assets (Continued)**

*Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.*

*The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**g. Intangible assets and goodwill**

*Goodwill that arises on the acquisition of subsidiaries is presented as intangible assets. For the measurement of goodwill at initial recognition, see Note 3r.*

*Subsequently, goodwill is measured at costs less accumulated impairment losses. In respect of investments in associates, the carrying amount of goodwill is included in the carrying amount of the investment and any impairment loss is allocated to the carrying amount of the equity accounted investee as a whole.*

*The acquired other intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets are either 5 or 8 years.*

*Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.*

*Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan selain goodwill**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

**h. Impairment of non-financial assets other than goodwill**

*At each reporting date, the Group assesses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.*

*The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**i. Provisions**

*A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi**

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan ini diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak.

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjian termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

**k. Imbalan kerja**

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasca-kerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. *Unearned premiums on insurance contracts***

*The unearned premiums represents portion of insurance premiums received or receivable that relates to risks that have not yet expired at the reporting date.*

*For the short-duration insurance contracts, the reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract.*

*For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability represents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.*

*At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant non-life insurance technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.*

**k. *Employment benefits***

*Post-employment benefits*

*The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui adalah suatu beban yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal keterekusian (*vesting*). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan *non-vesting*, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

**l. Sewa**

Sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut secara substansi mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengakuran pendapatan sewa operasi dibahas di Catatan 3o.

Apabila aset sewa operasi dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

**m. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**k. Employment benefits (Continued)**

Other long-term employee benefits

*The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.*

Share-based compensations

*The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.*

**l. Leases**

*Vehicle leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of asset ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

*Recognition of income from operating lease is discussed in Note 3o.*

*If the operating lease assets are sold, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period consolidated profit or loss.*

**m. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Saham tresuri**

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

**o. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan atas penjualan barang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dagang dan rabat. Pendapatan diakui ketika terdapat bukti yang persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut. Bila besar kemungkinannya bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, diskon diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak pendapatan. Pengalihan risiko terjadi ketika produk dimuat dalam alat angkutan, atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup yang menjadi *lessor* diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

**n. Treasury stock**

*Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.*

**o. Recognition of revenue**

*Revenue from the sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.*

*Transfer of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of revenue. The transfer occurs upon loading the products onto the relevant carrier, or when they are received at customer's warehouse.*

*Rental revenue from operating lease where the Group is the lessor is recognized on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Pendapatan keuangan dan beban keuangan**

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, pendapatan, dividen, keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman segmen diluar jasa keuangan, kerugian nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan kerugian penurunan nilai pada aset keuangan (selain piutang usaha dan piutang nonusaha).

Laba rugi valuta asing dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasi diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Finance income and finance costs**

*Finance income comprises interest income on funds invested, dividends income, gains on the disposal of financial assets classified as available for sale, and fair value gains on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss.*

*Financial costs comprise interest expense on borrowings of non-financial service segments, fair value losses on financial assets carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade and non-trade receivables).*

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**q. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax asset and liability are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, in the same manner the current tax asset and liability are presented.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

**r. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Definisi pengendalian adalah sebagaimana dibahas di Catatan 2b.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban operasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**q. Income taxes (Continued)**

*Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.*

**r. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Definition of control is as described in Note 2b.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the non-controlling interest in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses as profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2014), Financial Instruments: Recognition and Measurements either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan sebagian operasi di unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, yang diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditanah.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

**Operasi yang dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

**r. *Business combination (Continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.*

*Where goodwill forms part of a cash-generating units and part of the operation within that cash-generating units is disposed-of, such goodwill is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, which is measured based on the relative values of the operation disposed-of and the portion of the cash-generating units retained.*

*Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.*

***Discontinued operation***

*A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:*

- Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pembanding disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

**s. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungisional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

**t. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**r. Business combination (Continued)**

*Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.*

**s. Foreign currency translation**

*Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.*

*The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.*

*Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.*

**t. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

**v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**w. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

**u. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.*

*The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.*

**v. Related parties transactions**

*In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**w. Insurance contract**

*An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.*

*Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.*

*The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**x. Reasuransi**

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi, yaitu jumlah pemulihan dari klaim reasuransi yang terdiri dari bagian reasuradur atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Nilai aset reasuransi ditentukan secara konsisten dengan cara penentuan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih awal jika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang mungkin menyebabkan Grup tidak menerima jumlah keseluruhan sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

**y. Piutang premi**

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**x. Reinsurance**

*To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.*

*Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.*

*Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights in reinsurance agreement, i.e., amounts recoverable under reinsurance claims comprising reinsurance premiums attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.*

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence, as the result of an event that occurs after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably all amounts measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.*

**y. Premium receivables**

*Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas *adverse deviation*.

Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuan ketika kewajiban untuk membayar klaim berakhir, diselesaikan atau dibatalkan.

**z. Estimated claim liabilities**

*The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation.*

*The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2018	2017	
Kas	7.602	6.619	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ANZ Indonesia	555.137	508.813	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	155.954	121.932	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.560	15.077	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747	6.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.860	2.071	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.291	1.594	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Indonesia	1.881	5.935	MUFG Bank, Ltd., Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.018	4.338	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	515	4	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	74	1.207	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	66	206	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdana	8	313	PT Bank Resona Perdana
Citibank N.A., Indonesia	-	2.373	Citibank N.A., Indonesia
Lainnya	2.573	1.410	<i>Other</i>
	756.684	671.782	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32.705	11.519	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	15.669	83.732	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	6.720	41	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Indonesia	3.983	16.317	<i>MUFG Bank, Ltd., Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.374	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	3.304	-	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
Deutsche Bank AG., Indonesia	1.269	3	<i>Deutsche Bank AG., Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	713	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	99.791	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lainnya	54	47	<i>Other</i>
	<u>67.791</u>	<u>211.450</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	108	107	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	64.500	26.500	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	62.000	20.500	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	53.500	50.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48.500	47.000	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	38.750	48.500	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Bukopin Tbk	28.000	43.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.000	7.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	13.000	15.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	7.000	7.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	6.000	6.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	10.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.000	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.414	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000	50.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	2.750	2.750	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Royal Indonesia	2.500	2.500	<i>PT Bank Royal Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	2.002	2.002	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000	8.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	2.000	2.000	<i>PT Bank Dinar Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	1.250	1.250	<i>PT Bank ICB Bumiputra Tbk</i>
PT Bank Mitraniaga Tbk	1.000	1.000	<i>PT Bank Mitraniaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.147	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>376.166</u>	<u>351.149</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.013.670	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	868.860	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	724.050	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217.215	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>2.823.795</u>	<u>-</u>	
<b>Kas dan setara kas</b>	<b><u>4.032.146</u></b>	<b><u>1.241.107</u></b>	<b><i>Cash and cash equivalents</i></b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			<i>Range of interest rates per annum for time deposits:</i>
Rupiah	5,85% - 8,00%	5,00% - 7,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 3,65%	0,25% - 0,75%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As of 31 December 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	2018	2017	
Piutang usaha	787.063	953.775	<i>Trade receivables</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(69.226)	(58.607)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
	<u>717.837</u>	<u>895.168</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	58.607	37.135	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	28.329	30.137	<i>Increase in allowance, net of recovered amount</i>
Penghapusan	(17.710)	(8.665)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>69.226</u>	<u>58.607</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi.

*The movement of allowance for impairment loss is as follows:*

*Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there is no trade receivable pledged as collateral.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there is no trade receivable from related party.*

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	2018	2017	
Barang dagangan dan barang jadi	580.158	447.549	<i>Merchandise inventories and finished products</i>
Bahan baku	-	45.744	<i>Raw materials</i>
Barang dagangan dalam perjalanan	57.311	37.808	<i>Merchandise inventories in transit</i>
Kendaraan bekas	245	4.142	<i>Used vehicles</i>
	<u>637.714</u>	<u>535.243</u>	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(1.023)	(772)	<i>Less: net realizable value write-downs</i>
	<u>636.691</u>	<u>534.471</u>	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 658.290 dan Rp 1.293.145. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

*Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.*

*The inventories as of 31 December 2018 and 2017, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 658,290 and Rp 1,293,145, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there is no inventory pledged as collateral.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA**

**7. INVESTMENT IN SECURITIES**

	2018	2017	
Investasi lancar			<i>Current investment</i>
Reksadana tersedia untuk dijual	248.531	20.087	<i>Mutual fund available-for-sale</i>
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	20.000	12.990	<i>Debt securities held-to-maturity</i>
Efek ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi	17.182	12.106	<i>Equity securities at fair-value-through-profit-or-loss</i>
	<u>285.713</u>	<u>45.183</u>	
Investasi tidak lancar			<i>Non-current investment</i>
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	88.202	74.337	<i>Debt securities held-to-maturity</i>
	<u>373.915</u>	<u>119.520</u>	

Reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual merupakan investasi di danareksa luar negeri dengan jaminan pengembalian minimal 7% setahun. Reksadana ini akan jatuh tempo di tanggal 13 Nopember 2019.

Efek utang yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo berbunga antara 7,85% sampai dengan 11,00% (2017: 7,85% sampai dengan 11,00%) dan jatuh tempo dari kurang dari satu sampai dengan lima tahun.

*Mutual fund classified as available-for-sale represents an investment in an overseas mutual fund with a guaranteed return of minimum 7% per year. The mutual fund matures on 13 November 2019.*

*Debt securities classified as held-to-maturity have interest rates of 7.85% to 11.00% (2017: 7.85% to 11.00% and mature in less than a year to five years.*

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	12.401	7.914	<i>Income tax: Article 21</i>
Pasal 22	36	398	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	10.861	12.018	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pasal 26	299	1.480	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.324	23.460	<i>Value Added Tax</i>
	<u>29.921</u>	<u>45.270</u>	

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017*	
Perseroan			
Kini	-	-	<i>The Company Current</i>
Tangguhan	56.815	(57.627)	<i>Deferred</i>
	<u>56.815</u>	<u>(57.627)</u>	
Entitas anak			
Kini	147.004	160.124	<i>Subsidiaries Current</i>
Tangguhan	(25.048)	1.694	<i>Deferred</i>
	<u>121.956</u>	<u>161.818</u>	
Konsolidasian			
Kini	147.004	160.124	<i>Consolidated Current</i>
Tangguhan	31.767	(55.933)	<i>Deferred</i>
	<u>178.771</u>	<u>104.191</u>	

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**8. TAXATION (Continued)**

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017*
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:		
Operasi yang dilanjutkan	225.502	231.277
Operasi yang dihentikan	5.014.986	250.598
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	829.773	692.070
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(370.074)</u>	<u>(981.205)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5.700.187	192.740
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	1.425.047	48.185
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(111.134)	(108.063)
Rugi pajak yang tidak diakui periode berjalan	-	2.251
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(31.258)	-
Pajak penghasilan operasi yang dihentikan	<u>(1.225.840)</u>	<u>-</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:		
Perseroan	56.815	(57.627)
Entitas anak	121.956	161.818
Beban pajak penghasilan	<u>178.771</u>	<u>104.191</u>

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5.700.187	192.740
Perbedaan temporer:		
Kompensasi karyawan	(19.786)	10.985
Imbalan pasca kerja	4.904	1.210
Penyusutan aset tetap	7.811	(396)
Jasa tenaga ahli	(2.000)	9.564
	<u>(9.071)</u>	<u>21.363</u>
Perbedaan tetap:		
Penghasilan dividen	(274.989)	(413.991)
Pendapatan bunga kena pajak final	(117.457)	(33.616)
Kompensasi karyawan	19.945	17.223
Beban bunga	72.531	(39.790)
Lainnya	144.605	37.923
	<u>(444.575)</u>	<u>(432.251)</u>
Penggunaan rugi pajak yang dapat dikompensasi	(343.180)	-
Laba (rugi) pajak	4.903.361	(218.148)
Tarif pajak yang berlaku	25%	-
	<u>1.225.840</u>	<u>-</u>

Perseroan menyajikan pajak penghasilan 2018 sebagai bagian laba neto dari operasi yang dihentikan.

*The Company presents the 2018 income tax as part of net profit from discontinued operations.*

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (Perseroan) (Lanjutan):

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2018, Perseroan telah mempertimbangkan masukan yang timbul dari pemeriksaan pajak baru-baru ini.

	2018	2017
Utang pajak penghasilan badan:		
Perseroan	702.259	-
Entitas anak	12.203	45.480
	<u>714.462</u>	<u>45.480</u>

Jumlah rugi fiskal Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan atas perhitungan sementara pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari:

	31 Desember/ December 2017	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in profit or loss during the year	31 Desember/ December 2018	
Perseroan:				<i>The Company:</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi pajak yang dapat dikompensasi	52.287	(52.287)	-	<i>Tax loss carry-forward</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.318	1.226	(535)	<i>Employee benefits obligation</i>
Kompensasi berbasis saham	5.986	(4.947)	-	<i>Share-based compensation</i>
Beban akrual lainnya	4.062	(500)	-	<i>Other accruals</i>
Aset tetap	(2.793)	1.953	-	<i>Fixed assets</i>
Lainnya	-	(2.260)	1.154	<i>Other</i>
	64.860	(56.815)	619	8.664
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	60.228	25.048	(12.835)	<i>Deferred tax asset (liabilities), net</i>
	<u>125.088</u>	<u>(31.767)</u>	<u>(12.216)</u>	<u>81.105</u>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Perseroan			8.664	<i>The Company</i>
Entitas anak			74.490	<i>Subsidiaries</i>
			<u>83.154</u>	
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Perseroan			-	<i>The Company</i>
Entitas anak			(2.049)	<i>Subsidiaries</i>
			<u>(2.049)</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**8. TAXATION (Continued)**

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. *Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period comprised the following (Continued):*

	31 Desember/ December 2016	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ <i>Recognized in profit or loss during the year</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2017	<i>The Company: Deferred tax assets (liabilities)</i>
Perseroan:					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Tax loss carry-forward Employee benefits obligation Share-based compensation Depreciation of fixed assets Other accruals</i>
Rugi pajak yang dapat dikompensasi	-	52.287	-	52.287	
Liabilitas imbalan kerja	4.743	303	272	5.318	
Kompensasi berbasis saham	3.240	2.746	-	5.986	
Beban akrual lainnya	1.671	2.391	-	4.062	
Penyusutan aset tetap	(2.693)	(100)	-	(2.793)	
	6.961	57.627	272	64.860	
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	86.805	(3.620)	(22.957)	60.228	<i>Deferred tax asset, net</i>
	93.766	54.007	(22.685)	125.088	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets The Company Subsidiaries</i>
Perseroan				64.860	
Entitas anak				60.346	
				125.206	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities The Company Subsidiaries</i>
Perseroan				-	
Entitas anak				(118)	
				(118)	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode berjalan terdiri dari (Lanjutan):

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2019 dan 2023.

	2018	2017	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi			<i>Tax loss carry-forwards</i>
Perseroan	-	465.942	<i>The Company</i>
Entitas anak	440.109	307.334	<i>Subsidiaries</i>
	<u>440.109</u>	<u>773.276</u>	

Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebagai berikut:

	2018	2017	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi			<i>Tax loss carry-forwards</i>
Perseroan	-	61.199	<i>The Company</i>
Entitas anak	94.570	76.834	<i>Subsidiaries</i>
	<u>94.570</u>	<u>138.033</u>	
Lindung nilai arus kas			<i>Cash flow hedge</i>
Perseroan	-	47.088	<i>The Company</i>
	<u>94.570</u>	<u>185.121</u>	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan *item* ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dimana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

- f. *Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period were comprised of the following (Continued):*

*As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2019 and 2023.*

*Tax loss carry-forwards*  
*The Company*  
*Subsidiaries*

*The following deferred tax assets have not been recognized as follow:*

*Tax loss carry-forwards*  
*The Company*  
*Subsidiaries*

*Cash flow hedge*  
*The Company*

*Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.*

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

*In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement during the year is as follows:*

2018						PT Mitra Pinasthika Mustika Finance <sup>1)</sup>	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income</i>	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	Other	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance <sup>1)</sup> Lainnya	932.176 4.162	705	60.428 -	(39.289) -	-	953.315 4.867	
	<u>936.338</u>	<u>705</u>	<u>60.428</u>	<u>(39.289)</u>	<u>-</u>	<u>958.182</u>	
2017						PT Mitra Pinasthika Mustika Finance <sup>1)</sup>	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income</i>	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	PT Asuransi FPG Indonesia <sup>2)</sup>	Other
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance <sup>1)</sup> PT Asuransi FPG Indonesia <sup>2)</sup> Lainnya	- 49.676 5.613	905.461 - -	24.053 - (6)	2.662 - -	(49.676) (1.445)	932.176 - 4.162	
	<u>55.289</u>	<u>905.461</u>	<u>24.047</u>	<u>2.662</u>	<u>(51.121)</u>	<u>936.338</u>	

<sup>1)</sup>Grup berhenti mengkonsolidasi MPMF sejak melepaskan pengendalian di Mei 2017, tetapi tetap mempertahankan 40% kepemilikan dan memperlakukan investasi atas MPMF yang ada sebagai entitas asosiasi (lihat Catatan 32)

<sup>2)</sup>Dijual di Januari 2017

<sup>1)</sup>*The Group ceases from consolidating MPMF since relinquishing control in May 2017, but still retains 40% ownership and accounts for its remaining investment in MPMF as associate (see Note 32)*

<sup>2)</sup>*Sold in January 2017*

Harga pasar kuotasi tidak tersedia untuk mencerminkan nilai wajar investasi diatas.

*Quoted market prices are not available to reflect the fair values of the above investments.*

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:*

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	2018	2017	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance				
	Percentage ownership interest	Assets	Liabilities	Net assets (100%)	Adjustments	Net assets after adjustments (100%)	The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)
Persentase kepemilikan	40%						
Aset	10.664.543	7.406.128					
Liabilitas	(8.815.958)	(5.612.361)					
Aset neto (100%)	<b>1.848.585</b>	<b>1.793.767</b>					
Penyesuaian	534.703	536.673					
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.383.288	2.330.440					
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	<b>953.315</b>	<b>932.176</b>					
Periode delapan bulan berakhir 31 Desember 2017/ For the eight-month period ended 31 December 2017							
Pendapatan	1.660.398	849.272					
Laba (100%)	151.070	60.133					
Bagian Grup atas laba neto (40%)	<b>60.428</b>	<b>24.053</b>					
<i>Revenue</i> <i>Profit (100%)</i> <i>The Group's share in net of profit (40%)</i>							

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**10. DEPOSIT JAMINAN**

**10. GUARANTEE DEPOSITS**

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

*The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:*

	2018	2017	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	791.734	791.734	<i>PT Astra Honda Motor (main supplier)</i>
Lainnya	21.692	19.052	<i>Other</i>
	<u>813.426</u>	<u>810.786</u>	

**11. ASET TETAP, NETO**

**11. FIXED ASSETS, NET**

	2018								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan melalui penjualan entitas anak/ Deductions through sales of a subsidiary	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ Reclassifications from assets under construction	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ Reclassifications to intangible assets	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:									
Tanah	451.265	34.138	(64)	(44.037)	-	-	-	441.302	<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	890.051	15.369	(1.931)	(168.972)	18.110	99	-	752.627	<i>Land</i>
Perlengkapan bangunan	19.736	143	(78)	(4.772)	-	-	-	15.128	<i>Buildings</i>
Mesin	216.335	200	-	(216.535)	-	-	-	-	<i>Building equipment</i>
Peralatan	177.751	5.806	(34)	(181.863)	-	-	-	1.660	<i>Machinery</i>
Kendaraan	2.629.930	762.929	(445.888)	(13.545)	101	-	(207.718)	2.725.809	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	149.275	15.125	(645)	(24.018)	2.042	-	-	141.779	<i>Vehicles</i>
Sarana dan prasarana	81.680	2.301	(97)	(46.711)	664	-	-	37.837	<i>Office equipment</i>
	<u>4.616.023</u>	<u>836.011</u>	<u>(448.737)</u>	<u>(700.453)</u>	<u>21.016</u>	<u>-</u>	<u>(207.718)</u>	<u>4.116.142</u>	<i>Facilities and infrastructures</i>
Aset dalam pembangunan	38.349	44.052	(2.017)	(6.647)	(21.016)	(45.648)	-	7.073	<i>Assets under construction</i>
	<u>4.654.372</u>	<u>880.063</u>	<u>(450.754)</u>	<u>(707.100)</u>	<u>-</u>	<u>(45.648)</u>	<u>(207.718)</u>	<u>4.123.215</u>	
Akumulasi penyusutan:									
Bangunan	(157.878)	(47.424)	315	16.816	-	-	-	(188.171)	<i>Accumulated depreciation:</i>
Perlengkapan bangunan	(15.742)	(1.582)	89	1.756	-	-	-	(15.479)	<i>Buildings</i>
Mesin	(10.604)	(6.209)	-	16.813	-	-	-	-	<i>Building equipment</i>
Peralatan	(84.011)	(8.130)	19	84.167	-	-	-	(7.955)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(856.864)	(314.717)	214.579	8.603	-	-	68.674	(879.725)	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	(114.438)	(17.882)	348	13.948	-	-	-	(118.024)	<i>Vehicles</i>
Sarana dan prasarana	(24.535)	(3.669)	97	1.191	-	-	-	(26.916)	<i>Office equipment</i>
	<u>(1.264.072)</u>	<u>(399.613)</u>	<u>215.447</u>	<u>143.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68.674</u>	<u>(1.236.270)</u>	<i>Facilities and infrastructures</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(54.537)	-	-	-	-	-	(54.537)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai tercatat	<u>3.390.300</u>						<u>(139.044)</u>	<u>2.832.408</u>	<i>Carrying amount</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS, NET (Continued)**

	2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan melalui penjualan entitas anak/ Deductions through sales of a subsidiary	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ Reclassifications from assets under construction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:								
Tanah	512.329	16.064	(77.058)	(70)	-	-	451.265	Acquisition cost: Land
Bangunan	657.274	11.965	(31.523)	(1.017)	253.352	-	890.051	Buildings
Perlengkapan bangunan	19.151	1.020	(1.627)	(1.969)	3.161	-	19.736	Building equipment
Mesin dan peralatan	124.372	2.860	(24.334)	(19.368)	(83.530)	-	-	Machinery and equipment
Mesin	-	3.388	-	-	212.947	-	216.335	Machinery
Peralatan	-	-	-	-	177.751	-	177.751	Equipment
Kendaraan	2.769.228	442.796	(565.117)	(1.210)	954	(16.721)	2.629.930	Vehicles
Peralatan kantor	186.177	15.232	(910)	(53.570)	2.346	-	149.275	Office equipment
Sarana dan prasarana	78.214	1.862	(252)	(44.157)	46.013	-	81.680	Facilities and infrastructures
	<b>4.346.745</b>	<b>495.187</b>	<b>(700.821)</b>	<b>(121.361)</b>	<b>612.994</b>	<b>(16.721)</b>	<b>4.616.023</b>	
Aset dalam pembangunan	<b>477.204</b>	<b>175.529</b>	<b>(1.390)</b>	<b>-</b>	<b>(612.994)</b>	<b>-</b>	<b>38.349</b>	Assets under construction
	<b>4.823.949</b>	<b>670.716</b>	<b>(702.211)</b>	<b>(121.361)</b>	<b>-</b>	<b>(16.721)</b>	<b>4.654.372</b>	
Akumulasi penyusutan:								
Bangunan	(132.280)	(39.801)	13.487	716	-	-	(157.878)	Accumulated depreciation: Buildings
Perlengkapan bangunan	(16.067)	(1.882)	727	1.480	-	-	(15.742)	Building equipment
Mesin dan peralatan	(104.712)	(19.475)	23.078	17.098	84.011	-	-	Machinery and equipment
Mesin	-	(10.604)	-	-	-	-	(10.604)	Machinery
Peralatan	-	-	-	-	(84.011)	-	(84.011)	Equipment
Kendaraan	(864.011)	(297.056)	292.524	361	-	11.318	(856.864)	Vehicles
Peralatan kantor	(139.224)	(25.055)	561	49.280	-	-	(114.438)	Office equipment
Sarana dan prasarana	(46.772)	(5.154)	81	27.310	-	-	(24.535)	Facilities and infrastructures
	<b>(1.303.066)</b>	<b>(399.027)</b>	<b>330.458</b>	<b>96.245</b>	<b>-</b>	<b>11.318</b>	<b>(1.264.072)</b>	
Nilai tercatat	<b>3.520.883</b>					<b>(5.403)</b>	<b>3.390.300</b>	Carrying amount
<b>Rugi penurunan nilai</b>						<b><i>Impairment losses</i></b>		
	2018							
Kendaraan				32.522				Vehicles
Bangunan				15.724				Buildings
Peralatan kantor				6.291				Office equipment
				<b>54.537</b>				

• **MPMR**

Di 2018, Grup menghentikan kegiatan operasi MPM LOG yang bergerak terutama di bidang jasa pengurusan transportasi darat. Aktivitas komersial MPM LOG didukung oleh MPMR yang menyediakan kendaraan terkait. Dengan dihentikannya operasi, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kendaraan tersebut setelah membandingkan nilai tercatatnya dengan harga penjualan kendaraan sejenis.

• **MPM AUTO**

Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia

Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor.

• **MPMR**

*In 2018, the Group discontinued the operational activities of MPM LOG that was engaged in primarily land freight forwarding service. Its commercial activities were supported by MPMR who provided the related vehicles. Upon discontinuation, management identified impairment losses in these vehicles after comparing their carrying amounts against the selling prices of similar vehicles.*

• **MPM AUTO**

*In 2018, the Group has terminated the four-wheel-vehicle and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.*

*Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS, NET (Continued)**

Rugi penurunan nilai (Lanjutan)

• MPM AUTO (Lanjutan)

Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

Perubahan metode penyusutan

Sejak Juli 2017, FKT mengubah metode penyusutan yang diterapkan atas mesin dari sebelumnya metode garis lurus menjadi metode unit produksi, yang mana telah dikaji akan mencerminkan pola manfaat yang diterima yang lebih relevan dan akurat. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Informasi relevan lainnya

	2018	2017
Penyusutan dibebankan pada:		
Biaya pokok pendapatan	322.304	288.818
Beban usaha (Catatan 26)	57.919	46.633
Operasi yang dihentikan	19.390	63.576
	<hr/> 399.613	<hr/> 399.027

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penerimaan dari penjualan aset tetap	285.907	404.863
Nilai tercatat	<hr/> (235.308)	<hr/> (353.336)
	<hr/> 50.599	<hr/> 51.527

	2018	2017
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	92.758	206.769
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	317.714	166.327
Jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	37.984	70.994
Aset dalam pembangunan:		
Jenis aset	Bangunan	Bangunan
Percentase penyelesaian	10% - 32%	73% - 86%
Perkiraaan selesai	2019	2018
Nilai pertanggungan asuransi	3.670.155	4.331.235
Nilai wajar aset tetap	3.119.895	3.605.237
Perolehan aset tetap yang masih terutang	10.405	32.102
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	2.821	-

Impairment losses (Continued)

• *MPM AUTO (Continued)*

*Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.*

Change in depreciation method

*Since July 2017, FKT changes the depreciation method applied on machines from previously straight-line method to units-of-production method, which is assessed to reflect a more relevant and accurate pattern of the benefits consumed. The change is applied prospectively.*

Other relevant information

*Depreciation expenses are charged to:*  
*Cost of revenues*  
*Operating expenses (Note 26)*  
*Discontinued operations*

*Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

*Proceeds from sale of fixed assets*  
*Carrying amounts*

*Fully depreciated fixed assets but still in use*  
*Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor*  
*Collateral for long-term borrowings (Note 20)*  
*Assets under construction:*  
*Type of assets*  
*Percentage of completion*  
*Estimated to be completed*  
*Sum insured*  
*Fair value of fixed assets*  
*Acquisitions of fixed assets still payable*  
*Capitalized borrowing costs*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS, NET (Continued)**

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan telah menemukan mereka untuk menjadi sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)  
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasi yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.
- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)  
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Other relevant information (Continued)

*Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.*

*As of 31 December 2018, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

*The fair value of fixed asset is measured using the following techniques:*

- *Land: market comparison (fair value level 3)*  
*The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.*
- *Building: market comparison (fair value level 3)*  
*The valuation model considers market price which reconciled from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS, NET (Continued)**

**Informasi relevan lainnya (Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap diukur menggunakan teknik berikut (Lanjutan):

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)  
Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

**Other relevant information (Continued)**

*The fair value of fixed asset is measured using the following techniques (Continued):*

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*  
*The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.*

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA**

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS**

**a. Goodwill**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *goodwill* Rp 769.859 merupakan milik MPMR.

Grup tidak lagi mengakui *goodwill* MPMF sejak melepaskan pengendalian di Mei 2017 (lihat Catatan 32).

Setiap akhir tahun, Perseroan menguji penurunan nilai unit penghasil kas ("UPK") diatas dan *goodwill* yang dialokasikan.

Untuk setiap UPK dan *goodwill* yang teralokasi sebagaimana dimaksud di atas, jumlah terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah berdasarkan nilai pakainya yang diukur secara umum dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang dihasilkan dari penggunaan UPK dimaksud secara berkelanjutan.

**a. Goodwill**

*As of 31 December 2018 and 2017, the goodwill of Rp 769,859 belongs to MPMR.*

*The Group no longer recognizes MPMF's goodwill since relinquishing control in May 2017 (see Note 32).*

*Every year-end, the Company tests the impairment of the above cash generating unit ("CGUs") and the allocated goodwill.*

*For each CGU above and its allocated goodwill, the recoverable amount at each reporting period was determined based on their value in use, which were generally measured by discounting the future cash flows generated from the continuing use of the CGU.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD  
LAINNYA (Lanjutan)**

**12. GOODWILL AND OTHER  
INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

**a. Goodwill (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	MPMR	MPMR
Tingkat pertumbuhan tetap	5,20%	5,30%
Tingkat diskonto	12,18%	11,00%
Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	12,31%	16,00%
Tingkat perluasan armada kendaraan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5,80%	28,00%
Tingkat kenaikan beban penyusutan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	6,29%	21,24%

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik UPK tersebut untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri UPK yang bersangkutan.

Arus kas masa depan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas komersial UPK masing-masing.

Perluasan armada kendaraan, dan kenaikan depresiasinya, seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang diperkirakan berdasarkan hasil masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti indikator ekonomi yang stabil, seperti GDP per kapita, suku bunga, kurs mata uang dan tingkat inflasi yang mempengaruhi daya beli.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai diatas, manajemen menyimpulkan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

**a. Goodwill (Continued)**

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts as at reporting dates are as follows:*

Tingkat pertumbuhan tetap	5,20%	5,30%	<i>Terminal growth rate</i>
Tingkat diskonto	12,18%	11,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	12,31%	16,00%	<i>Revenue growth rate (average for the next five years)</i>
Tingkat perluasan armada kendaraan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5,80%	28,00%	<i>Vehicle fleet expansion rate (average for the next five years)</i>
Tingkat kenaikan beban penyusutan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	6,29%	21,24%	<i>Depreciation expense incremental rate (average for the next five years)</i>

*The terminal growth rate is estimated by taking into account the CGU's organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.*

*The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to the respective CGU's industry.*

*The future cash flows are included in the discounted cash flow model and are based on the yield trend of the respective CGU's commercial activities.*

*The expansion of vehicle fleet, and the increase in the depreciation expenses, correspond with the revenue growth that is forecasted based on expectations of future outcome, taking into account factors such as stable economic indicators, which include GDP per capita, interest rates, exchange rates and inflation rates that influence purchasing power.*

*Based on the impairment testing above, management has concluded that the carrying amount of goodwill is not impaired.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD  
LAINNYA (Lanjutan)**

**12. GOODWILL AND OTHER  
INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

**b. Aset takberwujud lainnya**

**b. Other intangible assets**

	2018	2017	
Harga perolehan:			Cost:
Saldo awal	78.735	78.735	Beginning balance
Penambahan	45.648	-	Addition
Saldo akhir	124.383	78.735	Ending balance
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	(67.363)	(64.396)	Beginning balance
Penambahan	(4.058)	(2.967)	Addition
Saldo akhir	(71.421)	(67.363)	Ending balance
	52.962	11.372	

Aset takberwujud lainnya terdiri dari kontrak pelanggan, hubungan pelanggan, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait. Perangkat lunak untuk *customer relationship* menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo sebesar Rp 3.448 belum dibayar untuk pembelian aset takberwujud lainnya.

*Other intangible assets consist of customer contracts, customer relationships and customer relationship software and its corresponding hardwares. The customer relationship software provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities.*

*As at 31 December 2018, balance amounting to Rp 3,448 remained unpaid for purchase of other intangible assets.*

**13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

	2018	2017	
Derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai:			Derivatives designated in hedging relationships:
Kontrak <i>foreign currency option</i>	(434)	4.564	Foreign currency option contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	20.745	Interest rates swap contracts
Derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai:			Derivatives not designated in hedging relationships:
Kontrak <i>foreign exchange forward</i>	22.456	-	Foreign exchange forward contracts
	<u>22.022</u>	<u>25.309</u>	
Aset lancar	22.456	7.159	Current assets
Aset tidak lancar	-	77.320	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(434)	(35.271)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(23.899)	Non-current liabilities
	<u>22.022</u>	<u>25.309</u>	

Lindung nilai arus kas

*Cash flows hedges*

Grup menggunakan kontrak *foreign currency option* dan kontrak *interest rate swap* untuk melindungi nilaikan risiko variabilitas pada arus kas yang dapat diatribusikan terhadap kurs mata uang asing atas utang obligasi dan utang bank, dan suku bunga atas utang bank dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

*The Group used foreign currency option contracts and interest rates swap contracts to hedge the risk of variability in cash flows that are attributable to foreign currency rates of bonds payable and bank loan, and interest rate on its floating rate bank loans denominated in foreign currencies.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(Lanjutan)**

Pergerakan perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas yang berhubungan dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal sebelum pajak penghasilan tangguhan dan operasi yang dihentikan	(190.809)	(409.548)
Saldo dari operasi yang dihentikan sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	61.522
Saldo awal konsolidasi sebelum pajak penghasilan tangguhan	(190.809)	(348.026)
Perubahan neto bagian efektif atas perubahan nilai wajar	154.762	157.217
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.047)	(190.809)
Pajak penghasilan tangguhan	372	1.611
Saldo, akhir tahun	(35.675)	(189.198)
Kepentingan non-pengendali, neto setelah pajak penghasilan	-	-
Lindung nilai atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 30)	(35.675)	(189.198)

**a. Kontrak *foreign currency option***

**(i) Perseroan**

Kontrak *foreign currency option* yang diadakan oleh Perseroan dengan beberapa bank memiliki ketentuan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jumlah nilai nosional	USD 150,000,000	<i>Total notional amounts</i>
Tingkat premi	1,87% - 1,93%	<i>Premium rate</i>
Tanggal efektif	September/September 2017	<i>Effective date</i>
Tanggal jatuh tempo	13 September/September 2022	<i>Maturity date</i>
Nilai wajar	USD 713,796	<i>Fair value</i>

Perubahan nilai wajar dari nilai intrinsik setiap kontrak di atas digunakan oleh Perseroan untuk lindung nilai atas arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR saat pembayaran pokok pinjaman sindikasi Perseroan sebesar USD 150.000.000 (Catatan 20) yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2022, dengan pembayaran pertamanya dimulai pada tanggal 15 Juli 2018.

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

*The movement of the fair value changes on derivative instruments designated for cash flows hedges that relate to the effective portion of cash flow hedges recognized in other comprehensive income was as follows:*

Balance, beginning of the year before deferred income tax and discontinued operation	(409.548)	
Balance from discontinued operation before deferred income tax	61.522	
Consolidated balance, beginning of the year before deferred income tax	(348.026)	
Net changes in the effective portion of changes in fair value	154.762	
Total before deferred income tax	(190.809)	
Deferred income tax	372	
Balance, end of year	(189.198)	
Non-controlling interest, net of income tax	(189.198)	
Cash flow hedge attributable to owners of the Company (Note 30)	(189.198)	

**a. Foreign currency option contracts**

**(i) The Company**

*The foreign currency option contracts entered into by the Company with various bank had the terms as of 31 December 2018 as follows:*

Jumlah nilai nosional	USD 150,000,000	<i>Total notional amounts</i>
Tingkat premi	1,87% - 1,93%	<i>Premium rate</i>
Tanggal efektif	September/September 2017	<i>Effective date</i>
Tanggal jatuh tempo	13 September/September 2022	<i>Maturity date</i>
Nilai wajar	USD 713,796	<i>Fair value</i>

*The changes in fair value of the related contracts' intrinsic value are used by the Company to hedge the changes in cash flows arising from USD/IDR exchange rate fluctuations in the repayment of USD 150,000,000 principal of the Company's syndicated loans (Note 20) due on 13 September 2022, which the first payment commenced on 15 July 2018.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(Lanjutan)**

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

**a. Kontrak *foreign currency option* (Lanjutan)**

**(i) Perseroan (Lanjutan)**

Sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak *foreign currency option* tersebut, Perseroan akan menerima dari pihak ketiga jumlah tertentu dalam USD jika nilai tukar USD/IDR di atas Rp 13.190 (Rupiah penuh), namun demikian jumlah yang akan diterima berbeda untuk rentang nilai tukar yang berbeda. Perseroan akan menerima jumlah maksimal dari kontrak jika nilai tukar USD/IDR lebih dari Rp 13.190 (Rupiah penuh) namun kurang dari atau sama dengan Rp 15.240 (Rupiah penuh), dan jumlah yang lebih rendah dan rata jika nilai tukar USD/IDR sama dengan atau lebih dari Rp 15.240 (Rupiah penuh).

Kontrak ini berakhir di Juli 2018 ketika Perseroan melunasi pinjaman sindikasi terkait (Catatan 20) dan kemudian menyelesaikan kontrak *foreign currency option* yang ada.

**(ii) MPMR**

	2018	2017	
Jumlah nilai nosional	USD 5.000.000	USD 8.750.000	Total notional amounts
Tingkat premi	5,45%	5,45%	Premium rate
Tanggal efektif	30 September/September 2015		Effective date
Tanggal jatuh tempo	30 September/September 2019		Maturity date
Nilai wajar	USD (29.991)	Rp (434)	Fair values
	USD (376.889)	USD (376.889)	
		Rp (5.106)	

Perubahan nilai wajar dari nilai intrinsik kontrak di atas digunakan untuk lindung nilai atas arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR saat pembayaran pokok triwulan utang bank sebesar USD 1.250.000. Jumlah keseluruhan pokok utang bank yang dilindung nilai adalah sebesar USD 20.000.000, dengan pembayaran terakhir jatuh pada tanggal 30 September 2019.

**(i) The Company (Continued)**

As stipulated in the foreign currency option contracts, the Company is to receive from the counter parties settlement amounts in USD if the USD/IDR spot rate exceeds Rp 13,190 (whole Rupiah), however the amounts vary for different spot rate ranges. The Company shall get maximum settlement amounts from the contracts if the USD/IDR spot rate is more than Rp 13,190 (whole Rupiah) but less than or equal to Rp 15,240 (whole Rupiah), and lower and flat settlement amounts if the USD/IDR spot rate is equal to or more than Rp 15,240 (whole Rupiah).

These contracts ended in July 2018 when the Company settled the related syndicated loan (Note 20) and then settled the existing foreign currency option contracts.

**(ii) MPMR**

The changes in fair value of the above contract's intrinsic value are used to hedge the changes in cash flows arising from USD/IDR exchange rate fluctuations in its USD 1,250,000 quarterly repayment of bank loan principal. The total amount of the bank loan principal hedged is USD 20,000,000, with the last repayment due on 30 September 2019.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(Lanjutan)**

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

**a. Kontrak *foreign currency option* (Lanjutan)**  
(ii) MPMR (Lanjutan)

Instrumen derivatif di atas memberikan perlindungan penuh kepada MPMR jika nilai tukar USD/IDR melebihi atau sama dengan Rp 15.000 (Rupiah penuh) tetapi kurang dari Rp 17.000 (Rupiah penuh) untuk tanggal penyelesaian sampai dengan 29 September 2017, dan kurang dari Rp 18.000 (Rupiah penuh) untuk tanggal penyelesaian setelahnya. Instrumen derivatif, namun demikian, hanya akan memberikan perlindungan maksimal sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) jika nilai tukar USD/IDR melebihi atau sama dengan Rp 17.000 (Rupiah penuh) untuk tanggal penyelesaian sampai dengan 29 September 2017, dan perlindungan maksimal sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) jika nilai tukar USD/IDR melebihi atau sama dengan Rp 18.000 (Rupiah penuh) untuk tanggal penyelesaian setelahnya.

**b. Kontrak *foreign exchange foward***

Pada tanggal 31 Desember 2018, kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai.

**a. *Foreign currency option contracts (Continued)***  
(ii) *MPMR (Continued)*

*The derivative instrument above provides MPMR with full protection against USD/IDR exchange rate fluctuations if the USD/IDR spot rate exceeds or equals to Rp 15,000 (whole Rupiah) but is less than Rp 17,000 (whole Rupiah) for settlement prior to or on 29 September 2017, and less than Rp 18,000 (whole Rupiah) for subsequent settlement. The derivative instruments, however, will only provides protection capped at Rp 2,000 (whole Rupiah) if the USD/IDR spot rate exceeds or equals to Rp 17,000 (whole Rupiah) for settlement prior to or on 29 September 2017, and protection capped at Rp 3,000 (whole Rupiah) if the USD/IDR spot rate exceeds or equals to Rp 18,000 (whole Rupiah) for subsequent settlement.*

**b. *Foreign exchange forward contracts***

*As of 31 December 2018, these derivative contracts are not designated in hedging relationship.*

Tipe kontrak/ Contract type	Jumlah nosisional/ Notional amount	Tingkat kontrak/ Contract rate	Nilai wajar/ Fair value		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
			USD	Setara Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beli/Buy	Rp	360.738	Rp	14.900 - 15.640	743.796 10.771 18 Juli/July - 8 Oktober/October 2018 29 Maret/March - 21 Juni/ June 2019
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Beli/Buy	Rp	136.929	Rp	15.020 - 15.630	406.522 5.887 20 Juli/July - 8 Oktober/October 2018 22 April 2019
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Beli/Buy	Rp	107.258	Rp	15.065 - 15.665	320.762 4.645 13 Agustus/August - 11 Oktober/ October 2018 22 April 2019
PT Bank ANZ Indonesia	Beli/Buy	Rp	23.000	Rp	15.050 - 15.475	79.637 1.153 13 Agustus/August - 3 Oktober/ October 2018 22 April 2019
					1.550.717	<u>22.456</u>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(Lanjutan)**

**13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

**c. Kontrak *interest rate swap***

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian *cross currency-interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian kontrak *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

	USD	IDR	Notional amounts (in original currency)
	13 September/ September 2022	13 September/ September 2022	Maturity date
Jumlah nosional (dalam mata uang asal)	150.000.000	700.000	
Nilai wajar	Rp 31.617	Rp (10.872)	Fair value

Di 2018, kontrak *interest rate swap* telah berakhir bersamaan dengan pelunasan pinjaman sindikasi (Catatan 20).

*As at 31 December 2017, the details of the interest rate swap contracts were as follows:*

*In 2018, interest rate swap contracts have been terminated along with the settlement of the syndicated loans (Note 20).*

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2018	2017	PT Bank ANZ Indonesia PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Permata Tbk Deutsche Bank AG., Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	125.245	
PT Bank Central Asia Tbk	3.139	4.926	
PT Bank Permata Tbk	1.723	2.813	
Deutsche Bank AG., Indonesia	-	100.140	
	<b>254.862</b>	<b>233.124</b>	
Kisaran suku bunga per tahun:			
Rupiah	5,60% - 11,25%	5,60% - 10,43%	Range of interest rates per annum: Rupiah
Pembayaran pokok pinjaman selama tahun berjalan	586.119	1.345.518	Repayments of principal during the year

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

*All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.*

*The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2018 and 2017, the Group has complied with the covenants.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

Pos ini merupakan utang yang timbul dari perolehan kendaraan untuk disewakan, pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

*The caption represents payables arising from acquisitions of vehicles for rental purpose, purchases of goods and services. There is no related party supplier.*

	2018	2017	Rupiah US Dollar
Rupiah	1.021.608	903.156	
Dolar Amerika Serikat	2.559	60.115	
	<u>1.024.167</u>	<u>963.271</u>	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

*The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

**16. UTANG LAINNYA**

**16. OTHER PAYABLES**

	2018	2017	
Uang muka dari pelanggan	121.390	86.629	<i>Advances from customers</i>
Deposit jaminan dari pelanggan	22.521	22.420	<i>Customers' guarantee deposits</i>
Pembelian aset tetap	10.405	32.102	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pendaftaran kendaraan	5.522	28.665	<i>Vehicle registration</i>
Pemasaran dan iklan	4.281	5.982	<i>Marketing and advertising</i>
Pembelian aset takberwujud	3.448	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Lainnya	<u>22.184</u>	<u>23.884</u>	<i>Other</i>
	<u>189.751</u>	<u>199.682</u>	

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2018	2017	
Kompensasi karyawan	48.727	47.053	<i>Employee compensation</i>
Penggantian klaim	39.521	-	<i>Indemnification claim</i>
Pemasaran dan iklan	33.300	53.467	<i>Marketing and advertising</i>
Jasa tenaga ahli	15.051	21.299	<i>Professional fees</i>
Premi asuransi	3.431	2.679	<i>Insurance premium</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.723	1.537	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	372	9.765	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Lainnya	<u>31.698</u>	<u>39.107</u>	<i>Other</i>
	<u>173.823</u>	<u>174.907</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN**

**18. UNEARNED REVENUE**

	2018	2017	
Premi yang ditangguhkan	366.538	283.157	<i>Unearned premium</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	5.809	72	<i>Unearned revenue</i>
	372.347	283.229	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(76.955)	(62.822)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	295.392	220.407	<i>Long-term portions, net of current maturities</i>

**Premi yang ditangguhkan**

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Premi yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Pengurangan untuk premium reasuradur/ <i>Reduction for ceded reinsurance premium</i>	
	Premi yang ditangguhkan / <i>Unearned premiums</i>	Pengurangan untuk premium reasuradur/ <i>Reduction for ceded reinsurance premium</i>	
Kendaraan bermotor	266.290	211	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	42.520	35.672	<i>Engineering</i>
Properti	40.255	27.565	<i>Property</i>
Lainnya	17.473	9.243	<i>Other</i>
	366.538	72.691	
		283.157	
		74.980	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pengurangan untuk aset reasuransi terkait estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp 180.801 dan Rp 81.315 (Catatan 19) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 72.691 dan Rp 74.980, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 253.492 dan Rp 156.295 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Premi yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo, awal tahun			<i>Balance, beginning of the year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	283.157	(74.980)	<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	473.363	(140.900)	<i>Premiums earned during the year</i>
	(389.982)	143.189	
Saldo, akhir tahun	366.538	(72.691)	<i>Balance, end of the year</i>

***Unearned premium***

*The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:*

	2018	2017	
	Premi yang ditangguhkan / <i>Unearned premiums</i>	Pengurangan untuk premium reasuradur/ <i>Reduction for ceded reinsurance premium</i>	
Kendaraan bermotor	266.290	211	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	42.520	35.672	<i>Engineering</i>
Properti	40.255	27.565	<i>Property</i>
Lainnya	17.473	9.243	<i>Other</i>
	366.538	72.691	
		283.157	
		74.980	

*As of 31 December 2018 and 2017, reductions for expected reinsurance recoveries amounted to Rp 180,801 and Rp 81,315, respectively (Note 19) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 72, 691 and Rp 74,980, respectively, totaling Rp 253,492 and Rp 156,295, respectively have been classified as reinsurance assets.*

*The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan)**

**18. UNEARNED REVENUE (Continued)**

Premi yang ditangguhkan (Lanjutan)

Unearned premium (Continued)

	2017		
	Premium yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo awal tahun	222.466	(76.252)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	381.669	(108.436)	<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(320.978)	109.708	<i>Premiums earned during the year</i>
Saldo, akhir tahun	283.157	(74.980)	<i>Balance, end of the year</i>

Pendapatan yang ditangguhkan

Unearned revenue

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas penyewaan kendaraan.

*Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from vehicle rental.*

**19. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

**19. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES**

Estimasi liabilitas klaim dan pengurangan dari pemulihan yang timbul dari reasuransi terkait untuk setiap jenis bisnis terdiri dari:

*Estimated claim liabilities and the related reduction expected from reinsurance recoveries in each line of business consist of:*

	2018		2017		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Klaim yang masih dalam proses:					
Kendaraan bermotor	36.971	739	25.624	334	<i>Outstanding claims:</i>
Rekayasa	99.226	97.458	47.528	46.334	<i>Motor vehicle</i>
Properti	55.532	45.041	35.504	28.072	<i>Engineering</i>
Lainnya	28.984	27.464	5.560	4.125	<i>Property</i>
Jumlah klaim yang masih dalam proses	220.713	170.702	114.216	78.865	<i>Other</i>
	.....	.....	.....	.....	<i>Total outstanding claims</i>
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					<i>Claims incurred but not yet reported:</i>
Kendaraan bermotor	4.647	46	3.921	790	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	4.531	3.988	786	727	<i>Engineering</i>
Properti	3.671	3.157	767	554	<i>Property</i>
Lainnya	3.130	2.908	479	379	<i>Other</i>
	.....	.....	.....	.....	
	15.979	10.099	5.953	2.450	
	236.692	180.801	120.169	81.315	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM  
(Lanjutan)**

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>
Saldo, awal tahun	120.169
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	289.694
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(173.171)
Saldo, akhir tahun	<u>236.692</u>

*The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

*Balance, beginning of the year  
Claims incurred during the year  
Claims (approved) recovered during the year  
Balance, end of the year*

	2017
Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi Pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>
Saldo, awal tahun	82.531
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	225.702
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(188.064)
Saldo, akhir tahun	<u>120.169</u>

*Balance, beginning of the year  
Claims incurred during the year  
Claims (approved) recovered during the year  
Balance, end of the year*

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BORROWINGS**

	2018			2017		
Pinjaman bank	54.084			117.585		
Pinjaman dari pihak selain bank	37.984			70.994		
Pinjaman sindikasi	-			2.710.205		
	<u>92.068</u>			<u>2.898.784</u>		
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(82.496)			(236.591)		
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>9.572</u>			<u>2.662.193</u>		
	2018	Dalam ribuan	Tahun jatuh tempo/			
	Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dolar AS/ <i>In thousands of USD</i>	Year of maturity			
Pinjaman bank:						
Dolar Amerika Serikat MUFG Bank, Ltd., Indonesia	54.084	3.735	2019			
Pinjaman dari pihak selain bank:						
Rupiah	37.984	-	2020			
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	92.068	(82.496)	9.572			
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun						
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun						

*Bank loans:  
US Dollar*

*Syndicated loans*

*Current maturities  
Long-term portions, net of current maturities*

*Bank loans:  
US Dollar*

*Non-bank loans:  
Rupiah*

*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*

*Current maturities  
Long-term portions, net of current maturities*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**20. LONG-TERM BORROWINGS (Continued)**

		2017			
	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of USD	Tahun jatuh tempo/ Year of maturity		
Pinjaman sindikasi:					<i>Syndicated loans:</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	231.972	-	2022	PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	116.048	-	2022	PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	115.979	-	2022	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	115.979	-	2022	Citibank N.A., Indonesia	
MUFG Bank, Ltd., Indonesia	115.507	-	2022	MUFG Bank, Ltd., Indonesia	
	<u>695.485</u>				
Dolar Amerika Serikat					<i>US Dollar</i>
PT Bank ANZ Indonesia	336.149	24.812	2022	PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	336.149	24.812	2022	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	336.111	24.809	2022	Citibank N.A., Indonesia	
MUFG Bank, Ltd., Indonesia	334.623	24.699	2022	MUFG Bank, Ltd., Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.613	24.182	2022	PT Bank OCBC NISP Tbk	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Indonesia	217.905	16.084	2022	Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Indonesia	
DBS Bank Ltd., Indonesia	<u>126.170</u>	9.313	2022	DBS Bank Ltd., Indonesia	
	<u>2.014.720</u>				
	<u>2.710.205</u>				
Pinjaman bank:					<i>Bank loans:</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>US Dollar</i>
MUFG Bank, Ltd., Indonesia	<u>117.585</u>	8.679	2019	MUFG Bank, Ltd., Indonesia	
Pinjaman dari pihak selain bank:					<i>Non-bank loans:</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	65.473	-	2020	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	
PT Toyota Astra Financial Services	3.711	-	2018	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Astra Credit Companies	1.810	-	2019	PT Astra Credit Companies	
	<u>70.994</u>				
Jumlah		2.898.784			<i>Total</i>
		<u>(236.591)</u>			
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun					<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		<u>2.662.193</u>			<i>Long-term portions, net of current maturities</i>
Kisaran suku bunga per tahun:					<i>Range of interest rates per annum:</i>
Rupiah	5,30% - 12,00%				<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,56% - 4,27%				<i>USD</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman bank dijaminkan dengan *corporate guarantee* yang diterbitkan oleh Mulia, sedangkan pinjaman dari pihak selain bank dijaminkan dengan aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 127.468 dan Rp 139.202.

As of 31 December 2018 and 2017, bank loans were secured by *corporate guarantee* issued by Mulia, whereas non-bank loans were secured by fixed assets with acquisition costs of Rp 127,468 and Rp 139,202, respectively.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**20. LONG-TERM BORROWINGS (Continued)**

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 16 Agustus 2017, Grup mengadakan Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., DBS Bank Ltd., Citibank, N.A. (cabang Indonesia), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Pelaksana Utama yang diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana MUFG Bank, Ltd., berlaku sebagai Agen Fasilitas (*Facility Agent*) dan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta berlaku sebagai Agen Pembayar (*Paying Agent*).

Fasilitas tersebut terdiri dari “*Tranche A*” sebesar USD 150 juta dan “*Tranche B*” sebesar Rp 1.250.000 serta dijaminkan tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perseroan dan beberapa entitas anak (semuanya disebut “*Entitas Anak Penjamin*”), kecuali MPM Auto, Mobil, PMP, AMPM, ACT, AMK, MPM Global dan MPM Excelsior.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR dan JIBOR ditambah persentase tertentu, masing-masing untuk fasilitas “*Tranche A*” dan “*Tranche B*”, dengan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2022 dibayar setiap kuartal sebesar 2,5% dari pokok terutang dimulai dari tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 15 Juli 2022, sisanya di tanggal jatuh tempo.

Grup menggunakan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali fasilitas *Senior Notes* dan untuk tujuan umum lainnya.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi, antara lain, batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mematuhi pembatasan yang ada.

Pada tanggal 16 Juli 2018, pinjaman sindikasi ini dilunasi.

Syndicated Loans

*On 16 August 2017, the Group entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks consisting of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., DBS Bank Ltd., Citibank, N.A. (Indonesia branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk as Mandated Lead Arrangers, for which MUFG Bank, Ltd., acts as the Facility Agent and The Bank of MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, acts as the Paying Agent.*

*This facility consists of “*Tranche A*” amounting to USD 150 million and “*Tranche B*” amounting to Rp 1,250,000, which are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain subsidiaries (collectively referred to as “*the Subsidiary Guarantors*”), excluding MPM Auto, Mobil, PMP, AMPM, ACT, AMK, MPM Global and MPM Excelsior.*

*This facility bears interest at LIBOR and JIBOR plus a certain percentage, for “*Tranche A*” and “*Tranche B*” facility, respectively, with a maturity date of 13 September 2022, is paid on a quarterly basis of 2.5% of principal owed starting from 15 July 2018 until 15 July 2022, and the remaining is on due date.*

*The Group uses this loan facility for refinancing the Senior Notes facility and for other general corporate purposes.*

*The Group is required by the lenders to comply with, among others, financial ratio covenants. As at 31 December 2017, the Group has complied with the covenants.*

*On 16 July 2018, the syndicated loans were settled.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. IMBALAN KERJA**

**21. EMPLOYEE BENEFITS**

**Liabilitas imbalan kerja**

	2018	2017
Imbalan pasca-kerja	33.747	39.430
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.118	8.032
	<u>40.865</u>	<u>47.462</u>

a. Imbalan pasca-kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	48.224	86.664
Diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	12.066	16.603
Biaya jasa lalu	2.348	(593)
	<u>62.638</u>	<u>102.674</u>
Diakui di penghasilan komprehensif lain laba aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi demografis	-	-
- Asumsi keuangan	(5.608)	(4.089)
	<u>57.030</u>	<u>98.585</u>
Imbalan yang dibayarkan	(2.951)	(10.935)
Lainnya	850	(1.990)
	<u>54.929</u>	<u>85.660</u>
Saldo operasi yang dihentikan	(5.678)	(37.436)
Saldo akhir	49.251	48.224
Nilai wajar aset program	(15.504)	(8.794)
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	<u>33.747</u>	<u>39.430</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	(8.794)	(24.614)
Kontribusi yang dibayar selama tahun berjalan	(6.250)	(3.113)
Penarikan dana	28	9.909
Saldo operasi yang dihentikan	-	10.000
Lainnya	(488)	(976)
Saldo akhir	<u>(15.504)</u>	<u>(8.794)</u>

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilainya tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Employee benefits liabilities**

	2018	2017	
Post-employment benefits	33.747	39.430	
Other long-term employee benefits	7.118	8.032	
	<u>40.865</u>	<u>47.462</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

Mutasinya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	8.032	8.856	
Biaya imbalan kerja	749	2.473	
Imbalan yang dibayarkan	(400)	(1.633)	
Lainnya	(1.263)	(1.664)	
Saldo akhir	<u>7.118</u>	<u>8.032</u>	

c. Asumsi aktuarial

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,14% - 8,46%	7,1%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji masa depan per tahun	6%	5,0%	<i>Future salary increment per annum</i>
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	10% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 10% for employees with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	10% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 10% for employees with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	<i>Resignation rate per annum</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Employee benefits liabilities (Continued)**

b. *Other long-term employee benefit*

*The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

*Its movement as follow:*

	2018	2017	
Saldo awal	8.032	8.856	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja	749	2.473	<i>Benefits cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(400)	(1.633)	<i>Benefits paid</i>
Lainnya	(1.263)	(1.664)	<i>Other</i>
Saldo akhir	<u>7.118</u>	<u>8.032</u>	<i>Ending balance</i>

c. *Actuarial assumptions*

*Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:*

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,14% - 8,46%	7,1%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji masa depan per tahun	6%	5,0%	<i>Future salary increment per annum</i>
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	10% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 10% for employees with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	10% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 10% for employees with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	<i>Resignation rate per annum</i>

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.*

*The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuaria yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

	2018		2017		<i>Discount rate (1% movement)</i>
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%)	(5.247)	7.191	(5.548)	7.716	
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)	6.795	(4.969)	7.200	(5.172)	<i>Salary increment rate (1% movement)</i>

e. Informasi historis

	2018	2017	2016	2015	2014	<i>Present value benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban imbalan Penyesuaian kewajiban di masa lalu	33.747 (3.533)	39.430 (6.611)	62.050 (11.910)	119.386 (35.303)	128.453 8.949	<i>Experience adjustment on liability</i>

**Kompensasi berbasis saham**

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk manajemen intinya. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Program ini akan terlaksana pada tahun 2016 dengan estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 22.513.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, masing-masing berupa pengurangan sebesar Rp 24.511 dan penambahan sebesar Rp 1.473 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 13.270 dan Rp 39.653.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

***Employee benefits liabilities (Continued)***

d. *Sensitivity analysis*

*Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.*

e. *Historical information*

***Share-based compensations***

*In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to its key management. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and not the market. This program was implemented in 2016 with an estimated total program fee as of 31 December 2014 was Rp. 22,513.*

*In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of deductions amounted to Rp 24,511 and additions amounted to Rp 1,473 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

*Estimated total program costs as of 31 December 2018 and 2017 was Rp 13,270 and Rp 39,653, respectively.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)**

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, dimana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto. Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Share-based compensations (Continued)**

*The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.*

*The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models. It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.*

**22. MODAL SAHAM**

**22. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

**a. Struktur pemegang saham**

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2018 and 2017, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).*

**a. Shareholding**

*The Company's shareholding as of 31 December 2018 and 2017 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:*

Pemegang saham	2018			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Morninglight Investment S.a.r.l. Luksemburg	2.169.770.735	48,62	1.084.885	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Morninglight Investment S.a.r.l. Luksemburg
Claris Investment Pte. Ltd. Singapura	684.227.847	15,33	342.114	Claris Investment Pte. Ltd. Singapore
Komisaris dan Direksi:	303.338.347	6,80	151.669	Commissioners and Directors:
Edwin Soeryadaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	Edwin Soeryadaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Komisaris)	68.773.700	1,54	34.387	Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	Danny Walla (Commissioners)
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	1.021.870	0,02	511	Suwito Mawarwati (President Director)
Beatrice Kartika (Direktur)	101.000	0,00	51	Beatrice Kartika (Director)
Titien Supeno (Direktur Independen)	771.583	0,02	386	Titien Supeno (Independent Director)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	933.607.809	20,92	466.804	Public (each ownership below 5%)
	4.213.720.891	94,41	2.106.861	
Saham tresuri	249.242.385	5,59	124.621	
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	Treasury stocks

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

**a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)**

**a. Shareholding (Continued)**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	2017		Shareholders
		Percentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.169.770.735	48,62	1.084.885	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Morninglight Investment S.a.r.l.				Morninglight Investment S.a.r.l.
Luksemburg	684.227.847	15,33	342.114	Luksemburg
Claris Investment Pte. Ltd. Singapura	303.338.347	6,80	151.669	Claris Investment Pte, Ltd. Singapore
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	130.000	0,00	65	Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Komisaris)	68.289.100	1,53	34.145	Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,17	25.989	Danny Walla (Commissioners)
Rudy Halim (Direktur Utama)	5.459.100	0,12	2.730	Rudy Halim (President Directors)
Agung Cahyadi Kusumo (Direktur)	635.600	0,01	318	Agung Cahyadi Kusumo (Director)
Beatrice Kartika (Direktur)	101.000	0,00	50	Beatrice Kartika (Director)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	914.716.962	20,50	457.345	Public (each ownership below 5%)
	4.198.646.691	94,08	2.099.310	
Saham tresuri	264.316.585	5,92	132.172	
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	Treasury stocks

**b. Saham tresuri**

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, yakni dari:

- 29 Agustus 2013 – 28 Nopember 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 Nopember 2015;
- 30 Nopember 2015 – 31 Januari 2016
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017, pelunasan terjadi di 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 249.242.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 246.222 (31 Desember 2017: 264.316.585 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 250.207).

**b. Treasury stocks**

*The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017. The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, as follows:*

- 29 August 2013 – 28 November 2013;
- 9 December 2013 – 8 March 2014;
- 24 August 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 January 2016;
- 1 February 2016 – 1 May 2016;
- 27 July 2017 – 31 December 2017, cash settlement occurred in 2018.

*As at 31 December 2018, the Company had 249,242,385 shares of treasury stocks for a total price of Rp 246,222 as of 31 December 2017: 264,316,585 shares for a total price of Rp 250,207).*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

**c. Pengelolaan modal**

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

Pada 26 Oktober 2017, dengan persetujuan dewan komisaris dan pemegang saham, direksi memutuskan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 443.048, yang selanjutnya ditetapkan sebagai dividen tunai final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 107.584.

Sejumlah Rp 105.298 dari saldo laba ditetapkan sebagai dana cadangan.

**c. Capital management**

*The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.*

*On 26 October 2017, with the approval of the board of commissioners and shareholders, the directors approved declaration interim cash dividends of Rp 443,048, which afterwards set as final cash dividends at the Annual General Meeting of Shareholders on 8 May 2018.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2017, the shareholders declared cash dividends of Rp 107,584.*

*Rp 105,298 of the retained earnings has been appropriated.*

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2018	2017	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	<i>Initial public offering</i>
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	<i>Conversion of convertible bonds</i>
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	<i>Exercising the right to purchase shares</i>
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	<i>Share issuance costs</i>
Keuntungan penjualan saham tresuri	17.519	3.731	<i>Gain on sale of treasury stocks</i>
	<u>1.484.370</u>	<u>1.470.582</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**24. PENDAPATAN NETO**

**24. NET REVENUES**

	2018	2017*	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			<i>Net sales to third parties:</i>
Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat beserta suku cadangnya	14.494.576	12.855.023	<i>Two and four-wheel vehicles</i>
Minyak pelumas	258.652	285.258	<i>including the spare parts</i>
	<u>14.753.228</u>	<u>13.140.281</u>	<i>Oil lubricant</i>
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			<i>Net revenues from third parties:</i>
Sewa kendaraan	925.213	970.037	<i>Vehicle lease</i>
Lainnya	215.144	179.813	<i>Other</i>
	<u>1.140.357</u>	<u>1.149.850</u>	
	<u>15.893.585</u>	<u>14.290.131</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

*No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.*

**25. BIAYA POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

	2018	2017*	
Barang dagangan 1 Januari	417.662	654.029	<i>Merchandise inventories 1 January</i>
Pembelian tahun berjalan	13.698.792	11.766.539	<i>Purchases during the year</i>
Barang dagangan 31 Desember	<u>(570.779)</u>	<u>(417.662)</u>	<i>Merchandise inventories 31 December</i>
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	<u>13.545.675</u>	<u>12.002.906</u>	<i>Cost of sales from trading activities</i>
Biaya pendapatan dari aktivitas sewa kendaraan	1.090.234	993.067	<i>Cost of revenues from vehicle lease activities</i>
Biaya pendapatan lainnya	<u>105.536</u>	<u>75.664</u>	<i>Other cost of revenues</i>
	<u>14.741.445</u>	<u>13.071.637</u>	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:*

	2018	2017	
PT Astra Honda Motor	12.872.435	11.142.142	<i>PT Astra Honda Motor</i>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

*\*As restated (see Note 3r)*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

	2018	2017*	
Kompensasi karyawan	392.768	331.392	Employee compensation
Iklan dan promosi	120.455	88.058	Advertising and promotion
Biaya alih daya	82.888	66.186	Outsourcing fees
Penyusutan aset tetap	57.919	46.633	Depreciation of fixed assets
Transportasi dan penyimpanan	48.472	53.559	Transportation and storage
Jasa tenaga ahli	44.419	41.454	Professional fees
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	28.329	30.137	Impairment losses of financial assets
Pajak dan lisensi	27.682	5.133	Tax and licenses
Sewa	27.170	22.497	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	26.132	18.624	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	11.306	10.643	Travelling
Telekomunikasi	10.184	10.859	Telecommunication
Amortisasi	9.685	6.095	Amortization
Biaya keanggotaan	9.110	6.705	Membership fees
Utilitas	8.988	8.494	Utilities
Peralatan kantor	8.656	8.324	Office supplies
Lainnya	29.668	33.346	Other
	943.831	788.139	

**27. PENDAPATAN LAINNYA**

**27. OTHER INCOME**

	2018	2017*	
Keuntungan valuta asing	132.989	354	Gain on foreign exchange
Bea balik nama kendaraan	71.982	49.330	Vehicle registration fees
Jasa manajemen	57.477	-	Management fee
Pendapatan investasi	2.907	1.936	Investing income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.719	46.827	Gains on sale of fixed assets
Lainnya	38.879	29.731	Other
	306.953	128.178	

**28. SEGMENT OPERASI**

**28. OPERATING SEGMENTS**

Grup memiliki empat segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi dan ritel termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua.
- Aftermarket termasuk penjualan minyak pelumas atas kendaraan bermotor roda dua dan empat.
- Transportasi termasuk penyediaan solusi atas jasa transportasi.
- Lainnya termasuk perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, dan jasa keuangan termasuk bidang asuransi kerugian.

*The Group has four reportable segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's reportable segments:*

- Distribution and retail includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles.*
- Aftermarket includes sales of oil lubricants for two-wheel and four-wheel motor vehicles.*
- Transportation includes transportation service solution provider.*
- Other includes trading using software, and financial service includes general insurance business.*

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018:	Distribusi dan ritel/ <i>Distribution and retail</i>	Aftermarket	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the year ended 31 December 2018:
Pendapatan neto	15.855.121	315.669	1.264.321	313.764	(1.855.290)	15.893.585	<i>Net revenues</i>
Biaya pokok pendapatan	(14.998.658)	(290.666)	(1.109.223)	(165.893)	1.822.995	(14.741.445)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	856.463	25.003	155.098	147.871	(32.295)	1.152.140	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(475.831)	(69.707)	(146.746)	(136.606)	27.833	(801.057)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan keuangan	56.471	148	3.408	25.426	(1.969)	83.484	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.840)	(5.936)	(141.638)	(2.102)	1.969	(150.547)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lainnya	85.327	1.661	8.433	10.610	11.144	117.175	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(13.978)	(254)	(12.620)	(21)	-	(26.873)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	505.612	(49.085)	(134.065)	45.178	6.682	374.322	<i>Profit before tax</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(106.084)	8.696	(10.200)	(12.294)	(71)	(119.953)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba (rugi) segmen dilaporkan</b>	<b>399.528</b>	<b>(40.389)</b>	<b>(144.265)</b>	<b>32.884</b>	<b>6.611</b>	<b>254.369</b>	<b><i>Reportable segment profit</i></b>
Bagian atas laba entitas asosiasi						60.428	<i>Share of profit of associates</i>
Beban neto Perseroan yang tidak							<i>The Company's unallocated expense,</i>
dialokasikan, setelah pajak penghasilan:							<i>net of income tax:</i>
Biaya keuangan						(308.447)	<i>Finance cost</i>
Selain biaya keuangan, neto						40.381	<i>Other than finance costs, net</i>
<b>Laba neto dari operasi yang</b>						<b>46.731</b>	<b><i>Net profit from continuing</i></b>
<b>dilanjutkan, setelah pajak penghasilan</b>							<i>operations, net of income tax</i>
<b>Laba neto dari operasi yang</b>						<b>3.655.104</b>	<b><i>Net profit from discontinued</i></b>
<b>dihentikan, setelah pajak penghasilan</b>							<i>operations, net of income tax</i>
<b>Laba konsolidasian</b>						<b>3.701.835</b>	<b><i>Consolidated profit</i></b>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 (Lanjutan):	Distribusi dan ritel/ Distribution and retail	Aftermarket	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	For the year ended 31 December 2018 (Continued):
Pendapatan dari:							Revenues from:
- pelanggan eksternal	14.031.776	315.669	1.249.517	296.623	-	15.893.585	external customers -
- segmen operasi yang sama	1.312.813	-	-	-	(1.312.813)	-	same operating segments -
- segmen operasi lain	510.532	-	14.804	17.141	(542.477)	-	other operating segments -
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>15.855.121</b>	<b>315.669</b>	<b>1.264.321</b>	<b>313.764</b>	<b>(1.855.290)</b>	<b>15.893.585</b>	<b>Total revenues</b>
Beban penyusutan dan amortisasi	32.707	4.028	315.754	2.639	(3.803)	351.325	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Beban yang tidak dialokasikan						21.465	<i>The Company's unallocated expense</i>
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan						32.434	<i>Depreciation and amortization expense from discontinued operations</i>
<b>Jumlah beban penyusutan dan amortisasi</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b>405.224</b>	<b><i>Total depreciation and amortization expense</i></b>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2017*:	Distribusi dan ritel/ Distribution and retail	Aftermarket	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	For the year ended 31 December 2017*:
Pendapatan neto	13.999.704	325.620	1.318.879	218.268	(1.572.340)	14.290.131	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	(13.240.776)	(286.483)	(1.007.648)	(82.620)	1.545.890	(13.071.637)	Cost of revenues
Laba bruto	758.928	39.137	311.231	135.648	(26.450)	1.218.494	Gross profit
Beban usaha	(436.975)	(46.521)	(126.096)	(80.942)	26.872	(663.662)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	46.712	63	3.990	19.680	-	70.445	Finance income
Biaya keuangan	(6.778)	(1.490)	(141.623)	(45)	-	(149.936)	Finance costs
Penghasilan lainnya	66.078	241	11.880	3.586	(144)	81.641	Other income
Beban lainnya	(4.050)	(767)	(24.458)	(73)	-	(29.348)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak	423.915	(9.337)	34.924	77.854	278	527.634	Profit before tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(96.083)	2.344	(28.084)	(16.042)	(477)	(138.342)	Income tax expense
<b>Laba (rugi) segmen dilaporkan</b>	<b>327.832</b>	<b>(6.993)</b>	<b>6.840</b>	<b>61.812</b>	<b>(199)</b>	<b>389.292</b>	<b>Reportable segment profit</b>
Bagian atas laba entitas asosiasi					24.047		Share of profit of associates
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:							The Company's unallocated expense, net of income tax:
Biaya keuangan					(259.433)		Finance cost
Selain biaya keuangan, neto					(26.820)		Other than finance costs, net
<b>Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan</b>					<b>127.086</b>		<b>Net profit from continuing operations, net of income tax</b>
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan					285.540		Net profit from discontinued operations, net of income tax
<b>Laba konsolidasian</b>					<b>412.626</b>		<b>Consolidated profit</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\* As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2017* (Lanjutan):	Distribusi dan ritel/ Distribution and retail	Aftermarket	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	For the year ended 31 December 2017* (Continued):
Pendapatan dari:							Revenues from:
- pelanggan ekternal	12.453.680	325.620	1.316.690	194.141	-	14.290.131	external customers -
- segmen operasi yang sama	1.542.713	-	-	-	(1.542.713)	-	same operating segments -
- segmen operasi lain	3.311	-	2.189	24.127	(29.627)	-	other operating segments -
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>13.999.704</b>	<b>325.620</b>	<b>1.318.879</b>	<b>218.268</b>	<b>(1.572.340)</b>	<b>14.290.131</b>	<b>Total revenues</b>
Beban penyusutan dan amortisasi	27.821	4.368	303.831	1.868	(3.950)	333.938	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Beban yang tidak dialokasikan						16.163	<i>The Company's unallocated expense</i>
Beban penyusutan dan amortisasi dari operasi yang dihentikan						63.576	<i>Depreciation and amortization expense from discontinued operations</i>
<b>Jumlah beban penyusutan dan amortisasi</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b>413.677</b>	<b><i>Total depreciation and amortization expense</i></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\* As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

	2018	2017*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.660.250	384.404	<i>Profit attributable to the owners of the Company</i>
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.201.293.636	4.314.209.737	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>871</u>	<u>89</u>	<i>Basic earnings per share (in whole Rupiah)</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.660.250	384.404	<i>Profit attributable to the owners of the Company</i>
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 32)	(3.665.104)	(270.198)	<i>Profit from discontinued operation attributable to the owners of the Company (Note 32)</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.854	114.206	<i>Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company</i>
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.201.293.636	4.314.209.737	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	<u>1</u>	<u>26</u>	<i>Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)</i>

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

*The Group's capital structure consists of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.*

**30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**30. OTHER EQUITY COMPONENTS**

	2018	2017	
Lindung nilai atas arus kas	(35.675)	(189.198)	<i>Cash flow hedges</i>
Perolehan kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	(309.038)	<i>Acquisition of non-controlling interests without a change in control</i>
Kompensasi berbasis saham (Catatan 21)	16.463	40.974	<i>Shared-based compensation (Note 21)</i>
Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(7.778)	13.517	<i>Translation of financial statements in foreign currency</i>
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	<i>Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control</i>
Lainnya	(5.604)	(2.316)	<i>Other</i>
	<u>(10.305)</u>	<u>(433.095)</u>	

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

\*As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan
Pemegang saham
Personil manajemen inti

**Kompensasi personil manajemen inti**

Yang termasuk personil manajemen inti adalah dewan komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total beban/ Percentage of total expenses	
	2018	2017	2018	2017
Kompensasi manajemen inti	70.447	50.496	7,46%	6,41%
Imbalan pasca-kerja	293	369	0,03%	0,04%
	<b>70.740</b>	<b>50.865</b>	<b>7,49%</b>	<b>6,45%</b>

Pihak berelasi/Related parties
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors

*The related parties and the nature of relationships are as follows:*

Nature of relationship
Shareholder
Key management personnel

**Key management compensation**

*Key management personnel includes board of commissioners and directors of the Company and subsidiaries. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:*

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total beban/ Percentage of total expenses	
	2018	2017	2018	2017
Kompensasi manajemen inti	70.447	50.496	7,46%	6,41%
Imbalan pasca-kerja	293	369	0,03%	0,04%
	<b>70.740</b>	<b>50.865</b>	<b>7,49%</b>	<b>6,45%</b>

*Key management compensation  
Post-employment benefits*

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. FKT

Manajemen menjual FKT di tahun 2018, sebagai bagian dari keputusan strategis untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dampak positif bagi Grup dan pemangku kepentingan, antara lain:

- tambahan modal kerja untuk melakukan pengembangan usaha yang memberikan nilai tambah lebih kepada pemegang saham; dan
- sumber dana untuk pembayaran sebagian utang sehingga mengurangi beban bunga Grup.

FKT sebelumnya tidak diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual ataupun operasi yang dihentikan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pembanding telah disajikan kembali untuk memperlihatkan FKT secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

Setelah pelepasan, Grup masih terus membeli minyak pelumas dari FKT. Walaupun transaksi antar grup telah seluruhnya dieliminasi di hasil keuangan konsolidasian, manajemen memutuskan untuk menyajikan eliminasi transaksi antara operasi yang dilanjutkan dengan FKT sebelum pelepasan sedemikian rupa sehingga mencerminkan kelanjutan transaksi ini setelah pelepasan, karena manajemen berkeyakinan cara ini berguna untuk pengguna laporan keuangan konsolidasian.

**32. DISCONTINUED OPERATIONS**

a. FKT

*Management sold FKT in 2018, as part of a strategic decision to provide optimal investment results and positive benefits for the Group, and stakeholders, such as:*

- additional working capital to support business development that provides value added to shareholders; and
- source of funding in repayment borrowing which reducing the Group's interest expenses.

*FKT was not previously classified as held-for-sale or as a discontinued operation. The comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income has been re-represented to show FKT separately from continuing operations.*

*Subsequent to the disposal, the Group has continued to purchase oil lubricants from FKT. Although intra-group transactions have been fully eliminated in the consolidated financial results, management has elected to attribute the elimination of transactions between the continuing operations and FKT before the disposal in a way that reflects the continuance of these transactions subsequent to the disposal, because management believes this is useful to the users of the consolidated financial statements.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**a. FKT (Lanjutan)**

Karena pembelian dari FKT akan berlanjut setelah pelepasan, pembelian antara segmen yang dilakukan oleh operasi yang dilanjutkan sebelum pelepasan tetap dipertahankan di operasi yang dilanjutkan.

**b. MPMF**

Di Mei 2017, Perseroan menjual 20% kepemilikan sahamnya atas MPMF, yang bergerak di bidang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen, ke rekan strategisnya saat ini, JACCS Co., Ltd., Jepang, dan setelahnya melepaskan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasi laporan keuangannya.

Penjualan sebagian saham tersebut didasarkan pada strategi Perseroan untuk memfokuskan dan meningkatkan lini bisnis utamanya, otomotif konsumen. Setelah selesainya penjualan, Grup berkomitmen untuk mendukung MPMF dengan memerikan akses ke jaringan dan saluran bisnis Grup.

**c. Lainnya**

Di tahun 2018, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial entitas anak berikut:

- MPM AUTO
- Mobil
- MPM LOG
- AAT

Secara keseluruhan, manajemen menghentikan operasi mereka karena pertimbangan alasan keputusan bisnis semata-mata. Secara khusus, pada tanggal 5 November 2018, MPM AUTO dan PT Nissan Motor Distribusi Indonesia menandatangani Perjanjian Pelepasan dan Penyelesaian Bersama dimana dengan ditandatangannya perjanjian tersebut MPM AUTO tidak lagi menjadi distributor resmi atas:

- (i) penjualan ritel produk kendaraan bermotor merek Nissan dan Datsun; dan
- (ii) pemberian layanan purna jualnya.

**32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

**a. FKT (Continued)**

*Because purchases from FKT will continue after the disposal, inter-segment purchase made by the continuing operations before the disposal are retained in the continuing operations.*

**b. MPMF**

*In May 2017, the Company sold its 20% share ownership in MPMF, which engaged in leasing and consumer finance, to its current strategic partner, JACCS Co., Ltd., Japan, and afterwards relinquished control and ceased from consolidating its financial statements.*

*The partial share sale is based on the Company's strategy to focus and grow its core consumer automotive business. Upon the completion of the sales, the Group commits to support MPMF by providing access to the Group's business network and channels.*

**c. Others**

*In 2018, management has decided to discontinue the commercial activities of the following subsidiaries:*

- MPM AUTO
- Mobil
- MPM LOG
- AAT

*In overall, management discontinued their operations solely because of rationale business decision. In particular, on 5 November 2018, MPM AUTO and PT Nissan Motor Distribusi Indonesia had entered into Mutual Release and Settlement Agreement whereas following the execution of the said agreement, MPM AUTO would no longer be an Authorized Dealer for:*

- (i) *the retail sales of motor vehicle for the Nissan and Datsun brands; and*
- (ii) *the after sales services.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan

a. *Results of discontinued operations*

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018/ <i>Six-month period ended 30 June 2018</i>		Periode empat bulan berakhir 30 April 2017/ <i>Four-month period ended 30 April 2017</i>		2017*			
	FKT	Lainnya/ <i>Other<sup>1)</sup></i>	Jumlah/ <i>Total</i>	MPMF	FKT	Lainnya/ <i>Other<sup>1)</sup></i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	754.200	115.040	869.240	384.795	1.681.544	397.973	2.464.312	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(511.792)	(122.118)	(633.910)	(126.358)	(1.088.957)	(366.424)	(1.581.739)	<i>Cost of revenues</i>
Laba (rugi) bruto	242.408	(7.078)	235.330	258.437	592.587	31.549	882.573	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(102.985)	(183.442)	(286.427)	(220.706)	(237.858)	(108.015)	(566.579)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	7.357	6.499	13.856	13.086	3.588	(8.162)	8.512	<i>Other income</i>
Beban lainnya	-	(1.723)	(1.723)	-	-	-	-	<i>Other expenses</i>
Biaya keuangan	-	(2.081)	(2.081)	-	-	(26.981)	(26.981)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	2.101	1.677	3.778	766	3.889	-	4.655	<i>Finance income</i>
Hasil aktivitas usaha	148.881	(186.148)	(37.267)	51.583	362.206	(111.609)	302.180	<i>Results from operating activities</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(36.896)	(986)	(37.882)	(13.228)	(90.566)	671	(103.123)	<i>Income tax expense</i>
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	111.985	(187.134)	(75.149)	38.355	271.640	(110.938)	199.057	<i>Results from operating activities, net of tax</i>
Keuntungan penjualan operasi yang dihentikan	3.730.253	-	3.730.253	86.483	-	-	86.483	<i>Gain on sale of discontinued operation</i>
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	3.842.238	(187.134)	3.655.104	124.838	271.640	(110.938)	285.540	<i>Net profit from discontinued operation</i>
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	3.842.238	(187.134)	3.655.104	109.496	271.640	(110.938)	270.198	<i>Net profit from discontinued operation attributable to the owners of the Company</i>

1) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, dan AAT

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 3r)

1) MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, and AAT

\*As restated (see Note 3r)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

b. Arus kas dari (digunakan untuk) operasi yang dihentikan

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018/ <i>Six-month period ended 30 June 2018</i>			Periode empat bulan berakhir 30 April 2017/ <i>Four-month period ended 30 April 2017</i>		
	2018	Lainnya/ <i>Other</i> <sup>1)</sup>	Jumlah/ <i>Total</i>	2017	Lainnya/ <i>Other</i> <sup>1)</sup>	Jumlah/ <i>Total</i>
	FKT			MPMF	FKT	
Kas neto:						
Dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	111.788	41.279	153.067	(328.263)	335.542	(134.641)
Dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	10.139	(34.496)	(24.357)	(6.463)	(103.687)	893.999
Dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(195.000)	(25.931)	(220.931)	308.927	(194.000)	(726.764)
Arus kas neto periode/tahun berjalan	<u>(73.073)</u>	<u>(19.148)</u>	<u>(92.221)</u>	<u>(25.799)</u>	<u>37.855</u>	<u>32.594</u>

b. *Cash flows from (used in) discontinued operations*

	Periode empat bulan berakhir 30 April 2017/ <i>Four-month period ended 30 April 2017</i>			2017			
	MPMF	FKT	Lainnya/ <i>Other</i> <sup>1)</sup>	Jumlah/ <i>Total</i>			
							<i>Net cash:</i>
							<i>From (used in) operating activities</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(328.263)	335.542	(134.641)	(127.362)			
Dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.463)	(103.687)	893.999	783.849			<i>From (used in) investing activities</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	308.927	(194.000)	(726.764)	(611.837)			<i>From (used in) financing activities</i>
Arus kas neto periode/tahun berjalan	<u>(25.799)</u>	<u>37.855</u>	<u>32.594</u>	<u>44.650</u>			<i>Net cash flows for the period/year</i>

<sup>1)</sup> MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, dan AAT

<sup>1)</sup> MPM AUTO, Mobil, MPM LOG, and AAT

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

- c. Dampak pelepasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup
- i. FKT
- b. *Effect of disposal on the consolidated financial position of the Group*
- i. *FKT*

	Tanggal/ As of 30 Juni/June 2018	
Kas dan setara kas	216.083	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	219.501	<i>Trade receivables</i>
Piutang nonusaha	1.155	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	88.701	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	6.148	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	56.321	<i>Other prepayments</i>
Aset tetap, neto	563.806	<i>Fixed assets, net</i>
Aset tak berwujud lainnya	3.055	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	10.087	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.761	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(156.548)	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	(68.548)	<i>Other payables</i>
Utang pajak penghasilan	(1.709)	<i>Income tax payables</i>
Utang pajak lainnya	(7.057)	<i>Other tax payables</i>
Beban akrual	(49.009)	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	(667)	<i>Unearned income</i>
Liabilitas imbalan kerja	(6.715)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset neto	<u><u>877.365</u></u>	<i>Net assets</i>
Imbalan yang diterima tunai	6.222.157	<i>Consideration received, satisfied in cash</i>
Kas dan setara kas yang dilepas	(216.083)	<i>Cash and cash equivalents disposed of</i>
Kas masuk neto	<u><u>6.006.074</u></u>	<i>Net cash inflows</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**32. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

c. Dampak pelepasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

c. *Effect of disposal on the consolidated financial position of the Group (continued)*

ii. MPMF

ii. *MPMF*

	Tanggal/ As of 30 April/April 2017	
Kas dan setara kas	57.143	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.719.656	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	4.000.672	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang nonusaha	201.499	<i>Non-trade receivables</i>
Aset derivatif	12.279	<i>Derivative assets</i>
Aset tetap, neto	25.116	<i>Fixed assets, net</i>
Pembayaran dimuka lainnya	29.699	<i>Other prepayments</i>
Aset tak berwujud lainnya	15.969	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	33.556	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	35.523	<i>Other non-current assets</i>
Utang lainnya	(167.508)	<i>Other payables</i>
Utang pajak penghasilan	(13.285)	<i>Income tax payables</i>
Liabilitas derivatif	(44.619)	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	(3.855.613)	<i>Long-term borrowings</i>
Surat utang jangka menengah	(301.780)	<i>Medium-term notes</i>
Liabilitas imbalan kerja	(21.327)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset neto	1.726.980	<i>Net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>423.685</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>2.150.665</u>	
Imbalan yang diterima tunai	452.731	<i>Consideration received, satisfied in cash</i>
Kas dan setara kas yang dilepas	(57.143)	<i>Cash and cash equivalents disposed of</i>
Kas masuk neto	<u>395.588</u>	<i>Net cash inflows</i>

Perseroan masih mempertahankan kepemilikan 40% atas MPMF, dan segera setelah penjualan telah dirampungkan, Perseroan memberlakukan sisa investasinya sebagai entitas asosiasi sebesar nilai wajar pada saat pelepasan sebesar Rp 905.461 yang didasarkan pada arus kas masa depan yang didiskonto dan disesuaikan dengan realisasi harga jual.

*The Company still retains 40% ownership over MPMF, and immediately upon completion of the sales, the Company accounts for its remaining investment as associate at its fair value upon disposal at Rp 905,461 that is based on discounted future cash flows adjusted with the recent realized selling price.*

Asumsi utama yang digunakan antara lain:

Tingkat pertumbuhan tetap	5%
Tingkat diskonto	17.77%
Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata selama lima tahun kedepan	8.69%

*The primary assumptions used are as among others:*

<i>Terminal growth rate</i>
<i>Discount rate</i>
<i>Average revenue growth rate</i>
<i>for the next five years</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hierarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

**Financial instruments**

*The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.*

	2018	Nilai tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/Fair value		
		Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investment	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Financial asset available for sale	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortized cost	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar/Financial assets measured at fair value</b>									
Reksadana tersedia untuk dijual/ Mutual fund available-for-sale	-	-	-	-	248.531	-	-	248.531	-
Investasi di efek ekuitas/ Investment in equity securities	17.182	-	-	-	-	-	17.182	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	22.456	-	-	-	-	-	-	22.456	-
<b>Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/Financial assets not measured at fair value</b>									
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	4.032.146	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	-	717.837	-	-	-	-	-	-	-
Piutang premi/ Premium receivables	-	81.569	-	-	-	-	-	-	-
Piutang nonusaha/ Non-trade receivables	-	49.276	-	-	-	-	-	-	-
Investasi di efek utang/ Investment in debt securities	-	-	108.202	-	-	-	-	-	-
Deposit jaminan/ Guarantee deposits	-	813.426	-	-	-	-	-	-	-
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/Financial liabilities measured at fair value</b>									
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	434	-	-	-	-	-	-	434	-
<b>Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/Financial liabilities not measured at fair value</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	-	-	-	254.862	-	-	-	-
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	1.024.167	-	-	-	-
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	-	-	-	-	42.496	-	-	-	-
Utang lainnya/Other payables	-	-	-	-	68.361	-	-	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	-	-	-	-	125.096	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	-	-	-	-	92.068	-	-	-	-

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	2017	Nilai tercatat/Carrying amount				Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar/Fair value		
		Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity investment	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial asset available for sale		Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar/Financial assets measured at fair value</b>									
Aset derivatif/Derivative assets	84.479	-	-	-	-	-	-	84.479	-
Reksadana tersedia untuk dijual/ Mutual fund available-for-sale	-	-	-	-	20.087	-	-	20.087	-
Investasi di efek ekuitas/ Investment in equity securities	12.106	-	-	-	-	-	12.106	-	-
<b>Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/Financial assets not measured at fair value</b>									
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	1.241.107	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	-	895.168	-	-	-	-	-	-	-
Piutang premi/ Premium receivables	-	99.801	-	-	-	-	-	-	-
Piutang nonusaha/ Non-trade receivables	-	196.432	-	-	-	-	-	-	-
Investasi di efek utang/ Investment in debt securities	-	-	87.327	-	-	-	-	-	-
Deposit jaminan/ Guarantee deposits	-	810.786	-	-	-	-	-	-	-
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/Financial liabilities measured at fair value</b>									
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	59.170	-	-	-	-	-	59.170	-	-
<b>Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar/Financial liabilities not measured at fair value</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	-	-	-	-	233.124	-	-	-
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	-	963.271	-	-	-
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	-	-	-	-	-	44.865	-	-	-
Utang lainnya/Other payables	-	-	-	-	-	113.053	-	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	-	-	-	-	-	127.854	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	-	-	-	-	-	2.898.784	-	-	-

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.*

*a. Financial instruments measured at fair values.*

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique	Input tidak terobservasi yang signifikan/Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement
Reksadana/Mutual funds	<p>Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga satu-bulan-mengambang-LIBOR ditambah premium sehingga tercapai penghasilan tetap minimal 7%./</p> <p><i>The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest one-month-floating-LIBOR plus premium as to maintain a minimum 7% return.</i></p>	<p>Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman./</p> <p><i>The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.</i></p>	<p>Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto./</p> <p><i>The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.</i></p>
Kontrak forward exchange/Forward exchange contract	<p><i>Forward pricing:</i> Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kurs forward pada tanggal pelaporan dan perhitungan nilai sekarang berdasarkan kurva kualitas kredit tinggi dalam mata uang masing-masing./</p> <p><i>Forward pricing: the fair value is determined using quoted forwards exchange rates at the reporting date and present value calculations based on high credit quality yield curves in the respective currencies.</i></p>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.  
(Lanjutan)

Jenis/Type  
Kontrak *foreign currency option/Foreign currency option contract*

Kontrak *interest rate swap/Interest rate swap and interest rates swap contract*

Teknik penilaian/*Valuation technique*

Model penilaian opsi: Nilai wajar dihitung dengan mempertimbangkan, antara lain, kurs di tanggal pelaporan, volatilitas harga dipasar, dan suku bunga bebas risiko./  
*Option pricing model: The fair value are calculated by considering, among others, exchange rates at reporting date, volatility prices at market, and risk-free interest rates.*

Teknik pendekatan penghasilan: Nilai wajar didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas

terdiskonto, dibandingkan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian adalah termasuk tingkat bunga bebas risiko dan suku bunga pembanding dan *credit spread* yang digunakan dalam prakiraan tingkat diskonto premium, harga obligasi dan nilai valuta asing./  
*Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models.*

*Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

- a. *Financial instruments measured at fair values.*  
(Continued)

Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*  
Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*

Tidak berlaku/  
*Not applicable*

Tidak berlaku/  
*Not applicable*

Tidak berlaku/  
*Not applicable*

Tidak berlaku/  
*Not applicable*

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Dalam manajemen risiko kredit pelanggan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang.

**Financial risk management**

*The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.*

**a. Credit risk**

*The credit risk of the Group mainly arises from risk of losses if customers fail to discharge their contractual obligations.*

*To manage the risk of customer credit, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, and manages receivable collection.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Grup memperoleh jaminan berupa kendaraan bermotor dari piutang pembiayaan konsumen. Untuk pelanggan yang merupakan *sub-dealer* dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program “*dealer financing*”, yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank dan setara kas ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur akhir terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*Financial risk management (Continued)*

**a. Credit risk (Continued)**

*The Group obtains collateral in the form of motor vehicles for its consumer financing receivables. For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.*

*To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents is deposited at several financial institutions of good standing.*

*For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the ultimate exposure to credit risk is equal to their carrying amounts.*

*The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as at 31 December 2018 and 2017 was as shown below:*

	Nilai tercatat/Carrying amount						<i>31 December 2018</i>
	Distribusi dan ritel/ <i>Distribution and retail</i>	Aftermarket	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Yang tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/Total	
<b>31 Desember 2018</b>							
Bank dan setara kas	506.094	195.263	153.865	198.492	2.970.830	4.024.544	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	292.226	112.748	88.844	114.612	109.407	717.837	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	-	-	-	81.569	-	81.569	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	20.060	7.740	6.099	7.867	7.510	49.276	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi di surat berharga	-	-	-	155.104	218.811	373.915	<i>Investment in securities</i>
Deposit jaminan	331.140	127.762	100.675	129.873	123.976	813.426	<i>Guarantee deposits</i>
	<b>1.149.520</b>	<b>443.513</b>	<b>349.483</b>	<b>687.517</b>	<b>3.430.534</b>	<b>6.060.567</b>	
<b>31 Desember 2017</b>							<i>31 December 2017</i>
Bank dan setara kas	159.192	289.044	111.279	262.957	412.016	1.234.488	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	354.427	235.108	257.256	46.754	1.623	895.168	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	-	-	-	99.801	-	99.801	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	38.326	720	44.968	15.518	8.861	108.393	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi di surat berharga	-	-	-	119.520	-	119.520	<i>Investment in securities</i>
Aset derivatif	-	-	-	-	84.479	84.479	<i>Derivative assets</i>
Deposit jaminan	808.447	-	-	-	2.339	810.786	<i>Guarantee deposits</i>
	<b>1.360.392</b>	<b>524.872</b>	<b>413.503</b>	<b>544.550</b>	<b>509.318</b>	<b>3.352.635</b>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**a. Credit risk (Continued)**

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

*Distribution of financial assets by their credit quality is summarized below:*

	Tidak ada jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Dievaluasi secara kolektif/Collectively assessed	Dievaluasi secara individu/Individually assessed	Penyisihan penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2018</b>								<b>31 December 2018</b>
Bank dan setara kas	824.583	3.199.961	-	-	-	-	4.024.544	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	288.323	152.969	292.817	52.954	(69.226)	717.837	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	-	60.983	20.586	-	-	-	81.569	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	-	48.722	554	-	-	-	49.276	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi di surat berharga	265.713	108.202	-	-	-	-	373.915	<i>Investment in securities</i>
Deposit jaminan	-	813.426	-	-	-	-	813.426	<i>Guarantee deposits</i>
	<b>1.090.296</b>	<b>4.519.617</b>	<b>174.109</b>	<b>292.817</b>	<b>52.954</b>	<b>(69.226)</b>	<b>6.060.567</b>	

	Tidak ada jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Dievaluasi secara kolektif/Collectively assessed	Dievaluasi secara individu/Individually assessed	Penyisihan penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2017</b>								<b>31 December 2017</b>
Bank dan setara kas	883.339	351.149	-	-	-	-	1.234.488	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	357.963	528.931	-	66.881	(58.607)	895.168	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	-	76.796	23.005	-	-	-	99.801	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	-	75.798	32.595	-	-	-	108.393	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi di surat berharga	32.193	87.327	-	-	-	-	119.520	<i>Investment in securities</i>
Aset derivatif	-	84.479	-	-	-	-	84.479	<i>Derivative assets</i>
Deposit jaminan	-	810.786	-	-	-	-	810.786	<i>Guarantee deposits</i>
	<b>915.532</b>	<b>1.844.298</b>	<b>584.531</b>	<b>-</b>	<b>66.881</b>	<b>(58.607)</b>	<b>3.352.635</b>	

Ikhtisar analisis umur piutang usaha, piutang premi, piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan piutang nonusaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

*Summary of aging analysis of trade receivables, premium receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables and non-trade receivables which are past due but not impaired:*

	< 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Jumlah / Total	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
Piutang usaha	115.411	28.200	9.358	152.969	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	14.315	4.131	2.140	20.586	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	554	-	-	554	<i>Non-trade receivables</i>
	<b>130.280</b>	<b>32.331</b>	<b>11.498</b>	<b>174.109</b>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

***Financial risk management (Continued)***

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

***a. Credit risk (Continued)***

	<i>&lt; 3 bulan/ months</i>	<i>3 – 12 bulan/ months</i>	<i>&gt; 1 tahun/ year</i>	<i>Jumlah / Total</i>	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>31 December 2017</b>
Piutang usaha	377.581	151.350	-	528.931	Trade receivables
Piutang premi	19.396	3.609	-	23.005	Premium receivables
Piutang nonusaha	10.609	21.986	-	32.595	Non-trade receivables
	<b>407.586</b>	<b>176.945</b>	<b>-</b>	<b>584.531</b>	

Definisi dari kualitas kredit Grup adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, likuiditas yang memadai, yang secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Grup secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga kontraktual atau pokok telah jatuh tempo, tetapi Grup meyakini bahwa belum terdapat penurunan nilai atas dasar tahap penagihan piutang saat ini.
- Dievaluasi secara kolektif: eksposur yang masih lancar, beberapa dalam tahap awal keterlambatan pembayaran dan sebagian telah gagal untuk melakukan pembayaran, atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian pembiayaan konsumen.
- Dievaluasi secara individu: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran. Grup mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin menyelesaikan kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau sebagian, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian pembiayaan konsumen.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

*The Group's credit quality definitions are as follow:*

- *Neither past due nor impaired: exposure exhibit high or stable earnings, adequate liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Group. Source of payment can be clearly identifiable.*
- *Past due but not impaired: exposures indicated by past due payments of contractual interest or principal, however the Group believes no impairment is yet necessary on the basis of the stage of collection of the outstanding receivables.*
- *Collectively assessed: exposures which are still current, some are in the early stage of delinquency, and some have failed to make payments or made only partial payments, in accordance with the contractual terms of the consumer financing agreements.*
- *Individually assessed: exposures indicated by debtors in the early stages of delinquencies and have failed to make payments. The Group considers that the debtors are unlikely to pay their credit obligation in full, or partial, in accordance with the contractual terms of the consumer financing agreements.*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.*

*To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1-3 bulan/ <i>Less than 1-3 months</i>	> 3 – 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>31 Desember 2018</b>
<b>Liabilitas non-derivatif</b>						<b>Non-derivative liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	(254.862)	(256.349)	(256.349)	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(1.024.167)	(1.024.167)	(1.024.167)	-	-	Trade payables
Utang reasuransi	(42.496)	(42.496)	(42.496)	-	-	Reinsurance payables
Utang lainnya	(189.751)	(189.751)	(189.751)	-	-	Other payables
Beban akrual	(125.096)	(125.096)	(125.096)	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(92.068)	(95.577)	(26.709)	(59.067)	(9.801)	Long-term borrowings
	<u>(1.728.440)</u>	<u>(1.733.436)</u>	<u>(1.664.568)</u>	<u>(59.067)</u>	<u>(9.801)</u>	
<b>Liabilitas derivatif</b>						<b>Derivative liabilities</b>
Arus kas masuk	(434)	-	-	-	-	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(1.487)	(1.487)	-	-	Cash outflow
	<u>(434)</u>	<u>(1.487)</u>	<u>(1.487)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>31 Desember 2017</b>						<b>31 Desember 2017</b>
<b>Liabilitas non-derivatif</b>						<b>Non-derivative liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	(233.124)	(233.202)	(233.202)	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(963.271)	(963.271)	(933.914)	(29.357)	-	Trade payables
Utang reasuransi	(44.865)	(44.865)	(43.738)	(1.127)	-	Reinsurance payables
Utang lainnya	(113.053)	(113.053)	(48.331)	(64.722)	-	Other payables
Beban akrual	(127.854)	(127.854)	(119.987)	(7.867)	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(2.898.784)	(3.478.704)	(66.464)	(327.331)	(3.084.909)	Long-term borrowings
	<u>(4.380.951)</u>	<u>(4.960.949)</u>	<u>(1.445.636)</u>	<u>(430.404)</u>	<u>(3.084.909)</u>	
<b>Liabilitas derivatif</b>						<b>Derivative liabilities</b>
Arus kas masuk	-	-	-	-	-	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(105.096)	(10.032)	(21.181)	(73.883)	Cash outflow
	<u>(59.170)</u>	<u>(105.096)</u>	<u>(10.032)</u>	<u>(21.181)</u>	<u>(73.883)</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**c. Risiko pasar**

**i. Risiko suku bunga**

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai (Catatan 13).

Perusahaan melakukan *contract interest rate swap* (Catatan 13) untuk mengatasi risiko fluktuasi tingkat bunga variabel.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari bank dan utang obligasi. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya aktivitas lindung nilai (Catatan 13).

**Financial risk management (Continued)**

**c. Market risk**

**i. Interest rate risk**

*The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities (Note 13).*

*The Company entered into interest rate swap contracts (Note 13) to mitigate the risk of variable interest rate fluctuation.*

**ii. Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the USD bank loans and bonds payable. This risk is, to some extent, mitigated by the Group's hedging activities (Note 13).*

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):*

	2018		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:			
Kas dan setara kas	199.692.632	2.891.694	<i>Assets:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas:			
Utang usaha	(176.645)	(2.559)	<i>Liabilities:</i> <i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	(3.734.756)	(54.084)	<i>Long-term borrowings</i>
	<u>(3.911.401)</u>	<u>(56.643)</u>	
Eksposur neto	<u>195.781.231</u>	<u>2.835.051</u>	<i>Net exposure</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

	2017		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	15.615.368	211.557	Cash and cash equivalents
Liabilitas:			Liabilities:
Utang usaha	(4.437.186)	(60.115)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(157.388.913)	(2.132.305)	Long-term borrowings
	(161.826.099)	(2.192.420)	
Liabilitas neto	(146.210.731)	(1.980.863)	Net liabilities
Instrumen keuangan derivatif, jumlah nosional (Catatan 13):			Derivative financial instruments, notional amount (Note 13):
Kontrak <i>foreign currency option</i>	150.000.000	2.032.200	Foreign currency option contracts
Eksposur neto	3.789.269	51.337	Net exposure

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 14.481 (Rupiah penuh) dan Rp 13.548 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“USD”).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing mendekati tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian ini disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan sebesar masing-masing Rp 14.171/1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 13.708/1 Dolar Amerika Serikat, maka posisi neto mata uang asing Grup akan masing-masing turun sekitar Rp 60.692 dan naik sekitar Rp 606.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

As at 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used were Rp 14,481 (whole Rupiah) and Rp 13,548 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar (“USD”).

If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 Desember 2018 and 2017 had been translated using the middle rates near the dates when these consolidated financial statements were approved by management for issuance of Rp 14,171/USD 1, and Rp 13,708/USD 1, respectively, the net foreign currency position of the Group would have approximately decreased by Rp 60,692 and increased by Rp 606, respectively.



## **Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### **Laporan Auditor Independen**

No.: 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2019

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Independent Auditors' Report**

No.: 00165/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2019

*The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the conducted financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

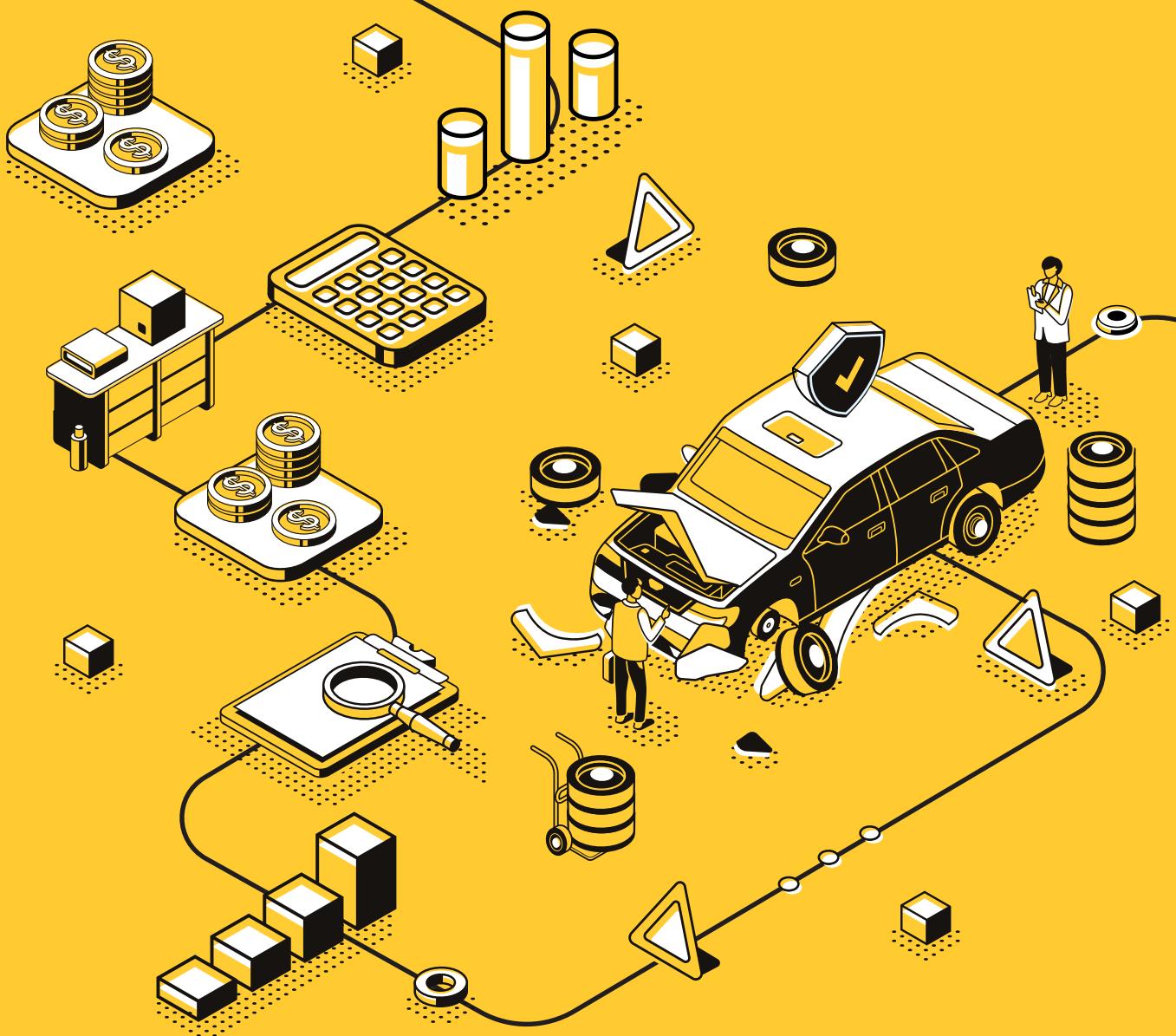
*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1214

Jakarta, 27 Maret 2019

Jakarta, 27 March 2019

**MPM****PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK**

Lippo Kuningan, 26<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12  
Kuningan, Jakarta 12940  
Indonesia

T. +62 21 2971 0170  
F. +62 21 2911 0320

[www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id)